



Denyut Nadi
Kehidupan Negeri

- DENYUT NADI KEHIDUPAN NEGERI -

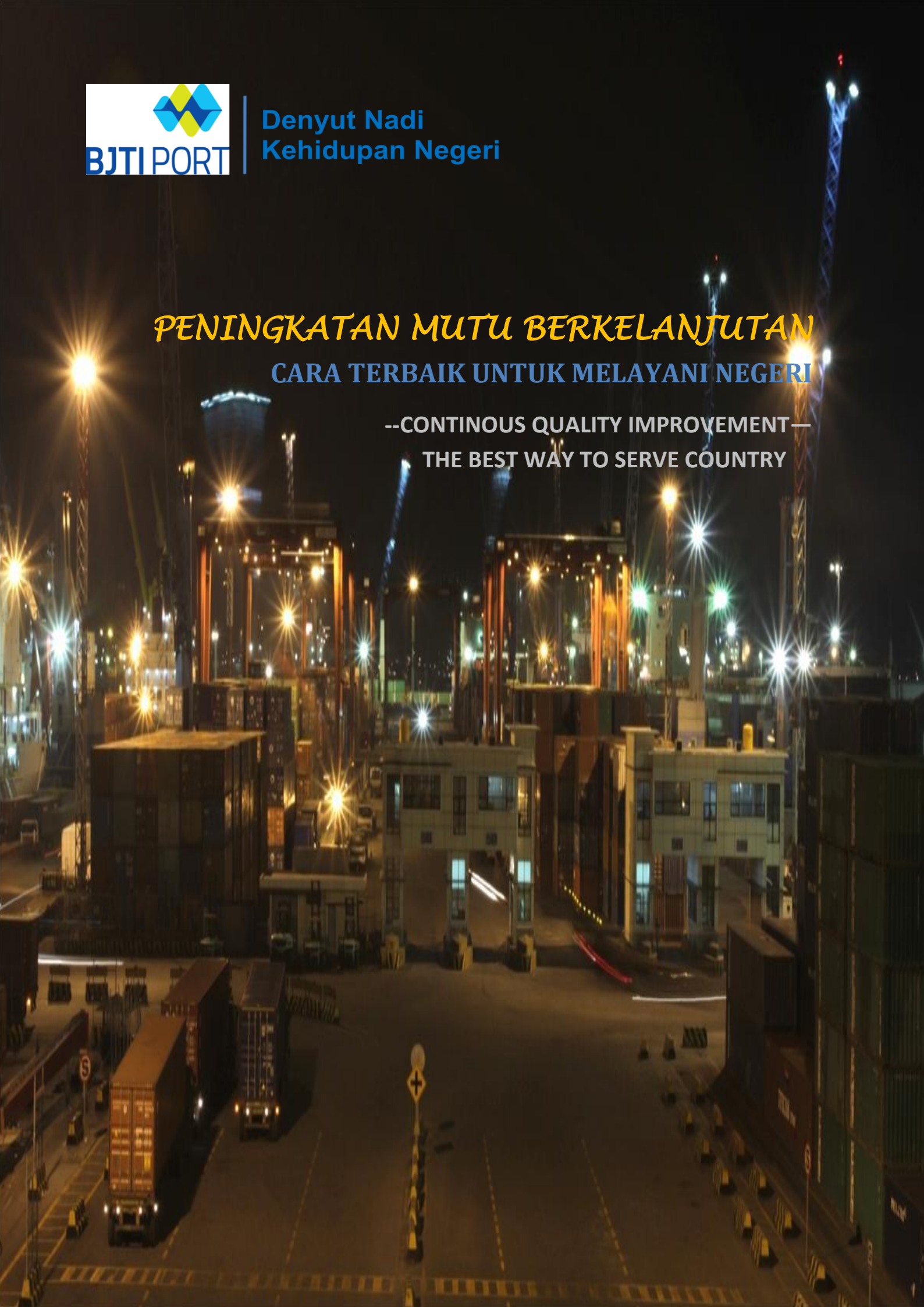
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2018**




Denyut Nadi
Kehidupan Negeri


PENINGKATAN MUTU BERKELANJUTAN
CARA TERBAIK UNTUK MELAYANI NEGERI

--CONTINUOUS QUALITY IMPROVEMENT--
THE BEST WAY TO SERVE COUNTRY





PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia sebagai salah satu badan usaha pelabuhan di Indonesia merupakan bagian integral dalam program Pemerintah Republik Indonesia untuk meningkatkan pelayanan jasa kepelabuhanan. Sebagaimana telah tercantum pada UU No. 7 Tahun 2008, yang mana fungsi pelabuhan dalam perdagangan yakni sebagai mata rantai transportasi, sebagai entitas industri dan pintu gerbang negara. PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia berkomitmen memberikan pelayanan terbaik melalui **PENINGKATAN MUTU BERKELANJUTAN** yang dilakukan dengan kombinasi pengembangan proyek dan pasar strategis, sinergi yang baik dengan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) beserta entitas anak bisnis lainnya, dan inovasi berkelanjutan di segenap lini usahanya. Tahun 2015 juga menjadi salah satu pilar penting pencapaian kinerja PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia untuk melanjutkan usahanya meningkatkan daya saing dan untuk memberikan nilai tambah tidak hanya kepada Pemegang Saham, tapi juga untuk Negara dan pemangku kepentingan lainnya.

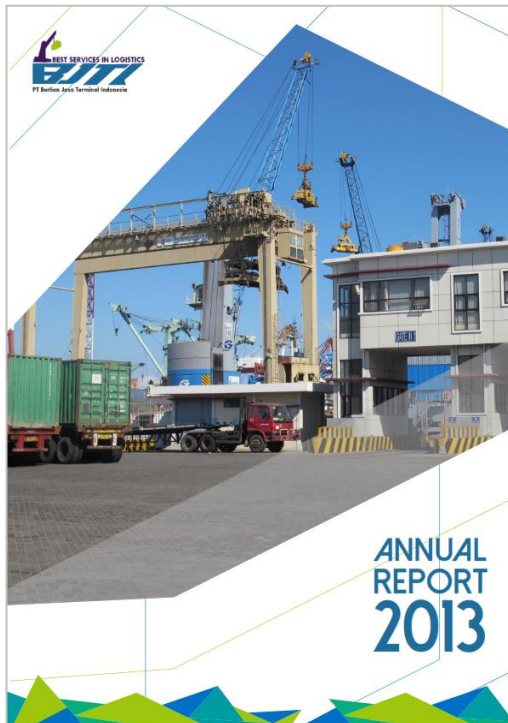


BJTI memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan berjalannya roda perekonomian di Indonesia, dengan melayani 48 kota tujuan terdiri dari 3 kota tujuan Indonesia Barat dan 45 kota tujuan Indonesia Timur. Oleh karena itu, BJTI dituntut untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik. Mengakhiri tahun 2015 dengan kinerja yang baik, kami yakin bahwa Perusahaan masih memiliki prospek usaha jangka panjang yang cerah. Dengan tetap menegakkan Nilai-nilai Perusahaan, bersinergi secara positif, serta meningkatkan segala potensi dan menghadapi tantangan, BJTI terus memberikan pelayanan terbaik karena BJTI menghargai waktu dan sumber daya yang dikeluarkan oleh para penggunanya. Melayani penggunanya dengan sebaik-baiknya adalah **CARA TERBAIK** bagi BJTI **UNTUK MELAYANI NEGERI dan menjadi DENYUT NADI KEHIDUPAN NEGERI**, sekaligus berkomitmen untuk meneruskan pencapaian Visi Perusahaan dan peluang - peluang baru di masa mendatang.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

2013



SELALU BERINOVASI UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN

Membuat beberapa perubahan di Industri Pelabuhan sebagai upaya peningkatan pelayanan, percepatan arus barang dan produktivitas bongkar muat.

ALWAYS INNOVATING TO IMPROVE PERFORMANCE

Make some innovations in the industrial port as an effort to improve service, accelerate the flow of goods and unloading productivity.

2014



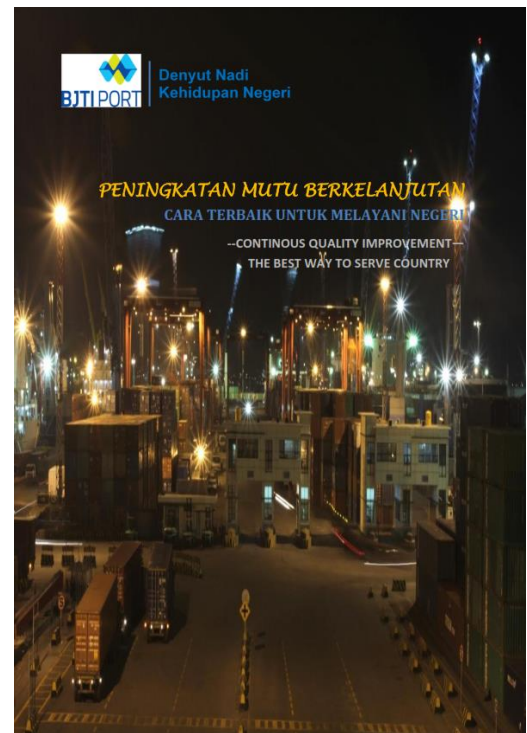
Mencapai target 1.000.000 Teus

Mampu mencapai target menangani cargo petikemas lebih dari 1.000.000 teus di Terminal Berlian, untuk memantapkan langkah PT. BJTI sebagai Terminal Operator dengan layanan prima bagi pengguna jasa pelabuhan di masa mendatang.

Achieve target 1.000.000 Teus

Capable to reach the target of handling cargo container more than 1.000.000 teus in Berlian Terminal, to solidify PT. BJTI as Terminal Operator with excellent services for users of port services in the future.

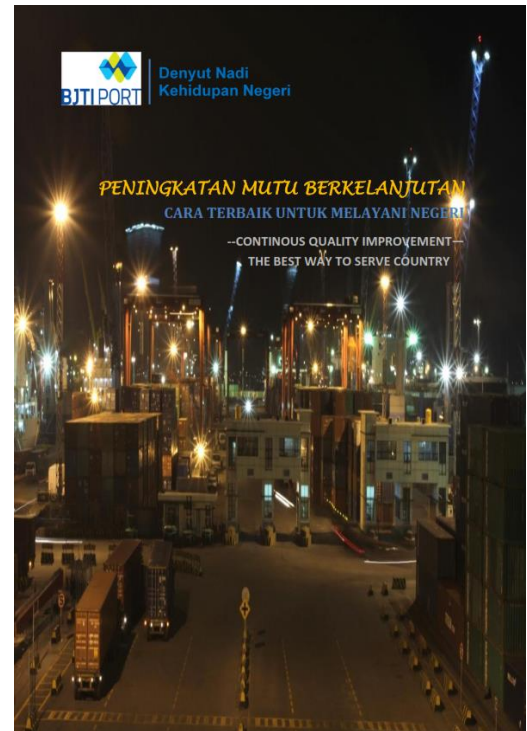
2015



Denyut Nadi Kehidupan Negeri

BJTI memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan berjalannya roda perekonomian di Indonesia, dengan melayani 48 kota tujuan terdiri dari 3 kota tujuan Indonesia Barat dan 45 kota tujuan Indonesia Timur. Oleh karena itu, BJTI dituntut untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik, karena BJTI menghargai waktu dan sumber daya yang dikeluarkan oleh para penggunanya. Melayani penggunanya dengan sebaik-baiknya adalah **CARA TERBAIK bagi BJTI UNTUK MELAYANI NEGERI dan menjadi DENYUT NADI KEHIDUPAN NEGERI**, sekaligus berkomitmen untuk meneruskan pencapaian Visi Perusahaan dan peluang - peluang baru di masa mendatang.

2018



Denyut Nadi Kehidupan Negeri

BJTI memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan berjalannya roda perekonomian di Indonesia, dengan melayani 48 kota tujuan terdiri dari 3 kota tujuan Indonesia Barat dan 45 kota tujuan Indonesia Timur. Oleh karena itu, BJTI dituntut untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik, karena BJTI menghargai waktu dan sumber daya yang dikeluarkan oleh para penggunanya. Melayani penggunanya dengan sebaik-baiknya adalah **CARA TERBAIK bagi BJTI UNTUK MELAYANI NEGERI dan menjadi DENYUT NADI KEHIDUPAN NEGERI**, sekaligus berkomitmen untuk meneruskan pencapaian Visi Perusahaan dan peluang - peluang baru di masa mendatang.

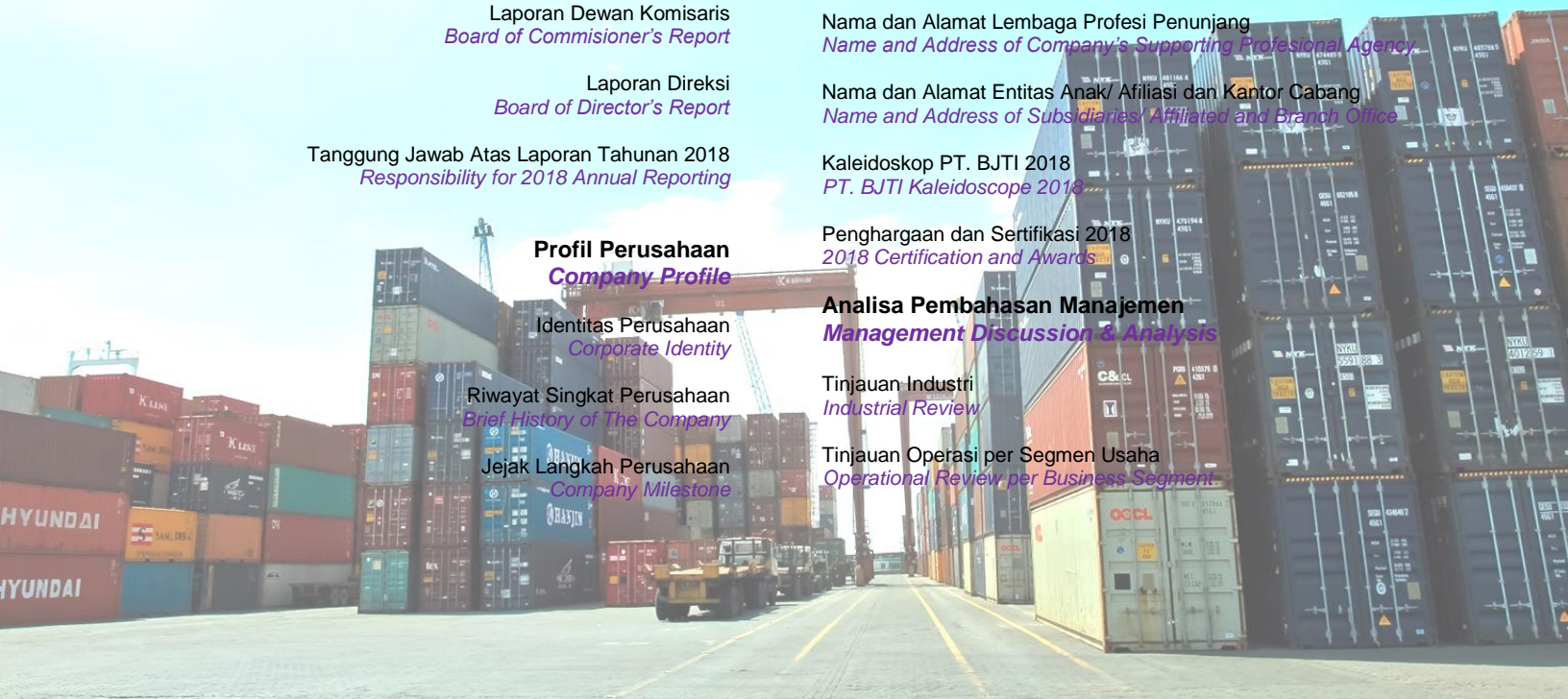


BJTI PORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

PEMBUKA <i>Introduction</i>	Logo Perusahaan <i>Company Logo</i>
Tema & Penjelasan <i>Theme & Explanation</i>	Visi Misi Perusahaan <i>Company Vision & Mision</i>
Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	Bidang Usaha <i>Lines of Bussiness</i>
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	Jasa Pelayanan Kepelabuhanan PT. BJTI <i>Port Services – PT. BJTI</i>
Konsep Design Laporan Tahunan 2015 PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia <i>Design Concept for PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia 2015 Annual Report</i>	Struktur Organisasi Perusahaan <i>Corporate Organization Structure</i>
Referensi Penyusunan Laporan Tahunan <i>Annual Report Reference</i>	Daftar Nama Pejabat Struktural Perusahaan <i>List of Names of Structural Officials</i>
Ikhtisar Perbandingan Industri Jasa Kepelabuhanan <i>Industrial Port Services Comparisson Highlights</i>	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commisioners Profile</i>
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors Profile</i>
Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
Ikhtisar Pendanaan <i>Financing Highlights</i>	Komposisi Pemegang Saham <i>Share Ownership Composition</i>
Ringkasan Eksekutif <i>Executive Summary</i>	Daftar Entitas Anak dan / atau Entitas Asosiasi <i>List of Subsidiaries and Related Entities</i>
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi <i>Subsidiaries and Affiliated Companies</i>
Laporan Kepada Pemangku Kepentingan <i>Report to Stakeholders</i>	Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structutre</i>
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commisioner's Report</i>	Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>
Laporan Direksi <i>Board of Director's Report</i>	Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang <i>Name and Address of Company's Supporting Professional Agency</i>
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 <i>Responsibility for 2018 Annual Reporting</i>	Nama dan Alamat Entitas Anak/ Afiliasi dan Kantor Cabang <i>Name and Address of Subsidiaries/ Affiliated and Branch Office</i>
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	Kaleidoskop PT. BJTI 2018 <i>PT. BJTI Kaleidoscope 2018</i>
Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	Penghargaan dan Sertifikasi 2018 <i>2018 Certification and Awards</i>
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of The Company</i>	Analisa Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion & Analysis</i>
Jejak Langkah Perusahaan <i>Company Milestone</i>	Tinjauan Industri <i>Industrial Review</i>
	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Review per Business Segment</i>





BJTI PORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Review</i>	Kebijakan Deviden dan Jumlah Deviden <i>Dividend Policy and Dividend Amount</i>
Laporan Posisi Keuangan <i>Balance Sheet</i>	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan <i>Shares Ownership Program by Employees and/or Management by The Company</i>
Aset <i>Assets</i>	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Actual Use of Funds Results of The Public Offering</i>
Liabilitas <i>Liabilities</i>	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang Modal <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Joint Venture, Acquisition and Debt/ Capital Restructuring</i>
Ekuitas <i>Equity</i>	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi <i>Material Transaction Information Containing Conflict of Interest or Affiliated Party Transaction</i>
Perhitungan Laba – Rugi Komprehensif <i>Comprehensive Income Statement</i>	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan <i>Changes in Regulation with Significant Impact to The Company</i>
Pendapatan Usaha <i>Operating Income</i>	Uraian Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Description on Changes in Accounting Policy</i>
Beban Usaha <i>Operating Expense</i>	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>
Pendapatan & Beban Diluar Usaha <i>Non Operating Income & Expense</i>	Landasan Pelaksanaan GCG <i>GCG Practice Foundation</i>
Pendapatan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	Sekilas Penerapan GCG <i>Review on GCG Implementation</i>
Arus Kas <i>Cash Flow</i>	Roadmap GCG <i>GCG Roadmap</i>
Analisis Kemampuan Membayar Utang & Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan <i>Solvability & Colelectability Analysis</i>	Kebijakan dan Struktur Tata Kelola <i>Policy and Governance Structure</i>
Struktur Modal <i>Capital Ctrucutre</i>	Implementasi GCG Tahun 2018 <i>GCG Implementation in 2018</i>
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i>	Uraian Dewan Komisaris <i>Board of Commisoners</i>
Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir <i>Discussion on Capital Goods Investment Realized at Last Fiscal Years</i>	Independensi Dewan Komisaris <i>Board of Commisoners Independency</i>
Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai <i>Comparison Between Target at the Beginning of Fiscal Year with Achieved Result Marketing Performance</i>	Uraian Direksi <i>Board of Directors</i>
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Subsequent Material Information and Fact</i>	Asesment terhadap Dewan Komisaris & Direksi <i>Board of Commisoners and Board of Directors Performance Assesment</i>
Prospek Usaha PT. BJTI 2019 <i>PT. BJTI Bussiness Prospect in 2019</i>	
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	





BJTI PORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Uraian Mengenai Kebijakan Remunerasi
*Description of Board of Commissioners and Board of Directors
Performance Assessment*

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
& Direksi dan atau Gabungan
*Frequency and Meeting Attendance of Board Commissioners &
Directors and or Both of them*

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Baik
Langsung Maupun Tidak Langsung Sampai Kepada Pemilik Individu
*Information on Majority and Controlling Shareholders, both Directly and
Indirectly, up until Individual Shareowners*

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan
Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan / atau Pengendali
*Disclosure Affiliate Relationship Between Board of Directors, Board of
Commissioners, and The Main Shareholders and / or Controller*

Komite Audit
Audit Committee

Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi
Remuneration and Nomination Committee

Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris
Other Committees Under The Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meetings of Shareholders

Uraian Mengenai Audit Internal
Kompartemen Audit Intern

Akuntan Publik
Public Accountant

Manajemen Risiko
Risk Management

Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

Tanggung Jawab Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan
Litigation Faced by The Company

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Corporate Information and Data Access

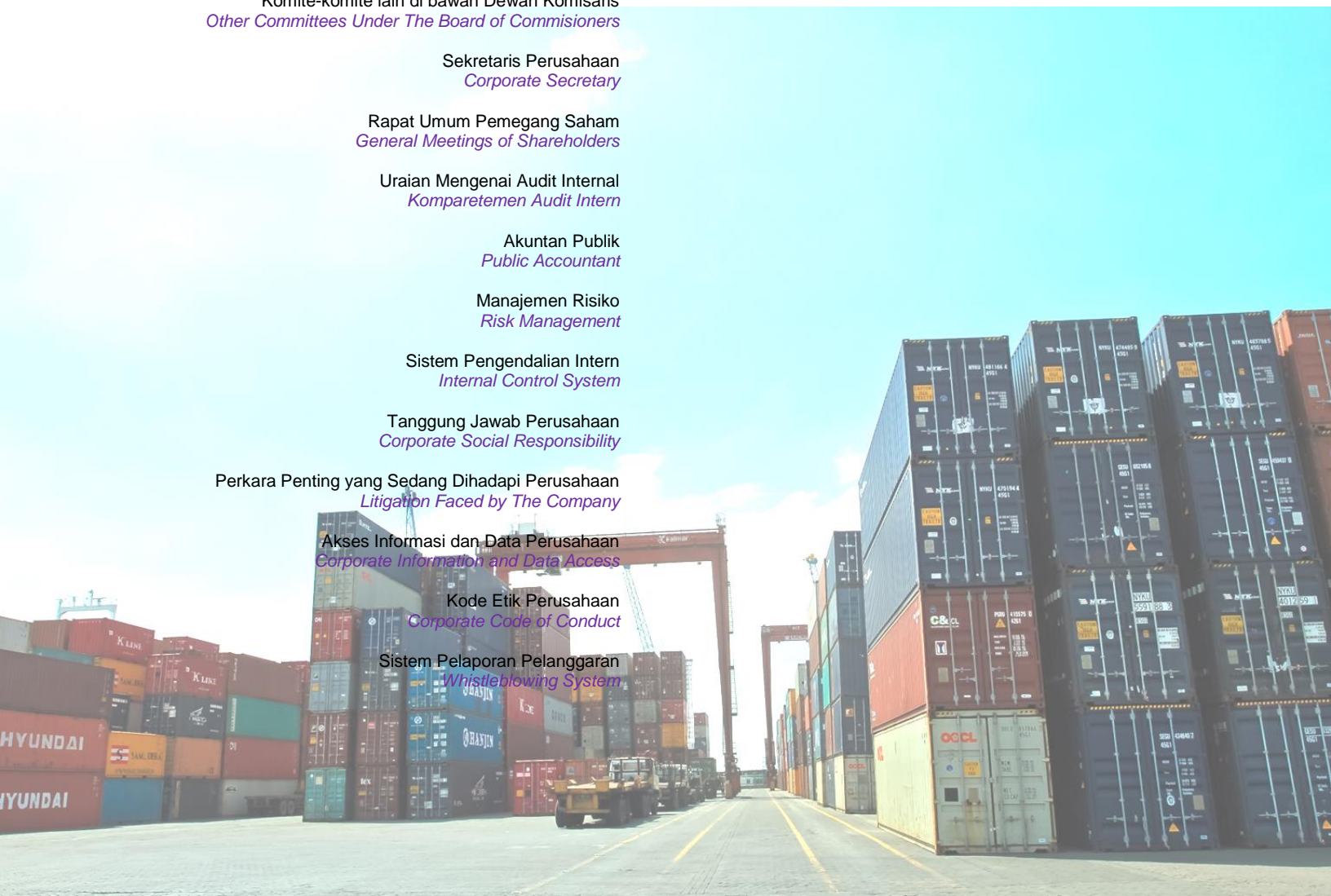
Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
The Diversity of Board of Commissioners and Directors

LAPORAN KEUANGAN AUDIT
Audited Financial Report

PENUTUP
END



KONSEP DESAIN LAPORAN TAHUNAN 2018 PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

DESIGN CONCEPT FOR PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA 2018 ANNUAL REPORT



Tolok ukur dari buah keberhasilan industri jasa kepelabuhanan di Indonesia khususnya keberhasilan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dalam desain cover divisualisasikan bukan sekedar dengan penggambaran kegiatan bongkar muat petikemas yang semakin banyak atau semakin berkembang. Untuk visual cover digambarkan buah keberhasilan itu lebih dari sudut pandang, makna keberhasilan secara luas, dimana PT Berlian Jasa Terminal Indonesia turut menciptakan kemajuan Indonesia dari sektor jasa dan perdagangan.

Digambarkan kegiatan penumpukan petikemas, dengan banyaknya bongkar muat petikemas yang ditumpuk mempunyai makna yakni gambaran dari visi dan misi PT Berlian Jasa Terminal Indonesia untuk menjadi operator terminal terbaik di Indonesia dan mitra logistik terpercaya, sehingga turut serta mengembangkan perekonomian Negara dan memupuk keuntungan.

The main message of the design is visualized in painting theme. The painting theme is the work of art envisages Company's successful development, business process, and yield from Company's performance.

The cover visualizes the success criterion in industrial port services is not only the completion and/or development of loading/unloading services, but also from broader standpoint, which is the advancement in the country's services and trade sector.

Benang merah dari desain digariskan dengan tema lukisan, dimana semua gambaran visualisasi Pengembangan Keberhasilan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dituangkan dalam bentuk sebuah work of art (lukisan) yang melukiskan proses kerja dan buah dari keberhasilan kinerja PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

Described activities stacking containers, with many load/unload containers activity have a meanings that overview of Company's Vision and Missions to being the best terminal operator in Indonesia and reliable logistics partner, then participate to develop the Country's Economy and seeking profits.



REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT REFERENCES

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
I. UMUM		I. GENERAL	
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>Written in Correct and Proper Bahasa, and it also recommended to present the report in English</i>		√
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca		√
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	√
4	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING		II. KEY FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHTS	
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	

DENYUT NADI KEHIDUPAN NEGERI
- THE HEARTBEAT OF THE COUNTRY-

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI		
III. REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS		
1	Laporan Dewan Komisaris	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.
2	Laporan Direksi	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 5. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.
IV. PROFIL PERUSAHAAN		
IV. COMPANY PROFILE		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, <i>email</i> , dan <i>website</i> .
2	Riwayat singkat perusahaan	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p>

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT REFERENCES

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.	
4	Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	
5	Struktur Organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	
9	Komposisi Pemegang saham	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	

DENYUT NADI KEHIDUPAN NEGERI
- THE HEARTBEAT OF THE COUNTRY-

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
10	<p>Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 	
11	<p>Struktur grup perusahaan</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).</p>	
12	<p>Kronologis pencatatan saham*</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. 	
13	<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal*</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. 	
14	<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.</p>	
15	<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). 	
16	<p>Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan</p> <p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. 	
V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN		V. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE
1	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. 	

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT REFERENCES

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5. Arus kas. 	
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. 	
4	Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. 	
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 	
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	
10	Uraian tentang aspek pemasaran	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	

DENYUT NADI KEHIDUPAN NEGERI
- THE HEARTBEAT OF THE COUNTRY-

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
11	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i> ; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	
12	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga <i>exercise</i> . <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)*</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). 	
14	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi*</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme <i>review</i> atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	
15	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p>	
16	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.</p>	
17	<p>Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i> . <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.</p>	

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT REFERENCES

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN		VI. GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
1	Uraian Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	
2	Informasi mengenai Komisaris Independen	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	
3	Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	
4	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 3. Pihak yang melakukan <i>assessment</i> .	
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	
6	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	

DENYUT NADI KEHIDUPAN NEGERI
- THE HEARTBEAT OF THE COUNTRY-

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
9	<p>Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	
10	<p>Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. 	
11	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. 	
12	<p>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. 	
13	<p>Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya</p> <p>Dalam bentuk tabel mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. 	
14	<p>Uraian mengenai unit audit internal</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. 	
15	<p>Akuntan Publik</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya <i>fee</i> untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT REFERENCES

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
16	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	
17	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	
18	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.	
19	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	
20	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan. terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	
21	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	
22	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	
23	Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i> , buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	

DENYUT NADI KEHIDUPAN NEGERI
- THE HEARTBEAT OF THE COUNTRY-

CRITERIA	DESCRIPTION	PAGE	
24	Bahasan mengenai kode etik	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	
25	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	
26	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya</p>	
VII. INFORMASI KEUANGAN		VII. FINANCIAL INFORMATION	
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	Keuangan Kesesuaian dengan SPAP-IAI	
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini	<p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. 	
4	Laporan keuangan yang lengkap	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). 	
5	Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	
6	Laporan Arus Kas	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. 	

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT REFERENCES

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	<p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. 	
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. 	
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 	
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan 	
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 	
13	Penerbitan laporan keuangan	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 	

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASI	2018	2017	2016
Pendapatan Usaha	1.059.149	932.252	922.503
Beban Usaha	811.482	712.985	746.831
Laba (Rugi) Usaha	247.667	219.267	175.671
Laba (Rugi) Diluar Usaha	18.756	127.307	73.758
Laba (Rugi) Sebelum Bunga	266.423	346.574	249.430
Biaya Bunga Pinjaman	107.756	85.241	91.118
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	158.667	261.333	158.312
Pajak	47.282	43.677	30.139
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	111.385	217.656	128.173
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	111.385	217.656	128.173
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan			
- Kepentingan Non Pengendali	5.150	6.317	(1.492)
- Pemilik Entitas Induk	106.235	211.339	129.666
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif yang Dapat Diatribusikan			
- Kepentingan Non Pengendali	5.150	6.317	(1.492)
- Pemilik Entitas Induk	106.235	211.339	129.666
Kas yang Diperoleh dari Aktifitas Operasi	328.130	193.553	81.652
Dividen Kas *)	98.665	25.933	35.964
Dividen Kas per Saham	24.666	6.483	35.964
Laba (Rugi) Bersih per Lembar Saham	27.846	54.414	128.173
Jumlah Saham Beredar (lembar)	4.000.000	4.000.000	1.000.000
Nilai Nominal per Saham (nilai penuh)	278.578	278.578	937.810
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI	2018	2017	2016
Aset			
Aset Lancar	695.666	665.717	573.635
Investasi pada Entitas Asosiasi	995.242	1.043.306	939.879
Properti Investasi Bersih	25.260	31.308	12.630
Aset Tetap Bersih	924.514	647.820	543.129
Aset Lain - lain	973.878	1.117.967	888.808
Jumlah Aset	3.614.561	3.506.118	2.958.081
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek	237.230	156.319	110.241
Liabilitas Jangka Panjang	1.207.102	1.190.126	878.452
Jumlah Liabilitas	1.444.332	1.346.444	988.693
Ekuitas			
Modal Saham	1.114.310	1.114.310	937.810
Cadangan Modal	533.527	378.342	451.119
Kepentingan Non Pengendali	371.808	370.360	404.261
Laba Tahun Berjalan	74.102	211.339	129.666
Ekuitas Lain	76.482	86.493	46.533
Pendapatan Komprehensif Lain	-	(1.169)	-
Jumlah Ekuitas	2.170.229	2.159.674	1.969.388

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

in Million IDR

2015	2014	Kenaikan / Penurunan 2018 - 2017 (%) Increase / (Decrease) 2018 - 2017 (%)	CONSOLIDATE STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
950.816	924.302	13,61	Operating Income
704.489	649.163	13,81	Operating Expense
246.328	275.140	12,95	Operating Profit (Loss)
57.438	64.694	(85,27)	Non - Operating Profit (Loss)
303.766	339.834	(23,13)	Net Profit (Loss) Before Interest
67.674	47.547	26,41	Loan Interest Expense
236.092	292.287	(39,29)	Net Profit (Loss) Before Taxes
53.215	74.167	8,25	Tax
182.878	218.120	(48,83)	Current Net Profit (Loss)
-	-	-	Other Comprehensive Income
182.878	218.120	(48,83)	Net Comprehensive Profit (Loss)
Net Profit (Loss) Attributable			
3.058	10.176	(18,48)	Non Controlling Interest -
179.819	207.944	(49,73)	Parent Entity -
Comprehensive Net Profit (Loss) Attributable			
3.058	10.176	(18,48)	Non Controlling Interest -
179.819	207.944	(49,73)	Parent Entity -
59.877	134.579	69,53	Cash form Operating Activity
41.589	17.186	280,46	Cash Dividend
41.589	17.186	280,46	Cash Dividend per Share
182.878	218.120	(48,83)	Net Profit (Loss) per Share
1.000.000	1.000.000	-	Number of Outstanding Share (share)
937.810	937.810	-	Value per Share (full amount)
2015	2014	Kenaikan / Penurunan 2018 - 2017 (%) Increase / (Decrease) 2018 - 2017 (%)	CONSOLIDATE FINANCIAL POSITION
Assets			
771.925	958.676	4,50	Current Assets
854.722	398.599	(4,61)	Long Term Investments
15.215	13.833	(19,32)	Net Investment Property
410.982	342.345	42,71	Net Fixed Assets
804.213	629.277	-12,89	Other Assets
2.857.057	2.342.729	3,09	Total Assets
Liability			
151.916	181.045	51,76	Short Term Liability
905.524	502.207	1,43	Long Term Liability
1.057.440	683.253	7,27	Total Liability
Equity			
937.810	937.810	0,00	Share Capital
307.264	141.666	0,00	Additional Capital
376.124	372.056	0,39	Retained Earnings
179.819	207.944	(64,94)	Non-Controlling Interests
-	-	(11,57)	Profit for The Year
(1.400)	-	0,00	Other Comprehensive Income
1.799.617	1.659.476	0,49	Total Equity

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Persentase (%)

RASIO KEUANGAN	2018	2017	2016
Rasio Likuiditas			
- Kas Lancar terhadap Liabilitas Lancar	120,09	146,73	187,87
- Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	293,25	425,87	520,35
Rasio Solvabilitas			
- Liabilitas terhadap Ekuitas	55,62	55,11	44,61
- Pinjaman terhadap Ekuitas	66,55	62,34	50,20
Rasio Profitabilitas			
- Marjin Laba Kotor	23,38	23,52	19,04
- Marjin Laba Bersih	10,52	23,35	13,89
- Laba Bersih terhadap Ekuitas	5,13	10,08	6,51
- Laba Bersih terhadap Aset	3,08	6,21	4,33
- Laba Bersih terhadap Investasi	67,15	46,53	51,87
Rasio Aktivitas			
- Perputaran Aset	29,30	26,59	31,19
- Perputaran Piutang	10,08	11,09	9,48
- Periode Penagihan Piutang (hari)	55	50	50
- Rasio Beban Usaha terhadap Pendapatan Usaha	76,62	76,48	80,96
- Rasio Modal terhadap Aset	60,04	61,60	66,58

IKHTISAR KEUANGAN

in Percentage (%)

FINANCIAL HIGHLIGHTS		Kenaikan / Penurunan 2018 - 2017 (%) Increase / (Decrease) 2018 - 2017 (%)		FINANCIAL RATIO
2015	2014			
				Liquidity Ratio
321,91	235,20	-18,15		Cash Ratio -
508,13	529,52	(31,14)		Current Ratio -
				Solvability Ratio
50,32	30,26	0,93		Long Term Liability to Equity Ratio -
58,76	41,17	6,75		Debt to Equity Ratio -
				Profitability Ratio
25,91	29,77	(0,58)		Gross Profit Margin -
19,23	23,60	(54,96)		Net Profit Margin -
10,16	13,14	(49,07)		Return on Equity -
6,40	9,31	(50,36)		Return on Asset -
29,48	20,90	44,32		Return on Investment -
				Activity Ratio
33,28	39,45	0,10		Asset Turnover -
6,09	2,32	-0,09		Account Receivable Turnover -
48	45	0,10		Collection Period (Day) -
74,09	70,23	0,00		Operating Ratio -
62,99	70,84	(0,03)		Equity to Asset Ratio -

293,25%

Aset Lancar terhadap Liabilitas
Lancar

Current Ratio

3,08%

Laba Bersih terhadap Aset

Return on Asset

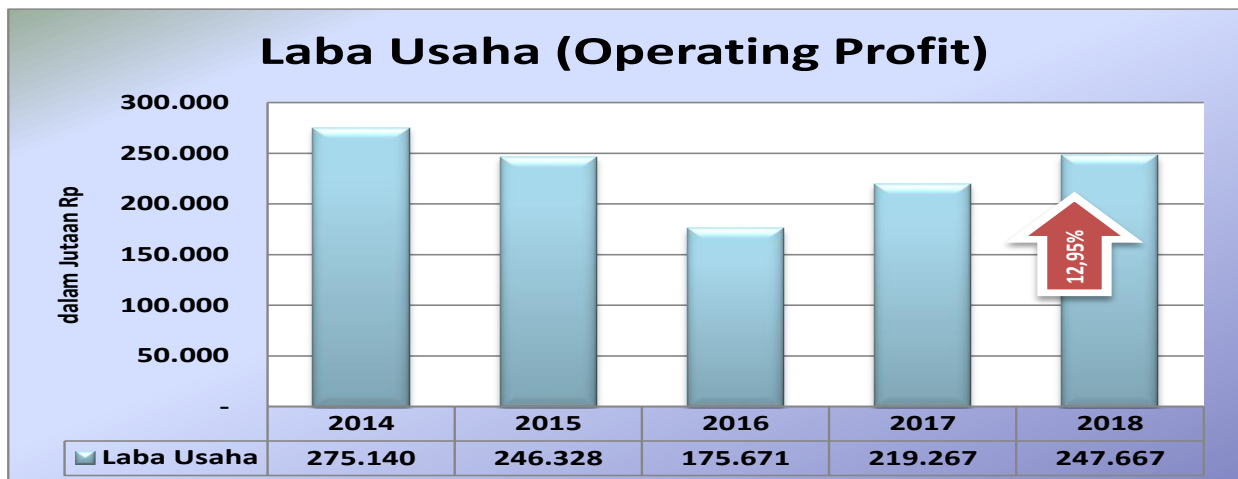
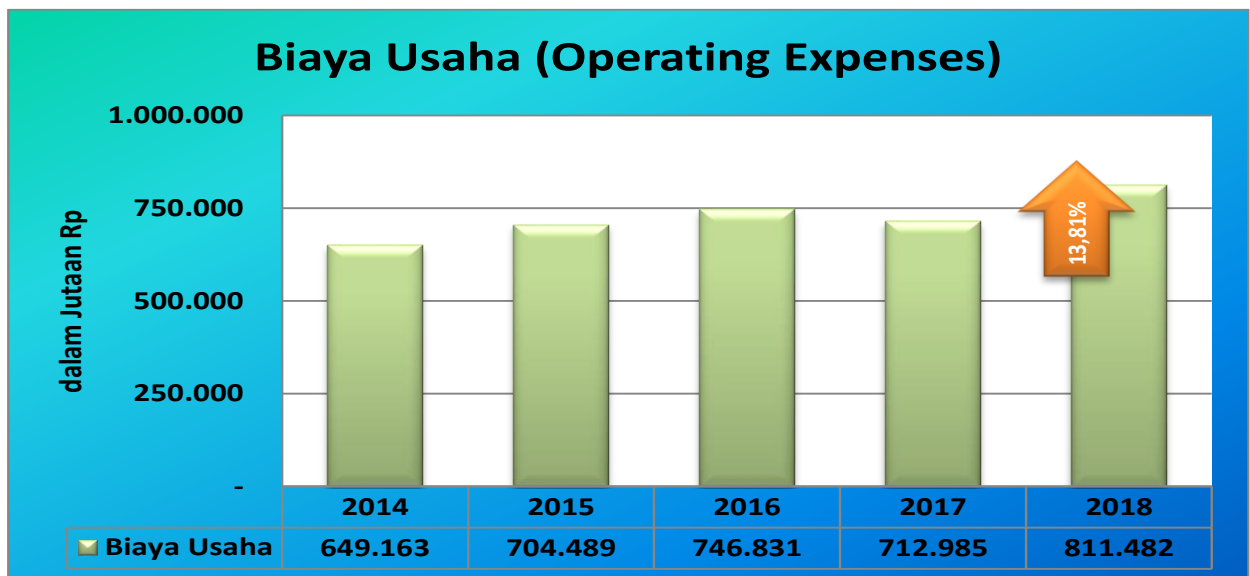
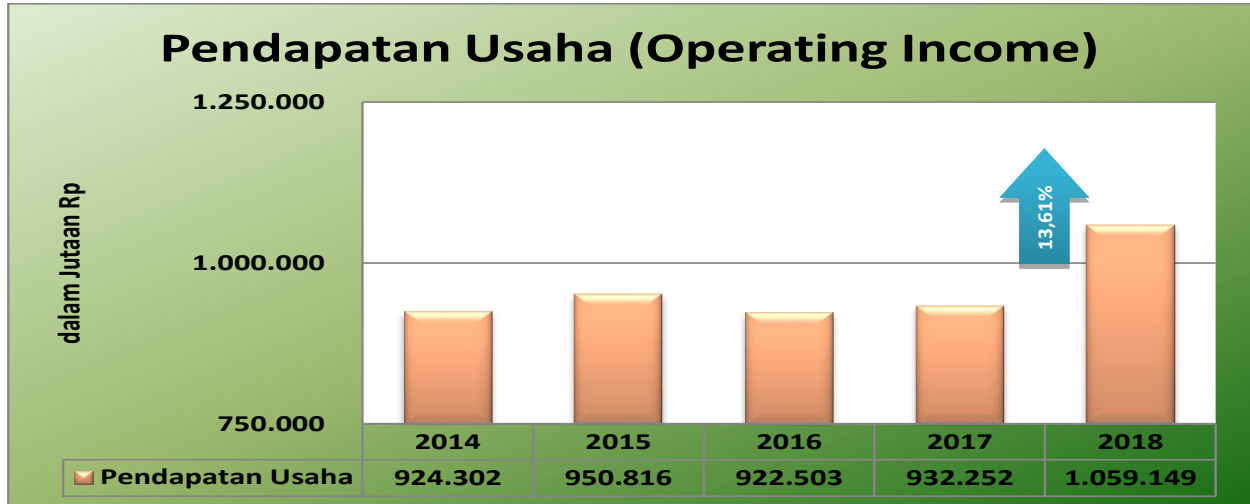


IKHTISAR PERUSAHAAN

CORPORATE HIGHLIGHTS

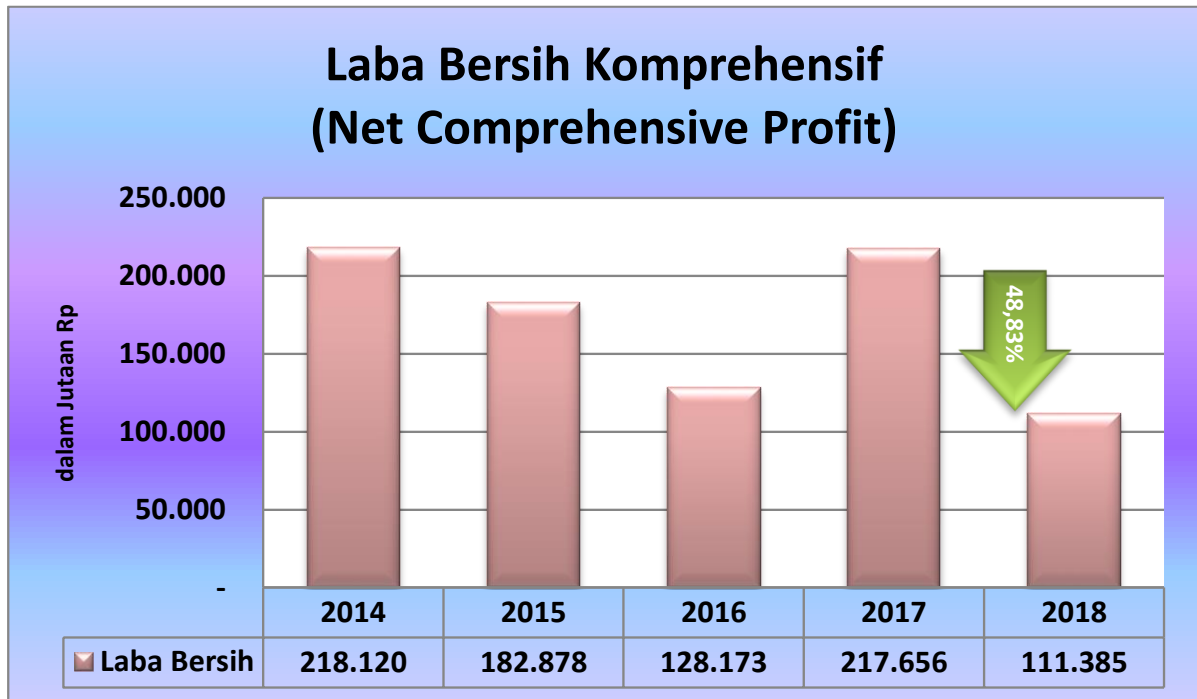
IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS



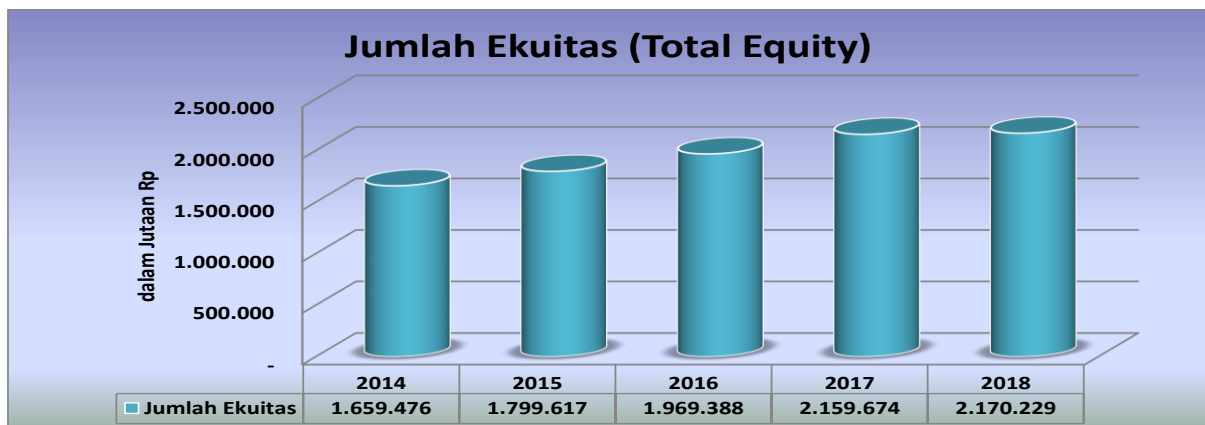
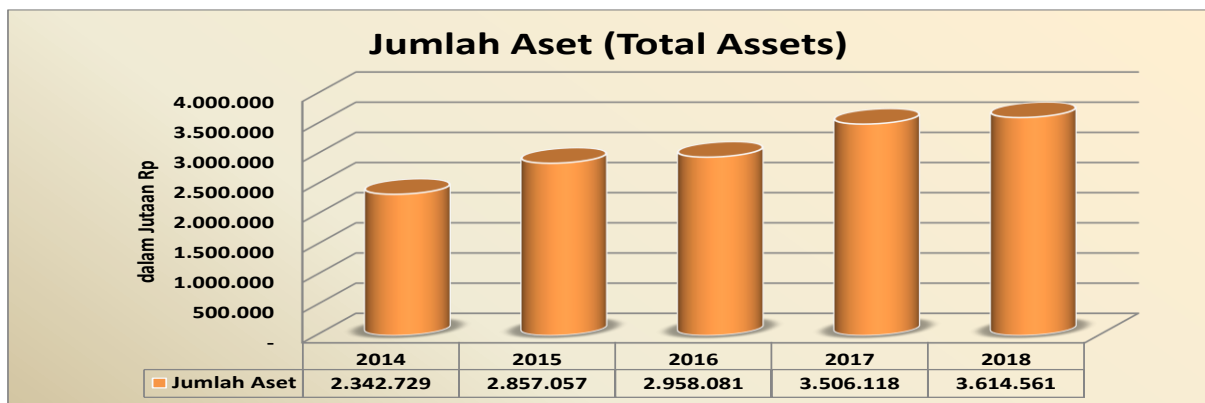
IKHTISAR KEUANGAN

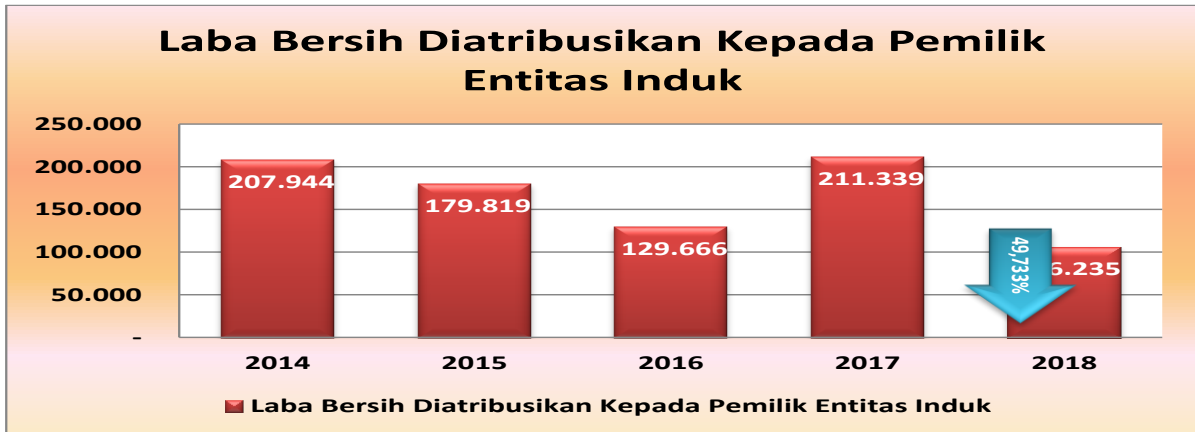
FINANCIAL HIGHLIGHTS



IKHTISAR KEUANGAN

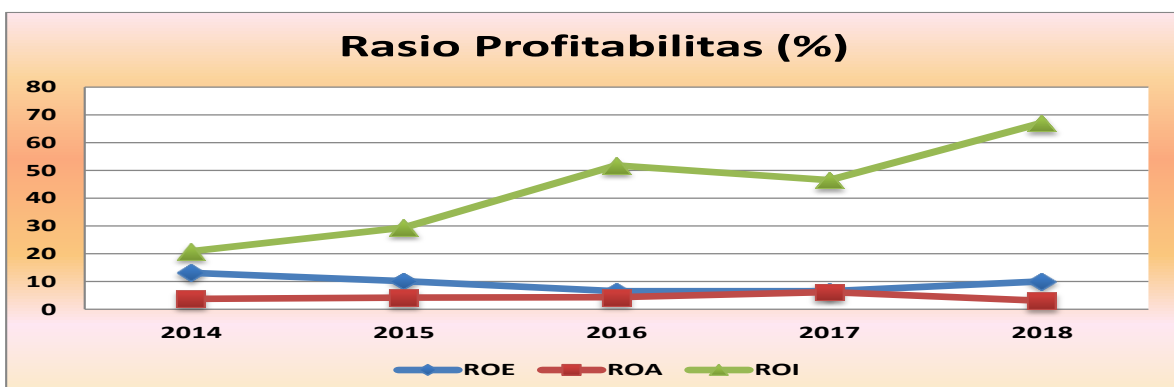
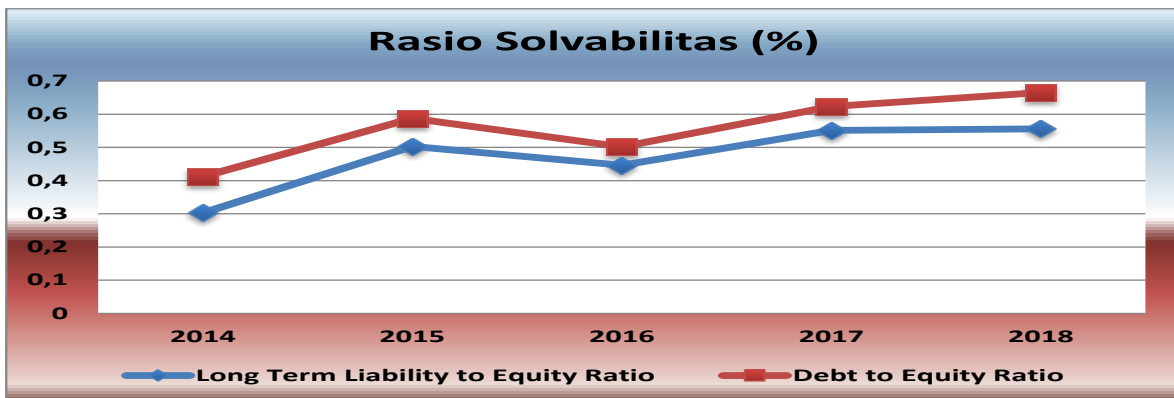
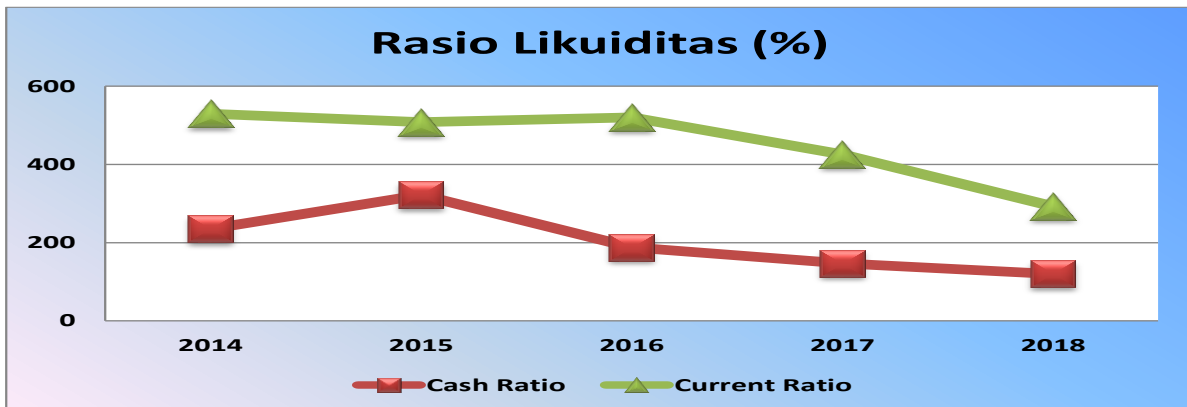
FINANCIAL HIGHLIGHTS





IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS



IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATION HIGHLIGHTS

LAPORAN OPERASIONAL	Sat	2018	2017	2016
TERMINAL PETIKEMAS INTERNASIONAL	Teus	-	-	-
TERMINAL PETIKEMAS DOMESTIK				
- Terminal Berlian - Surabaya	Teus	1.198.029	1.069.607	1.098.459
- Terminal Tenau Kupang - Kupang	Teus	87.772	106.018	101.147
TERMINAL CURAH KERING	Ton	1.043.166	1.279.534	498.160
JASA TERKAIT LAINNYA :				
- Pelayanan B/M General Cargo	T/M3	17.231	26.541	43.306
- Pelayanan B/M Curah Cair	Ton	79.488	504.743	466.956
- Pelayanan B/M Curah Kering	Ton	1.043.166	1.279.534	498.160
- Pelayanan B/M Batubara di Terminal Satui	Ton	-	144.779	325.050
- Pelayanan Terminal Ro-Ro	Unit	-	-	-
- Pelayanan Intermoda Transportasi	Box	115.877	25.963	22.551
- Pelayanan Lapangan Penumpukan Petikemas	Box	492.465	977.889	771.396
- Jasa Bunker	KL	2.120	40.169	31.383
- Fumigasi	Box	-	-	-
- Depo Petikemas	Box	6.293	118.118	360.232
PENGUSAHAAN ALAT FASILITAS TERMINAL :				
- Harbour Mobile Crane				
- Terminal Berlian	Box	-	-	-
	Ton	-	-	-
- Terminal Jamrud	Box	450.376	1.537.364	3.383.083
	Ton	11.541	7.684	12.315
- Rubber Tired Gantry				
- Terminal Berlian	Box	-	-	-
- Terminal Mirah	Box	-	48.634	102.215



IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATION HIGHLIGHTS

2015	2014	Kenaikan / Penurunan 2018 - 2017 (%) Increase / (Decrease) 2018 - 2017 (%)	OPERATIONAL REPORT
21.808	120.572	0,00	INTERNATIONAL CONTAINER TERMINAL
			DOMESTIC CONTAINER TERMINAL
1.058.840	1.038.375	12,01	Berlian Terminal - Surabaya -
90.167	58.744	-17,21	Tenau Kupang Terminal - Kupang -
577.074	436.483	-18,47	DRYBULK TERMINAL
			OTHER RELATED SERVICES
28.570	62.265	(35,08)	General Cargo Handling -
348.021	358.544	(84,25)	Liquid Cargo Handling -
577.074	436.483	-18,47	Drybulk Cargo Handling -
2.091.445	2.009.917	-100,00	Coal Handling in Satu Terminal -
-	16.443	0,00	Ro-Ro Terminal Services -
23.117	34.091	346,32	Intermoda Transport -
27.918	40.363	(49,64)	Container Stacking and Depo Services -
18.267	20.212	(94,72)	Bunker Services -
509	702	0,00	Fumigation -
233.101	269.420	(94,67)	Depo Container -
			EQUIPMENT TERMINAL FACILITIES
			Harbour Mobile Crane -
-	-	0,00	Berlian Terminal -
-	-	0,00	
954.527	911.050	-70,70	Jamrud Terminal -
577.074	436.483	50,20	
			Rubber Tired Gantry -
-	-	0,00	Berlian Terminal -
117.771	135.727	(100,00)	Kupang Terminal -



IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATION HIGHLIGHTS

LAPORAN OPERASIONAL	Sat	2018	2017	2016
PENDAPATAN				
B/M PETI KEMAS LUAR NEGERI	Jutaan Rp	-	-	-
B/M PETI KEMAS DOMESTIK				
- Terminal Berlian - Surabaya	Jutaan Rp	681.149	569.689	565.687
- Terminal Tenau Kupang - Kupang	Jutaan Rp	27.297	36.819	32.842
B/M PETI CURAH KERING	Jutaan Rp	38.519	45.730	16.835
JASA TERKAIT LAINNYA :				
- B/M General Cargo	Jutaan Rp	1.697	1.920	2.805
- B/M Curah Cair	Jutaan Rp	1.695	10.201	8.063
- B/M Curah Kering	Jutaan Rp	38.519	45.730	16.835
- B/M Batubara di Terminal Satui	Jutaan Rp	-	1.242	5.247
- Terminal Ro-Ro	Jutaan Rp	-	-	-
- Intermoda Transportasi	Jutaan Rp	536	2.329	4.908
- Lapangan Penumpukan Petikemas	Jutaan Rp	20.102	29.081	21.790
- Jasa Bunker	Jutaan Rp	95	312	182
- Fumigasi	Jutaan Rp	-	-	-
- Depo Petikemas	Jutaan Rp	21.212	32.710	37.279
PENGUSAHAAN ALAT FASILITAS TERMINAL :				
- Harbour Mobile Crane				
- Terminal Berlian	Jutaan Rp	-	-	-
- Terminal Jamrud	Jutaan Rp	10.804	30.075	71.756

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATION HIGHLIGHTS

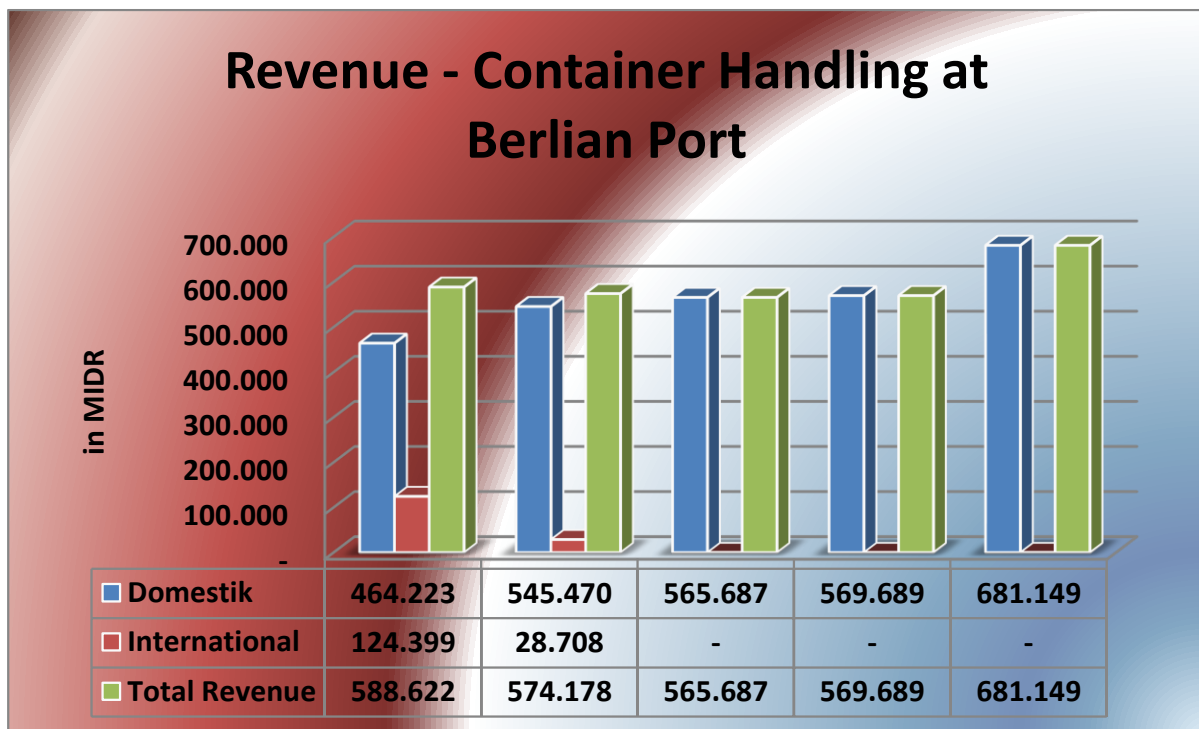
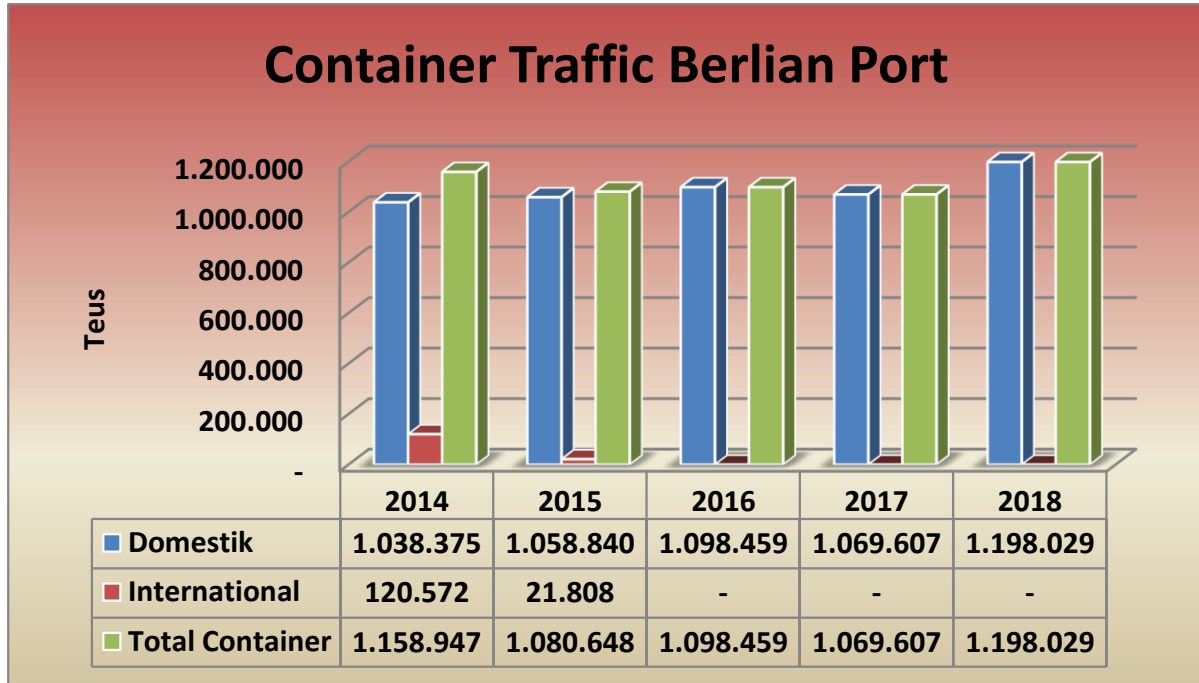
2015	2014	Kenaikan / Penurunan 2018 - 2017 (%) Increase / (Decrease) 2018 - 2017 (%)	OPERATIONAL REPORT
REVENUE			
28.708	124.399	0,00	INTERNATIONAL CONTAINER LOAD/UNLOAD
DOMESTIC CONTAINER LOAD/UNLOAD			
545.470	464.223	19,57	Berlian Terminal - Surabaya -
26.493	18.963	(25,86)	Tenau Kupang Terminal - Kupang -
33.534	26.126	(15,77)	DRYBULK LOAD/UNLOAD
OTHER RELATED SERVICES			
1.460	1.344	(11,57)	General Cargo Handling -
5.383	5.393	(83,38)	Liquid Cargo Handling -
33.534	26.126	(15,77)	Drybulk Cargo Handling -
19.295	22.657	(100,00)	Coal Handling in Satui Terminal -
-	1.076	0,00	Ro-Ro Terminal Services -
4.296	7.370	(76,99)	Intermoda Transport -
11.458	14.553	(30,87)	Container Stacking and Depo Services -
305	686	(69,65)	Bunker Services -
236	360	0,00	Fumigation -
20.400	19.586	(35,15)	Depo Container -
EQUIPMENT TERMINAL FACILITIES			
Harbour Mobile Crane -			
211.288	212.665	0,00	Berlian Terminal -
80.314	81.953	(64,08)	Jamrud Terminal -





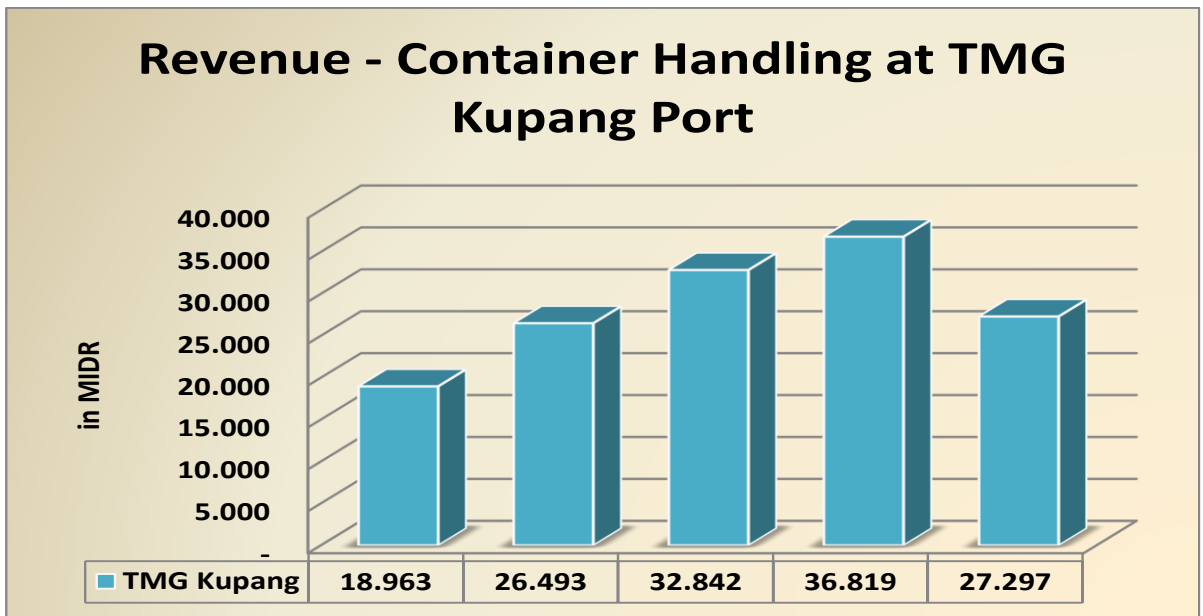
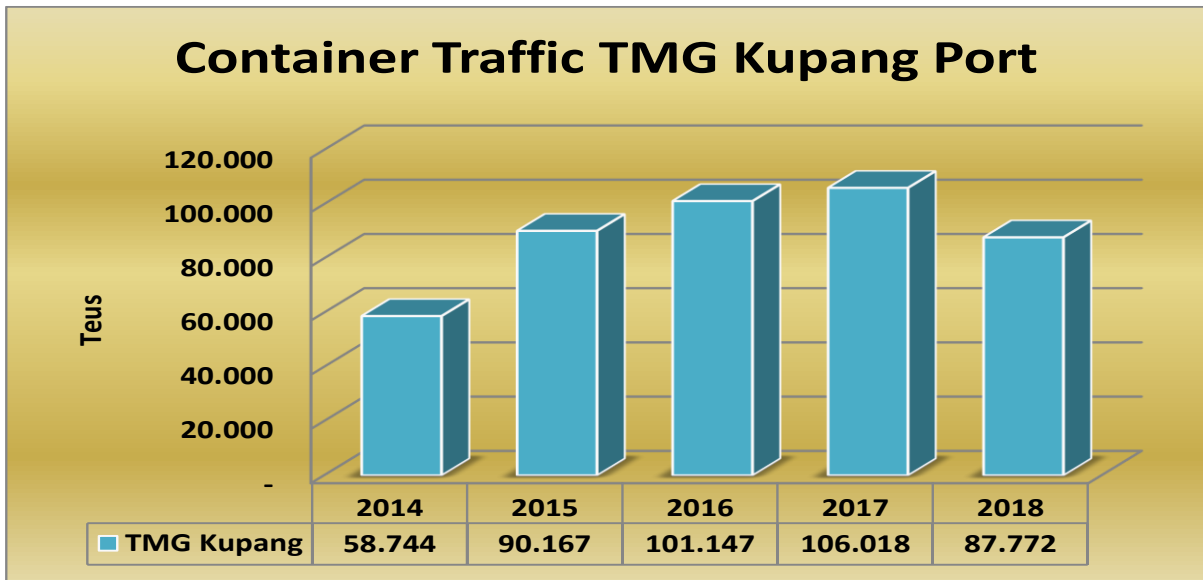
IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATION HIGHLIGHTS



IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATION HIGHLIGHTS





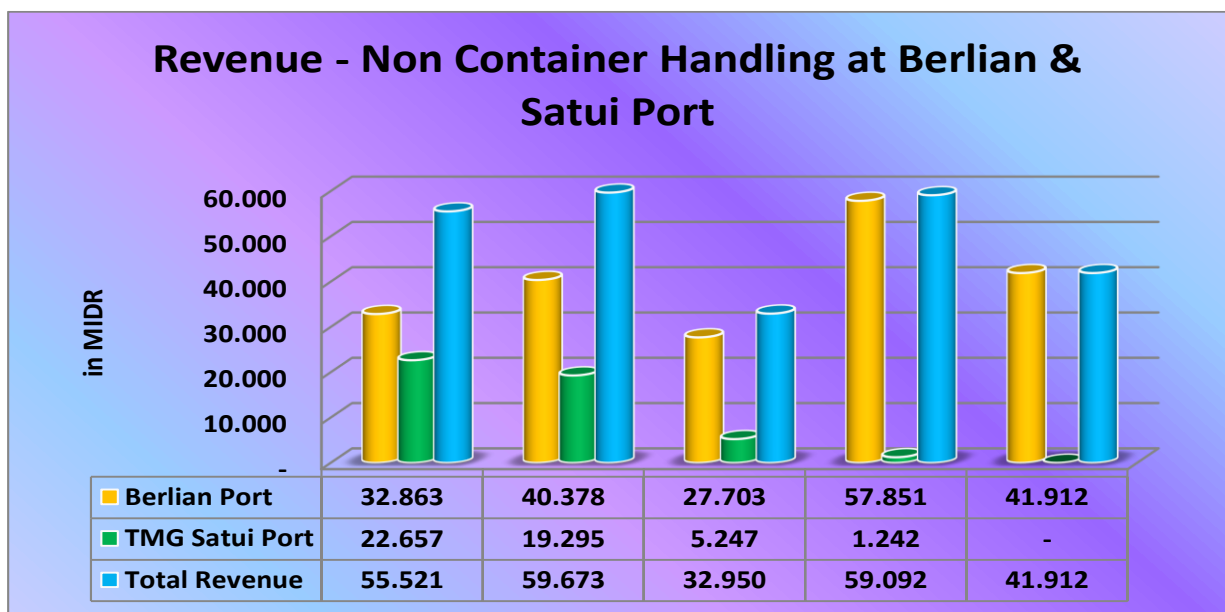
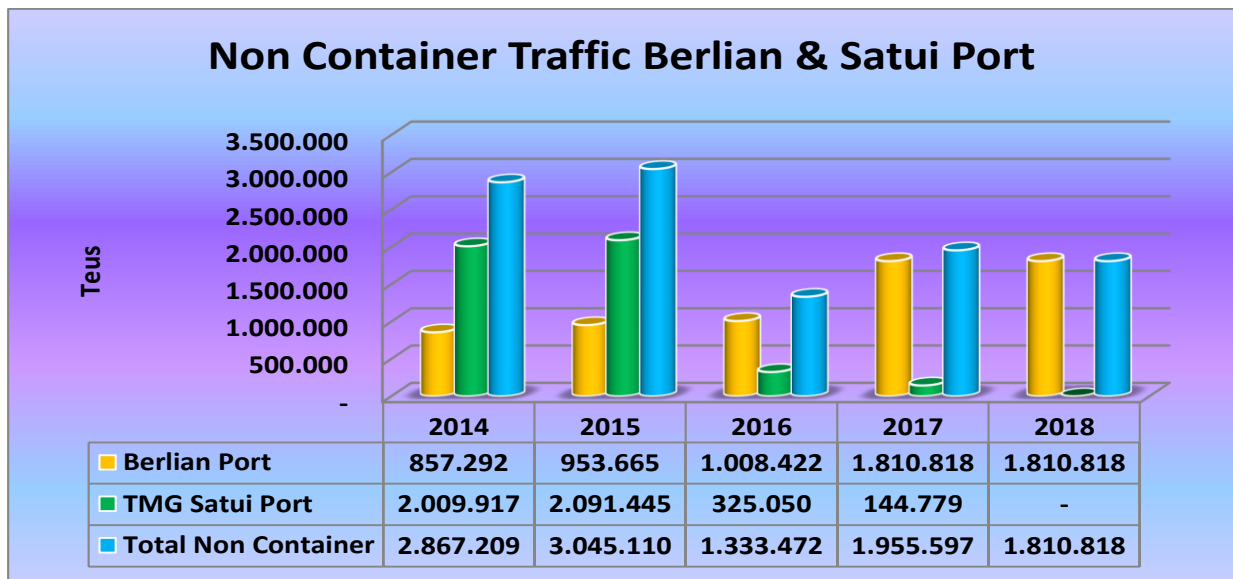
IKHTISAR PERUSAHAAN



CORPORATE HIGHLIGHTS

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATION HIGHLIGHTS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS



“PT. BJTI tahun 2018 mampu meraih laba setelah pajak sebesar Rp 111,38 milyar atau sebesar 37 % dari target RKAP tahun 2018”

Joko Noerhudha
Komisaris utama



**Assalamualaikum Wr. Wb.
Dan salam sejahtera bagi kita semua
Pemegang Saham yang Terhormat,**

PT. BJTI tahun 2018 mampu **meraih laba** setelah pajak sebesar Rp 111,38 milyar atau sebesar 37 % diatas target RKAP tahun 2015, sebagaimana yang tertuang dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja tanggal 06 September 2018 dengan pendapat **Wajar Dengan Pengecualian**. selama tahun 2018 beberapa keberhasilan PT BJTI dalam mengembangkan bisnis usahanya dan kewajiban-kewajiban yang telah mampu diselesaikan antara lain :

1. Optimalisasi pengoperasian alat bongkar muat milik sendiri, dengan mengoperasikan 8 unit alat *Harbour Mobile Crane* (HMC), 4 unit alat *Rubber Tyred Gantry* (RTG), dan 10 unit Head Truck di Terminal Berlian, dengan mengurangi biaya sharing kerja sama alat mitra sebesar Rp 77,99 Miliar dari Realisasi Tahun 2017;
2. Optimalisasi kinerja produktivitas bongkar muat petikemas domestik di Terminal Berlian dengan pelaksanaan berbagai program, di antaranya kebijakan penerapan maksimal 9 Tambatan, pelaksanaan maintenance alat pada saat *Golden Times*, pembayaran biaya TKBM per Boks, pemakaian elektrifikasi pada alat HMC, pergantian operator di dalam kabin alat (*On Cockpit Turning*) dan program perubahan berkelanjutan lainnya;
3. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan pengadaan *sparepart* alat – alat bongkar muat pada seluruh Terminal dan Anak Perusahaan PT Pelindo III (Persero) oleh anak perusahaan PT Berkah Industri Mesin Angkat (PT BIMA); serta;
4. Persiapan PT Pelindo Properti Indonesia dalam melaksanakan penugasan proyek pembangunan Tower Poros Maritim dan pengelolaan Boom Marina Banyuwangi;

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan kepada perusahaan. Seluruh jajaran PT. BJTI sangat berkomitmen dan memegang teguh integritas agar tetap mampu menjaga dan meningkatkan pertumbuhan dalam kerangka kebersamaan yang sinergis.

PT. BJTI in 2018 was able to achieve a profit after tax of Rp 111.38 billion or 37% above the 2015 RKAP target, as stated in the financial statements audited by Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accountants Office on September 6, 2018 with the opinion of Wajar With Exception. during 2018 some of the successes of PT BJTI in developing its business and obligations that have been able to be resolved include.

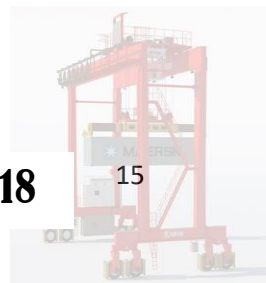
1. *Optimizing the operation of their own loading and unloading tools, by operating 8 units of Harbor Mobile Crane (HMC), 4 units of Rubber Tyred Gantry (RTG), and 10 units of Head Trucks in Berlian Terminal, by reducing the cost of sharing the cooperation of partner tools by IDR 77.99 Billion from Realization in 2017;*
2. *Optimizing the productivity performance of domestic container loading and unloading at Berlian Terminal by implementing various programs, including the implementation of a maximum of 9 mooring policies, carrying out maintenance tools at the Golden Times, payment of TKBM fees per Box, electrification usage on HMC devices, changing operators in the cabin tools (On Cockpit Turning) and other sustainable change programs;*
3. *Implementation of maintenance and procurement of spare parts for loading and unloading equipment at all Terminals and Subsidiaries of PT Pelindo III (Persero) by a subsidiary of PT Berkah Industri Lifting Machine (PT BIMA); and;*
4. *Preparation of PT Pelindo Properti Indonesia in carrying out the assignment of the construction of the Maritime Poros Tower and the management of the Banyuwangi Boom Marina;*

In closing, the Board would like to thank all stakeholders for their trust and support to the company. The whole range of PT. BJTI very committed and uphold integrity in order to remain able to maintain and increase growth within the framework of togetherness that is synergistic

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Dewan Komisaris PT BJTI



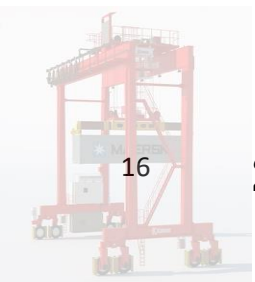
Joko Noerhudha
Plt. Komisaris utama



LAPORAN DIREKSI



“PT BJTI merupakan pintu gerbang untuk pengembangan perekonomian wilayah timur Indonesia “



Assalamualaikum Wr. Wb.

Pemegang Saham dan Para Pemangku
Kepentingan yang Kami Hormati,

PT. BJTI, sebagai salah satu Badan Usaha Pelabuhan berupaya melakukan pengembangan usaha dengan melakukan pengembangan pelabuhan dan membentuk bebrapa anak perusahaan untuk menghadapi tantangan kedepan yang tentunya semakin berat. PT BJTI merupakan pintu gerbang untuk pengembangan perekonomian wilayah timur Indonesia.

Membawahi wilayah kerja pada 4 (empat) propinsi yang meliputi Jawa Timur, Kalimantan Selatan, dan Nusa Tenggara Timur, dan Nusa Tenggara barat, PT. BJTI mampu memegang peranan vital sebagai Terminal Operator yang memperlancar distribusi barang dan jasa yang ada di wilayah kerjanya, khususnya di wilayah Pelabuhan Tanjung Perak surabaya yaitu Terminal Berlian. Dengan keberagaman tipikal pelabuhan dari yang paling sederhana (dermaga kayu) sampai pelabuhan yang sophisticated, latar belakang budaya SDM (yang mewakili budaya 4 propinsi), karakteristik nature of business pada tiap lokasi, merupakan tantangan yang membutuhkan seni penanganan dan penyelesaian yang khusus.

Pada tahun 2018, PT. BJTI telah membuktikan serangkaian pencapaian yang Optimal . Perolehan laba bersih perseroan pada tahun 2018 mencapai Rp.111,385 milyar atau tercapai 37% dibandingkan dengan anggaran tahun 2018. Tingkat kesehatan perusahaan berada pada posisi "Sehat" kategori "AA" dengan skor 89,9.

Pada kesempatan ini, Direksi menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pemegang saham, atas dukungan dan kebijakan yang telah mendorong kemajuan PT. BJTI. Direksi juga memberikan apresiasi kepada seluruh pegawai PT. BJTI dan anak perusahaan atas kerja cerdas dan dedikasinya guna mewujudkan kemajuan dan pertumbuhan bersama.

Tak lupa pula, rasa terima kasih kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan atas kepercayaan, masukan yang konstruktif, serta dukungan kepada perseroan. Akhir kata, tiada hari tanpa kemajuan, segenap upaya demi kemaslahatan dan kejayaan Indonesia.

Shareholders and Stakeholders We Respect,

Not feel increasingly time marching tread, has a lot of travel companies that produce dynamic contribution and commitment to the progress of the country. PT. BJTI, as one of Enterprises Ports, have a very significant role in the progress of industry, trade, and an important node in the logistics chain, in particular as a gateway for economic development in eastern Indonesia.

Oversees the work area on three (4) provinces covering East Java, South Kalimantan and East Nusa Tenggara, west Nusa Tenggara, PT. BJTI able to play a vital role as the terminal operators that facilitate the distribution of goods and services in its territory, particularly in the area of the Port of Tanjung Perak urabaya namely Terminal Berlian. With the diversity typical of the simplest port (wooden pier) to the port of sophisticated, cultural background of human resources (which represent the cultural 4 provinces), the characteristic nature of business at each location, is a challenge that requires the art of special handling and settlement.

In 2018, PT. BJTI has proved a series of more meaningful achievement. The company's net profit in 2018 reached Rp. 111.385 billion, an decrease of 49% compared with the realization of net profit in 2017. The level of health of the company is in position "Healthy" category of "AA" with a score of 89.90, this has increased when compared to the level of health in 2017 which is in position " healthy "category of" AA "with a score of 88.00.

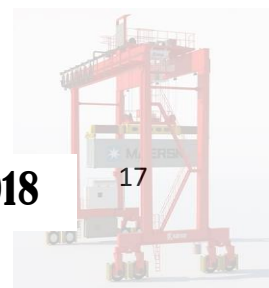
On this occasion, the Board of Directors expressed its highest appreciation to the shareholders, for their support and policies that have encouraged progress PT. BJTI. Directors also gave appreciation to all employees of PT. BJTI and subsidiaries on smart work and dedication in order to achieve progress and growth together.

There is also, our gratitude goes to the stakeholders for the trust, constructive feedback and support to the company. Finally, no day without progress, all efforts for the benefit and prosperity of Indonesia

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Direksi PT BJTI



Faruq Hidayat
Plt. Direktur Utama



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam- LK No. VIII.G.11 pada KEP-40/PM/2003 tertanggal 22 Desember 2003 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.

Laporan Tahunan ini,berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT. BJTI dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing- masing di bawah ini.

According to the provisions of Law 40 of 2007 on the Company Ter limits and Bapepam-LK No. VIII.G.11 on KEP-40 / PM / 2003 dated December 22, 2003 on the Responsibility In correcting the Financial Statements.

This Annual Report, the following financial statements and related information lain n is the responsibility of the management of PT. BJTI and has been approved by the Board of Directors of the and affix their respective signatures below.

BOARD OF DIRECTORS



Faruq Hidayat
Plt. Direktur Utama



Aditya R. Djatinendra
Plt. Direktur Keuangan SDM dan Umum



Faruq Hidayat
Plt. Direktur Operasi dan Teknik

BOARD OF COMMISSIONERS



Joko Noerhudha
Plt. Komisaris Utama



Herudi Kanda Nugroho
Komisaris



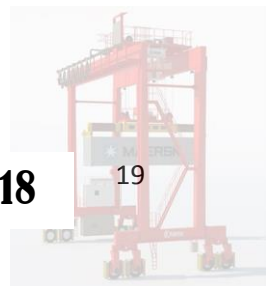
Ismartadianto
Plt. Komisaris



PROFIL PERUSAHAAN

INFORMASI PERUSAHAAN

Nama Perusahaan / name of Company	: PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia
Nama Sebutan / Call Name	: BJTI
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	: Jl. Perak Barat 379 Surabaya
Kode Pos / Post Code	: 60165
Nomor Telepon / Phone Number	: (62-031) - 3291596 – 97
Nomor Fax / Fax Number	: (62-031) - 3291598
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	: 9 Januari 2002
Bidang Usaha / Business Segments	: Penyelenggaraan Jasa Kepelabuhanan
Jumlah Modal Dasar / Authorized Capital	: Rp 4.000.000.000.000 (empat triliun rupiah), terbagi atas 4.000.000 (empat juta), masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah).
Dasar Hukum Modal Dasar / Legal Basis Authorized Capital	: Akta pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 05 tanggal 01 Desember 2016 oleh Mira Irani, SH, M.Kn. Notaris di Surabaya.
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor / Subscribed Capital and paid-up Capital	: Rp 1.114.310.000.000 (Satu trilyun seratus empat belas milyar tiga ratus sepuluh juta rupiah) terbagi atas 1.114.310 (Satu juta seratus empat belas ribu tiga ratus sepuluh) lembar saham
Dasar Hukum / Legal Basis	: Akta No. 05 tanggal 01 Desember 2016 oleh Mira Irani, SH, M.Kn. di Surabaya. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-AH.01.03-011733 tanggal 22 Desember 2016
Kepemilikan / Ownership	<ul style="list-style-type: none">• PT. Pelindo III (Persero) sebesar Rp 1.079.138.000.000 atau 96.84 %• Koperasi Pegawai PT. Pelindo III (Persero) Rp 35.172.000.000 atau 3.16%
Jumlah Aset / Total Assets	: Rp 3.614.560.709.906,-
Cabang/Anak Perusahaan / Branches/Subsidiaries	: Memiliki 5 entitas anak perusahaan dan 4 entitas asosiasi
Alamat Situs / Website Address	: www.bjti.co.id
Alamat Email / Email Address	: info@bjti.co.id



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

CORPORATE HISTORY

1974

Didirikan Unit Terminal oleh Departemen Perhubungan sebagai Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP). Unit terminal berfungsi sebagai dinamisator dan stabilisator kelancaran arus barang di pelabuhan yang melayani kegiatan bongkar muat barang yang tidak dapat ditangani oleh PBM umum/swasta.

Terminal Unit established by the transportation ministry as the Port Concession Agency (BPP). unit terminal serves as a motivator and stabilizer the smooth flow of goods at the port of loading and unloading activities that serve items can not be handled by the PBM public / private.

1974

Unit Terminal berubah menjadi Divisi Usaha Terminal Serbaguna (DUTS) pada saat Badan Pengusahaan Pelabuhan berubah Menjadi Perusahaan Umum Pelabuhan

Terminal Unit turned into a Multipurpose Terminal Business Division (Duts) at the time of the Port changed Exploitation Agency Become Public Company Ports

2002

PT. Pelabuhan Indonesia III (persero) pada tanggal 9 januari 2002 membuat keputusan strategis dengan mendirikan anak perusahaan yang bernama PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) . BJTI merupakan spin off dari Divisi Usaha Terminal Serbaguna (DUTS)

PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) on January 9, 2002 made a strategic decision to establish subsidiary company named PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI). BJTI is a spin off of the Business Division Multipurpose Terminal (Duts)

2010

Status PT. BJTI sebagai terminal operator pelabuhan dikukuhkan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP.410 Tahun 2010 Tanggal 27 September 2010 tentang pemberian ijin usaha kepada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia sebagai Badan Usaha Pelabuhan. Pada tahun 2010 kegiatan bongkar muat di terminal berlian 100% full handling oleh PT. BJTI

PT. BJTI as port operator terminal inaugurated by the Minister of Transportation No. KP.410 Year 2010 September 27, 2010 on the granting of business licenses for PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia as Business Entity Port. In 2010 the activities of loading and unloading the terminal diamonds 100% full handling by PT. BJTI

2012

PT. BJTI bekerjasama dengan anak perusahaan PT AKR Corporindo Tbk, (PT AKR) yang bernama PT. Usaha Era Pratama Nusantara (PT UEPN) mendirikan 2 anak perusahaan PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) yang khusus mengelola pelabuhan manyar/kalimireng dan PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) untuk membangun dan mengembangkan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan (JIPE). Pada tahun 2012 PT BJTI dipercaya mengelola terminal multi guna Kupang.

PT. BJTI in collaboration with its subsidiary PT AKR Corporindo Tbk (PT AKR) named PT. Usaha Era Pratama Nusantara (PT UEPN) established two subsidiary PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) specifically to manage the port manyar / kalimireng and PT Berkah Kawasan Manyar sejahtera (BKMS) to build and develop the industrial estate facilities that are integrated with the port (JIPE). In 2012 PT BJTI trusted to manage multipurpose terminal in Kupang.

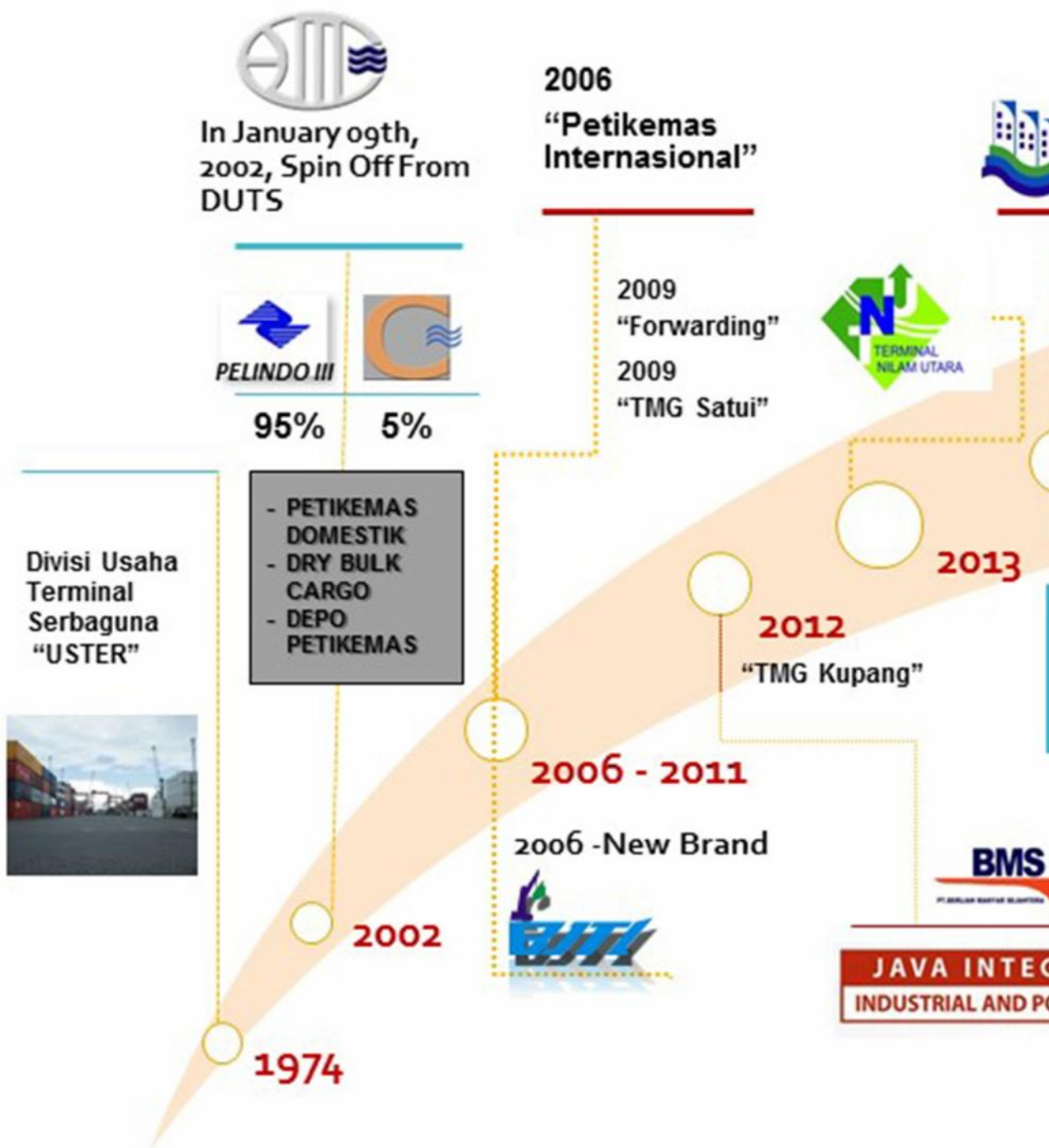
2015

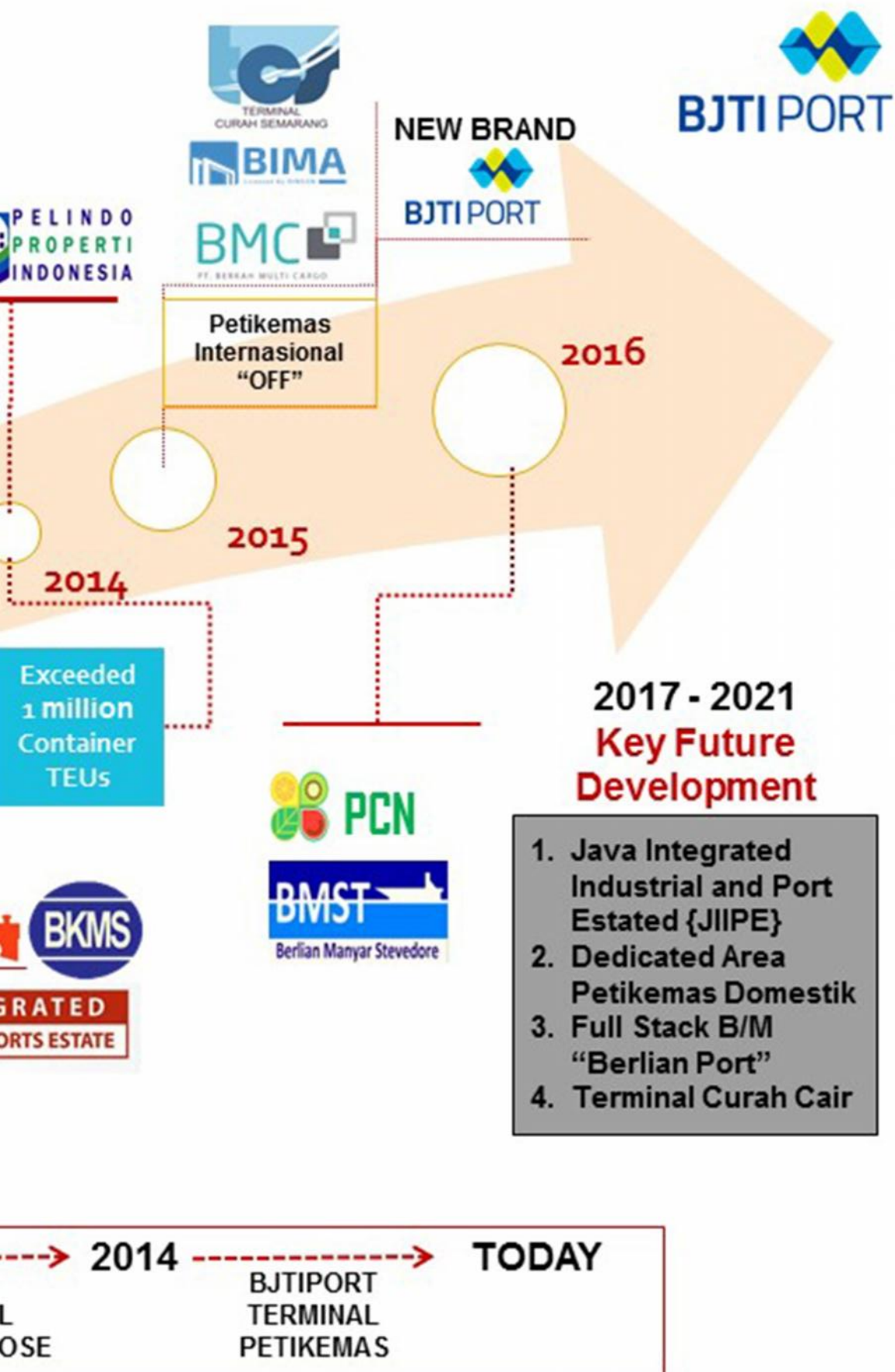
Tanggal 5 Juni 2015 PT BJTI melakukan rebranding menjadi "BJTI PORT". Dengan semangat baru berdasarkan tagline "Denyut Nadi kehidupan Negeri" maka BJTI PORT memperluas lingkup usahanya diluar Surabaya dengan menghandle Operasional serta Maintenance Alat dan alat bantu B/M pada 8 (delapan Cabang) di wilayah PT. Pelindo III, yaitu Cabang Gresik, Benoa, Bima, Maumere, Sampit, Batulicin, Kumai dan Lembar.

June 5, 2015 was rebranding from PT BJTI to BJTI PORT. With new spirit by the tagline "Pulse of Nation" then BJTI PORT expand the scope of its business outside Surabaya to handle Operations and Maintenance Equipment and loading/unloading tools in 8 (eight branches) in PT. Pelindo III branch, among Gresik Branch, Benoa, Bima, Maumere, Sampit, Batulicin, Kumai and Sheets.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

CORPORATE MILESTONE





TRANSFORMASI LOGO PERUSAHAAN

CORPORATE LOGO TRANSFORMATION



9 Januari 2009
January 9, 2002

Pemisahan dari DUTS
Spin off from DUTS



2006-2015
2006-2015

Dari Logo Kedua Sampai Pembaharuan Logo
From Second Logo to New Logo

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Sejak diresmikan pada tanggal 9 Januari 2002 hingga saat ini, Logo PT BJT telah beberapa kali mengalami metamorfosa. Logo merupakan suatu bentuk komunikasi perusahaan untuk mencerminkan citra perusahaan yang hendak dikomunikasikan kepada publik. Logo merupakan bagian dari identitas perusahaan yang dirancang terutama sebagai simbol pembeda untuk dikenali di antara perusahaan-perusahaan lainnya, sebagai bentuk komunikasi yang mencerminkan nilai-nilai ideal suatu perusahaan yang sengaja dibentuk, dan memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan persepsi yang kuat tentang merek atau perusahaan, serta mempunyai arti penting karena dapat mengingatkan khalayak akan perusahaan tersebut. Selain itu keberadaan logo dalam sebuah perusahaan juga dapat menanggung beban yang cukup berat, karena logo merupakan perwakilan atau wajah dari suatu perusahaan untuk mendapatkan efek yang positif terhadap citra perusahaan secara keseluruhan. Dalam menentukan sebuah logo memerlukan adanya suatu perencanaan yang baik, karena dapat melakukan transformasi citra yang menakjubkan dan mempengaruhi cara pandang keseluruhan khalayak mengenai perusahaan.

In accordance with the Decree of the Minister of Communications of the Republic Since inaugurated on January 9, 2002 to the present, PT BJT's logo has metamorphosed several times. Logo is a form of communication companies to reflect the company's image to be communicated to the public. Logo is part of the corporate identity is designed primarily as a symbol of distinction to be recognized among other companies, as a form of communication that reflects the ideal values of a company that deliberately formed, and plays a very important role in creating a strong perception about a brand or companies, as well as of significant importance because it can remind the audience will be the company. Besides the existence of a company logo can also bear a heavy burden, because the logo is representative or the face of a company to obtain a positive effect on the company's overall image. In determining a logo requires the existence of a good planning, because it can transform the stunning imagery and affect the audience about the overall outlook of the company.



BJTI PORT

2015-sekarang
2015-now

Perubahan Logo dan Slogan Perusahaan
Rebranding Logo and Corporate Tagline

Juni 2015 PT BJTI resmi melakukan re-branding baru dengan berganti nama menjadi BJTI PORT. BJTI PORT dengan tagline denyut nadi kehidupan negeri yang menyatukan Indonesia dengan layanan jasa kepelabuhanan serta berdedikasi dalam memegang peranan penting menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Dengan janji branding NADI (Nafas, Andalan, Dedikasi, Integritas) BJTI PORT dituntut untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik, profesional, berkualitas, berkesinambungan, dan berkompeten yang menjadi andalan bagi para pelanggan dan stakeholder.

June 2015, PT BJTI officially rebranding transformed become BJTI PORT. BJTI PORT with the tagline pulse of nation to unite Indonesia with port services as well as dedicated service plays an important role in turning the wheels of the economy in Indonesia. With the promise of branding NADI (Breath, Mainstay, Dedication, Integrity) BJTI PORT required to always provide the best service, professional, quality, sustainable, and competence is a mainstay for our customers and stakeholders.

“DENYUT NADI KEHIDUPAN NEGERI” **Pulse of Nation**

MAKNA

BJTI PORT memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan berjalannya roda perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, BJTI PORT dituntut untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik.

BAGI INTERNAL

BJTI PORT menjadi andalan bagi 255 juta Jiwa, oleh karena itu BJTI PORT menunjukkan dedikasi dengan semangat dan ketulusan dalam pekerjaan sehari-harinya.

BAGI EKSTERNAL

BJTI PORT memberikan pelayanan yang terbaik karena menghargai waktu dan sumber daya yang dikeluarkan oleh para penggunanya. BJTI PORT juga melayani penggunanya dengan sebaik-baiknya sebagai cara terbaik untuk melayani negeri.

BAGI MITRA

BJTI PORT akan menerapkan praktek bisnis terbaik dan memenuhi semua standar yang diperlukan untuk memastikan kualitas pekerjaan dan kerja sama yang terbaik.

MEAN

BJTI PORT has a very important role in ensuring the passage of the economy in Indonesia. Therefore, BJTI PORT required to always provide the best service.

FOR INTERNAL

BJTI PORT been a mainstay for 255 million souls, therefore BJTI PORT shows the dedication to the passion and sincerity in their daily work.

FOR EXTERNAL

PORT BJTI provide the best service out of respect for the time and resources spent by users. PORT BJTI also serves its users with the best as the best way to serve the country.

FOR PARTNERS

PORT BJTI will implement best business practices and meet all the standards necessary to ensure the quality of the work and cooperation of the best.

LOGO PERUSAHAAN

CORPORATE LOGO



Aliran hidup yang dinamis dari satu titik ke titik lain
A vibrant flow from one point to another



Bertumpu di BJTI PORT, sebagai pelabuhan yang menjadi titik
temu aliran pelabuhan
Shore in BJTI PORT, as the meeting point flow port



Menciptakan **denyut kehidupan**, menjadi penghubung
 kehidupan bangsa dengan menjadi penyedia solusi logistik
 terpercaya
*Creating **pulse of nation**, as an operator of the nation's life by
 becoming a trusted provider of logistics solutions*

BJTI PORT

Refleksi citra profesional, integritas dan andalan dengan
 sentuhan tipografi modern
*Reflection professional image, integrity and a mainstay with a
 touch of modern typography*

LOGO PERUSAHAAN
CORPORATE LOGO



WARNA LOGO

Terdapat beberapa perubahan dari logo PT BJTI diantaranya adalah perubahan warna dari yang sebelumnya berwarna biru dengan lambang Crane menjadi berwarna dependable blue, Integrity blue, sustainable green, selain itu logotype pun telah paten dan dirubah menjadi titillium.

FONT LOGO

Titillium

Untuk memberikan tampilan lebih segar, dan profesional, lebih tepatnya agar menyiratkan keahlian mapan BJTI PORT sebagai entitas induk yang dihormati dalam melayani industri kepelabuhanan.

LOGO COLOUR

There are a few changes from BJTI's logo include discoloration of the previously blue with Crane symbol become dependable blue, Integrity blue, sustainable green, but it also has a patent logotype and converted into titillium.

FONT LOGO

Titillium

To give a fresh appearance, and professional, more precisely in order to imply membership of BJTI PORT established as the main entity that is respected in serving the port industry.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN*Vision, Mision and Corporate Culture***VISI**

Menjadi penyedia solusi jasa pelabuhan terbaik sebagai mitra logistik terpercaya, yang menyatukan Indonesia

To become the best port service provider in Indonesia, serving as a trustworthy logistic partner to unite the nation

MISI

- **Menyediakan dan mengoperasikan fasilitas terminal pelabuhan dan peralatan tepat guna**
- **Menyediakan SDM yang professional dibidang operasi terminal dan logistik**
- **Memberikan jasa layanan logistik tepat waktu dan efisien**
- **Turut mengembangkan perekonomian negara dan memupuk keuntungan**
- *Provide and operate port terminal facilities and precise equipment*
- *Provide professional human resources within the logistic and port terminal operational field*
- *Offer prompt and efficient logistic services*
- *Contribute to the country's economic development whilst expanding yields*

BUDAYA PERUSAHAAN

- **Secara terus menerus dan berkesinambungan memberi yang terbaik**
- **Berkompeten memberikan pelayanan berkualitas dan menjadi andalan bagi para pelanggan dan stakeholders**
- **Profesional dan bertanggung jawab dalam setiap pelayanan**
- **Bekerja dengan hati dan penuh semangat**
- *Constantly and continuously provide the best*
- *Competent provide quality service and a mainstay for our customers and stakeholders*
- *Professional and responsible in each ministry*
- *Working with full heart and spirit*

NAFAS

Secara terus menerus dan berkesinambungan memberi yang terbaik, bagaikan nafas yang menjadi sumber energi bagi denyut nadi manusia.

BREATH

Persistently giving the best services, as if breathe has been considered as the source of energy to the heart beat.



ANDALAN

Berkompeten memberikan pelayanan berkualitas dan menjadi andalan bagi para pelanggan dan stakeholder

RELIABLE

Competent to give high qualified services and be RELIABLE for both customer and stakeholder.



DEDIKASI

Profesional dan bertanggungjawab dalam setiap pelayanan yang diberikan

DEDICATION

Professional and Responsible in every services

INTEGRITAS

Bekerja dengan hati dan penuh semangat.

INTEGRITY

Work with heart and full of spirit.



BIDANG USAHA

LINE OF BUSSINESS

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor : KP.410 Tahun 2010, PT.BJTI dikukuhkan sebagai Terminal Operator dengan status Badan Usaha Pelabuhan (BUP) yang mengoperasikan Terminal Berlian Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sebagai Terminal multipurpose yang melayani bidang usaha sebagai berikut:

- a. Bongkar muat petikemas domestik;
- b. Bongkar muat petikemas internasional (pelayanan ditiadakan tahun 2015);
- c. Penumpukan petikemas domestik dan internasional di container yard (CY) Terminal Berlian;
- d. Bongkar muat general cargo;
- e. Bongkar muat curah kering;
- f. Bongkar muat curah cair;
- g. Pelayanan roll on/off (ro-ro) / car carrier cargo (pelayanan ditiadakan tahun 2014).

Bisnis jasa kepelabuhanan BJTI PORT terus menggeliat dengan mengelola cabang antara lain :

1. Terminal Batubara Satui.

Terminal Batubara di Satui Kalimantan Selatan, dengan fasilitas infrastruktur dermaga dengan panjang 126 meter dan stockpile berkapasitas 110.000 meter persegi. Terhadap infrastruktur yang telah ada, akan terus ditingkatkan dengan pola kemitraan masyarakat sekitar.

2. Terminal Multi Guna Tenau Kupang.

BJTI PORT diberi kepercayaan untuk menyediakan, mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan alat bongkar muat utama maupun penunjang berupa, dua unit Container Crane yang melayani kegiatan bongkar muat, dua unit Rubber Tyred Gantry (RTG), tiga unit Reach Stacker, 1 unit forklift yang melayani kegiatan Terminal Pelabuhan Tenau Kupang.

In accordance with resolution issued by Indonesia's Ministry of Transport no : KP.410 year 2010. PT.BJTI was inaugurated as port operator company with Port Entity status (BUP) that operates Berlian Terminal (a multi purpose terminal) in Tanjung Perak port which scope of business as follows :

- a. Loading/unloading domestic containers;*
- b. Loading/unloading international containers;*
- c. Stacking of domestic and international containers*
- d. Loading and unloading of general cargo;*
- e. Loading and unloading of dry bulk;*
- f. Loading and unloading of bulk liquid;*
- g. Services roll on / off (ro-ro) / car cargo carrier (service abolished in 2014).*

Port services business of BJTI PORT continued to managing the branch, among others:

1. Coal Terminal Satui.

Satui Coal Terminal in South Kalimantan, with infrastructure facilities length of 126 meter pier and stockpile capacity of 110,000 square meters. Against the existing infrastructure, will continue to be enhanced by a partnership surrounding communities.

2. Terminal Multi Guna Tenau Kupang.

BJTI PORT entrusted to provide, operate and perform maintenance tool loading and unloading of the main and auxiliary form, two units Container Crane who serve the activities of loading and unloading, the two units of Rubber Tyred Gantry (RTG), three units of Reach Stacker, 1 unit forklift that serves activities Terminal Tenau Kupang port.

JASA PELAYANAN KEPELABUHANAN

SERVICES PORT

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dengan akta pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 15 tanggal 26 Juli 2012 oleh Stephanus Raden Agus Purwanto, SH Notaris di Surabaya. Maksud dan Tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 3 ayat 3 adalah sebagai berikut:

- a. Penyediaan dan/atau pelayanan gudang-gudang dan lapangan penumpukan dan tangki/tempat penimbunan barang-barang angkutan Bandar, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
- b. Penyediaan dan pengelolaan jasa konsultasi, pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi yang berkaitan dengan manajemen kegiatan bongkar muat, operasi terminal dan/atau kepelabuhanan;
- c. Pengusahaan dan penyelenggaraan depo petikemas dan perbaikan, cleaning, fumigasi serta pelayanan logistik;
- d. Jasa timbangan
- e. Jasa perdagangan alat penunjang bongkar muat dan property

ASPEK PEMASARAN

Sehubungan dengan telah ditiadakannya pelayanan bongkar muat dan jasa lapangan petikemas internasional di Terminal Berlian terhitung Mei 2015 serta pengalihan kegiatan bongkar muat curah kering ke Terminal Jamrud, strategi pemasaran yang dilakukan oleh PT.BJTI adalah optimalisasi penguasaan market petikemas domestik di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Penguatan pangsa pasar petikemas domestik oleh PT.BJTI dilakukan melalui program wajib stack muat sebesar minimal 50% dari total muat kapal yang berkegiatan di Terminal Berlian. Untuk mendukung program minimum stack muat tersebut, PT.BJTI telah mendatangkan tambahan alat rubber tyred gantry (RTG) sebanyak 4 unit untuk mendukung kecepatan pelayanan lift on/off petikemas domestik di CY Terminal Berlian.

PT.BJTI turut mendukung pula program Pemerintah dalam menekan biaya logistik melalui program short sea shipping untuk pengiriman petikemas domestik tujuan Jakarta-Surabaya atau sebaliknya.

In accordance with the Articles of Association of the latter with the deed of declaration General Meeting of Shareholders of Extraordinary number 15 dated July 26, 2012 by Stephanus Raden Agus Purwanto, SH Notary in Surabaya. Purpose and Objectives of the Company in accordance with Article 3, paragraph 3 is as follows:

- a. Provision and / or service warehouses and container yard and tank / dump goods Bandar transport, loading and unloading equipment and port equipment;*
- b. Provision and management consulting services, education and training and certification relating to the management activities of stevedoring, terminal operations and / or port;*
- c. Commercial management and organization of container depots and repair, cleaning, fumigation and logistics services;*
- d. services scales*
- e. Trade services supporting tool unloading and property*

MARKETING ASPECT

In connection with the elimination of loading and unloading services and field services in the international container terminal Diamond commencing in May 2015 and the transfer of loading and unloading dry bulk terminal to Jamrud, the marketing strategy undertaken by PT.BJTI is the optimization of the domestic container market domination in the Port of Tanjung Perak Surabaya.

Strengthening the domestic container market share by PT.BJTI done through a mandatory program stack load of at least 50% of the total unloading of ships that activities in Terminal Berlian. To support the program fit the minimum stack, PT.BJTI has brought additional tool rubber tyred gantry (RTG) 4 units to support the speed of service lift on / off domestic container in CY Terminal Berlian.

PT.BJTI also support the government program in reducing logistics costs through a program of short sea shipping for



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Joko Noerhudha

Komisaris Utama

President Commmissioners

Lahir di Surabaya tanggal 17 April 1973. Menjabat sebagai Direktur Teknik PT Pelindo III (Persero) sejak Tahun 2018 dan sebagai Komisaris Utama PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sejak Oktober 2018. Meraih gelar Sarjana (S1) Fakultas Teknik di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Terminal Petikemas Surabaya.

Born in Surabaya, April 17, 1973. He is a Technic Director PT Pelindo III (Persero) since 2018, and as a President Commmissioners of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia since October 2018. He holds a Bachelor Degree (S1) Faculty of Civil Engineering at the Institute of Technology (ITS) Surabaya. Previously served as President Directors at PT Terminal Petikemas Surabaya (PT TPS).



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



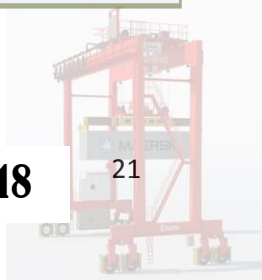
Herudi Kandau Nugroho

Komisaris

Commissioners

Lahir di Banyumas tanggal 08 Desember 1984. Menjabat sebagai Pegawai Kementerian BUMN dan sebagai Komisaris PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sejak Februari 2017. Meraih gelar Pasca Sarjana Universitas Indonesia (*Master of Science*). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Pengelola Aset (Persero).

Born in Banyumas, December 08, 1984. He is a Employee of BUMN Ministry, and as a Commissioners of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia since February 2017. He holds a Master Degree (S2) University of Indonesia. Previously served as Secrearty of Board of Commissioners.



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Ismartadianto
Komisaris
Commmisioners

Lahir di Surabaya tanggal 19 Juni 1968. Menjabat sebagai Senior Manager Procurement PT Pelindo III (Persero) dan sebagai Komisaris PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sejak Juli 2019. gelar Pasca Sarjana (S2) Magister Manajemen Universitas Gajah Mada.

Born in Surabaya, June 19, 1968. He is a Senior Manager Pocurement PT Pelindo III (Persero), and as a Commisioners of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia since July 2019. He holds a MasterDegree (S2) Magister of Management Univesitas Gajah Mada..



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Faruq Hidayat

Plt. Direktur Utama

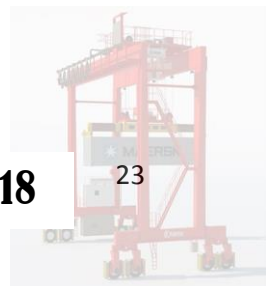
Direktur Operasi dan Teknik

President Director

Operation and Technic Directors

Lahir di Sumenep tanggal 22 April 1976. Menjabat sebagai Direktur Teknik PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sejak Juli 2019. Meraih gelar Pasca Sarjana (S2) Magister Manajemen Teknik Fakultas Teknik di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Born in Sumenep, April 22, 1976. He is a Technic Director PT Berlian Jasa Terminal Indonesia since July 2019. He holds a Master Degree (S2) Magister of Technic Management at the Institute of Technology (ITS) Surabaya. Previously served as Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Aditya R. Djatinendra

Direktur Keuangan, SDM dan Umum

Finance, Human Capital and General Affair Director

Lahir di Malang tanggal 26 Juli 1972. Menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sejak Desember 2018. Meraih gelar Sarjana (S1) Ekonomi di Universitas Airlangga Surabaya. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Pelindo Daya Sejahtera (PT PDS)

Born in Malang, July 26,1972. He is a Finance, Human Capital, and General Affair Director PT Berlian Jasa Terminal Indonesia since December 2018. He holds a Bachelor Degree (S1) Economics at the Universitas of Airlangga Surabaya. Previously served as Directors at PT Pelindo Daya Sejahtera (PT PDS).



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION

Struktur Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia adalah PT Pelindo III (Persero) sebesar Rp 1.079.138.000.000,- atau 96,84% dan Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III sebesar Rp 35.172.000.000,- atau 3,16%.

The Largest shareholders of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia are PT Pelindo III (Persero) Rp 1.079.138.000.000,- or 96,84% and Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III Rp 35.172.000.000,- or 3,16%.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM		
SHAREHOLDERS COMPOSITION		
Pemegang Saham	Saham / Rupiah	Persen
Shareholder	Share / Rupiah	Percentage
PT Pelindo III (Persero)	Rp 1.079.138.000.000	96,84%
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III	Rp 35.172.000.000	3,16%

Dari komposisi pemegang saham tersebut, maka Direksi dan Komisaris tidak memiliki saham di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

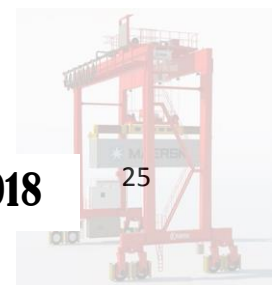
From the aforementioned composition, the Board of Directors and the Board of Commissioners do not own any shares at PT Berlian Jasa Terminal Indonesia,

Selama tahun 2018, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham.

Throughout 2018 there were no changes in share ownership.

NAMA PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% SAHAM ATAU LEBIH PER 31 DESEMBER 2018		
NAME OF SHAREHOLDERS WITH 5% OR MORE SHARE OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2018		
Pemegang Saham	Saham / Rupiah	Persen
Shareholder	Share / Rupiah	Percentage
PT Pelindo III (Persero)	Rp 1.079.138.000.000	96,84%

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM DIBAWAH 5%		
PUBLIC SHAREHOLDERS WITH SHARE OWNERSHIP EACH LESS THAN 5%		
Pemegang Saham	Saham / Rupiah	Persen
Shareholder	Share / Rupiah	Percentage
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III	Rp 35.172.000.000	3,16%



ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN PATUNGAN

Subsidiaries and joint venture

PT BERLIAN MANYAR SEJAHTERA



(PT BMS)

Berdiri tanggal 12 Juni 2012

established on June 12, 2012

Pemegang Saham

- PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT. BJTI) 60%,
- PT. Usaha Era Pratama Nusantara (PT. UEPN) 40%.

shareholders

- *PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT. BJTI) 60%,*
- *PT. Usaha Era Pratama Nusantara (PT. UEPN) 40%.*

Bidang Usaha

- Jasa terminal bongkar muat barang (curah air, curah kering, dan general cargo) dan peti kemas;
- Konsolidasi, distribusi dan pengangkutan barang (trucking), serta multi moda transport;
- Jasa terminal kapal roll on-roll off (ro/ro);
- Jasa terminal bahan bakar minyak dan gas;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa (tambat kapal);
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih; water treatment, saluran/instalasi listrik;
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;

.Business Line

- Stevedoring terminal services (water bulk, dry bulk and general cargo) and containers;*
- Consolidation, distribution and transport of goods (trucking), as well as multi-modal transport;*
- Terminal services ships roll on-roll off (ro / ro);*
- Terminal services of fuel oil and gas;*
- Provision and / or services (mooring boats);*
- Provision and / or service refueling and water services; water treatment, sewerage / electrical installation;*
- Provision and / or service facilities up and down the passenger and / or vehicle;*

Pengurus

- Komisaris Utama** : Joko Noerhudha
Anggota Komisaris : Bambang Soetiono Soedijanto

Management

- President Commissioner** : Joko Noerhudha
Commissioner : Bambang Soetiono Soedijanto

- Direktur Utama** : Daru Wicaksono
Direktur Keuangan : Dewi Djunaidi
Direktur Komersial : Kartiko Adi

- President Director** : Daru Wicaksono
Finance Director : Dewi Djunaidi
Commercial Director : Kartiko Adi

Alamat

JL.Sumatera No. 45 Gubeng, Surabaya, Jawa Timur - Indonesia

Telp.(031) 504 4587 ; Fax. (031)505 4006

Web : www.jiipe.com

Address

JL.Sumatera No. 45 Gubeng, Surabaya, East Java - Indonesia

Tel. (031) 504 4587; Fax. (031) 505 4006

Web: www.jiipe.com



PT BERKAH KAWASAN MANYAR SEJAHTERA

(PT BKMS)



Berdiri tanggal 27 Juni 2012

established on June 27, 2012

Pemegang Saham

- PT. Usaha Era Pratama Nusantara (PT. UEPN) 60%,
- PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT. BJTI) 40%.

Shareholders

- *PT. Usaha Era Pratama Nusantara (PT. UEPN) 60%,*
- *PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT. BJTI) 40%.*

Bidang Usaha

- a. Bidang Perdagangan Umum:
Melakukan semua kegiatan perdagangan baik berupa bahan bangunan, mekanikal elektrik, mesin-mesin, alat-alat elektronik, pengadaan gedung, perkantoran, gudang dll.
- b. Bidang Pembangunan:
- 1) Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan;
 - 2) Bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pengawasan konstruksi beserta fasilitasnya, pematangan tanah dll;
 - 3) Pemborongan pada umumnya (*general contractor*) yaitu pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), rumah susun, kawasan industry, gedung, perkantoran dll;
 - 4) Menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan kawasan industry, termasuk membangun kawasan berikat, pembangkit & distribusi tenaga listrik, air, limbah dll.
 - 5) Menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan jembatan, jalan, bandara-dermaga dan renovasi gedung , lapangan, bendungan, pengairan/irigasi dll;
 - 6) Pemasangan instalasi-instalasi yang meliputi mesin, listrik, gas, air minum, perangkat telekomunikasi, limbah dll.
 - 7) Pemborongan di bidang pembangunan dan konstruksi pabrik-pabrik.

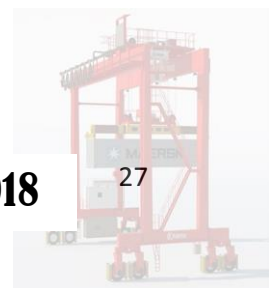
Business Line

a. General Trading:

Doing all trading activities in the form of building materials, mechanical electrical, machinery, electronic equipment, procurement of buildings, offices, warehouses etc.

b. Development Sector:

1. *Conducting business in the field of development;*
2. *Acting as a developer which includes planning, supervision of construction and facilities, development of land etc;*
3. *Works in general (general contractor), namely the construction of residential areas (real estate), flats, industrial area, buildings, offices etc;*
4. *Conducting business development in the field of industrial area, including building a bonded zone, electric power generation and distribution, water, sewage etc.*
5. *Running a business in the construction of bridges, roads, airports-dock and renovation of buildings, grounds, dams, irrigation / irrigation etc;*
6. *Installation of installations which include machinery, electricity, gas, water, telecommunications equipment, waste etc.*
7. *Works in the field of development and construction of factories.*



c. Bidang Jasa:

- 1) Jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan/ rekreasi, pengelolaan parkir dan keamanan (satpam) serta bidang terkait;
- 2) Jasa agen property yang meliputi memberikan jasa informasi dan penjualan di bidang property serta kegiatan usaha terkait;
- 3) Pemberian jasa-jasa pengelolaan serta sarana-sarana lainnya untuk kawasan industri, lingkungan, kawasan berikat dll;
- 4) Konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan yang meliputi konsultasi di bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan;
- 5) Konsultasi bidang manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan property real estate;
- 6) Konsultasi bidang manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan industri;
- 7) Jasa persewaan dan pengelolaan property;
- 8) Jasa yang meliputi pembuatan laporan proyek, pengelolaan dan gambar-gambar konstruksi;
- 9) Jasa konsultasi manajemen property;
- 10) Jasa konstruksi dalam pembuatan beton siap pakai;
- 11) Jasa penyewaan dan pengelolaan kawasan industri.

c. Services:

1. *management services and leasing of office buildings, amusement parks / recreation, park management of security (guard) and related fields;*
2. *Property agency services that include providing services in the field of information and sale of property and related business activities;*
3. *The provision of management services and other facilities for the industrial area, the environment, the bonded zone etc;*
4. *Consulting for planning and supervision of construction which includes consulting in the field of planning and construction supervision;*
5. *Consulting field operations management and maintenance of real estate property area;*
6. *Consulting field operations management and maintenance of industrial area;*
7. *rental services and property management;*
8. *The services include project report generation, management and construction drawings;*
9. *property management consulting services;*
10. *Construction services in the manufacture of ready-mix concrete;*
11. *rental services and area management industry.*

Pengurus

Komisaris Utama : Jimmy Tandyo
Anggota Komisaris : Mery Sofi
: Endot Endrardono

Management

President Commissioner : Jimmy Tandyo
Commissioner : Mery Sofi
: Endot Endrardono

Direktur Utama : Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur : Rally Eko K

President Director : Bambang Soetiono Soedijanto
Director : Rally Eko K

Alamat

JL. Sumatera No. 45 Gubeng, Surabaya, Jawa Timur - Indonesia
Telp.(031) 504 4587 ; Fax. (031) 505 4006
Web : www.jiipe.com

Address

JL. Sumatra No. 45 Gubeng, Surabaya, East Java - Indonesia
Tel. (031) 504 4587; Fax. (031) 505 4006
Web: www.jiipe.com



PT TERMINAL NILAM UTARA

(PT TNU)



Berdiri tanggal 23 Agustus 2013

established on August 23, 2013

Pemegang Saham

- PT. Usaha Era Pratama Nusantara (PT. UEPN) 60%,
- PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT. BJTI) 40%.

Shareholders

- *PT. Enterprises Era Pratama Nusantara (PT. UEPN) 60%,*
- *PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT. BJTI) 40%.*

Bidang Usaha

- Penyediaan dan/ atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
- Penyediaan dan/ atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
- Penyediaan dan/ atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/ atau kendaraan;
- Penyediaan dan/ atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal curah cair dan gas;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang curah cair dan gas;
- Penyediaan dan/ atau pelayanan jasa lainnya yang terkait dengan jasa kepelabuhanan.

Business Line

- Provision and / or services dock to tie up;*
- Provision and / or service refueling and water services;*
- Provision and / or service facilities up and down the passenger and / or vehicle;*
- Provision and / or services for the implementation of dock unloading of goods;*
- Provision and / or services and the hoarding of goods warehouse, loading and unloading equipment and port equipment;*
- Provision and / or services of liquid bulk terminal and gas;*
- Provision and / or services unloading bulk liquid and gas;*
- Provision and / or other services related to port services.*

Pengurus

Komisaris Utama : Jimmy Tandyo
Anggota Komisaris : Warsilan

Management

President Commissioner : Jimmy Tandyo
Commissioner : Warsilan

Direktur Utama : Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur : Hengki Jajang

President Director : Bambang Soetiono Soedijanto
Director : Hengki Jajang

Alamat

JL. Sumatera No. 45 Gubeng, Surabaya, Jawa Timur - Indonesia
Telp.(031) 504 4587 ; Fax. (031) 505 4006

Address

*JL. Sumatra No. 45 Gubeng, Surabaya, East Java - Indonesia
Tel. (031) 504 4587; Fax. (031) 505 4006*



PT PELINDO PROPERTI INDONESIA

(PT PPI)



Berdiri tanggal 5 Desember 2014

established on December 5, 2014

Pemegang Saham

- PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT. BJTI) 99%
- PT. Koperasi Pegawai Pelindo III (KOPELINDO III) 1%

Shareholders

- *PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT. BJTI) 99%*
- *PT. Koperasi Pegawai Pelindo III (KOPELINDO III) 1%*

Bidang Usaha

- Pemborongan pada umumnya.
- Mendirikan dan menjalankan usaha dibidang pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan penyewaan di bidang industri pendukung pelabuhan seperti *logistic center*, depo container/peti kemas, pusat konsolidasi dan distribusi, serta pergudangan.
- Mendirikan dan menjalankan usaha dibidang pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan penyewaan pusat industri (Industrial estate).
- Mendirikan dan menjalankan usaha dibidang pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan penyewaan perhotelan dan resort.
- Mendirikan dan menjalankan usaha dibidang pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan penyewaan perumahan, apartemen dan condotel.
- Mendirikan dan menjalankan usaha dibidang pembangunan, pengembangan dan pengelolaan fasilitas pariwisata dan pusat rekreasi.
- Mendirikan dan menjalankan usaha dibidang pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan penyewaan fasilitas pusat niaga, perkantoran, pertokoan, dan pusat rekreasi

Business Line

- Chartering in general.*
- Setting up and running a business in the construction, development, management and leasing in the field of supporting industries such as logistics center harbor, container depot / container, consolidation and distribution centers, as well as warehousing.*
- Setting up and running a business in the construction, development, management and leasing of industrial centers (Industrial Estate).*
- Setting up and running a business in the construction, development, management and leasing of hospitality and resort.*
- Setting up and running a business in the construction, development, management and leasing of residential, apartment and condotel.*
- Setting up and running a business in the construction, development and management of tourism facilities and recreation centers.*
- Setting up and running a business in the construction, development, management and leasing facilities shopping centers, offices, shops and recreation centers*

Pengurus

Komisaris Utama : Yoni Setiawan
Komisaris : Fahrus Salam

Management

President Commissioner : Yoni Setiawan
Commissioner : Fahrus Salam

Direktur Utama : Budi Siswanto
Direktur : Agung P Guritno
Alamat

President Director : Budi Siswanto
Director : Agung P Guritno
Address

JL. Perak Barat 379 Surabaya
Telp.(031) 3291596 ; Fax. (031) 3291598

JL. Perak Barat 379 Surabaya
Tel. (031) 3291596; Fax. (031) 3291598



PT BERKAH INDUSTRI MESIN ANGKAT

(PT BIMA)

Berdiri tanggal 10 November 2015

Pemegang Saham

- PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) 90%
- Kopelindo III 10%

Bidang Usaha

- Melakukan kegiatan yang berhubungan dengan industry pada umumnya.
- Melakukan kegiatan manufacturing industri alat bongkar muat peti kemas
- Melakukan fabrikasi peralatan bongkar muat petikemas RTG
- Melakukan kegiatan usaha final assembling peralatan bongkar muat petikemas RTG
- Melakukan kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan pada umumnya.
- Melakukan penjualan RTG menggunakan baterai Lithium atau baterai non Lithium, RMG dan Crane lainnya
- Melakukan penyediaan sparepart alat bongkar muat petikemas
- Melakukan kegiatan usaha perdagangan yang meliputi ekspor dan import. Antar pulau/daerah serta lokal
- Melakukan kegiatan distributor dan keagenan terhadap perdagangan sparepart RTG

Pengurus

Komisaris Utama : Topo Sapto
Komisaris : Agus Zaini

Direktur Utama : Tri Suhardi
Direktur : Vitus Satoto
Alamat

JL. Perak Barat 379 Surabaya
Telp.(031) 3291596 ; Fax. (031) 3291598



established on December 10, 2015

Shareholders

- PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT. BJTI) 90%
- Kopelindo 10%

Business Line

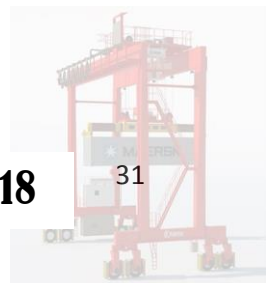
- Doing activities related to industry in general.*
- Carrying out manufacturing activities of container unloading equipment*
- Fabricating RTG container loading and unloading equipment*
- Conduct final business activities of assembling RTG container loading and unloading equipment*
- Conducting activities related to trade in general.*
- Conduct RTG sales using Lithium batteries or non-Lithium batteries, RMG and other cranes*
- Conducting the provision of spare parts for loading and unloading containers*
- Conducting trading business activities which include exports and imports. Between islands / regions and local*
- Conducting distributor and agency activities for RTG spare part trading.*

Management

President Commissioner : Topo Sapto
Commissioner : Agus Zaini

President Director : Tri Suhardi
Director : Vitus Satoto
Address

JL. Perak Barat 379 Surabaya
Tel. (031) 3291596; Fax. (031) 3291598



PT TERMINAL CURAH SEMARANG (PT TCS)



PT. TERMINAL CURAH SEMARANG

Berdiri tanggal 18 Desember 2015

established on December 18, 2015

Pemegang Saham

- PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) 60%
- PT Andahanesa Abadi 40%

Shareholders

- *PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT. BJTI) 60%*
- *PT Andahanesa Abadi 40%*

Bidang Usaha

- Penyediaan dan / atau pelayanan jasa terminal curah cair dan gas
- Penyediaan dan / atau pelayanan jasa gudang dan / atau tempat penyimpanan (Storage Tank), tempat penimbunan barang, pendistribusian dan penjualan curah cair dan gas.
- Penyediaan dan / atau pelayanan jasa Dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang, alat bongkar muat dan pemeliharaannya serta peralatan kepelabuhanan pada umumnya
- Jasa penyimpanan (storage tank) curah cair dan gas.
- Penyediaan jasa angkutan (Trucking)
- Penyediaan dan / atau pelayanan jasa lainnya yang terikat dengan jasa kepelabuhanan

Business Line

- Provision and / or liquid and gas bulk terminal services*
- Provision and / or services of warehouse and / or storage tanks, storage of goods, distribution and sale of liquid and gas bulk.*
- Provision and / or services of docks for carrying out loading and unloading activities, loading and unloading equipment and maintenance as well as port equipment in general.*
- Liquid and gas bulk storage tanks.*
- Provision of freight services (Trucking)*
- Provision and / or other services that are bound by port services*

Pengurus

Komisaris Utama : Umar

Komisaris : Bambang Soetiono Soedijanto

Management

President Commissioner : Umar

Commissioner : Bambang Soetiono Soedijanto

Direktur Utama : Hengki Jajang

Direktur : Sri Widjajanti

President Director : Hengki Jajang

Director : Sri Widjajanti

Alamat

JL. Perak Barat 379 Surabaya
Telp.(031) 3291596 ; Fax. (031) 3291598

Address

JL. Perak Barat 379 Surabaya
Tel. (031) 3291596; Fax. (031) 3291598



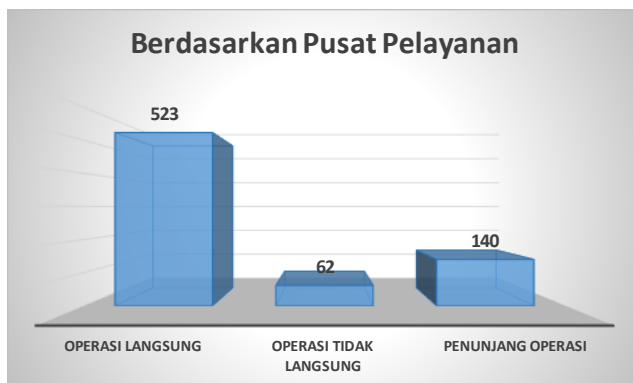
SUMBER DAYA MANUSIA

Tahun 2018 secara bertahap PT BJTI melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan rekrutment, promosi, mutasi dan pengembangan struktur organisasi dengan Man Power Planning sesuai road map dan perkembangan perusahaan. Karena itu, perusahaan selalu memandang karyawan sebagai aset utama dan berharga, bukan sekedar pelengkap untuk mencapai target bisnis. PT BJTI memberikan perhatian besar pada kualitas tiap individu antara lain dengan memberikan pelatihan, penyempurnaan system reuitmnet dan penilaian kepuasan kerja yang dilakukan secara berkala. PT BJTI terus melakukan perubahan dan perbaikan secara berkesinambungan sehingga dapat mengantisipasi setiap tantangan bisnis yang lebih dinamis dan meningkatkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham.

Beberapa keputusan strategis yang ditetapkan manajemen terkait optimalisasi sumber daya manusia adalah :

1. Perubahan struktur organisasi sesuai keputusan Direksi nomor Kep. 007-00/IX/BJTI-2018 tanggal 01 Oktober 2018
2. Pelaksanaan *assessment test* untuk menilai kemampuan individu tiap pegawai guna menunjang pertumbuhan organisasi dalam membangun pola kaderisasi yang mapan untuk semua jenjang jabatan.
3. Melaksanakan progam recruitment, dimana progam rekrutmen menjadi langkah mempersiapkan kader di masa mendatang dan pengembangan human capital untuk mendapatkan pekerja unggulan yang memiliki potensi-potensi mumpuni.

Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, jumlah karyawan mengalami peningkatan dengan jumlah pegawai pada tahun 2018 adalah 725 orang. Perubahan tersebut juga sebagai konsekuensi dari kebutuhan dan penempatan pegawai dimasing-masing lini organiasasi maupun penempatan pegawai pada anak-anak perusahaan dimasa yang akan datang. Penempatan pegawai mempertimbangkan kebutuhan unit kerja dan latar belakang pegawai yaitu kinerja dan kompetensi. Dalam proses seleksi ini melibatkan lembaga independen dan tim rekrutmen yang terdiri dari wakil seluruh unit kerja, yang dimaksudkan untuk menjaga obyektivitas hasil penilaian dan menunjang prinsip good corporate governance.



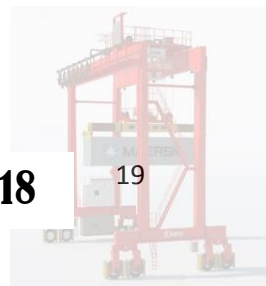
HUMAN RESOURCES

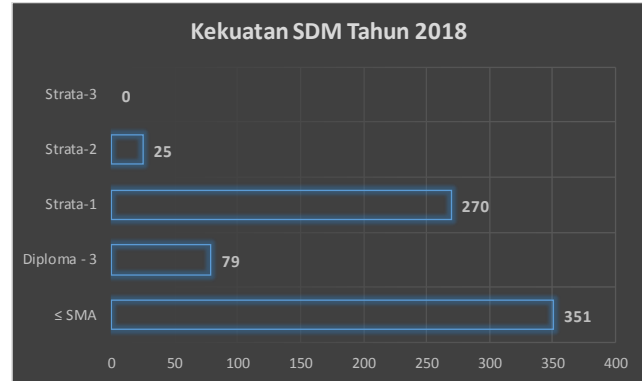
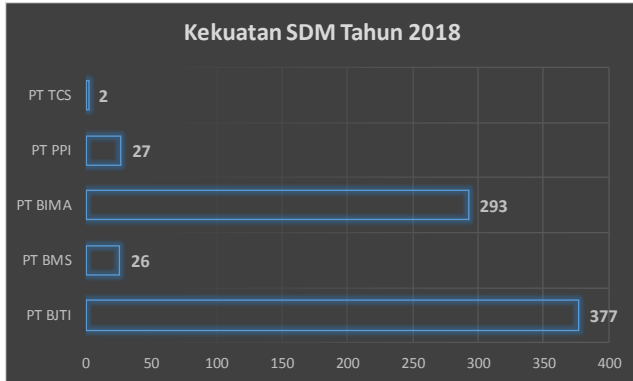
2018 gradually PT BJTI undertake human resource development by conducting rekrutment, promotion, transfer and development of organizational structures Man Power Planning in accordance with the road map and development of the company. Therefore, the company is always looking at employees as a major asset and valuable, not just a complement to achieve business targets. PT. BJTI pays great attention to the quality of each individual among others, by providing training, improvement and assessment system reuitmnet job satisfaction are conducted regularly. PT BJTI continue to make changes and improvements on an ongoing basis so as to anticipate any more dynamic business challenges and increase the value of the Company for Shareholders.

Several strategic decisions related to the management set optimization of human resources are:

1. Changes in the organizational structure as determined by the Board of Directors Kep. 007-00/IX/BJTI-2018 dated October 01, 2018
2. Implementation of the assessment test to assess an individual's ability to support the growth of each employee organization in establishing a cadre pattern established for all the hierarchy.
3. Carry out recruitment program, where the program to be a step to prepare a cadre recruitment in the future and the development of human capital to get featured workers who have qualified potentials.

.Along with the growth of the company, the number of employees has increased with the number of employees in 2015 was 364 people. The amendment also as a consequence of the need and placement of employees in the respective line organiasasi and staffing in subsidiaries in the future. Staffing consider the needs of work units and the background is the performance and competence of employees. In this selection process involving independent and rekrutmen team consisting of representatives of the entire unit, which is intended to maintain the objectivity of the assessment results and support the principles of good corporate governance.





PT BJTI senantiasa berkembang seiring dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Prinsip inilah yang menjadi pedoman PT BJTI dalam mendorong para karyawan untuk terus mengembangkan potensi diri terbaiknya. Melalui peningkatan potensi inilah, PT BJTI dapat mewujudkan berbagai inovasi bagi penyediaan layanan solusi total, seperti pengembangan pengetahuan mengenai layanan prima, cara mengoperasikan alat berat. Pengembangan pengetahuan ini menjadi kunci penting bagi PT BJTI untuk meningkatkan kinerja disetiap lini bisnis dan melakukan perbaikan terhadap standard pendidikan penerimaan pegawai disamping pengalaman sesuai dengan persyaratan jabatan yang ada.

Pengembangan potensi karyawan

Dalam rangka mengembangkan kompetensi karyawan dan mendukung pertumbuhan perusahaan berkelanjutan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja di tahun 2014, PT BJTI berusaha mengoptimalkan pendayagunaan sumber daya manusia telah dilakukan pendidikan dan pelatihan berbagai bidang baik internal maupun eksternal perusahaan meliputi diklat leadership, diklat kompetensi, tugas belajar, dan lain-lain. Untuk pengelolaan karir karyawan termasuk penempatan dan promosi/rotasi karyawan dengan memperhatikan prestasi kerja, kemampuan dan kompetensi karyawan. PT. BJTI dalam memenuhi kebutuhan personal dan pertumbuhan perusahaan pada setiap level, PT. BJTI menyiapkan kaderisasi bagi setiap posisi jabatan strategis untuk diisi dari jalur karir dibawahnya.

PT. BJTI telah menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting untuk peningkatan kinerja perusahaan. SDM menjadi aset utama yang harus dikelola dan dikembangkan secara terus menerus melalui pendekatan Human Capital, PT BJTI memiliki komitmen dalam pengembangan SDM melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan guna mendukung kapabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Guna mencapai tujuan terbentuknya SDM unggul yakni mampu menangani proyek besar, siap ditempatkan diseluruh pilar bisnis perusahaan serta memiliki orientasi pada kepuasan pelanggan.

PT BJTI constantly evolving along with increased resource competence manuasia. This principle guiding PT BJTI in encouraging employees to continuously develop their potential best. Through this potential increase, PT BJTI can realize a variety of innovative total solutions for the provision of services, such as the development of knowledge about the excellent service, how to operate heavy equipment. This knowledge development becomes an important key for PT BJTI to improve performance in every line of business and make improvements to the standard of education in addition to experience recruitment in accordance with the requirements of existing job

Development of potential employees

In order to develop employee competencies and support the growth of sustainable enterprises and motivate employees to improve performance in 2014, PT BJTI trying to optimize the utilization of human resources has made education and training of various fields of both internal and external company includes training leadership, training competencies, learning task, and others. For the management of the employee's career, including placement and promotion / rotation of employees by paying attention to job performance, ability and competence of employees. PT. BJTI in meeting the needs of the personnel and the company's growth on every level, PT. BJTI preparing cadres for each strategic positions to be filled on a career path below

PT. BJTI have realized that human resources is a very important asset for improving enterprise performance. HR become a key asset that must be managed and developed continuously through Human Capital approach, PT BJTI committed in the development of human resources through a variety of employee training and development programs to support the company's capabilities and growth. To achieve this goal the creation of superior human resources capable of handling large projects, ready to be placed around the pillars of the business enterprise and have orientation on customer satisfaction



Setiap tahunnya PT. BJTI melakukan In-House Training maupun training eksternal untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan yang berada di seluruh divisi kerjanya. pelatihan-pelatihan/ workshop/seminar tetap rutin dilakukan baik divisi kerja Operasional, SDM, Keuangan, teknik dan divisi kerja lainnya. PT. BJTI memberikan kesempatan setara pada seluruh pegawai untuk berkembang sesuai dengan kompetensinya. Kesetaraan ini tidak mengenal gender, namun berdasarkan pada kemampuan individual pegawai. Setiap tahun PT. BJTI menyelenggarakan assessment dalam rangka promosi untuk mengisi jabatan tertentu dan sebagai bagian dari proses kaderisasi karyawan.

Sepanjang tahun 2018, PT BJTI telah melakukan Pengembangan kompetensi karyawan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dimana selama tahun 2018 terdapat 68 pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dan diikuti sebanyak 555 pegawai. PT BJTI merencanakan pengembangan kompetensi sesuai dengan dengan kebutuhan organisasi dan potensi karyawan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas SDM melalui program-program pengembangan SDM untuk tetap fokus pada perannya sebagai pelaku penyedia jasa kepelabuhanan yang tidak hanya mampu menunjukkan produktivitas yang optimal, namun juga mampu memberikan pelayanan yang prima (*excellent service*) kepada pengguna jasa sehingga terdapat beberapa diklat (*in-house* maupun *ex-house*) yang diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam melayani pengguna jasa.

Implementasi program pengembangan karyawan yang dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja sehingga mendukung pencapaian target kerja dan tujuan Perusahaan. Program pelatihan dikembangkan secara komprehensif untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi teknis maupun manajerial karyawan. Program pelatihan yang telah dilakukan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Diklat Leadership & Manajerial

Meningkatkan kemampuan leadership dan manajerial sesuai kebutuhan kompetensi jabatannya sesuai dengan level jabatan masing-masing untuk memperkuat leadership dan manajerial skill.

2. Diklat Kompetensi

Program diklat untuk meningkatkan kemampuan teknis (Sertifikasi & Non Sertifikasi) sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan melalui peningkatan kompetensi teknis individu masing-masing serta kompetensi penunjang.

3. Diklat Tugas Belajar

Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang ditunjuk oleh perusahaan mengikuti pendidikan formal jenjang Diploma, Strata-1, Strata-2, dan Profesi dalam bentuk tugas belajar baik di dalam maupun di luar negeri.

4. Sosialisasi & Awereness

Program diklat yang dirancang sebagai sarana untuk memberikan sosialisasi atau penyegaran mengenai kebijakan perusahaan.

5. Kursus Bahasa Inggris

Program kursus ini untuk meningkatkan kemampuan teknis seluruh pegawai yang akan menjadi nilai tambah bagi pegawai dan perusahaan untuk bersaing di era globalisasi

Every year PT. BJTI perform In-House Training and external training to improve the performance and productivity of employees in all divisions of work. trainings / workshops / seminars still regularly performed better division of labor Operations, HR, finance, engineering and other work division. PT. BJTI provide equal opportunities on all employees to develop according to their competence. This equality knows no gender, but berdasarkan on the ability of individual employees. Every year PT. BJTI organize promotional assessment in order to fill certain positions and as part of the regeneration process employee

Throughout 2018, PT BJTI has conducted employee competency development provide equal opportunities to all employees during the year 2018 where there were 68 implementation of education and training, and attended by 555 employees.

PT BJTI plan competence development in accordance with the needs of the organization and potential employees to improve the quality and productivity of human resources through the program-the program of human resource development to remain focused on its role as a principal provider of port services which are not only able to demonstrate optimal productivity, but also able to provide services prima (excellent service) to service users so there are some training (in-house or ex-house) were organized to enhance the ability of employees to serve the service user

Implementation of employee development programs are carried out in line with the needs of business and the fulfillment of performance targets that support the achievement of employment targets and objectives of the Company. The training program was developed in a comprehensive manner to meet and improve the technical competence and managerial employees. The training program has been carried out are as follows:

1. Leadership & Managerial Training

Improving leadership and managerial capabilities as needed in accordance with the level of his competence respective positions to strengthen the leadership and managerial skills.

2. Competence Training

Education and training programs to improve the technical capabilities (Certified & Non-Certified) in accordance with the needs of job competency through increasing the technical competence of each individual as well as supporting competence.

3. Training Task Learning

This training program is designed for employees who are appointed by the company following the formal education levels of Diploma, Tier-1, Tier-2, and the profession in the form of learning tasks both at home and abroad.

4. Dissemination & Awareness

Education and training programs are designed as a means for providing socialization or refresher regarding company policy.

5. English Courses

The course program to improve the technical capabilities of all employees who will be an added value for employees and companies to compete in the era of globalization



No	Realisasi Tahun 2018	Jenis Kegiatan
1	Seminar & Workshop FKSPI Wilayah Jawa Timur Sebagai Bantuan Sponsorship	Pelatihan
2	Beasiswa S1 Administrasi Bisnis STIAMAK Barunawati Semester VIII Tahun Akademik 2018/2019 a.n Agung Prasetyo, dkk.	Beasiswa Pendidikan
3	Beasiswa MMT ITS Semester IV (Genap) Tahun 2017/2018 a.n Moh. Faisal dan Probo Moeljadi.	Beasiswa Pendidikan
4	Beasiswa S2 Semester IV (Genap) Tahun 2018 a.n. Nana Febriana dan Handryan Erwan E.	Beasiswa Pendidikan
5	Pelatihan Tentang Digital Marketing	Pelatihan
6	Pembayaran Termin II Atas Jasa In-house Training dan Sertifikasi Operator Pesawat Angkut Angkut PT BJTI.	Pelatihan & Sertifikasi
7	Pelatihan "Man Power Planning & Workload Analysis"	Pelatihan
8	Sertifikasi Profesi Bidang TIK	Sertifikasi
9	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 umum a.n. Agus Yohantono.	Pelatihan & Sertifikasi
10	<i>Pelatihan dan Sertifikasi "Certified Human Capital Management (CHCM)" Level Manager dan Senior Manager.</i>	Pelatihan & Sertifikasi
11	Strategi Mengantisipasi Resiko Tindak Pidana Korupsi pada Pengadaan Barang/Jasa dan Strategi untuk Melaksanakan Fungsi PPHP	Pelatihan
12	Termin II Atas Jasa In-house Training dan Sertifikasi Operator Pesawat Angkut Angkut PT BJTI Cabang Kupang dan Batulicin.	Pelatihan & Sertifikasi
13	Termin I Atas Jasa In-house Training dan Sertifikasi Operator Head Truck PT BJTI. (20 orang)	Pelatihan & Sertifikasi
14	Termin I Atas Jasa In-house Training dan Sertifikasi Operator Head Truck PT BJTI. (12 orang)	Pelatihan & Sertifikasi
15	Outbound ALFI	Pelatihan
16	Termin I Atas Jasa In-house Training dan Sertifikasi OHT Sebanyak 9 (Sembilan) orang dan OHMC Sebanyak 1 (Satu) orang	Pelatihan & Sertifikasi
17	Pelatihan "Hak Pengelolaan Lahan"	Pelatihan
18	"Ngopi Ambek Jobstreet dengan Tema Digital Era Recruitment"	Seminar
19	Sertifikasi Port Facility Security Officer (PFSO)	Pelatihan & Sertifikasi
20	Pelatihan Hukum dengan Tema "Legislative Drafting Training Basic Level"	Pelatihan
21	Pelatihan Pengembangan Kompetensi Personil dan Unit Kerja SPI Pelindo III dan Anak Perusahaan	Pelatihan
22	Pelatihan Finance For Nonfinance Dengan Tema "Understanding Financial Statement"	Pelatihan
23	<i>Workshop FKSP dengan Tema "Penyusunan PKPT Berbasis Risiko".</i>	Pelatihan
24	Perpanjangan Sertifikasi Ahli Kepelabuhanan	Pelatihan & Sertifikasi
25	Pelatihan Innovation Strategy	Pelatihan

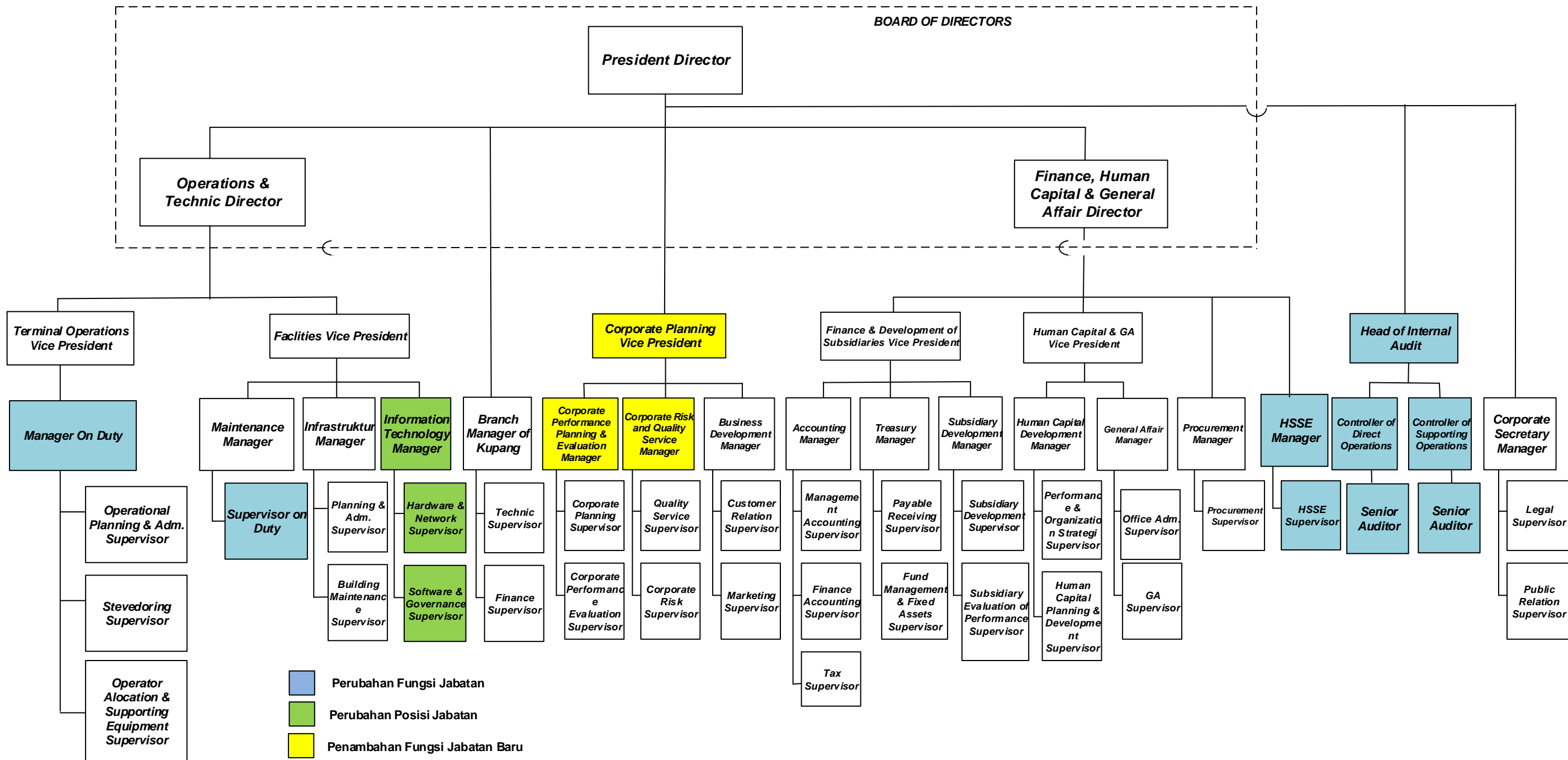


No	Realisasi Tahun 2018	Jenis Kegiatan
26	Pelatihan dan Sertifikasi SIO 40 (Empat Puluh) Orang OHT dan 8 (Delapan) Orang ORS.	Pelatihan & Sertifikasi
27	Mekanisme dan Tata Cara Perhitungan Tarif Jasa Kepelabuhanan	Pelatihan
28	Pelatihan Audit Internal ISO 140001 : 2015 sebagai bagian dari program audit integrasi SMMK3L	Pelatihan
29	Safety Induction Pegawai Baru	Safety Induction
30	Safety Induction Pegawai Baru	Safety Induction
31	Pelatihan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang diselenggarakan oleh PT Pelindo III (Persero)	Pelatihan
32	Pelatihan Petugas P3K (First Aid) sebagai salah satu persyaratan untuk Renewal SMK3 & Sertifikasi ISO 14000 (Lingkungan)	Pelatihan & Sertifikasi
33	<i>Pelatihan Data Science and Big Data Analytics Modules</i>	Pelatihan
34	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas Peran Kebakaran Kelas D	Pelatihan & Sertifikasi
35	Seminar Perpajakan: Strategi dan Prosedur Menghadapi Pemeriksaan dan Sengketa Pajak.	Pelatihan
36	Pelatihan "Management For Professional Secretary".	Pelatihan
37	Workshop "PSAK Terkini Sesuai Konvergensi IFRS (Bali)"	Pelatihan
38	Diklat Ahli Kepelabuhanan Angkatan 24	Pelatihan & Sertifikasi
39	Pembayaran Termin II Atas Jasa In-house Training dan Sertifikasi 41 Orang Operator Head Truck dan 1 Orang Operator HMC.	Pelatihan & Sertifikasi
40	Pembayaran International Conference Untuk Pemenuhan Syarat Kelulusan Gelar Magister Manajemen – UNAIR a.n. Nana Febriana.	Beasiswa Pendidikan
41	Pembayaran Biaya Perkuliahan MMT ITS Semester Genap Tahun 2017/2018 a.n Probo Moeljadi.	Pendidikan
42	In-house Training "Amazing Slide Presentation".	Pelatihan
43	In-house Training "General Affair Management Development Program".	Pelatihan
44	Safety Induction Pegawai Baru	Safety Induction
45	Penyediaan konsumsi technical training HMK	Pelatihan
46	Workshop Etika Berlalu Lintas untuk Driver Direksi dan Driver Kendaraan Operasional	Workshop
47	Sharing session Petugas P3K/ First Aid Officer	Workshop
48	Workshop P3K dari Tim First Aid dan Dokter K3 dari PT PHC	Workshop
49	International Maritime Seminar	Seminar
50	Workshop Pemanfaatan aplikasi E-Dabu	Workshop
51	In-house training public speaking	Pelatihan
52	Workshop Manajemen Resiko	Workshop
53	Seminar Motivation and Safety Leadership	Seminar
54	Pelatihan Sekdir Managemnt for Professional Secretary	Pelatihan & Sertifikasi
55	SIO 1 orang ORTG	Pelatihan & Sertifikasi
56	Program Edukasi dan Sosialisasi Milennial Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia	Seminar
57	Asessment Pejabat Struktural	Asessmet
58	Asessmet VP	Asessmet
59	Diklat Dasar-dasar Audit	Pelatihan & Sertifikasi
60	Enhancing Your Business Accumen	Pelatihan
61	Diklat Sertifikasi Ahli K3 Umum Untuk HSSE Manager	Pelatihan & Sertifikasi
62	Workshop Enterprise Risk Management	Seminar
63	EDP: new Strategic Marketing Management integrated marketing, finance & technology	Pelatihan
64	Leadership Training for Supervisor	Pelatihan
65	Training K3 Investigasi Kecelakaan Kerja Bersertifikasi BNSP	Pelatihan & Sertifikasi
66	Leadership Training for Supervisor	Pelatihan
67	Certified Risk Management Officer	Pelatihan
68	penyusunan feasibility study	Pelatihan





**STRUKTUR ORGANISASI PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
PER 1 OKTOBER 2018**



- Perubahan Fungsi Jabatan
- Perubahan Posisi Jabatan
- Penambahan Fungsi Jabatan Baru

KEGIATAN OPERASIONAL

Operational Activity

TRAFIK

Arus Kunjungan Kapal

Realisasi kunjungan kapal pada tahun 2018 sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

Berdasarkan Jenis Pelayaran dan Komoditas

TRAFFIC

Ship Call

Realization of ship call in 2018 as stated in the table below :

Based on types of voyage and commodity

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend		
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Jumlah / Quantity	(%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6-4	8 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT								
I	Angkutan Laut Dalam Negeri / Domestic Sea Transport							
a	Kapal Peti Kemas / Container Ship	Unit	2.756	2.914	2.792	36	96	101
		GT	8.966.474	11.058.318	10.953.392	1.986.918	99	122
b	Kapal Curah Kering / Dry Bulk Ship	Unit	-	-	-	-	-	-
		GT	-	-	-	-	-	-
c	Kapal Tanker / Tank Ship	Unit	145	148	32	(113)	22	22
		GT	215.791	288.044	48.393	(167.398)	17	22
d	Kapal Ro-Ro / Car Ship	Unit	-	-	-	-	-	-
		GT	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kapal Terminal Berlian / Ship Call Berlian Port		Unit	2.901	3.062	2.824	(77)	92	97
		GT	9.182.265	11.346.362	11.001.785	1.819.520	97	120
• TERMINAL SATUI / SATUI PORT								
a	Kapal Curah Kering / Dry Bulk Ship	Unit	29	-	-	(29)	-	-
		GT	85.671	-	-	(85.671)	-	-
• TERMINAL MANYAR / MANYAR PORT								
a	Kapal Curah Kering / Dry Bulk Ship	Unit	59	58	45	(14)	-	76
		GT	1.482.747	1.318.804	1.134.444	(348.303)	-	77
• TERMINAL CURAH SEMARANG / TCS PORT								
a	Kapal Curah Kering / Dry Bulk Ship	Unit	3	36	-	(3)	-	-
		GT	5.243	61.200	-	(5.243)	-	-
Jumlah Arus Kapal / Ship Call Total		Unit	2.992	3.156	2.869	(123)	91	96
		GT	10.755.926	12.726.367	12.136.229	1.380.303	95	113

Tabel 1 : Arus Kapal Berdasarkan Jenis Pelayaran dan komoditas / Table 1 : Ship Call based on Types of Voyage and commodity



Realisasi arus kunjungan Kapal Terminal Berlian Tahun 2018 sebanyak 2.824 unit atau 11.001.785 GT jika dibandingkan dengan anggaran Tahun 2018 sebanyak 3.062 unit atau 11.346.362 GT maka tercapai 92%. Jika dibandingkan dengan realisasi arus kunjungan kapal Tahun 2017 sebanyak 2.901 unit atau 9.182.265 GT mengalami penurunan sebesar 3% utamanya karena turunnya kunjungan kapal – kapal tanker serta adanya peralihan kapal – kapal dengan tujuan Belawan dan Sampit ke Terminal Teluk Lamong.

Pada Tahun 2018 PT BJTI tidak lagi mengoperasikan Terminal Satui, hal ini sehubungan dengan beralihnya pengoperasian Terminal Satui ke PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Kotabaru per 1 Juli 2017.

Arus kunjungan kapal di Terminal Manyar terealisasi sebanyak 45 unit atau 1.134.44 GT jika dibandingkan dengan anggaran Tahun 2018 sebanyak 58 unit atau 1.318.804 GT maka tercapai sebesar 78%. Jika dibandingkan dengan realisasi arus kunjungan kapal Tahun 2017 sebanyak 59 unit atau 1.482.747 GT mengalami penurunan sebesar 24%. Penurunan arus kunjungan kapal dikarenakan impor pupuk PT Hextar yang masih tertunda serta adanya penurunan kunjungan kapal pupuk milik PT AGRI.

Belum adanya arus kunjungan kapal di Terminal Curah Semarang selama Tahun 2018, yang mana telah dianggarkan sebanyak 36 unit atau 61.200 GT pada Tahun 2018. Hal ini disebabkan beralihnya pengelolaan lahan penyimpanan tanki ke PT Pelindo III Cabang Tanjung Emas.

Realization of 2018 Diamond Terminal Vessel traffic visits of 2,824 units or 11,001,785 GT when compared to the 2018 budget of 3,062 units or 11,346,362 GT, it reached 92%. When compared with the realization of the flow of ship visits in 2017 as many as 2,901 units or 9,182,265 GT decreased by 3% mainly due to the decrease in tanker visits and the transition of ships to Belawan and Sampit to the Teluk Lamong Terminal.

In 2018 PT BJTI no longer operates Terminal Satui, this is due to the operation of Terminal Satui to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Kotabaru Branch as of 1 July 2017.

The flow of ship visits in the Manyar Terminal was realized as many as 45 units or 1,134.44 GT when compared with the 2018 budget of 58 units or 1,318,804 GT, it was achieved at 78%. When compared with the realization of the flow of ship visits in 2017 as many as 59 units or 1,482,747 GT decreased by 24%. The decline in ship traffic due to PT Hextar fertilizer imports are still pending and a decline in the visit of PT AGRI's fertilizer vessels.

There has not been a flow of ship visits at Semarang Bulk Terminal during 2018, of which 36 units have been budgeted or 61,200 GT in 2018. This is due to the shift in management of the tank storage area to PT Pelindo III Tanjung Emas Branch



ARUS BARANG

Realisasi arus barang pada tahun 2018 digambarkan dalam tabel berikut ini:

Berdasarkan Kemasan

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend		
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Jumlah / Quantity	(%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6-4	8 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT								
I	Barang Tidak Dalam Kemasan / Uncontainer Cargo							
a	Barang Lepas / General Cargo	Ton	5.531	-	5.154	(377)	-	93
		M3	-	-	-	-	-	-
b	Barang dalam Bag / Bagged Cargo	Ton	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-
c	Curah Cair Non BBM / Liquid Cargo Non Fuel	Ton	507.115	513.582	82.733	(424.382)	16	16
		M3	-	-	-	-	-	-
d	Curah Kering / Dry Bulk Cargo	Ton	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-
e	Ro-Ro / Car Carrier Cargo	Unit	-	-	-	-	-	-
			-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total I		Ton	512.645	513.582	87.887	(424.758)	17	17
		M3	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-
• TERMINAL SATU / SATU PORT								
a	Batubara / Coal Cargo	Ton	144.780	-	-	(144.780)	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-
• TERMINAL MANYAR / MANYAR PORT								
a	Curah Kering / Dry Bulk Cargo	Ton	1.300.544	1.351.000	1.055.243	(245.301)	-	81
		M3	-	-	-	-	-	-
• TERMINAL CURAH SEMARANG / TCS PORT								
a	Curah Cair Non BBM / Liquid Cargo Non Fuel	Ton	3.874	18.000	-	(3.874)	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Barang Dalam Kemasan / Packaging Cargo Total		Ton	1.961.843	1.882.582	1.143.130	(818.713)	61	58
		M3	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-

Tabel 2 : Arus Barang Berdasarkan kemasan
Table 2 : Cargo Traffic based on Packaging

Secara umum realisasi arus barang dalam tahun 2018 masing-masing dapat digambarkan sebagai berikut :

Realisasi arus barang di Terminal Berlian dalam satuan Ton Tahun 2018 secara total sebanyak 87.887 ton dibandingkan dengan anggaran Tahun 2018 sebanyak 513.582 ton tercapai sebesar 17%. Dibandingkan dengan realisasi arus barang Tahun 2017 sebanyak 512.646 Ton, maka arus barang dengan satuan Ton mengalami penurunan sebesar 83%. Hal tersebut disebabkan oleh beralihnya kegiatan bongkar muat komoditi curah cair ke Terminal Nilam.

In general, the realization of the flow of goods in 2018 can each be described as follows

The realization of the flow of goods in the Berlian Terminal in 2018 tons in total was 87,887 tons compared to the 2018 budget of 513,582 tons achieved 17%. Compared to the flow of goods in 2017 of 512,646 tons, the flow of goods in units of tons has decreased by 83%. This was caused by the shifting of loading and unloading activities of liquid bulk commodities to Nilam Terminal.



Sedangkan pada tahun 2018 PT BJTI tidak lagi mengoperasikan Terminal Satui, hal ini sehubungan dengan baralihnya pengoperasian Terminal Satui ke PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Kotabaru per 1 Juli 2017.

Whereas in 2018 PT BJTI no longer operates Terminal Satui, this is due to the operation of Terminal Satui to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Kotabaru Branch as of 1 July 2017.

Arus barang di Terminal Manyar dalam satuan Ton Tahun 2018 terealisasi sebanyak 1.055.243 ton jika dibandingkan dengan anggaran Tahun 2018 sebanyak 1.351.000 ton maka tercapai sebesar 78%. Dibandingkan dengan realisasi arus barang Tahun 2017 sebanyak 1.300.544 Ton mengalami penurunan sebesar 19%. Hal ini disebabkan impor pupuk PT Hextar yang masih tertunda serta adanya penurunan kunjungan kapal pupuk milik PT AGRI.

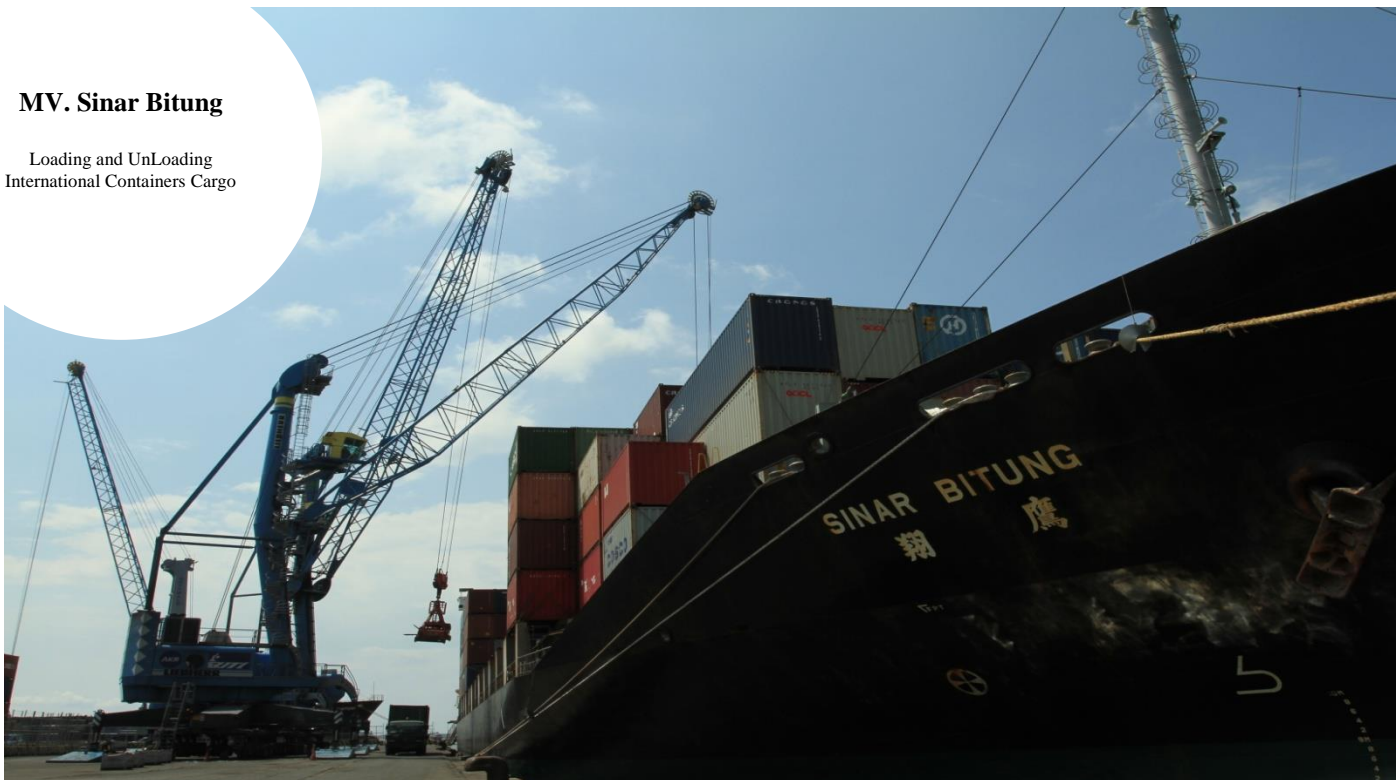
The flow of goods in the Manyar Terminal in 2018 tons was realized at 1,055,243 tons when compared to the 2018 budget of 1,351,000 tons, which was 78%. Compared to the flow of goods in 2017, 1,300,544 tons decreased by 19%. This is due to the delayed import of PT Hextar fertilizer as well as a decrease in fertilizer ship visits by PT AGRI.

Dan untuk arus barang dalam satuan ton di Terminal Curah Semarang sampai dengan Tahun 2018 belum terealisasi dikarenakan belum terealisasinya penggunaan lahan baru untuk kegiatan penyimpanan tanki di area Pelabuhan Tanjung Emas.

And for the flow of goods in units of tons in Semarang Bulk Terminal until 2018 has not been realized due to the realization of the use of new land for tank storage activities in the Tanjung Emas Port area.

MV. Sinar Bitung

Loading and UnLoading
International Containers Cargo



Berdasarkan Perdagangan

Based On Trading

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend		
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Jumlah / Quantity	(%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6-4	8 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT								
I	Perdagangan Luar Negeri / <i>International Trade</i>							
*	Non Petikemas / <i>Dry Bulk</i>							
a	Bongkar / <i>Import</i>	Ton	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-
b	Muat / <i>Export</i>	Ton	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total I		Ton	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-
II	Perdagangan Dalam Negeri / <i>Domestic Trade</i>							
*	Non Petikemas / <i>Dry Bulk</i>							
a	Bongkar / <i>Import</i>	Ton	498.823	513.582	85.071	(413.752)	17	17
		M3	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-
b	Muat / <i>Export</i>	Ton	13.823	-	2.816	(11.007)	-	20
		M3	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total II		Ton	512.645	513.582	87.887	(424.758)	17	17
		M3	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-
• TERMINAL SATUI / SATUI PORT								
	Perdagangan Dalam Negeri / <i>Domestic Trade</i>							
a	Muat / <i>Export</i>	Ton	144.779	-	-	(144.779)	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-
• TERMINAL MANYAR / MANYAR PORT								
	Perdagangan Luar Negeri / <i>International Trade</i>							
a	Bongkar / <i>Import</i>	Ton	1.300.544	1.351.000	1.055.243	(245.300)	78	81
		M3	-	-	-	-	-	-
• TERMINAL CURAH SEMARANG / TCS PORT								
	Perdagangan Dalam Negeri / <i>Domestic Trade</i>							
a	Bongkar / <i>Import</i>	Ton	3.874	18.000	-	(3.874)	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Barang Berdasarkan Perdagangan / Cargo Traffic Based on Trade Total		Ton	1.961.843	1.882.582	1.143.130	(818.712)	61	58
		M3	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-

Tabel 3 : Arus Barang Berdasarkan Perdagangan
 Table 3 : Cargo Traffic based on The trade

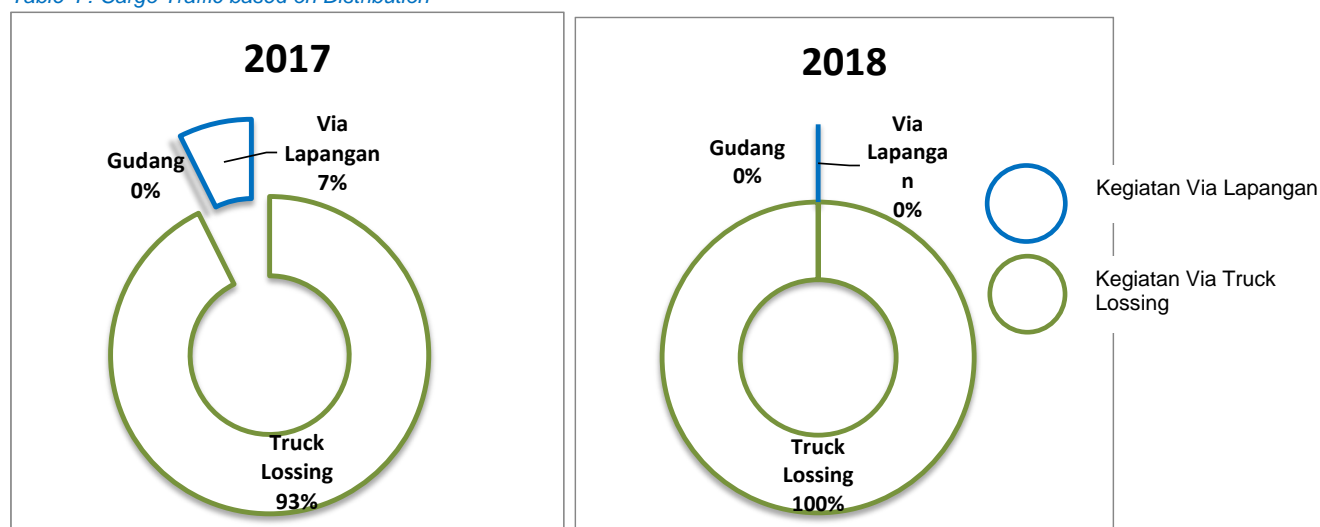


Berdasarkan Distribusi

Based On Distribution

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend		
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Jumlah / Quantity	(%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6-4	8 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT								
I	Non Petikemas / Dry Bulk							
a	Langsung / Truck Lossing	Ton	512.645	513.582	87.887	(424.758)	17	17
		M3	-	-	-	-	-	-
b	Gudang / Warehouse	Ton	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-
c	Lapangan / Yard	Ton	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total I		Ton	512.645	513.582	87.887	(424.758)	17	17
		M3	-	-	-	-	-	-
• TERMINAL SATUI / SATUI PORT								
I	Non Petikemas / Dry Bulk							
a	Lapangan / Yard	Ton	144.779	-	-	(144.779)	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-
• TERMINAL MANYAR / MANYAR PORT								
I	Non Petikemas / Dry Bulk							
a	Langsung / Truck Lossing	Ton	1.300.544	1.351.000	1.055.243	(245.300)	78	81
		M3	-	-	-	-	-	-
• TERMINAL CURAH SEMARANG / TCS PORT								
I	Non Petikemas / Dry Bulk							
a	Langsung / Truck Lossing	Ton	3.874	18.000	-	(3.874)	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Barang Berdasarkan Distribusi / Cargo Traffic Based on Distribution Total		Ton	1.961.843	1.882.582	1.143.130	(818.712)	61	58
		M3	-	-	-	-	-	-

Tabel 4 : Arus Barang Berdasarkan Distribusi
 Table 4 : Cargo Traffic based on Distribution



VIA TRUCK LOSSING

Realisasi arus barang di Terminal Berlian dan Manyar Tahun 2018 arus barang Non Petikemas dalam satuan Ton yang pendistribusian B/M via Truck Lossing sebanyak 1.143.130 Ton atau tercapai 61% dari anggaran sebesar 1.882.582 Ton, hal tersebut dikarenakan tidak tercapainya produksi kapal curah kering di Terminal Berlian.

VIA GUDANG

Tidak ada realisasi arus barang melalui gudang pada tahun 2018

VIA TRUCK LOSSING

Cargo flow in Manyar & Berlian Terminal in 2018 based on truck losing distribution was 1.143.130 Tons or 61% of the target which was 1.882.582 Tons due to decrease production of dry bulks vessels in Berlian Terminal.

VIA WAREHOUSE

There was no realization of the flow of goods through warehouse in 2018.



VIA LAPANGAN PENUMPUKAN

Realisasi arus barang satuan Ton via lapangan penumpukan di Terminal Berlian tidak terealisasi dikarenakan Lapangan Penumpukan di Terminal Berlian dikhususkan untuk Penumpukan Petikemas.

VIA CONTAINER YARD

General cargo flow through container yard in Berlian Terminal could not meet the target in tonnage scale due to the usage of CY was to accommodate containers.

SIAP MEMBERIKAN PELAYANAN TERBAIK
READY TO GIVE THE BEST SERVICES



ARUS PETIKEMAS

CONTAINERS TRAFFIC

Realisasi arus petikemas pada tahun 2018 terbagi dalam petikemas luar negeri dan petikemas dalam negeri, sebagaimana tabel di bawah ini :

Container cargo in 2018 were divided into domestic and international containers which was shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend		
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Jumlah / Quantity		(%)
				5	6	7 = 6-4	8 = 6/5	8 = 6/4
1	2	3	4	5	6	7 = 6-4	8 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT								
I	Perdagangan Luar Negeri / International Trade							
a	Bongkar / Import	Boks	-	-	-	-	-	-
		Teus	-	-	-	-	-	-
b	Muat / Export	Boks	-	-	-	-	-	-
		Teus	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total I		Boks	-	-	-	-	-	-
		Teus	-	-	-	-	-	-
II	Perdagangan Dalam Negeri / Domestic Trade							
a	Bongkar / Import	Boks	489.392	518.850	571.670	82.278	110	117
		Teus	531.888	564.172	620.715	88.827	110	117
b	Muat / Export	Boks	494.579	500.025	530.428	35.849	106	107
		Teus	537.719	541.106	577.314	39.595	107	107
Jumlah / Total II		Boks	983.971	1.018.875	1.102.098	118.127	108	112
		Teus	1.069.607	1.105.278	1.198.029	128.422	108	112
Jumlah Arus Petikemas Berdasarkan Perdagangan / Container Traffic Based on Trade Total		Boks	983.971	1.018.875	1.102.098	118.127	108	112
		Teus	1.069.607	1.105.278	1.198.029	128.422	108	112

Tabel 5 : Arus Petikemas
Table 5 : Containers Traffic

Realisasi arus petikemas tahun 2018 mencapai 1.102.098 Boks dan 1.198.029 Teus atau tercapai 108% dan 108% dari anggaran tahun 2018 sebesar 1.018.875 Boks dan 1.105.278 Teus, dengan rincian sebagai berikut :

Container flow in 2018 was 1.102.098 boxes and 1.198.029 teus or 108% and 108% of the 2018 target which was 1.018.875 boxes and 1.105.278 teus with details as follows :

Petikemas Luar Negeri

Tidak adan realisasi arus petikemas luar negeri pada tahun 2018, hal ini disebabkan karena adanya rencana penataan Pelabuhan Tanjung Perak dimana Terminal Berlian didekasikan sebagai Terminal Petikemas Domestik.

International Containers

There was no production of international containers in 2018 due to restructuring plan Port of Tanjung Perak, which Terminal Berlian dedicated as Domestic Container Terminal.

Petikemas Dalam Negeri

Realisasi arus petikemas dalam negeri pada tahun 2018 mencapai 1.102.098 Boks dan 1.198.029 teus atau 108% dari anggaran tahun 2018 sebesar 1.018.875 Boks dan 1.105.278 Teus.

Domestic Containers

Production in 2018 reached 1.102.098 boxes and 1.198.029 teus or 108% of the 2018 target which was 1.018.875 boxes and 1.105.278 teus.



KINERJA OPERASIONAL

Uraian kinerja pelayanan kapal dipisahkan dalam dua kelompok pelayanan yaitu pelayanan untuk kapal kapal berbendera asing dan kapal kapal berbendera nasional. Sebagaimana diketahui dengan pemberlakuan asas *cabotage* diharapkan pada tahun 2018 seluruh kapal kapal niaga yang beroperasi di perairan Indonesia telah menggunakan bendera Indonesia guna memperkuat armada perdagangan nasional. Pemisahan pelaporan pelayanan kapal antara asing dan nasional dalam hal ini dikarenakan struktur tarif di PT. BJTI yang membedakan besaran tarif sesuai dengan bendera kapal pengguna jasa. Kinerja pelayanan kapal selanjutnya didetailkan ke dalam ukuran *waiting time*, *postpone time*, *approach time*, dan *berthing time*, dimana keempat ukuran tersebut bila digabungkan akan membentuk ukuran siklus total yang dinamakan *turn round time* (TRT) yang menandai berapa lama durasi kapal di pelabuhan atau bisa juga disebut jumlah jam untuk satu kapal berada di Pelabuhan yang dihitung sejak kapal tiba di lokasi lego jangkar (*anchorage area*) sampai kapal berangkat meninggalkan lokasi lego jangkar (batas perairan pelabuhan).

Waiting time (WT) terdiri dari dua komponen yaitu *waiting time pilot* yang diukur dalam satuan menit, dan *waiting time for berthing* yang diukur dalam satuan jam. Untuk saat ini, ukuran *waiting time for berthing* masih dihitung berdasarkan waktu penetapan sandar (disebut *Nett Waiting Time*) setelah pihak pelabuhan memastikan dermaga dalam keadaan kosong dan dilakukan penetapan sandar, sehingga belum mencerminkan waktu tunggu sebenarnya (*Gross Waiting Time*) dimana kapal secara nyata telah memasuki wilayah pelabuhan dan menunggu di rede selama tambatan belum tersedia.

Postponed Time (PT) adalah waktu tertunda yang tidak bermanfaat selama kapal berada di lokasi lego jangkar sebelum atau sesudah melakukan kegiatan bongkar muat di tambatan atas kehendak atau dilakukan oleh pihak kapal / permintaan agen pelayaran. PT merupakan domain kapal / pelayaran dan merupakan faktor eksternal dalam perhitungan kinerja pelabuhan sehingga tidak dibahas analisis kinerja pelayanan kapal.

Approach Time (AP) merupakan durasi waktu tempuh yang dibutuhkan untuk pergerakan kapal mulai dari rede sampai ke dermaga atau sebaliknya. Angka AT dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu kondisi medan, cuaca, arus laut, dan kepadatan trafik kapal serta kondisi internal kapal berupa jenis kapal dan daya mesin (PK).

Berthing Time (BT) merupakan durasi kapal selama berada di tambatan, dihitung mulai kapal ikat tali (*first line*) hingga selesai lepas tali (*last line*). BT terdiri dari tiga komponen yaitu *Not Operation Time* (NOT), *Effective Time* (ET), dan *Idle Time* (IT). NOT merupakan waktu kapal sandar di tambatan yang sengaja tidak digunakan untuk bongkar muat, misalnya istirahat, persiapan bongkar muat (buka tutup palka, lashing/unlashing) dan persiapan berangkat. *Effective Time* merupakan waktu kapal sandar yang benar-benar digunakan untuk kegiatan B/M. *Idle Time* merupakan waktu kapal sandar yang secara terbuang dalam proses bongkar muat yang menunjukkan ketidakefektifan proses bongkar muat. Dalam laporan ini ukuran BT merupakan bagian dari analisis.

OPERATIONAL PERFORMANCES

Description for performances of ship services are divided into 2 categories which are service for foreign flag ships and service for domestic flag ships. Nevertheless, in 2018 cabotage principal is expected to come into force that requires all ships that are operating in Indonesia's territorial water will represent Indonesia's flag. The division of foreign and domestic ships in PT.BJTI is due to the tariff component which is different to one another. Indicator for operational performances are acknowledged as waiting time, postpone time, approaching time, and berthing time. All of those four indicator when combined will create overall indicator called turn round time (TRT) that represent a measurement of the duration of ships started at ships' arrival in anchorage area until departure of ships from port area.

Waiting Time (WT) is formed with 2 components which are pilot waiting time which is calculated using minutes scale and waiting time for berthing which is calculated with hours scale. At the moment, berthing waiting time is still calculated based on declaration of berthing time (Nett Waiting Time) authorized by port authority to make sure that piers inside port are empty, due to that reason berthing time still did not represent the actual waiting time (gross waiting time) which represent time data on which ships already entering the harbor area and waing for their turn to berthing in available piers.

Postponed time (PT) is delayed time which is not beneficial as long as ships are in anchorage area before or after the ships completing load/unload activities in port based on the demand of the shipowner. PT is an external factor and not part of port performances indicator so that will not be studied any further.

Approach Time (AP) is the duration of ships' maneuvering time inside port area from anchorage area to the piers or vice versa. AT numbers is affected by external factor such as harbor scape, weather, sea current and ships' traffic as well as internal condition of ships such as the type of the ships and engine performances.

Berthing Time (BT) is the duration of a ship as long as being in piers, calculated from first line until last line. BT is formed by 3 components which are non operational time (NOT), effective time (ET) and Idle Time (IT). NOT is the time which dedicated for no activities being undertaken including time for rest, preparation for load/onload (open/close hatch and lashing/unlashing) and preparation for ships' departure. ET is the time which dedicated for fully operational activities while IT is the time which is actually part of the time that is dedicated for operational time but wasted due to the inefficiency in load/unload operation. In this report, BT is part of the analysis.



Realisasi kinerja operasional pada tahun 2018 terbagi sesuai segmen usaha di Terminal Berlian, sebagaimana tabel di bawah ini :

Realization of operational performances in 2018 is divided in accordance with branch of business in Berlian Terminal as shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	Petikemas / Container						
a	Petikemas Luar Negeri / <i>International Container</i>	B/S/H	-	-	-	-	-
		B/C/H	-	-	-	-	-
b	Petikemas Dalam Negeri / <i>Domestic Container</i>	B/S/H	15,38	15,00	22,42	149	146
		B/C/H	13,55	15,00	14,91	99	110
II	Barang Lepasn / General Cargo	T/G/H	-	-	-	-	-
III	Curah Kering / Dry Bulk Cargo						
a	Luar Negeri / <i>International</i>	T/S/D	5.440	5.200	6.002	115	110
b	Dalam Negeri / <i>Domestic</i>	T/S/D	2.034	1.500	3.552	237	175
III	Curah Cair / Liquid Cargo	T/S/D	-	-	-	-	-
IV	Mobil / Ro-Ro Cargo	U/S/D	-	-	-	-	-

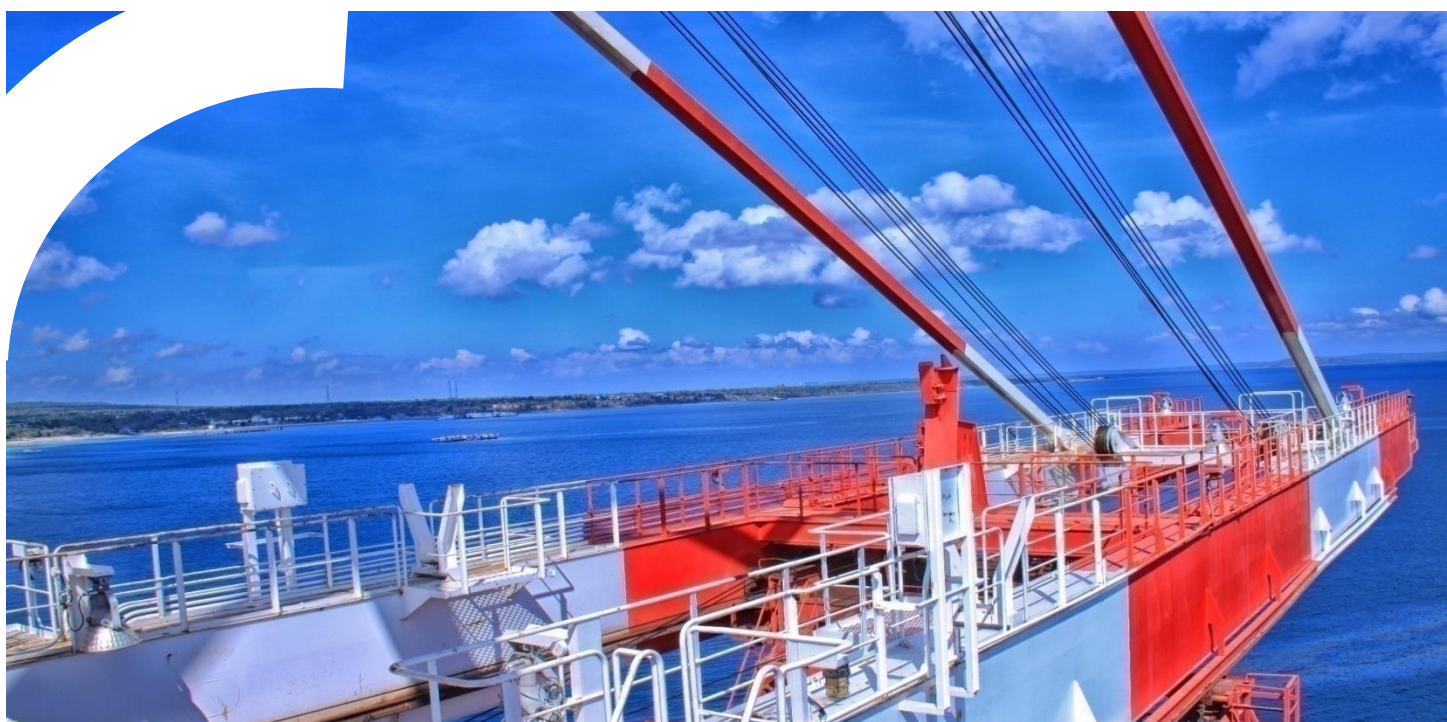
Tabel 6 : Kinerja Operasional
Table 6 : Operation Performance

Secara umum kinerja operasional di Terminal Berlian tercapai sesuai anggaran tahun 2018 dengan perincian sebagai berikut :

In general, operational performances in Berlian Terminal was achieved in accordance with the target set for the year of 2018 with details as follows :

- Petikemas Luar Negeri**
Pada Tahun 2018 tidak ada kegiatan B/M Petikemas Internasional.
- Petikemas Dalam Negeri**
Realisasi Kinerja Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri dalam satuan B/S/H sebesar 22,42 Boks serta dalam satuan B/C/H sebesar 15 Boks atau tercapai 149% dari anggaran tahun 2018, dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 maka terealisasi 146% untuk satuan B/S/H serta dalam satuan B/C/H terealisasi 110%.
- Curah Kering**
Realisasi kinerja Bongkar Muat Barang Curah Kering dalam satuan T/S/D sebesar 6.002 pada tahun 2018, tercapai 115% dari target.

- International Containers**
In 2018 there were no Load/Unloading International Container activities..
- Domestic Containers**
Realization for load/unload performances in B/S/H scale is 22,42 boxes in B/S/H scale and 15 boxes in B/C/H scale or 149% of the 2018 target and 146% of 2017 realization.
- Dry Bulks Cargo**
Realization for load/unload performances of dry bulks cargo in T/S/D scale is 6.002 for years 2015, or 115% of 2018 target.



THROUGHPUT

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	Throughput						
1	Berlian Barat						
a	BOR	%	73,03%	70,51%	55,53%	79	76
b	BTP	Teus/M ³ /Y	449	423	421	100	94
2	Berlian Utara						
a	BOR	%	72,40%	68,92%	57,91%	84	80
b	BTP	Teus/M ³ /Y	535	546	506	93	95
3	Berlian Timur						
a	BOR	%	71,56%	68,39%	51,86%	76	72
b	BTP	Teus/M ³ /Y	518	537	364	68	70
		Ton/M ³ /Y	-	-	-	-	-
	Total Berlian						
	BOR	%	72,21%	69,27%	53,56%	77	74
	BTP	Teus/M ³ /Y	1.502	1.506	1.291	86	86
		Ton/M ³ /Y	-	-	-	-	-

Tabel 7 : Throughput
Table 7 : Throughput

Realisasi Throughput pada tahun 2018 mencapai 1.291 Teus/M³/Y atau tercapai 86% dari anggaran sebesar 1.506 Teus/M³/Y hal tersebut dapat tercapai dikarenakan menurunnya produksi dan arus kunjungan kapal petikemas di Terminal Berlian.

Throughput realization in 2018 was 1.291 Teus/M³/Y and or 86% of target which was 1.506 Teus/M³/Y, those caused due to decrease production and traffic of container ships in Berlian Terminal.

Realisasi Berthing Occupancy Ratio (BOR) pada tahun 2018 sebesar 53,56% atau tercapai 77% dari anggaran sebesar 69,27%. Hal tersebut dikarenakan menurunnya produksi dan arus kunjungan kapal petikemas di Terminal Berlian.

Realization for berth occupancy ratio (BOR) in 2018 was 53.56% or 77% of the target which was 69.27%, those caused due to decrease production and traffic of container ships in Berlian Terminal.

UTILISASI PERALATAN BONGKAR MUAT

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• ALAT FASILITAS TERMINAL							
I	TERMINAL BERLIAN & KUPANG						
1	Kran darat	%	-	-	-	-	-
2	Forklift	%	11,70	15,04	15,04	100	129
3	Trailer	%	66,00	70,00	70,00	100	106
4	HMC (Harbor Mobile Crane)	%	69,77	57,18	56,62	99	81
5	RTG (Rubber Tired Gantry) Sby	%	88,92	59,80	86,03	144	97
6	RTG (Rubber Tired Gantry) Kpg	%	35,33	70,00	35,79	51	101
7	Reach Stacker	%	55,10	60,00	53,96	90	98
8	Container Crane	%	35,21	70,00	37,30	53	106

Tabel 8 : Utilisasi
Table 8 : Utilisation







KEKUATAN ALAT PRODUKSI

FASILITAS TERMINAL

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• FASILITAS TERMINAL							
I	DERMAGA & GUDANG PENUMPUKAN						
1	Dermaga						
	- Terminal Berlian	M	1.620	1.620	1.620	100	100
	- Terminal Satui	M	-	-	-	-	-
2	Gudang Penumpukan						
	- CFS Berlian Baru	M2	800	800	800	100	100
	- Gudang Konsolidasi Perak Barat 379	M2	1.755	1.755	1.755	100	100
	- Gudang 300 B Mirah	M2	-	-	-	-	-
	Jumlah Gudang Penumpukan	M2	2.555	2.555	2.555	100	100
3	Tanah /Lahan						
	- Tanah / Lahan di Manyar - Gresik	Ha	-	-	-	-	-
II	LAPANGAN PENUMPUKAN						
4	Lapangan Penumpukan						
	- CY Berlian	M2	51.763	51.053	51.053	100	99
	- CY TSP	M2	-	-	-	-	-
	- CY Eks Rukindo	M2	-	-	-	-	-
	- CY Eks Bimasena	M2	1.912	1.912	1.912	100	100
	- CY Eks PT.Berlian Penta	M2	-	-	-	-	-
	- CY Eks Kantor PT.UEPN	M2	-	-	-	-	-
	- CY Eks Gudang UEPN	M2	-	-	-	-	-
	- CY Eks Gudang CFS Lama	M2	-	-	-	-	-
	- CY Eks Gudang Persediaan	M2	4.000	4.000	4.000	100	100
	- Depo Japfa 1 (kerjasama)	M2	-	-	-	-	-
	- Depo Japfa 2 (kerjasama)	M2	-	-	-	-	-
	- Depo Teluk Kumai (kerjasama)	M2	6.425	6.425	-	-	-
	- Depo Nilam	M2	-	-	-	-	-
	- Lahan Eks Indomarco	M2	-	-	-	-	-
	- Lahan Eks PTPN	M2	7.912	7.912	7.912	100	100
	- Lahan eks Astawirya	M2	7.300	7.300	-	-	-
	- Lahan eks Unggul Indah	M2	3.272	3.272	3.272	100	100
	- Lahan eks PT Sufang	M2	6.170	6.170	-	-	-
	- Stock yard batubara (Satui-Kalsel)	M2	-	-	-	-	-
	Jumlah Lapangan Penumpukan	M2	88.754	88.044	68.149	77	77

Tabel 9 : Fasilitas Terminal

Table 9 : Terminal Facility



ALAT FASILITAS TERMINAL

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6-5	8 = 6-4
• ALAT FASILITAS TERMINAL							
I	MILIK SENDIRI						
1	HMC (Harbor Mobile Crane)						
	- T. Berlian	Unit	10	15	16	1	6
	- T. Jamrud	Unit	3	3	-	(3)	(3)
2	HPC (Harbour Portal Crane)	Unit	-	-	-	-	-
3	CC (Container Crane) - Kupang	Unit	1	1	1	-	-
4	RTG (Rubber Tired Gantry)						
	- T. Berlian	Unit	8	16	12	(4)	4
	- T. Kupang	Unit	4	4	4	-	-
5	Forklift						
	- T. Berlian	Unit	14	14	12	(2)	(2)
	- T. Kupang	Unit	1	1	1	-	-
	- T. Lembar	Unit	-	-	-	-	-
	- Pelabuhan lain	Unit	1	-	-	-	(1)
6	Reach Stacker						
	- T. Berlian	Unit	3	3	6	3	3
	- T. Kupang	Unit	2	2	1	(1)	(1)
	- T. Lembar	Unit	2	2	1	(1)	(1)
7	Trailer						
	- T. Berlian	Unit	28	38	41	3	13
	- T. Kupang	Unit	9	9	-	(9)	(9)
8	Grabe	Unit	6	6	6	-	-
9	Hopper	Unit	-	-	-	-	-
10	Timbangan	Unit	8	7	7	-	(1)
II	MILIK MITRA KERJA						
1	HMC (Harbor Mobile Crane)						
	- T. Berlian	Unit	9	5	7	2	(2)
	- T. Jamrud	Unit	-	-	-	-	-
2	RTG (Rubber Tired Gantry)	Unit	7	3	7	4	-
3	Forklift	Unit	-	-	-	-	-
4	Reach Stacker	Unit	1	1	1	-	-
5	Trailer	Unit	120	120	120	-	-

Tabel 10 : Peralatan Terminal

Table 10 : Terminal Equipment





PRODUKSI DAN PENDAPATAN JASA KEPELABUHANAN

a. Pelayanan Jasa Kapal

Realisasi produksi jasa kapal sampai dengan akhir Desember 2018 adalah sebagai berikut :

a. Ship Service

Ship service realization until the end of December 2018 is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7=6/5	8=6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	Pelayanan Jasa Kapal / Ship Services						
a	Penambatan / Mooring	GT Etmal	19.779.603	17.037.710	16.032.630	94	81

Realisasi pendapatan jasa kapal sampai dengan akhir desember 2018 adalah sebagai berikut :

Realization of income from ship service until the end of December 2018 is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7=6/5	8=6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	Pelayanan Jasa Kapal / Ship Services						
a	Penambatan / Mooring	IDR Ribu	9.398.585	8.802.390	8.561.918	97	91
b	Pendapatan Terminal / Terminal Services	IDR Ribu	-	-	-	-	-
c	Pendapatan Air / Water Services	IDR Ribu	-	-	-	-	-
d	Pendapatan Listrik / Electricity Services	IDR Ribu	-	-	-	-	-
Jumlah		IDR Ribu	9.398.585	8.802.390	8.561.918	97	91

Realisasi produksi Jasa Penambatan tahun 2018 sebanyak 16.032.630 GT etmal jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2015 maka tercapai target sebesar 94% dibawah anggaran, sedangkan pendapatan secara akumulasi terealisasi Rp 8.561 Milyar atau tercapai 97% dari anggaran. Penurunan produksi jasa penambatan disebabkan arus kunjungan kapal-kapal petikemas yang menurun. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2014, maka untuk produksi terealisasi turun 19% dan untuk pendapatan terealisasi turun 9%.

Realization of mooring services in 2018 was 16.032.630 GT etmal if compared with 2018 target was 94%, while accumulation of income for mooring services was Rp 8,561 Billion or 97% of the target. The decrease in mooring services was due to decrease of Container ship traffic. On the other hand mooring services was 19% less than 2014 target while income was decrease to 9%.



b. Pelayanan Jasa Barang

b. Goods services :

Realisasi produksi jasa barang sampai 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Realization of goods services until 31 December 2018 is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7=6/5	8=6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	Pelayanan Jasa Barang / Goods Services						
a	Dermaga / Berth	Ton	512.645	513.582	87.887	17	17
		M3	-	-	-	-	-
		Boks	983.971	1.018.875	1.102.098	108	112
		Unit	-	-	-	-	-
b	Gudang Penumpukan / Warehouse	Ton/Hr	-	-	-	-	-
		M3/Hr	-	-	-	-	-
c	Lapangan Penumpukan / Container Yard	Ton/Hr	144.779	-	-	-	-
		M3/Hr	-	-	-	-	-
		Box/Hr	977.889	746.137	492.465	66	50
		Unit/Hr	-	-	-	-	-

Realisasi Pendapatan Jasa Barang sampai dengan akhir 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Realization of income from goods services until the end of December 2018 is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7=6/5	8=6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	Pelayanan Jasa Barang / Goods Services						
a	Dermaga / Berth	IDR Ribu	52.787.607	56.298.072	55.693.807	99	106
b	Gudang Penumpukan / Warehouse	IDR Ribu	-	-	-	-	-
c	Lapangan Penumpukan / Container Yard	IDR Ribu	29.080.612	20.322.036	20.102.199	99	69
d	Lumpsum / Lumpsum	IDR Ribu	-	-	-	-	-
	Jumlah	IDR Ribu	81.868.219	76.620.108	75.796.006	99	93



1. *Produksi Dermaga* tahun 2018 jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2018 maka dalam satuan Ton tercapai 17%, untuk satuan M³ tidak tercapai, untuk satuan Boks tercapai 108% dan satuan Unit tidak tercapai pula. Dari sisi pendapatan terealisasi sebesar Rp 55,693 Milyar atau tercapai 99% dari anggaran tahun 2018. Jika dibandingkan dengan realisasi produksi tahun 2017 dalam satuan Ton turun sebesar 83% untuk satuan Boks naik 12%. Sedangkan untuk pendapatan naik 6% dari realisasi tahun 2017.
2. *Produksi Gudang Penumpukan* tahun 2018 jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2018 maupun realisasi tahun 2017 untuk satuan Ton dan M³ tidak terealisasi, baik dari sisi produksi atau pendapatan. Hal ini dikarenakan sudah tidak dioperasikannya lagi kegiatan gudang 300B Mirah oleh BJTI.
3. *Produksi Lapangan Penumpukan* tahun 2018 jika dibandingkan dengan anggaran produksi tahun 2018 maka tercapai untuk satuan Box tercapai 66% dari anggarannya. Begitu pula dengan pendapatannya terealisasi sebesar Rp 20,102 Milyar atau tercapai sebesar 99% dari target anggarannya. Sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 untuk satuan Box tercapai sebesar 50%. Sedangkan untuk pendapatan tercapai sebesar 69% dari realisasi tahun 2017.

1. *Berth production in 2018 was 17% of the target for Tonnage scale, while for M3 scale was not achieved, for boxes scale was achieved 108% of the target and unit scale was not achieved also. In term of realized income was Rp 55,693 Billion or 99% of the target 2018. Compared with 2017 production, the number decreased especially in tonnage scale which was 83% of the target and was increased 12% of Boxes scale target. On the other hand, income was up 6% from the realized income of 2017.*
2. *Production and income of warehouse in 2018 was not achieved if compared with the realized production of 2017 and 2018 target. It was due to warehouse 300B in Mirah was no longer in PT.BJTI's control.*
3. *Container yard production in 2018 was achieved of the Boxes scale was achieved 66% from the target. While income was Rp 20,102 Billion or 99% of the target. If compared with realization of 2017, for Boxes scale was achieved 50%. On the other hand income was achieved 69% from realization of 2017.*



c. Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri

- B/M Petikemas Dalam Negeri di Terminal Berlian Surabaya

Realisasi produksi Petikemas Dalam Negeri sampai 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

c. Load/Unload Service For Domestic Containers

- Service for domestic containers on Berlian Terminal Surabaya

Realized production of domestic containers until 31 December 2018 is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7=6/5	8=6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	B/M Petikemas Dalam Negeri / Domestic Container Service						
a	Stevedoring / Stevedoring						
	- Bongkar Muat / Loading Unloading	Boks	983.971	1.018.875	1.102.098	108	112
		Teus	1.069.607	1.105.278	1.198.029	108	112
	- Alat HMC / HMC	Boks	976.794	1.018.875	1.101.011	108	113
		Teus	1.061.966	1.105.278	1.196.956	108	113
b	Shifting / Shifting	Boks	2.636	-	1.685	-	64
c	Haulage / Haulage	Boks	329.305	500.024	491.371	98	149
		Teus	354.334	538.867	531.743	99	150
d	Trucking / Trucking	Boks	13.461	-	26.891	-	200
e	Lift On - Lift Off / Lift On - Lift Off	Boks	634.248	1.000.049	950.153	95	150
		Teus	682.746	1.087.655	1.027.972	95	151
f	Uncontainerized / Uncontainerized	Boks	791	388	739	-	93

Realisasi Pendapatan Pelayanan B/M Petikemas Dalam Negeri adalah sebagai berikut :

Realized income for load/unload domestic containers is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7=6/5	8=6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	B/M Petikemas Dalam Negeri / Domestic Container Service						
a	Stevedoring / Stevedoring	IDR Ribu	402.209.241	424.281.882	441.397.339	104	110
	- Bongkar Muat / Loading Unloading	IDR Ribu	197.764.444	209.790.847	212.696.283	101	108
	- Alat HMC / HMC	IDR Ribu	204.444.797	214.491.035	228.701.057	107	112
b	Buka Tutup Palka / Open Close Palka	IDR Ribu	1.345.611	1.364.040	1.415.843	104	105
c	Punishment / Punishment	IDR Ribu	91.278	-	-	-	-
d	Kade Lossing / Kade Lossing	IDR Ribu	5.790.020	5.568.845	494.465	9	9
e	Transshipment / Transshipment	IDR Ribu	7.377.536	6.931.197	11.420.087	165	155
f	Shifting / Shifting	IDR Ribu	1.225.452	-	745.199	-	61
g	Haulage / Haulage	IDR Ribu	33.510.189	53.978.454	50.342.489	93	150
h	Trucking / Trucking	IDR Ribu	1.464.210	-	230.863	-	16
i	Lift On - Lift Off / Lift On - Lift Off	IDR Ribu	116.112.938	185.880.854	174.595.094	94	150
j	Uncontainerized / Uncontainerized	IDR Ribu	562.455	281.425	507.877	180	90
	Jumlah	IDR Ribu	569.688.930	678.286.697	681.149.255	100	120



Realisasi produksi B/M Petikemas dalam negeri tahun 2018 sebanyak 1.102.098 Boks jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2018 maka mencapai target sebesar 108%, sedangkan pendapatan bongkar muat secara akumulasi terealisasi Rp 681.149 Milyar atau tercapai 100% dari anggarannya. Sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi produksi dan pendapatan tahun 2017 maka untuk produksi naik 12% dan pendapatan secara akumulasi juga meningkat sebesar 20%.

Realized production of load/unload domestic containers in 2018 was 1.102.098 boxes or 108% of the 2018 target, while income accumulation was Rp 681,149 billion or 100% of the target. On the other hand, production and income in 2017 were 12% and 20% more than realization of 2017.

➤ B/M Petikemas Dalam Negeri di Terminal Kupang

Realisasi produksi petikemas di Kupang sampai 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

➤ *Load/unload service for domestic containers in Kupang Terminal*

Realized production of domestic containers in Kupang until 31 December 2018 is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7=6/5	8=6/4
• TERMINAL TENAU KUPANG / KUPANG PORT							
I	B/M Petikemas Dalam Negeri / Domestic Container Service						
a	Stevedoring / Stevedoring	Boks	96.639	88.313	80.139	91	83
b	Haulage / Haulage	Boks	83.837	72.492	76.110	105	91
c	Lift On - Lift Off / Lift On - Lift Off	Boks	91.759	79.337	77.848	98	85

Realisasi Pendapatan Pelayanan B/M Petikemas di Terminal Kupang adalah sebagai berikut :

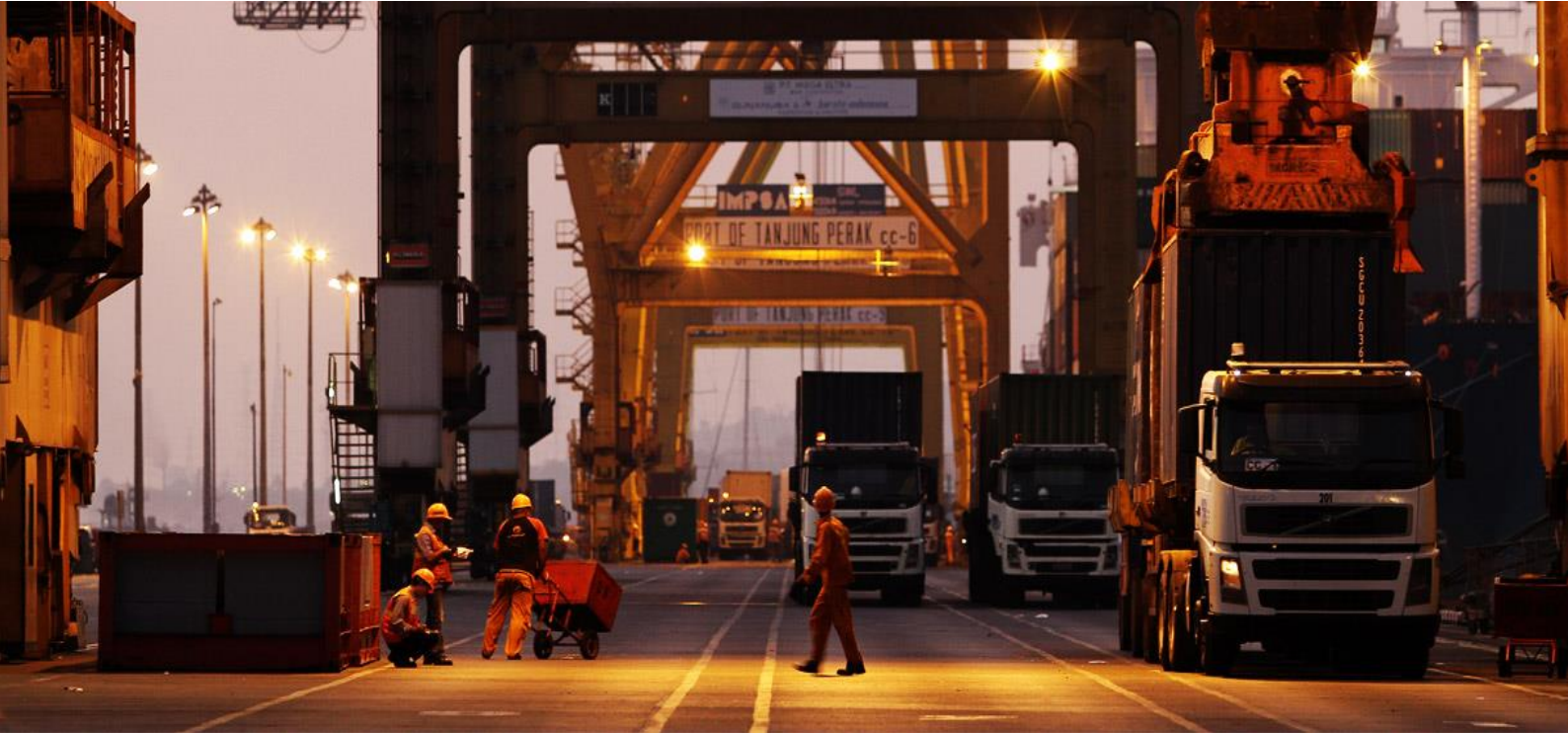
Realized income for load/unload domestic containers in Kupang Terminal is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7=6/5	8=6/4
• TERMINAL TENAU KUPANG / KUPANG PORT							
I	B/M Petikemas Dalam Negeri / Domestic Container Service						
a	Stevedoring / Stevedoring	IDR Ribu	19.761.235	18.550.445	13.510.383	73	68
b	Shifting / Shifting	IDR Ribu	26.948	-	-	-	-
c	Haulage / Haulage	IDR Ribu	4.721.365	3.982.705	3.110.675	78	66
d	Lift On - Lift Off / Lift On - Lift Off	IDR Ribu	12.259.550	11.148.655	7.893.434	71	64
e	Stuffing & Stripping / Stuffing & Stripping	IDR Ribu	-	-	-	-	-
f	Uncontainerized / Uncontainerized	IDR Ribu	49.781	-	182.625	-	367
g	Lumpsum Kupang / Lumpsum	IDR Ribu	-	-	2.600.000	-	-
Jumlah		IDR Ribu	36.818.879	33.681.805	27.297.116	81	74



Realisasi produksi B/M Petikemas di Pelabuhan Kupang tahun 2018 sebanyak 80.139 Boks jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2018 maka tercapai target sebesar 91%, sedangkan pendapatan secara akumulasi terealisasi Rp 27.297 Milyar atau tercapai 81% dari anggaran. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 untuk produksi terealisasi turun 17% dan pendapatan terealisasi turun 26%.

Realized production of load/unload domestic containers in Kupang Port in 2018 was 80.139 boxes or 91% of the 2018 target, while income accumulation was Rp 27,297 Billion or 81% of the target. Compared with the year of 2017, realized production was decrease 17% while income was decrease 26%.



d. Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Luar Negeri

d. Load/unload service for International Containers

Realisasi produksi Bongkar Muat Petikemas Luar Negeri tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Realized production for load/unload of international containers in 2018 as follow :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	B/M Petikemas Luar Negeri / International Container Service						
a	Stevedoring / Stevedoring	Boks	-	-	-	-	-
		Teus	-	-	-	-	-
b	Lift On - Lift Off / Lift On - Lift Off	Boks	-	-	-	-	-
		Teus	-	-	-	-	-
c	Reefer & Stacking / Reefer & Stacking	Boks	-	-	-	-	-

Realisasi Pendapatan Bongkar Muat Petikemas Luar Negeri adalah sebagai berikut:

Realized income for load/unload of International containers as follows :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	B/M Petikemas Luar Negeri / International Container Service						
a	Stevedoring / Stevedoring	IDR Ribu	-	-	-	-	-
b	Lift On - Lift Off / Lift On - Lift Off	IDR Ribu	-	-	-	-	-
c	Reefer & Stacking / Reefer & Stacking	IDR Ribu	-	-	-	-	-
Jumlah		IDR Ribu	-	-	-	-	-

Pada tahun 2018, tidak ada kegiatan B/M Petikemas Internasional dikarenakan Terminal Berlian didedikasikan untuk kegiatan B/M Petikemas Domestik.

In 2018, there were no activities Loading/Unloading International Container, due to Terminal Berlian dedicated for activities Loading/Unloading Domestic Container.



e. **Pelayanan Bongkar Depo Petikemas**

Realisasi Produksi Pelayanan Depo Petikemas tahun 2018 adalah sebagai berikut :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	Pelayanan Depo Petikemas / Container Yard Service						
a	Stuffing Stripping / Stuffing Stripping	Boks	-	-	-	-	-
b	Shifting / Shifting	Boks	-	-	-	-	-
c	Lapangan Penumpukan / CY	Boks	118.118	62.736	6.293	10	5
d	Lift On - Lift Off / Lift On - Lift Off	Boks	43.843	46.184	3.374	-	8
e	Gudang Konsolidasi / Consolidation Warehouse	Boks	1.244	47.250	-	-	-
f	Transit / Transit	Boks	19.764	19.339	2.350	12	12
g	Reefer Plugh / Reefer Plugh	Boks	55.155	35.721	75.474	211	137
Jumlah		Boks	238.124	211.230	87.491	41	37

e. **Unload service in container storage area :**

Realized production of container storage service in 2018 is shown in the table below :

Realisasi Pendapatan Pelayanan Depo Petikemas tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Realized income of container storage service in 2018 is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	Pelayanan Depo Petikemas / Container Yard Service						
a	Stuffing Stripping / Stuffing Stripping	IDR Ribu	1.546.774	4.819.571	88.600	2	6
b	Lapangan Penumpukan / CY	IDR Ribu	6.293.190	1.985.126	530.239	27	8
c	Haulage / Haulage	IDR Ribu	1.911.951	772.506	1.801.095	233	94
d	Lift On - Lift Off / Lift On - Lift Off	IDR Ribu	11.919.452	17.615.160	7.216.113	41	61
e	Power Supply Monitoring / Power Supply	IDR Ribu	3.823.901	3.916.686	10.536.527	269	276
f	Lumpsum Paket Depo / Lumpsum	IDR Ribu	7.215.125	4.930.219	1.039.541	21	14
Jumlah		IDR Ribu	32.710.393	34.039.267	21.212.115	62	65

Realisasi Produksi tahun 2018 jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2018 secara akumulasi tercapai 41% dan pendapatan terbuka sebesar Rp 21.212 Milyar atau tercapai 62% dari anggarannya. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, untuk produksi turun sebesar 63% dan pendapatannya mengalami penurunan sebesar 35%.

Accumulation of realized production in 2018 was 41% of the target and income was Rp 21,212 Billion or 62% of the target. Compared with realized production and income of 2017, production was down for 63% and income was down for 35%.



f. Pelayanan Bongkar Muat Barang Lepas

f. Load/unload service of General cargo

Realisasi produksi pelayanan bongkar muat barang lepasan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Realized production for general cargo in 2018 is

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL BERLIAN & MANYAR / BERLIAN & MANYAR PORT							
I	Pelayanan B/M Barang Lepas / General Cargo Load Unload Services						
a	Stevedoring / Stevedoring	Ton	26.541	51.000	17.231	34	65
		M ³	-	-	-	-	-
b	Cargodoring / Cargodoring	Ton	26.541	51.000	17.231	34	65
		M ³	-	-	-	-	-
c	Receiving Delivery / Receiving Delivery	Ton	26.541	51.000	17.231	34	65
		M ³	-	-	-	-	-
Jumlah		Ton	79.622	153.000	51.694	34	65
		M ³	-	-	-	-	-

Realisasi pendapatan pelayanan bongkar muat barang lepasan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Realized income for load/unload service of general cargo in 2018 is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL BERLIAN & MANYAR / BERLIAN & MANYAR PORT							
I	Pelayanan B/M Barang Lepas / General Cargo Load Unload Services						
a	Stevedoring / Stevedoring	IDR Ribu	1.919.573	1.201.116	1.693.537	141	88
b	Cargodoring / Cargodoring	IDR Ribu	-	-	-	-	-
c	Receiving Delivery / Receiving Delivery	IDR Ribu	-	38.250	3.906	10	-
Jumlah		IDR Ribu	1.919.573	1.239.366	1.697.443	137	88

Realisasi produksi bongkar muat barang lepasan tahun 2018 jika dibandingkan dengan anggaran sampai dengan tahun 2018 untuk barang dengan satuan Ton tercapai 17.231 Ton. Sedangkan pendapatan secara akumulasi dibuka sebesar Rp 1.697 Milyar. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, maka untuk produksi barang dengan satuan Ton turun 35%, dan dari sisi pendapatan secara akumulasi turun 12%. Penurunan produksi ini disebabkan adanya penurunan aktivitas B/M pola full handling terhadap barang General Cargo dan Bags Cargo yang sebagian besar terakomodasi dalam pola aktivitas Uncontainerized.

Realized production for general cargo in 2018 in term of tonnage scale was realized 17.231 Ton. And for Income accumulation was Rp 1,697 Billion or 137%. In term of tonnage scale, realized production was 35% below realized production of 2017 while income accumulation only 12% below of the 2017 income. The decrease was due to the reduction of general cargo handling in Berlian Terminal. And Most of general cargo and bag cargo handling were categorized as uncontainerized activities.



g. **Pelayanan Bongkar Muat Curah Kering**

Realisasi produksi pelayanan bongkar muat barang curah kering tahun 2018 adalah sebagai berikut :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL MANYAR / MANYAR PORT							
I	Pelayanan B/M Curah Kering / Dry Bulk Cargo Load Unload Services						
a	Stevedoring / Stevedoring	Ton	1.279.534	1.300.000	1.043.166	80	82
b	Cargodoring / Cargodoring	Ton	1.279.534	1.300.000	1.043.166	80	82
c	Receiving Delivery / Receiving Delivery	Ton	1.279.534	1.300.000	1.043.166	80	82

g. *Load/unload service of dry bulks :*

Realized production for load/unload of dry bulks in 2018 is shown in the table below :

Realisasi pendapatan pelayanan bongkar muat barang curah kering tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Realized income for load/unload service of dry bulks in 2018 is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL MANYAR / MANYAR PORT							
I	Pelayanan B/M Curah Kering / Dry Bulk Cargo Load Unload Services						
a	Stevedoring / Stevedoring	IDR Ribu	40.639.320	42.654.300	37.739.976	88	93
b	Cargodoring / Cargodoring	IDR Ribu	-	1.950.000	-	-	-
c	Receiving Delivery / Receiving Delivery	IDR Ribu	5.090.307	975.000	778.967	80	15
Jumlah		IDR Ribu	45.729.627	45.579.300	38.518.943	85	84

Realisasi produksi bongkar muat barang curah kering tahun 2018 jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2018, maka tercapai 80% dan pendapatan secara akumulasi dibuku sebesar Rp 38.518 Milyar atau tercapai 85% dari target anggarannya. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, untuk produksi turun 18% dan untuk pendapatan turun sebesar 16%.

Realized production for load/unload service of dry bulks in 2018 was 80% from the target and Rp 38,518 Billion or 85 % from the target. However, realized production and income were decrease 18% and 16% respectively if compared with realized production and income of 2017.



h. Pelayanan Bongkar Muat Curah Cair

Realisasi produksi pelayanan bongkar muat barang curah cair tahun 2018 adalah sebagai berikut :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7=6/5	8=6/4
• TERMINAL BERLIAN & SEMARANG / BERLIAN & TCS							
I	Pelayanan B/M Curah Cair / Liquid Cargo Load Unload Services						
a	Stevedoring / Stevedoring	Ton	508.617	531.582	79.488	15	16
b	Penyimpanan (Tanki) / Storage(Tank)	T/Lms	66.000	66.000	-	-	-
c	Jasa Bunker BBM / BBM Bunker	KL	40.169	82.481	2.120	3	5

h. Load/unload service for liquid bulks :

Realized production for load/unload service of liquid bulksin 2018 is shown in the table below :

Realisasi pendapatan pelayanan bongkar muat barang curah cair tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Realized income for load/unload service of liquid bulks in 2018 is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7=6/5	8=6/4
• TERMINAL BERLIAN & SEMARANG / BERLIAN & TCS							
I	Pelayanan B/M Curah Cair / Liquid Cargo Load Unload Services						
a	Stevedoring / Stevedoring	IDR Ribu	10.201.440	9.418.727	1.695.475	18	17
b	Penyimpanan (Tanki) / Storage(Tank)	IDR Ribu	4.331.642	4.864.200	-	-	-
c	Jasa Bunker BBM / BBM Bunker	IDR Ribu	312.315	611.461	94.790	16	30
Jumlah		IDR Ribu	14.845.397	14.894.387	1.790.265	12	12

Realisasi produksi bongkar muat barang curah cair tahun 2018 jika dibanding dengan Anggaran tahun 2018 maka untuk produksi tercapai 15% untuk stevedoring, sedangkan pendapatan terealisasi Rp 1.790 Milyar atau tercapai 12% dari target anggarannya. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, maka untuk produksi stevedoring mengalami penurunan sebesar 84%. Dari sisi pendapatan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 rerealisasi 12%.

Realized production for load/unload service of liquid bulks in 2018 was 15% of the target while income was Rp 1,790 Billion or 12% of the target. Compared with realized production were down 84% and if compared with income of 2017 was realized 12%.



i. Pelayanan Bongkar Muat Ro-Ro

i. Load/unload service for ro-ro :

Realisasi produksi pelayanan bongkar muat kapal ro-ro tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Realized production for load/unload of cars in 2018 is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7=6/5	8=6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	Pelayanan B/M Ro-Ro / Ro-Ro Load Unload Services	Unit					
a	Kapal Ro-Ro / Ro-Ro						
			-	-	-	-	-

Realisasi pendapatan pelayanan bongkar muat kapal ro-ro tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Realized income for load/unload service of cars in 2018 is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7=6/5	8=6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	Pelayanan B/M Ro-Ro / Ro-Ro Load Unload Services	IDR Ribu					
a	Roll On-Off / Roll On-Off						
			-	-	-	-	-
	Jumlah	IDR Ribu	-	-	-	-	-

Pada tahun 2018 pelayanan bongkar muat Ro-Ro tidak dianggarkan karena pelayanan tersebut sudah beralih ke Terminal Mirah sebagai wujud dukungan manajemen akan kebijakan dari PT. Pelindo III (Persero) untuk melakukan penataan Pelabuhan Tanjung Perak.

In 2018, Loading Unloading for Ro-Ro Services was not budgeted because already switched to Terminal Mirah as form of management support for policies from PT. Pelindo III (Persero) to make arrangement of Port of Tanjung Perak.



j. **Pelayanan Bongkar Muat Batubara Satui**

Realisasi produksi handling terminal Satui tahun 2018 sebagai berikut :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL SATUI / SATUI PORT							
I	Pelayanan B/M Batubara / Coal Cargo Load Unload Services						
a	Dermaga / Port	Ton	144.779	-	-	-	-
		M ³	-	-	-	-	-
b	Lapangan Penumpukan / Stockpile	Ton	144.779	-	-	-	-
		M ³	-	-	-	-	-
c	Handling / Handling	Ton	144.779	-	-	-	-
		M ³	-	-	-	-	-

j. **Load/unload service for coal in Satui :**

Realized production for load/unload service of coal in Satui in 2018 is shown in the table below :

Realisasi Pendapatan Terminal Satui tahun 2018 sebagai berikut :

Realized income for load/unload service of coal in Satui in 2018 is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL SATUI / SATUI PORT							
I	Pelayanan B/M Batubara / Coal Cargo Load Unload Services						
a	Dermaga / Port	IDR Ribu	-	-	-	-	-
b	Lapangan Penumpukan / Stockpile	IDR Ribu	-	-	-	-	-
c	Handling / Handling	IDR Ribu	856.527	-	-	-	-
d	Lumpsum / Lumpsum	IDR Ribu	70.981	-	-	-	-
e	Labuh / Trail	IDR Ribu	-	-	-	-	-
f	Tambat / Berth	IDR Ribu	144.651	-	-	-	-
g	Lainnya / Others	IDR Ribu	169.509	-	-	-	-
Jumlah		IDR Ribu	1.241.668	-	-	-	-



k. **Pelayanan Forwarding**

Realisasi Produksi Forwarding tahun 2018 adalah sebagai berikut :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	Pelayanan Forwarding / Forwarding Service						
a	Konsolidasi / Consolidation	Boks	-	-	-	-	-
b	Behandle / Behandle	Boks	-	-	-	-	-
c	Rubah Status	Boks	-	-	-	-	-
d	Pengurusan Dokumen	Bundel	-	-	-	-	-
e	Forwarding Car Carrier Cargo	Unit	-	-	-	-	-
f	Fumigasi / Fumigation	Boks	-	-	-	-	-
g	Transit / Transit	Boks	-	-	-	-	-
h	Operasi CFS / CFS Operation	Ton/M3	-	-	-	-	-
		Boks	-	-	-	-	-
i	Intermoda KA / Intermoda	Boks	25.963	111.457	115.877	104	446

k. **Forwarding Service :**

Realized production for forwarding service in 2018 is shown in the table below :

Realisasi Pendapatan Forwarding tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Realized income for forwarding service in 2018 is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	Pelayanan Forwarding / Forwarding Service						
a	Konsolidasi / Consolidation	IDR Ribu	-	-	-	-	-
b	Behandle / Behandle	IDR Ribu	-	-	-	-	-
c	Rubah Status	IDR Ribu	-	-	-	-	-
d	Pengurusan Dokumen	IDR Ribu	-	-	-	-	-
e	Forwarding Car Carrier Cargo	IDR Ribu	-	-	-	-	-
f	Fumigasi / Fumigation	IDR Ribu	-	-	-	-	-
g	Operasi CFS / CFS Operation	IDR Ribu	-	-	-	-	-
h	Intermoda KA / Intermoda	IDR Ribu	2.329.495	562.841	536.120	95	23
i	Transit / Transit	IDR Ribu	-	-	-	-	-
j	Lain-lain / Others	IDR Ribu	-	-	-	-	-
Jumlah		IDR Ribu	2.329.495	562.841	536.120	95	23



I. Pelayanan Pengusahaan Alat

Realisasi produksi pengusahaan alat tahun 2018 adalah sebagai berikut :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7=6/5	8=6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	Pengusahaan Alat / Joint Operation for Port Equipment Services						
a	HMC / HMC (Pel. Jamrud)	Ton	1.537.364	1.702.438	450.376	26	29
		Boks	7.684	-	11.541	-	150
b	Container Crane / Container Crane	Boks	-	-	-	-	-
c	Grabe / Grabe	Ton	176.663	340.223	-	-	-
d	Hopper / Hopper	Ton	-	-	-	-	-
e	RTG / RTG - CY Mirah	Boks	48.634	-	-	-	-
f	RS / RS - Lembar Port	Boks	50.288	49.383	7.910	16	16
g	Timbangan / Truck Scale	Ton	3.714.879	3.111.326	1.947.587	63	52
h	Haulage / Haulage - Sampit Port	Boks	50.117	53.377	10.635	20	21

I. Join operation for port equipment :

Realized production for equipment which are operated with affiliation in 2018 is shown in the table below :

Realisasi pendapatan pengusahaan alat tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Realized income for equipment which are operated with affiliation in 2018 is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7=6/5	8=6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	Pengusahaan Alat / Joint Operation for Port Equipment Services						
a	Kran Darat / Crane	IDR Ribu	-	-	70.000	-	-
b	HMC / HMC	IDR Ribu					
	- Pel. Jamrud	IDR Ribu	30.075.007	33.708.270	10.803.649	32	36
c	Container Crane / Container Crane	IDR Ribu	-	-	-	-	-
d	RTG / RTG	IDR Ribu	6.476.659	-	-	-	-
e	Timbangan / Truck Scale	IDR Ribu	3.533.467	2.333.495	2.020.300	87	57
f	RS / RS	IDR Ribu	4.345.430	4.324.723	1.610.045	37	37
g	Forklift / Forklift	IDR Ribu	-	-	-	-	-
h	Grabe / Grabe	IDR Ribu	536.174	1.021.509	-	-	-
i	Hopper / Hopper	IDR Ribu	-	-	-	-	-
j	Haulage / Haulage	IDR Ribu	2.958.752	3.253.727	1.462.470	-	-
k	Pengusahaan Alat Lainnya / Others	IDR Ribu	162.424	-	-	-	-
	Jumlah	IDR Ribu	48.087.913	44.641.724	15.966.464	36	33



m. Kerjasama Mitra Usaha

m. Share of affiliation's assets :

Realisasi produksi Kerjasama Mitra Usaha tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Realized production from share of affiliation's assets in 2018 is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	Kerjasama Mitra Usaha / Share of Affiliation's Asset Services						
a	Pelayanan Jasa Barang / Cargo Services	Boks	-	-	-	-	-
b	Pelayanan B/M Petikemas Dalam Negeri / Domestic Container Service	Boks					
	Trucking Share / Share of Trucking	Boks	601.027	518.851	324.259	62	54
	Haulage Share / Share of Haulage	Boks	-	-	-	-	-
	Lo-Lo Share / Share of Lo-Lo	Boks	-	-	-	-	-
c	Pelayanan Depo Petikemas / Container Yard Service	Boks	66.779	97.181	30.957	32	46
d	Pelayanan B/M Barang Lepas / General Cargo Load Unload Services	Ton	-	-	-	-	-
		M ³	-	-	-	-	-
e	Pelayanan B/M Curah Kering / Dry Bulk Cargo Load Unload Services	Ton	-	-	-	-	-
f	Pelayanan B/M Curah Cair / Liquid Cargo Load Unload Services	Ton	2.372	-	-	-	-

Realisasi pendapatan Kerjasama Mitra Usaha tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Realized income from share of affiliation's assets in 2015 is shown in the table below :

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	Kerjasama Mitra Usaha / Share of Affiliation's Asset Services						
a	Pelayanan Jasa Barang / Cargo Services	IDR Ribu	-	-	-	-	-
b	Pelayanan B/M Petikemas Dalam Negeri / Domestic Container Service	IDR Ribu	7.395.859	5.333.742	4.278.891	80	58
	Trucking Share / Share of Trucking	IDR Ribu	6.228.249	4.156.649	3.568.243	86	57
	Haulage Share / Share of Haulage	IDR Ribu	-	-	-	-	-
	Lo-Lo Share / Share of Lo-Lo	IDR Ribu	1.167.610	1.177.093	710.648	60	61
c	Pelayanan Depo Petikemas / Container Yard Service	IDR Ribu	1.500.000	-	1.500.000	-	100
d	Pelayanan B/M Barang Lepas / General Cargo Load Unload Services	IDR Ribu	-	-	-	-	-
f	Pelayanan B/M Curah Kering / Dry Bulk Cargo Load Unload Services	IDR Ribu	-	-	-	-	-
f	Pelayanan B/M Curah Cair / Liquid Cargo Load Unload Services	IDR Ribu	134.831	-	-	-	-
Jumlah		IDR Ribu	9.030.689	5.333.742	5.778.891	108	64



n. Rupa – Rupa Usaha

n. Other business

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT							
I	Rupa - Rupa Usaha / Others Bussiness						
a	Pass Pelabuhan / Pass	IDR Ribu	-	-	-	-	-
b	Kontribusi Alat / Contribution of Equipment	IDR Ribu	-	-	-	-	-
c	Sewa Lahan / Land Rental	IDR Ribu	1.156.604	1.156.604	1.180.566	102	102
d	Rupa-Rupa Usaha Lainnya / Others Bussiness	IDR Ribu	13.566.586	20.027.736	13.941.430	70	103
Jumlah		IDR Ribu	14.723.190	21.184.340	15.121.996	71	103

Pendapatan Rupa-rupa usaha tahun 2018 terealisasi sebesar Rp 15.121 atau tercapai 71 dari anggaran tahun 2018. Dibandingkan dengan realisasi sampai dengan tahun 2017, maka naik 3%

Income from other business in 2018 was realized as much as Rp 15.121 Billion or 71% of the target. Compared with realized target of 2017 the figure was up for about 3%

o. Operating & Maintenance

o. Operating & Maintenance

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• PELINDO III GROUP / PELINDO III GROUP							
I	Operating & Maintenance / Operating & Maintenance						
a	Cabang Lembar	IDR Ribu	1.545.410	927.600	1.599.522	172	104
b	Cabang Gresik	IDR Ribu	2.376.581	1.343.000	1.704.709	127	72
c	Cabang Batulicin	IDR Ribu	2.005.091	1.197.800	1.248.969	104	62
d	Cabang Benoa	IDR Ribu	1.048.833	-	795.755	-	76
e	Cabang Sampit	IDR Ribu	2.727.111	3.126.895	3.915.390	125	144
f	Cabang Kumai	IDR Ribu	1.411.704	1.381.466	1.966.854	142	139
g	Cabang Maumere	IDR Ribu	786.416	-	551.095	-	70
h	Cabang Bima	IDR Ribu	887.497	-	776.299	-	87
i	Cabang Tanjung Perak (Nilam)	IDR Ribu	2.563.102	1.206.497	11.321.380	938	442
j	Cabang Tanjung Perak (Jamrud)	IDR Ribu	2.925.683	2.034.420	-	-	-
k	Cabang Semarang	IDR Ribu	3.004.256	5.749.852	-	-	-
l	Cabang Banjarmasin	IDR Ribu	5.860.624	3.513.668	-	-	-
m	KSO - BANJARMASIN 3 RTG+24 HT	IDR Ribu	4.799.910	7.909.046	21.929.837	277	457
n	KSO - SAMPIT 6 HT	IDR Ribu	1.495.480	6.913.800	234.460	3	16
o	KSO - TPKS 10 HT, 3 CC + 8 RTG	IDR Ribu	6.800.275	8.343.925	36.301.410	435	534
p	OM - ALAT BJTI	IDR Ribu	5.483.837	-	26.308.116	-	480
q	OM - OTHERS	IDR Ribu	7.562.390	-	29.197.485	-	386
r	KSO - KUMAI 1 RS	IDR Ribu	1.000.000	1.500.000	377.663	25	38
Jumlah		IDR Ribu	54.284.198	45.147.970	138.228.945	306	255

Realisasi pendapatan operating & maintenance tahun 2018 terealisasi sebesar Rp 138.228 Milyar 306% dari anggaran tahun 2015.

Income for operating & maintenance in 2018 was realized as much as Rp 138.228 Billion or 306% from 2015 budget



p. Pendapatan Diluar Usaha

p. *Income from non business*

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	(%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
I	Pendapatan Diluar Usaha / <i>Income from Non Bussiness</i>						
a	Pendapatan Jasa Giro / <i>Giro Bank</i>	IDR Ribu	1.361.965	1.741.368	596.878	34	44
b	Pendapatan Bunga Deposito / <i>Deposito Interest</i>	IDR Ribu	10.623.998	9.617.554	10.346.422	108	97
c	Bunga Obligasi / <i>Obligation Interest</i>	IDR Ribu	-	-	-	-	-
d	Laba Penjualan Aktiva Tetap / <i>Profit Sales of Fixed Asset</i>	IDR Ribu	3.603.613	-	2.471.636	-	69
e	Denda & Klaim / <i>Claim & Punishment</i>	IDR Ribu	2.987.906	-	5.261.585	-	176
f	Laba Selisih Kurs / <i>Profit of Exchange Rate</i>	IDR Ribu	-	-	14.517	-	-
g	Bunga Pinjaman / <i>Loan Interest</i>	IDR Ribu	12.914.833	32.453.218	13.852.453	43	107
h	Laba Penurunan Penyisihan Piutang / <i>Provision for Profit Decline Due</i>	IDR Ribu	-	-	-	-	-
i	Koreksi Tahun Lalu / <i>Correction of Income Years Ago</i>	IDR Ribu	-	-	-	-	-
j	Bagian Laba Entitas Asosiasi / <i>Profit from Associates</i>	IDR Ribu	104.192.415	215.990.726	3.433.214	2	3
k	Pendapatan Dividen / <i>Dividen Income</i>	IDR Ribu	-	-	146.563	-	-
l	Diluar Usaha Lainnya / <i>Others</i>	IDR Ribu	582.399	2.029.030	29.760.809	1.467	5.110
	Jumlah	IDR Ribu	136.267.129	261.831.897	65.884.079	25	48

Realisasi pendapatan diluar usaha tahun 2018 terealisasi sebesar Rp 65,884 Milyar atau tercapai 25% dari anggaran tahun 2018, Dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, maka terjadi penurunan sebesar 52%.

Realized income from non business in 2018 was realized as much as Rp 65,884 Billion or 25% of the target. If compared with realization of 2017, was down 52%.



REALISASI INVESTASI

INVESTASI INDUK PERUSAHAAN

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• INVESTASI PT. BJI / PT. BJI INVESTMENT							
I	Tahun Berjalan / Current Years						
A	AKTIVA TETAP POKOK						
1	Bangunan Fasilitas Terminal	IDR Ribu	35.000.000	405.185	405.185	100	1
2	Alat-alat Fasilitas Terminal	IDR Ribu	313.350.000	150.102.655	141.321.671	94	45
3	Instalasi Fasilitas Terminal	IDR Ribu	20.400.000	7.935.054	7.506.304	95	37
			368.750.000	158.442.894	149.233.160	94	40
B	AKTIVA TETAP PENUNJANG						
1	Jalan dan Bangunan	IDR Ribu	-	-	-	-	-
2	Peralatan	IDR Ribu	4.400.000	3.847.674	3.847.674	100	87
			4.400.000	3.847.674	3.847.674	100	87
C	AKTIVA TETAP PELENGKAP						
1	Kendaraan	IDR Ribu	-	-	-	-	-
			-	-	-	-	-
D	AKTIVA LAIN - LAIN						
1	Lain - lain	IDR Ribu	539.309.000	36.965.000	12.790.000	35	2
			539.309.000	36.965.000	12.790.000	35	2
	Jumlah	IDR Ribu	912.459.000	199.255.568	165.870.834	83	18

Realisasi pelaksanaan investasi **PT.Berlian Jasa Terminal Indonesia** tahun 2018 terserap 83% dari anggarannya. Bila dibandingkan dengan realisasi pelaksanaan investasi tahun 2017 maka mengalami penurunan sebesar 82%.

*Realization of investment **PT.Berlian Jasa Terminal Indonesia** in 2018 absorbed 83% of its budget. When compared with the realization of investment in 2017 then decreased by 82%.*



REALISASI BIAYA PEMELIHARAAN

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Trend (%)	
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• BIAYA PEMELIHARAAN / MAINTENANCE COST PT. BJT							
A	AKTIVA TETAP POKOK						
1	Bangunan Fasilitas Terminal	IDR Ribu	2.208.472	3.449.199	2.358.612	68	107
2	Alat-alat Fasilitas Terminal	IDR Ribu	45.856.612	46.823.270	21.938.978	47	48
3	Instalasi Fasilitas Terminal	IDR Ribu	1.172.308	922.993	335.352	36	29
			49.237.391	51.195.462	24.632.942	48	50
B	AKTIVA TETAP PENUNJANG						
1	Jalan dan Bangunan	IDR Ribu	5.389.307	4.981.254	4.156.297	83	77
2	Peralatan	IDR Ribu	3.498.562	4.802.421	3.220.432	67	92
			8.887.870	9.783.676	7.376.729	75	83
C	AKTIVA TETAP PELENGKAP						
1	Kendaraan	IDR Ribu	288.477	465.091	236.496	51	82
2	Emplasemen	IDR Ribu	358.298	598.775	291.608	49	81
			646.775	1.063.866	528.105	50	82
	Jumlah	IDR Ribu	58.772.036	62.043.004	32.537.776	52	55

Realisasi biaya pemeliharaan tahun 2018 sebesar Rp 32,537 Milyar atau tercapai 52 % dari anggaran tahun 2018. Bila dibandingkan dengan realisasi biaya pemeliharaan tahun 2017, maka menurun sebesar 45%.

Realization of maintenance costs in 2018 amounted to reached Rp 32.537 Billion or 52% from budget 2018. When compared with the realization of maintenance costs in 2017, it was decrease 45%.



TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Penilaian tingkat kesehatan PT.BJTI sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara untuk tahun 2018 dan 2017 menempatkan PT.BJTI dalam klasifikasi "SEHAT" kategori AA dengan skor masing-masing 95.25 dan 95.87 dengan perhitungan sebagai berikut :

PT.BJTI health level assessment in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002 on the Rating of Health State-Owned Enterprises for 2018 and 2017 put PT.BJTI in the classification of "HEALTHY" AA category with a score of respectively 95.25 and 95.87 with the following calculation:

NO	INDIKATOR	SAT	BOBOT	REAL 2017	31 DESEMBER 2018		%	NILAI	KETERANGAN
					TARGET	REALISASI			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8=7/6)	(9=4x8)	(10)
I	KEUANGAN DAN PASAR		24	24,83				18,28	
1	EBITDA Margin	%	6	6,22	44,15	34,56	78,29	4,70	Tidak Tercapai
2	Return on Capital Employed (ROCE)	%	6	7,20	7,84	3,25	41,49	2,49	Tidak Tercapai
3	Average Collection Period	Hari	6	5,91	39,84	47,50	83,88	5,04	Tidak Tercapai
4	Capaian Pangsa Pasar Petikemas	%	6	5,50	54,75	55,18	100,77	6,05	Tercapai
II	FOKUS PELANGGAN		22	20,75				20,98	
5	Indeks Kepuasan Pelanggan	Likert	8	6,76	4,00	3,70	92,50	7,40	Tidak Tercapai
6	Indeks Loyalitas Pelanggan	Likert	7	6,99	4,00	3,76	94,00	6,58	Tidak Tercapai
7	Tindak Lanjut Customer Komplain	%	7	7,00	100,00	100,00	100,00	7,00	Tercapai
III	EFEKTIVITAS PRODUK & PROSES		20	14,99				20,69	
8	Produktivitas B/M Terminal Petikemas	B/S/H	5	3,32	15,35	22,42	105,00	5,25	Tercapai
9	Tingkat Efektivitas Tambatan	%	5	3,27	69,23	71,55	103,35	5,17	Tercapai
10	Capaian Yard Occupancy Ratio (YOR)	%	5	4,20	69,54	69,80	100,38	5,02	Tercapai
11	Capaian Trafik Kapal	GT	5	4,20	12.726.367	18.465.695	105,00	5,25	Tercapai
IV	FOKUS TENAGA KERJA		17	17,85				17,85	
12	Indeks Kepuasan Pegawai	Likert	6	6,30	4,00	4,42	105,00	6,30	Tercapai
13	Indeks Keterikatan Pegawai	Likert	5	5,25	4,00	4,30	105,00	5,25	Tercapai
14	Produktivitas Pegawai	Rp/Orang	6	6,30	299.688.324	348.135.673	105,00	6,30	Tercapai
V	KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA DAN TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN		17	17,45				17,45	
15	Kelataan Penyampaian Laporan	%	4	4,20	100	115	105,00	4,20	Tercapai
16	Tindak Lanjut Hasil Audit KAP	%	4	4,00	100	100	100,00	4,00	Tercapai
17	Tingkat Penyelesaian RKM	%	4	4,00	100	100	100,00	4,00	Tercapai
18	Penyerapan Investasi (CAPEX)	%	5	5,25	95	100	105,00	5,25	Tercapai
	JUMLAH		100	95,87				95,25	



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Tahun 2018 kinerja perusahaan membukukan laba komprehensif sebesar Rp 111,385 Milyar mengalami penurunan 49% dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar Rp Rp 217,65 Milyar. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2018, PT. BJTI difokuskan untuk melayani kegiatan B/M Petikemas Dalam Negeri, sesuai kebijakan penataan Pelabuhan Tanjung Perak oleh PT. Pelindo III (Persero). Namun demikian, perusahaan masih melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan pendapatan pada tahun 2018, diantaranya dengan melakukan kerjasama dengan mitra usaha terkait penggunaan alat, pelayanan depo petikemas dan lain sebagainya. Strategi perusahaan salah satunya tercermin dari investasi yang telah ditanamkan.

Salah satunya yakni pembangunan pelabuhan yang sedang digiatkan PT. BJTI membawa dampak pada peningkatan nilai aset yang tercatat dalam laporan posisi keuangan. Dalam beberapa tahun terakhir, PT. BJTI telah menginvestasikan triliunan rupiah untuk pengembangan usahanya baik di lingkungan kerja PT. BJTI maupun di Anak Perusahaan. Investasi tersebut diantaranya adalah pembangunan Proyek **Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE)** di Manyar Gresik yang bekerja sama dengan PT. AKR, Tbk yang juga sebagai pemegang sahamnya, pengembangan terminal petikemas & Depo di wilayah kerja PT. BJTI dan investasi peralatan.

Pembangunan Proyek **Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE)** di Manyar Gresik sendiri merupakan salah satu proyek pembangunan infrastruktur di antara proyek yang tersebar di beberapa koridor ekonomi yang masuk dalam program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Investasi pada peralatan pelabuhan juga memberikan pengaruh positif pada pendapatan usaha perusahaan, disamping strategi usaha lainnya demi tercapainya laba perusahaan.

Pembahasan kinerja PT. BJTI tahun 2018 disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT BJTI dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Auditor Independen KAP Purwanto, Sungkara, & Surja. Informasi keuangan yang disajikan dibawah ini dinyatakan dalam denominasi miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

In 2018, performance of company has posted comprehensive income Rp 111,385 Billion, decreased 16% if compared with realization of 2017 Rp 217,65 Milyar. The decrease was due to in 2018 PT. BJTI focused to serve the activities of B/M Domestic Container, as discretion of arrangement of Port of Tanjung Perak by PT. Pelindo III (Persero). However, the company was still doing a variety of strategies to increase revenue in 2015 through cooperation with business partners related joint operation of port equipment, Container Yard Services, etc. The company's strategy one of which is reflected from the investment.

*One of its Port development is being intensified PT. BJTI had an impact on increasing the value of assets recorded in the report financial position. In recent years, PT. BJTI has invested trillion rupiah for their business development both in the workplace PT. BJTI and in **Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE)** in Manyar Gresik in cooperation with PT. AKR, Tbk, which is also a shareholder, the development of container terminal and depot in the region of PT. BJTI and equipment investment.*

*Project **Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE)** development in Manyar Gresik it self is one of the infrastructure projects in the project spread over several economic corridors included in the Master Plan for the Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development (MP3EI). Investment in port equipment also have a positive influence on the company's operating income, in addition to other business strategies for the achievement of the company's profit.*

Discussion on the performance of PT. BJTI 2018 Consolidated Financial Statements prepared by PT BJTI and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 were prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The Financial Statements have been audited by an independent auditor KAP Purwanto, Sungkara & Surja. The financial information presented below is expressed in denominations of billions of Rupiah, unless otherwise stated.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Posisi keuangan perusahaan menggambarkan kondisi perusahaan di akhir tahun 2018 dan prediksi keberlanjutan perusahaan kedepan.

ASET

Aset perusahaan dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar pada tahun 2018 terealisasi 107% diatas anggaran. Hal ini menunjukkan likuiditas perusahaan yang sangat baik. Tahun 2018, aset lancar naik 4% jika dibandingkan dengan aset lancar tahun 2017.

Peningkatan aset lancar ini terutama didorong dari peningkatan kas dan setara kas yang disebabkan saldo penempatan deposito serta uang muka pada tahun 2018.

Aset tidak lancar pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 20% dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini disebabkan karena menurunnya nilai investasi ke anak perusahaan.

LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 52% dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini disebabkan karena meningkatnya hutang uper, hutang pajak penghasilan badan serta hutang PPN keluaran perusahaan. Selain itu, saldo hutang afiliasi dan provosi mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017.

Liabilitas jangka panjang tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1% dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini disebabkan karena bertambahnya pinjaman kepada pemegang saham di tahun 2015.

EKUITAS

Total Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 3% dari tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan cadangan modal dari Rp 378.341 Miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 533.526 Miliar pada tahun 2018. Sedangkan untuk saldo laba mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar Rp 211.338 Miliar menjadi sebesar Rp 74.102 Miliar pada tahun 2018.

FINANCIAL POSITION

Financial position report explains condition of the company as the end of 2018 and Company's future sustainability forecast.

ASET

Assets Company's are classified into two groups. Current asset and non current asset. Current asset in 2018 was realized 107% up to the target. This shows the company's liquidity is very good. In 2018, current asset increase 4% if compared with realization of 2017.

An increase in current assets was mainly driven from the increase in cash and cash equivalents due to increased bank deposits and down payment in 2018.

Non-current assets in 2018 decreased by 20% compared to 2017. This was due to increased net value of investment of subsidiaries.

LIABILITY

Short-term liabilities in 2018 increased by 52% compared to 2017. This was due to increased accounts payable for Upper Debt, corporate income tax payable, and VAT payable. Moreover, affiliated and provision debt decreased if compared with realization of 2017.

Long-term liabilities in 2018 increased by 1% compared to 2017. This is due to increase loan to shareholder in 2015.

EQUITY

Total Equity increased by 3% from 2014. This increase was primarily due to the increase in capital reserves of Rp 378 341 Billion in 2017 to Rp 533 526 Billion in 2018. As for retained earnings decreased from Rp 211.338 Billion in 2017, to Rp 74.102 Billion in 2018.







KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG JANGKA PENDEK MAUPUN JANGKA PANJANG

ABILITY TO PAY DEBT SHORT TERM OR LONG TERM

No.	Uraian	Rumus	Nilai (Rp.000,-)	Rasio Kali	Keterangan	
Rasio Likuiditas						
1	Current Ratio	Current Asset	695.666.192	2,93	Rasio ini menunjukkan kemampuan ketersediaan asset dalam menutup hutang lancar sampai dengan 293%	
		Current Liabilities	237.230.351			
		Current Asset	695.666.192	0,58		Rasio ini menunjukkan kemampuan ketersediaan asset dalam menutup hutang jangka panjang sampai dengan 58%
		Non Current Liabilities	1.207.101.522			
2	Quick Ratio	Cash and Equivalent Cash + Account Receivable	636.396.998	2,68	Rasio ini memperhitungkan asset yang sudah lekat dengan uang tunai dalam menutup hutang lancar sampai dengan 268%	
		Current Liabilities	237.230.351			
		Cash and Equivalent Cash + Account Receivable	636.396.998	0,53		Rasio ini memperhitungkan asset yang sudah lekat dengan uang tunai dalam menutup hutang jangka panjang sampai dengan 53%
		Non Current Liabilities	1.207.101.522			
3	Cash Ratio	Cash and Equivalent Cash	284.899.337	1,20	Rasio ini memperhitungkan uang tunai perusahaan dalam menutup hutang lancar sampai dengan 120%	
		Current Liabilities	237.230.351			
		Cash and Equivalent Cash	284.899.337	0,24		Rasio ini memperhitungkan uang tunai perusahaan dalam menutup hutang jangka panjang sampai dengan 24%
		Non Current Liabilities	1.207.101.522			

Kesimpulan:

Rasio diatas menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan cukup tinggi dalam menutup kebutuhan pembayaran hutang jangka pendek maupun jangka panjang akibat adanya kegiatan operasional dan kegiatan pendanaan

Conclusions:

Ratios above illustrates the company's liquidity level is high enough to cover the needs of hutang jangka payment of short and long term as a result of operating activities and financing activities



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG**COLLECTING PERIOD OF RECEIVABLE**

Piutang Usaha	150.350.975 (Rp.000,-)
Pendapatan	1.059.149.098 (Rp.000,-)
Periode 1 tahun	365 hari
Periode Penagihan	52 hari

Pada tahun 2018 perusahaan mengalami kenaikan pendapatan dari tahun sebelumnya sebesar 2%, hal ini berpengaruh secara signifikan dengan periode penagihan piutang yang mengalami kenaikan yang sebelumnya sebesar 45 hari menjadi 52 hari. Manajemen masih berusaha menekan tingkat penagihan piutang dengan melakukan kerjasama dengan perbankan untuk memudahkan kebutuhan pelanggan dalam bertransaksi atas kegiatan pelayanan kapal maupun barang.

In 2018 the company experienced increase in revenue from the previous year by 2%, this contributes significantly to the receivables collection period, which increased earlier by 45 days to 52 days. Management is still trying to reduce the level of collection of accounts receivable by cooperating with banks to facilitate the needs of customers in the transaction on the activities of ships and goods.

STRUKTUR MODAL**CAPITAL STRUCTURE**

Debt	1.444.331.873 (Rp.000,-)
Equity	2.170.228.837 (Rp.000,-)
Debt to Equity Ratio	66,55%

Porsi hutang jangka panjang pihak ketiga di tahun 2018 sebesar 66,55% terhadap total equity, hal ini terkait dengan adanya penarikan pinjaman dari pemegang saham PT. Pelindo III (Persero) sebesar Rp 400.000.000.000.-.

The portion of long-term term debt to third parties in 2018 amounted to 66.55% of total equity, it is associated with withdrawal of loan from shareholders PT. Pelindo III (Persero) amounting Rp400.000.000.000.-.



BAHASAN MENGENAI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

TUJUAN

Pengoptimalan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan dan perluasan pangsa pasar dalam industri jasa kepelabuhanan di Indonesia,

SUMBER DANA

Sumber dana yang diharapkan adalah dari internal PT. BJTI yaitu kemampuan *cash flow* perusahaan dari aktivitas operasional, yaitu pelayanan kegiatan jasa kepelabuhanan.

Selain itu sumber dana dari eksternal, yaitu pinjaman dari pemegang saham, dalam hal ini PT. Pelindo III (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas dan Kopelindo III pemegang saham minoritas.

MATA UANG

Mata uang yang digunakan sebagian besar Rupiah

LANGKAH-LANGKAH YANG DIRENCANAKAN PERUSAHAAN UNTUK MELINDUNGI RISIKO DARI POSISI MATA UANG ASING

1. Pemberlakuan pinjaman dengan system negative pledge.
2. Penetapan bunga pinjaman US Dollar yang dibawah bunga pinjaman rupiah.

DISCUSSION ON BONDING MATERIAL FOR INVESTMENT CAPITAL GOODS

PURPOSE

Optimization of port service activities and the expansion of market share in the port services industry in Indonesia,

SOURCE OF FUNDS

The expected source of funds is from internal of PT. BJTI the ability of the company's cash flow from operating activities, such as service activities of port services.

Besides external sources of funding, namely Shareholders loans, in this case PT. Pelindo III (Persero) as the majority shareholder and minority shareholders Kopelindo III.

CURRENCY

Currency used mostly Rupiah

PLANNED STEPS TO PROTECT ITS RISK OF FOREIGN CURRENCY POSITION

1. *The implementation of the system of loans with negative pledge.*
2. *Determination of borrowing US Dollars under the rupiah loan interest*



ASPEK PEMASARAN ATAS PRODUK DAN / ATAU JASA PERUSAHAAN

Strategi Pemasaran perusahaan yang telah dilakukan dalam rangka terus mengupayakan pertumbuhan (growth strategy) adalah melalui optimalisasi kekuatan perusahaan serta melakukan kerjasama usaha sebagai berikut :

Penguatan *Core Business* perusahaan, yaitu jasa kapal, barang dan petikemas dengan peningkatan kapasitas terpasang dengan perbaikan dan penambahan kapasitas terpasang fasilitas pokok & penunjang, peralatan bongkar muat dan pendanaan, antara lain:

- ✦ Pembangunan Proyek **Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE)** di Manyar, Gresik. Pembangunan Proyek ini yang direncanakan akan beroperasi pada tahun 2018;
- ✦ Penerapan penilaian pegawai sesuai PI dan SMKI
- ✦ Optimalisasi Penambahan CY dan Depo Petikemas;
- ✦ Penambahan Alat Fasilitas Terminal untuk mendukung kegiatan operasional;
- ✦ Program pelayanan operasi 24 jam nonstop di Terminal Berlian;
- ✦ Penyempurnaan Sistem pengupahan TKBM di Terminal berlian;
- ✦ Penataan dan Pengembangan Terminal MultigunaSatui;
- ✦ Kerjasama pengelolaan Kapal Tunda / Pandu Khusus di Terminal Berlian.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Besaran pembagian dividen PT. BJTJ didasarkan pada keputusan RUPS Tahunan. Pada tahun 2019, pemegang saham melalui RUPS Tahunan tahun buku 2018 memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 33.415.552.147,- atau 30% dari laba bersih. Pada tahun 2017, perusahaan telah membagikan dividen tunai tahun buku 2017 sebesar Rp 65.296.886.458,- atau 30% dari laba bersih.

Kebijakan pembagian dividen (dalam juta Rp)

	Tahun 2017	Tahun 2018
Laba Bersih	217.656.288.193	111.385.173.823
Dividen yang Dibagikan	65.296.886.458	33.415.552.147
Persentase Dividen	30,00%	30,00%

MARKETING ASPECT OF THE PRODUCTS AND / OR SERVICES COMPANY

Marketing strategy of the company which has been conducted in order to continue to seek growth (growth strategy) is through the optimization of the power company and make business cooperation as follows:

Strengthening *Core Business* enterprise, namely vessel services, goods and containers with an increase in installed capacity with improvements and the addition of installed capacity and supporting basic facilities, loading and unloading equipment and funding, among others:

- ✦ Java Integrated and Ports Industrial Estate (JIPE) Development Project in Manyar, Gresik. Pembangunan project, which is planned to operate on 2018;
- ✦ Implementation of employee appraisal in accordance PI and ISMS
- ✦ Optimizing the addition of CY and Depo Container;
- ✦ The addition Tools Terminal Facility to support operational activity;
- ✦ Service programs 24 hours nonstop operation at Terminal Berlian;
- ✦ Completion of the terminal TKBM diamond wage system;
- ✦ Structuring and Development MultigunaSatui Terminal;
- ✦ Ship management cooperation Delay / Specialty Pandu Diamond Terminal

DIVIDEN POLICY

The amount of the dividend distribution PT. BJTJ based on the decision of the Annual Meeting. By 2019, the Annual Meeting of shareholders through fiscal year 2018 decided to distribute a cash dividend of Rp 33,415,552,147, - or 30% of net profit. In 2017, the company has distributed cash dividends of the fiscal year 2017 amounting to Rp.65,296,886,428,- or 30% of net profit.

Dividend policy (in million USD)



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT BY THE COMPANY

PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia don't have share ownership program by employees or management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan tahun 2018 PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia tidak melakukan penawaran umum di dalam Ekuitas.

ACTUAL USE OF FUNDS RESULTS OF TH PUBLIC OFFERING

Up to 2018, PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia does not conduct any shares and bonds listing at stock market hence there is no initial public offering proceeds at equity component.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

INVESTASI

Pada tahun 2018 Perusahaan melakukan kegiatan investasi melalui pembelanjaan modal (capital expenditure) dan penyertaan modal ke anak perusahaan.

MATERIAL INFORMATION ABOUT THE INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTITURES, OR RESTRUCTURING OF DEBT / CAPITAL

INVESTMENT

In 2018, PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia investment is focused for capital expenditure and equity into subsidiaries.

No	Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Tahun 2017 / Realization 2017	Tahun / Year 2018		Kecenderungan / Trend (%)	
				Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	7 = 6/5	8 = 6/4
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 6/4
• INVESTASI PT. BJTI / PT. BJTI INVESTMENT							
I	Tahun Berjalan / Current Years						
A	AKTIVA TETAP POKOK						
1	Bangunan Fasilitas Terminal	IDR Ribu	35.000.000	405.185	405.185	100	1
2	Alat-alat Fasilitas Terminal	IDR Ribu	313.350.000	150.102.655	141.321.671	94	45
3	Instalasi Fasilitas Terminal	IDR Ribu	20.400.000	7.935.054	7.506.304	95	37
			368.750.000	158.442.894	149.233.160	94	40
B	AKTIVA TETAP PENUNJANG						
1	Jalan dan Bangunan	IDR Ribu	-	-	-	-	-
2	Peralatan	IDR Ribu	4.400.000	3.847.674	3.847.674	100	87
			4.400.000	3.847.674	3.847.674	100	87
C	AKTIVA TETAP PELENGKAP						
1	Kendaraan	IDR Ribu	-	-	-	-	-
			-	-	-	-	-
D	AKTIVA LAIN - LAIN						
1	Lain - lain	IDR Ribu	539.309.000	36.965.000	12.790.000	35	2
			539.309.000	36.965.000	12.790.000	35	2
	Jumlah	IDR Ribu	912.459.000	199.255.568	165.870.834	83	18



Realisasi pelaksanaan investasi PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia Tahun 2018 terserap 83% dari anggarannya. Bila dibandingkan dengan realisasi pelaksanaan investasi sampai dengan tahun 2017 maka mengalami penurunan sebesar 82%.

DIVESTASI

Pada tahun 2018 Perusahaan tidak melakukan divestasi saham dengan menjual sebagian maupun seluruhnya penyertaan modal baik di induk perusahaan maupun pada anak perusahaan.

TRANSAKSI MATERIAL LAINNYA

Perusahaan tidak melakukan transaksi material lain terkait ekspansi, akuisisi, dan restrukturisasi hutang sepanjang tahun 2018.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2018 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan baik dengan anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris.

RINCIAN TRANSAKSI

PT. BJTI Group melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Transaksi – transaksi ini terutama berhubungan dengan pendapatan perusahaan alat di Terminal Jamrud dan Satui, kegiatan Operating & Maintenance di Cabang-cabang Pelindo III, kegiatan B/M di Terminal Kupang dan Satui, pembayaran share pendapatan Terminal Berlian, Kupang, Satui serta pembayaran bunga pinjaman.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2018 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

Realization of investment PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia in 2018 absorbed 83% of its budget. When compared with realization of investment until 2017, then decreased by 82%.

DIVESTMENT

In 2018, PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia didn't divestiture by selling partial or total capital investment in both the parent company and the subsidiaries.

OTHER MATERIAL TRANSACTION

The company did not conduct other material transaction related to expansion, acquisition and restructuration during 2018.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Throughout 2018 was not transaction containing conflict of interest both with member of Board of Directors and Board of Commisioners.

TRANSACTION DETAILS

PT. BJTI Group conduct bussiness with parties that have shareholders an/or management of the company and its subsidiaries. Transaction-transaction is mainly related to income exploitation tool in Terminal Jamrud and Satui, activities Operating & Maintenance in branches Pelindo III, activity B/M in Terminal Kupang, Satui as well as interest payments on loans.

CHANGES IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

In 2018 there were not changes to the rules legislation that significantly influence company.



URAIAN MENGENAI PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup :

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 65 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2013) "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2013) "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

DESCRIPTION CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

New standards, amendments and intepretations issued and effective for the financial year beggining on or after 1 January 2015 are as follows :

- *PSAK No.1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"*
- *PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"*
- *PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"*
- *PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"*
- *PSAK No. 66 "Joint Arrangements"*
- *PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *PSAK No.68 "Fair Value Measurement"*
- *ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"*

The following Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which affect consolidated financial statements of the Group :

- *PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 65 (Revised 2013) "Consolidated Financial Statement"*
- *PSAK No. 66 (Revised 2013) "Joint Arrangement"*
- *PSAK No. 67 (Revised 2013) "Disclousure of interest in other entities"*



TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di semua tingkatan organisasi.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang perkembangan usaha Perusahaan. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit.

Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris
6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini.
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Rencana kegiatan dan program Dewan Komisaris meliputi sasaran, kebijakan, program kerja dan target yang diharapkan, kunjungan kerja ke cabang Perusahaan, kegiatan rapat (rutin bulanan untuk internal dan insidentil, rapat koordinasi dengan Direksi) serta pembahasan kebutuhan anggaran biaya Komisaris. Program kerja dimaksud telah disampaikan kepada RUPS melalui forum RUPS Pengesahan RKAP.

DUTIES OF BOARD OF COMMISSIONER

Board of Commissioners is obliged and collectively responsible to perform oversight functions and provide advice to Directors, and ensure implementation of good corporate governance at all levels of organization.

In performing its duties, Board of Commissioners is entitled to obtain explanation of Directors or any member of Directors concerning with Company's business development. In order to support effectiveness of its tasks and responsibilities, Board of Commissioners established Audit Committee.

Board of Commissioners has authorities as follow:

1. *Observing books, letters, and other documents, checking for verification of cash and other bonds and evaluating company assets*
2. *Entering Company grounds, buildings, and offices.*
3. *Seeking for clarification from Directors and/or other officials regarding any issues concerning of Company management.*
4. *Knowing all policies and actions that have been and will be performed by Directors.*
5. *Requesting Directors and/or other officials under discretion of Directors Directors to attend meeting of Board of Commissioners.*
6. *Appoint and dismiss Board of Commissioners secretary, if necessary.*
7. *Suspend member of Directors in accordance with provisions of this charter.*
8. *Establishing committees, other than Audit Committee, if necessary by taking into account the company ability.*
9. *Using experts for certain things in certain period under Company expense, if necessary.*
10. *Manage Company in certain circumstances for a certain period in accordance with provisions of Articles of Association.*
11. *Attending Directors meeting and giving views on issues being discussed.*
12. *Authorizing to other surveillance as long as not contrary to laws, statutes, and / or General Meeting of Shareholders.*

Board of Commissioners' work plan and programs include objectives, policies, work programs and their intended target, working visit to Company branches, meetings activities (monthly for internal and incidental, coordination meeting with the Directors) as well as budget discussion for Commissioner's need. Work program is submitted to GMS by GMS forum for Corporate Budget Approval.



TUGAS DIREKSI

Secara umum tugas Direksi adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
2. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
3. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
5. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
6. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan tertentu.
8. Menyiapkan susunan organisasi pengurus Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
9. Menerapkan good corporate governance secara konsisten.
10. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
11. Bertanggung jawab secara pribadi atas kesalahan dan kelalaiannya dalam menjalankan tugas.
12. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Komisaris.
13. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh para anggota Komisaris atau para ahli yang membantunya.

DUTIES OF DIRECTORS

In general, duties of Directors are as follow:

1. *Each member of the Directors is under a good will and full of responsibility to perform its duty solely for Company's benefit.*
2. *Abide the applicable laws, statutes and decision of General Meeting of Shareholders and ensure all company activities are in accordance with provisions of applicable laws and regulations, statutes and decision of Shareholders General Meeting.*
3. *Lead and manage Company in accordance with purposes and objectives of Company and constantly strive to improve efficiency and effectiveness of Company.*
4. *Controlling, maintaining and managing Company assets.*
5. *Fully responsible in performing their duties in achieving aims and objectives for the Company's benefit.*
6. *Represent the company both inside and outside the court.*
7. *Conduct all acts and deeds, both regarding management and ownership, bind Company with other parties and/or other parties with Company, with certain restrictions.*
8. *Setting up Company's management organization structure complete with details of their duties.*
9. *Implementing good corporate governance consistently.*
10. *Obligated to hold and save Special List in accordance with statutory regulations.*
11. *Personally responsible for mistakes and negligences in performing their duties.*
12. *Division of duties and authority of each member of Directors established by General Meeting of Shareholders and authorized by General Meeting of Shareholders might be delegated to Commissioner.*
13. *Provide explanation of all matters inquired by members of Commissioners or assisting experts.*



REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi Prosedur Penetapan Remunerasi dan Struktur Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada RUPS. Kemudian, dalam usulan kenaikan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris baik mengenai honorarium/penghasilan dan tantiem sebelumnya disampaikan pada RUPS pengesahan Laporan Keuangan di PT PELINDO III. Dalam perhitungan usulan kenaikan remunerasi berdasarkan pada capaian kinerja tahun sebelumnya dan beberapa indikator antara lain :

1. Indeks Total Aktiva
2. Indeks Total Pendapatan
3. Indeks Dasar
4. Faktor Penyesuaian Industri
5. Faktor Penyesuaian Inflasi
6. Faktor Jabatan
7. Gaji/Honorarium sebelumnya

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTOR'S

Procedures of setting Remuneration and Structure of Remuneration for Directors and Board of Commissioners refer RUPS. Then, the proposed increase in the remuneration of the Directors and the Board of Commissioners of both the earnings and bonuses previously presented at the RUPS, validation of Financial Report at PT PELINDO III. In the calculation of the proposed increase in remuneration based on performance achievements in the previous year and some indicators such as:

1. *Index Total Assets*
2. *Total Income Index*
3. *Base Index*
4. *FIndustrial Adjustment Factor*
5. *Inflation Adjustment Factor*
6. *Position factors*
7. *Previous Salary*



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Secara umum fungsi Sekretaris Perusahaan adalah membantu tugas Direksi secara sistemik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, antara lain dalam hal pengelolaan program kerja di bidang hubungan masyarakat, tata usaha Direksi, dan memonitor pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), hubungan kelembagaan (dalam dan luar negeri), yang dijabarkan dari strategi dan kebijakan perusahaan.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Terwujudnya strategi, sasaran, kebijakan dan program kerja jangka pendek dan jangka panjang di bidang hubungan masyarakat, ketatausahaan Direksi, hubungan kelembagaan, pengelolaan dan monitoring GCG serta menjamin tercapainya tujuan perusahaan.
2. Terselenggaranya program kerja yang menyangkut planning, organizing, actuating, dan controlling di bidangnya.
3. Bertanggung jawab terhadap asset/barang inventaris perusahaan yang berada di lingkungan unit kerjanya.

Uraian Tugas Sekretaris Perusahaan

Merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan melaporkan kegiatan :

1. Pelaksanaan program kerja di bidang hubungan masyarakat dan hubungan internasional termasuk kegiatan pembentukan citra perusahaan yang positif.
2. Pelaksanaan seleksi dan rekomendasi jenis informasi perusahaan yang relevan bagi massa media, termasuk kegiatan press release.
3. Pelaksanaan penyiapan dan penyusunan laporan Company Profile, dan brosur brosur perusahaan untuk kegiatan promosi perusahaan.
4. Pelaksanaan penyiapan dan penyusunan jadwal, bahan dan materi, notulen rapat yang berkaitan dengan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi, dengan Dewan Komisaris, dengan Komite Audit dan komite lainnya, maupun yang bersifat luar biasa, dengan pihak kelembagaan atau instansi eksternal terkait lainnya.
5. Pelaksanaan pengelolaan, monitoring, pengawasan, evaluasi dan pelaporan serta pengadministrasian Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan perusahaan.
6. Pelaksanaan penyiapan dan penyusunan jadwal pertemuan Direksi dengan para pemegang saham, dan para komisaris anak perusahaan, dengan kelembagaan serta pertemuan dengan pihak eksternal terkait lainnya.
7. Membantu Direksi dan manajemen dalam menjawab pertanyaan pemegang saham.
8. Mengatur dan mendukung persiapan dan distribusi laporan kepada pemegang saham.
9. Memastikan bahwa catatan dan dokumen korporasi disimpan dan dilindungi serta selalu mengikuti perkembangan (updated), serta dapat diakses sesuai otoritas yang berlaku.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary Function

In general, the Corporate Secretary function is to assist the task of Directors systemically in accordance with the duties and responsibilities, among others, in terms of work program management in the field of public relations, directors' administrative, and monitor the implementation of Good Corporate Governance (GCG), institutional relationships (within and outside country), which is derived from corporate strategy and policy.

Corporate Secretary Responsibility

1. *Realization of the strategy, objectives, policies and short-term and long-term programs in public relations, directors' administrative, institutional relations, management and monitoring of good corporate governance and as well as to ensure the achievement of corporate goals.*
2. *Implementation of work programs related to planning, organizing, actuating, and controlling the scope of work.*
3. *Responsible for company's asset / inventory within the work unit.*

Corporate Secretary Duties

To plan, coordinate, control and report the activities of :

1. *Implementation of program of work in public relations and international relations including establishment of a positive corporate image.*
2. *Selection and recommendations of relevant type of company information to mass media, including press release.*
3. *Preparation and composing Company Profile report and company brochures for company promotional activities.*
4. *Preparation and composing schedule, material, minutes of meetings relating to the General Meeting of Shareholders, Directors Meeting, with Board of Commissioners, Audit Committee and other committees, and irregular meeting, with the institution or other external agencies.*
5. *Implementation of management, monitoring, supervision, evaluation and reporting and administration of Good Corporate Governance (GCG) within the company.*
6. *Implementation of preparation and compilation of schedule for the Directors meeting with shareholders, and Board of Commissioners of subsidiaries, within the institution as well as meetings with other relevant external parties.*
7. *Assist Directors and management to answer shareholder questions.*
8. *Organize and support the preparation and distribution of reports to shareholders.*
9. *Ensure that the records and corporate documents are stored and protected as well as keep updated, and can be accessed according to the applicable authority.*



10. Pelaksanaan pengelolaan kegiatan ketatausahaan Direksi.
11. Pelaksanaan perencanaan dan pengendalian kegiatan protokoler dan kerumahtanggaan Direksi.
12. Pelaksanaan pembinaan dan pengendalian program bina lingkungan (Corporate Social Responsibility).
13. Pelaksanaan pembinaan terhadap para Sekretaris Direksi.
14. Mendampingi Direksi dalam tugas-tugas pertemuan dengan lembaga/instansi yang terkait.
15. Pelaksanaan penyusunan laporan rencana dan realisasi anggaran di bidang Sekretaris Perusahaan.
16. Mengkoordinasikan kompilasi tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan internal maupun eksternal dan permasalahan yang terkait implementasi kebijakan serta strategi di bidang Sekretaris Perusahaan.
17. Pelaksanaan assesment risiko (identifikasi, analisa dan evaluasi, penyusunan peringkat risiko serta pengungkapan risiko) dan mengelola risiko dibidangnya.
18. Pelaksanaan penyiapan rencana Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dibidangnya secara berkala.
19. Pelaksanaan penerapan sistem informasi manajemen yang terkait di lingkungan kerjanya.
20. Memelihara dan meningkatkan citra perusahaan di tingkat nasional, maupun internasional.

10. *Implementation of management of administrative activities of the Directors.*
11. *Implementation of planning and control of protocol activities of the Directors and domesticity.*
12. *Implementation of guidance and control of environmental development program (Corporate Social Responsibility).*
13. *Guidance to Secretary of Directors.*
14. *Accompanying Directors in the meeting duties with concerned institutions.*
15. *Report preparation of budget plans and implementation in the areas of Corporate Secretary.*
16. *Coordinate compilation of follow-up results of internal and external audit findings and issues related to implementation of policies and strategies in areas of Corporate Secretary.*
17. *Implementation of risk assessment (identification, analysis and evaluation, preparation of risk rating and disclosure of risk) and manage risk in their field.*
18. *Implementation of preparation plan of Management Review Meeting (RTM) periodically*
19. *Implementation of associated management information systems in the working environment.*
20. *Maintain and enhance corporate image, nationally and internationally.*



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Jumlah Pegawai Tata Kelola Perusahaan

Jumlah Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2018 sebanyak 3 orang

Fungsi

Membantu Direktur Utama dalam :

1. Melakukan audit (pengawasan/pemeriksaan) di bidang operasi, humas dan tata usaha Direksi, perencanaan dan kerjasama usaha, peningkatan usaha, manajemen risiko dan mutu, hukum, KPI, keuangan, personalia, sistem informasi, kelembagaan dan hubungan internasional, pengembangan dan pemeliharaan fasilitas, pengadaan barang dan jasa, dan umum sesuai dengan program kerja dan kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.
2. Mengkoordinasikan penyelesaian tindak lanjut temuan Internal Auditor dan Eksternal auditor.
3. Mengkoordinasikan pemutakhiran data hasil - hasil audit Internal dan Eksternal.
4. Rangka sinergi audit laporan keuangan dengan Auditor Eksternal
5. Pengendalian Mutu Audit Internal Auditor.
6. Melakukan penyusunan audit rating untuk pelaksanaan audit berpeduli risiko
7. Melakukan monitoring atas pending matters surat-surat dari cabang-cabang yang memerlukan penyelesaian segera dari Kantor Pusat

Tanggung Jawab

1. Terwujudnya strategi, sasaran, kebijakan dan program kerja jangka pendek dan jangka panjang di bidang audit internal perusahaan, serta menjamin tercapainya tujuan perusahaan.
2. Terselenggaranya program kerja Satuan Pengawasan Intern yang menyangkut Audit Internal Perusahaan.
3. Terselenggaranya penyelesaian tindak lanjut temuan Internal Auditor dan Eksternal Auditor sesuai dengan rekomendasinya.
4. Terselenggaranya pemutakhiran data hasil-hasil audit Internal dan Eksternal hingga sesuai dengan rekomendasinya
5. Terselenggaranya sinergi audit laporan keuangan dengan auditor Eksternal sehingga tidak terjadi duplikasi temuan.
6. Terselenggaranya Pengendalian Mutu Audit Internal Auditor.
7. Terselenggaranya audit rating untuk pelaksanaan audit berpeduli risiko
8. Bertanggung jawab terhadap asset/ barang inventaris perusahaan yang berada di lingkungan unit kerjanya.

CORPORATE GOVERNANCE

Total Number Of Corporate Governance

Total numbers of human resources per 31December 2015 are 3 persons

Functions

Assisting President Director in :

1. Conduct on audit (surveillance/inspection) in the field of operations, public relations, administration of Directors, plan and partnership, business development, quality and risk management, legal, KPI, finance, personnel, information system, institutional and international relationship, development and maintenance of facilities, procurement of goods/services and general affairs as per the work plan and company policy which have been determined;
2. Coordinate settlement of follow up of the findings from Internal and External Auditor;
3. Coordinate data updating as the result of Internal and External Audit;
4. Combine financial report audit and external auditor;
5. Control audit quality of internal auditor;
6. Prepare audit rating to implement the audit with risk awareness;
7. Monitor to pending matters letters from branch offices which should be immediately settled down by Head Office.

RESPONSIBILITIES

1. The achievement of strategies, objectives, policies, and short-term & long-term work plan of the company internal audit and the achievement of company objectives;
2. The implementation of work plan of Corporate Governance Unit which related to the Internal Audit of the company;
3. The implementation of follow up settlement as the result of findings of Internal and External Audit as per the recommendations;
4. The implementation of data updating as the result of the Internal and External Audit as per the recommendations;
5. The implementation of combination of financial report audit and external audit to avoid duplicated findings;
6. The implementation of control of audit quality of internal auditor;
7. The implementation of audit rating to implement the audit with risk awareness;
8. The responsibility to assets/company inventories at his/her working unit.



Tugas Pokok

Merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan melaporkan kegiatan :

1. Pelaksanaan penyiapan penyusunan dan memformulasikan program kerja pengawasan tahunan pada semua aspek perusahaan di seluruh jajaran organisasi di lingkungan perusahaan.
2. Pelaksanaan audit internal perusahaan dan menyiapkan penyusunan laporan hasil pemeriksaan serta memberikan saransaran perbaikan kepada Direktur Utama dan seluruh anggota Direksi untuk selanjutnya ditindaklanjuti dalam Rapat Direksi.
3. Bertindak sebagai counterpart dengan pihak pemeriksa eksternal dalam kegiatan pemeriksaan di lingkungan perusahaan.
4. Pelaksanaan monitoring tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilaporkan.
5. Pelaksanaan pembinaan dan sosialisasi kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pengawasan internal perusahaan.
6. Bertindak sebagai pembina dan agen pembaharuan dalam penciptakan budaya bersih dan ketaata asasan.
7. Pelaksanaan penerapan budaya Good Corporate Government (GCG) dibidang Tata Pelaksana Perusahaan
8. Pelaksanaan pengawasan kegiatan assesmen risiko (identifikasi, analisa dan evaluasi) dilingkungan perusahaan.
9. Pelaksanaan penyusunan laporan rencana dan realisasi anggaran di bidang Tata Kelola Perusahaan.
10. Pelaksanaan penerapan sistem informasi manajemen yang terkait dilingkungan kerjanya.
11. Fungsi pengawasan yang dilaksanakan Tata Kelola Perusahaan yaitu memberikan layanan jasa penjaminan dan konsultasi (assurance and consulting) yang obyektif melalui evaluasi dan peningkatan efektifitas proses manajemen risiko dan memberikan masukan efektifitas pengendalian intern dalam rangka membantu Direksi untuk mencapai tujuan Perusahaan antara lain melalui :
 - a. Audit secara berkala pada setiap obyek pengawasan di bidang Pemasaran, dan Pengembangan Usaha, Operasi, Teknik, Keuangan, Personalia dan Umum atau bidang lainnya;
 - b. Pengujian dan penilaian atas hasil laporan rutin maupun laporan tidak rutin setiap obyek pengawasan;
 - c. Pengusutan kebenaran laporan atau pengaduan tentang penyimpangan atau penyalahgunaan yang dilakukan oleh obyek pengawasan;
 - d. Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko signifikan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian intern.
12. Apabila karena satu dan lain hal dalam pemeriksaan memerlukan waktu lebih lama dari waktu yang telah ditetapkan, waktu audit dapat diperpanjang dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Job Description

Plan, coordinate, control and report the activities as the following :

1. *Prepare and formulate the work plan of annual Audit at all aspects and levels in the company;*
2. *Conduct the internal audit and preapre the inspection report and provide suggestions of corrective actions to President Director and members of Directors to be discussed in Directors' Meeting;*
3. *Act as acounterpart with the external inspector when inspecting in the company;*
4. *Monitor the follow up as the result of inspection report;*
5. *Conduct mentoring and socialization of the policies related to the company internal Audit;*
6. *Act as a mentor and an agent of leading the culture about cleanliness and adhering the rules;*
7. *Implement the Good Corporate Governance (GCG) in Internal Audit Unit;*
8. *Supervise the Risk Assessment (identification, analysis and evaluation) in the company;*
9. *Prepare the report of budget plan and actualization in Internal Audit Unit;*
10. *Implement the Information Management System at the working environments.*
11. *The monitoring function carried out by Internal Audit is to provide services of objective assurance and consulting through the evaluation and the effectiveness improvement of Risk Management and provide input for the internal control effectiveness and to assist the Board of Directors to achieve the Company goals through :*
 - a. *Regular audit of each monitoring object in Marketing, Business Development, Operations, Engineering, Finance, General Affairs and Personnel or other department;*
 - b. *Conduct tests and assessment for either routine or non-routine reports of each monitoring object;*
 - c. *Conduct necessary investigation to identify the correctness of a report regarding any nonconformity or mis-usage conducted by any monitoring object;*
 - d. *Conduct identification and evaluation of any significant risk and contribute in Risk Management and Internal Controlling System.*
12. *In case due to a certain matter and the investigation needs a longer time from the scheduled one, the audit time could be extended with appropriate reason.*



Wewenang

1. Menetapkan program kerja bidang audit internal perusahaan.
2. Menetapkan metode kerja yang sesuai pada unit kerjanya guna melaksanakan tugasnya secara ekonomis, efisien dan efektif.
3. Membina, mengarahkan dan menilai kinerja para bawahannya.
4. Menandatangani (countersign, acknowledgement, approval) dokumen-dokumen sesuai kewenangannya yang terkait di bidang audit internal perusahaan.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan jangka pendek :

1. Penyusunan rumusan kebijakan bidang audit internal perusahaan sesuai strategi dan kebijakan serta jadwal yang telah ditetapkan
2. Penyusunan program kerja bidang audit internal perusahaan sesuai strategi dan kebijakan perusahaan serta jadwal yang telah ditetapkan
3. Pembinaan dan pengendalian program kerja bidang audit internal perusahaan secara tepat waktu sebagai bahan evaluasi dan penilaian kinerja

Keberhasilan jangka panjang :

1. Peningkatan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program kerja bidang audit internal perusahaan.
2. Peningkatan kemampuan analisis, kualitas, kapabilitas para Pengawas Bidang dan pelaksana yang menjadi bawahan manajer Tata Kelola Perusahaan sebagai penunjang pelaksanaan tujuan strategis perusahaan.

Bawahan Langsung

Manajer Tata Kelola Perusahaan membawahi para pengawas bidang dan para pelaksana di bawah koordinasinya.

Authorities

1. *Establish the work program of internal audit in the company;*
2. *Establish the work method applicable to the working unit to carry out his duties economically, efficiently and effectively;*
3. *Mentor, guide and measure the performance of subordinates;*
4. *Sign (countersigning, acknowledgement, approval) of documentation based on his/her authorities of internal audit in the company.*

Succes Indicator

Short-term success

1. *Prepare the policy ormulation of internal audit as per the strategies and policies and schedules;*
2. *Prepare the work program of internal audit as per the strategies and policies and schedules;*
3. *Mentor and control the work program of internal audit promptly as a reference of evalation and performance measurement;*

Long-term success

1. *Improve the efficiency and effectiveness of work program of internal audit;*
2. *Improve the skills of analysis, quality, capabilities of the Auditor and the subordinates of the Manager of Internal Audit Unit in supporting the implementation of company strategies.*

Direct Sub Ordinate

Corporate Governance Manager coordinates the field supervisors and executors as his/her subordinates.



Hubungan Kerja

Hubungan ke dalam, meliputi :

1. Hubungan vertical
 - a. Manajer Tata Kelola Perusahaan memberi pelaporan rutin termasuk hasil analisis dan evaluasi kepada Direktur Utama dan seluruh anggota Direksi.
 - b. Manajer Tata Kelola Perusahaan melaksanakan pembinaan, pendelegasian kewenangan, dan pelimpahan tugas kepada para Pengawas Bidang dalam lingkup unit kerjanya.
2. Hubungan horizontal
Manajer Tata Kelola Perusahaan melaksanakan koordinasi, komunikasi, dan pertukaran informasi dengan para Wakil Direksi.

Hubungan ke luar :

Manajer Tata Kelola Perusahaan melakukan hubungan dengan departemen/instansi, auditor eksternal dan lembaga eksternal terkait lainnya dalam rangka koordinasi, komunikasi, dan pertukaran informasi yang berkaitan dengan ruang lingkup tugasnya.

Working Relationship

Internal relationship consists of :

1. *Vertical relationship*
 - a. *Corporate Governance Manager prepares routine reports including the analysis result and evaluation to President Director and members of Directors;*
 - b. *Corporate Governance Manager conducts mentoring, delegating authority, delegating duties to the field supervisors in his/her working unit.*
2. *Horizontal relationship*
Corporate Governance Manager coordinates, communicates, exchanges information with Vice President

External relationship consists of :

Corporate Governance Manager communicates with other related department/institution, external auditor, and external bodies in order to coordinate, communicate and exchange information related to his/her working unit.



INTERNAL AUDIT CHARTER

FUNGSI, PERANAN, TUGAS DAN KEDUDUKAN

Fungsi

Manajer Tata Kelola Perusahaan berfungsi seperti disebut dalam tujuan pembentukannya yaitu memberikan layanan jasa penjaminan dan konsultasi (assurance dan consulting) yang obyektif melalui evaluasi dan peningkatan efektifitas proses manajemen risiko dan memberikan masukan efektifitas pengendalian intern dalam rangka membantu pimpinan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Peranan

1. Memberikan masukan kepada Direktur Utama sebagai bahan untuk mengambil keputusan dengan prinsip Ekonomis, Efisien, Efektif (3.E) serta mengamankan kekayaan perusahaan.
2. Membantu Direktur Utama dalam mengadakan penilaian sistem pengendalian manajemen perusahaan.
3. Sebagai mitra dan mediator para manajemen dalam memecahkan masalah operasional.
4. Membantu mensosialisasikan dan melaksanakan kebijakan perusahaan.
5. Sebagai sistem peringatan dini.
6. Sebagai rambu-rambu dalam perjalanan perusahaan mencapai tujuan.
7. Sebagai agent pembaharuan dalam menciptakan budaya bersih dan konstitusional.

Tugas

1. Menyusun program kerja pemeriksaan tahunan (PKPT) berikut anggarannya.
2. Menyiapkan program pemeriksaan untuk masing-masing objek pemeriksaan sesuai dengan skala relevansi risiko.
3. Melaksanakan pemeriksaan rutin (tahunan) sesuai program kerja pemeriksaan tahunan (PKPT) dan pemeriksaan khusus yang ditugasi oleh Direktur Utama.
4. Menyiapkan dan mendokumentasikan kertas kerja pemeriksaan.
5. Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan dan masukan, rekomendasi ataupun konsultasi dan objektif.

Kedudukan

1. Untuk menjaga independensi dan obyektifitas peran yang diemban, Tata Kelola Perusahaan bertanggungjawab kepada Direktur Utama Perusahaan.
2. Pembina teknis Tata Kelola Perusahaan adalah Direktur Keuangan.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Functions, Roles, Duties and Position

Functions

The function of Corporate Governance Manager is to provide services of objective assurance and consulting through the evaluation and the effectiveness improvement of Risk Management and provide input for the internal control effectiveness and to assist the Board of Directors to achieve the Company goals.

Roles

1. Provide recommendations to President Director to make any decision based on the principle of "3Es" (Economical, Efficient and Effective) and to secure the Company assets;
2. Assist President Director in measuring the Company Management Controlling System;
3. Act as a partner and mediator for the Management in solving any operational problems;
4. Assist to conduct socialization and implementation of Company policy;
5. Act as an early alarm system;
6. Act as traffic signs for the company to achieve the goals;
7. Act as renovative agents in creating a clean culture and constitution.

Duties

1. Prepare the Annual Audit Work Program and Budget;
2. Prepare the inspection program for each monitoring object as per the risk relevancy scale;
3. Conduct regular annual inspection as per the annual audit work plan and specific inspection as required by President Director;
4. Prepare and document the inspection paper work;
5. Prepare the report of inspection result and suggestions and recommendations or consultation and objects

Position

1. To maintain the independency and objectivity of the roles, the Internal Audit Committee report to the Company President Director;
2. The technical coordinator of Internal Audit Committee is the Finance Director.



HUBUNGAN KERJA

Hubungan Kerja dengan Direksi dan Auditee

Dinas Tata Kelola Perusahaan sebagai mitra kerja bagi semua tingkatan Auditee dan setiap "adviser" yang memberi masukan kepada Direksi, berwenang setiap saat merealisasikan fungsinya pada lingkup kerja semua tingkatan dan Direksi untuk memastikan bahwa kebijakan Direksi dan sistem pengendalian intern berjalan sebagaimana mestinya untuk merealisasikan misi, visi, tujuan dan program kerja perusahaan.

Hubungan Kerja dengan Auditor Eksternal

1. Dinas Tata Kelola Perusahaan dapat berkoordinasi dengan auditor eksternal dalam kaitannya dengan tugas-tugas pengawasan di perusahaan sehingga seluruh pekerjaan audit saling mendukung dan tersaji komprehensif.
2. Setiap Auditor Eksternal yang melakukan penugasan audit ke Perusahaan harus melalui Dinas Tata Kelola Perusahaan.

Hubungan Kerja dengan Anak Perusahaan

Anak perusahaan dengan kepemilikan saham di atas 50%, wajib di audit oleh Dinas Tata Perusahaan.

WEWENANG DAN LINGKUP KERJA

Wewenang

Mengadakan pemeriksaan tahunan dan khusus berdasar penugasan dari Direktur Utama Perusahaan:

1. Meninjau tempat usaha, daerah lingkungan kerja, daerah kepentingan dan lokasi assets Perusahaan;
2. Memasuki seluruh area perusahaan;
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dalam rangka pemeriksaan;
4. Melihat data, dokumen dan catatan perusahaan;
5. Meminta bantuan tenaga pemeriksaan dalam hal tidak tersedia di organisasi Tata Kelola Perusahaan dengan biaya perusahaan;
6. Menambah atau mengurangi lama hari pemeriksaan apabila menurut pertimbangan Manajer Tata Kelola Perusahaan diperlukan;
7. Memantau tindak lanjut temuan audit;
8. Mengadakan pembahasan hasil kerja dan performansi Dinas Tata Kelola Perusahaan dengan Komite Audit;
9. Terlibat dalam proses penyusunan program kerja, penyusunan identifikasi risiko dan melaporkan proses manajemen risiko.
10. Mengalokasikan sumberdaya audit, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.
11. Mendapatkan saran dan nasehat serta narasumber profesional dalam kaitan dengan kegiatan auditing.
12. Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Direksi lainnya.
13. Menerima tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

BUSINESS RELATIONSHIP

Business Relationship with Directors and Auditees

The Corporate Governance Committee acts as the business partner of all levels of auditees and as the Advisor who provide suggestions to the Board of Directors and are authorized at all times to actualize their functions at all levels and Board of Directors to ensure that the Directors Policy and the internal controlling system be functional as expected to achieve the company vision, mission and work plan.

Business Relationship with External Auditor

1. Corporate Governance Committee coordinates with the External Auditor relating to the monitoring duties in the Company to support all audit works and to be presented comprehensively;
2. Any External Auditor who is assigned to conduct an audit to the Company should go through the Internal Audit Committee.

Business Relationship with Company Entities

The company entity who owns the shares more than 50% are entitled to be audited by the Corporate Governance Committee.

AUTHORITY AND WORK SCOPE

Authority

Conduct the annual and specific inspections based on the order from the Company President Director

1. Review the business area, working units interest areas and company assets location;
2. Enter any required company area;
3. Ask questions and explanations from any persons in the Management for the purpose of inspection;
4. Check any data, document and records of the company;
5. Ask for assistance from any inspection personnel who is not available in the Corporate Governance Committee with company cost;
6. Add or reduce the inspection period of days in case it is required by the Corporate Governance Manager Committee;
7. Monitor the follow up actions as the result of audit findings;
8. Conduct discussion regarding the work performance of Corporate Governance Committee and Audit Committee;
9. Get involve in the work program preparation, risk identification and report the process of Risk Management.
10. Allocate the audit resources, define the focus, scope of work, audit schedule and implement the techniques necessary to achieve the audit purpose;
11. Receive any suggestions and professional resources for audit purpose;
12. Submit the report and consult with President Director and coordinate with other Directors;
13. Receive other duties given by President Director.



Lingkup Kerja

Ruang lingkup Dinas Tata Kelola Perusahaan adalah memastikan (reasonable assurance) bahwa manajemen risiko, pengendalian dan proses governance di Perseroan telah dirancang dan berfungsi dengan baik untuk meyakinkan bahwa:

1. Risiko-risiko telah diidentifikasi dan disikapi dengan memadai.
2. Proses pengendalian telah berjalan dengan efektif dan apabila dipandang perlu dilakukan review untuk perbaikan.
3. Informasi keuangan dan non keuangan yang material telah akurat andal, dan tepat waktu.
4. Kecurangan telah diantisipasi, diidentifikasi dan apabila terjadi segera diinvestigasi dan diselesaikan.
5. Berkenan dengan Peraturan-peraturan yang berlaku pada perusahaan, Dinas Tata Kelola Perusahaan dapat menjalankan tugas sebagai konsultan.
6. Sumber daya diperoleh secara ekonomis dan digunakan dengan efisien serta diamankan dengan baik.
7. Ketentuan dan peraturan yang mempengaruhi perusahaan telah dipahami dan direspon dengan layak.

PENGEMBANGAN PROFESIONALISME

Dalam rangka pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Tata Kelola Perusahaan kepada semua pegawai Dinas Tata Kelola Perusahaan diberikan fasilitas pendidikan dan latihan sesuai kebutuhan profesionalisme untuk kelancaran pelaksanaan tugas dengan biaya perusahaan.

PENGEMBANGAN KARIER

Pegawai dan pejabat Dinas Tata Kelola Perusahaan diberi kesempatan untuk berkarier sebagai berikut:

1. Menduduki jabatan sesuai dengan kompetensi dan keahlian berdasarkan formasi yang ada.
2. Mendapatkan fasilitas pejabat sesuai dengan jenjang jabatan struktural dan fungsional dalam struktur organisasi Tata Kelola Perusahaan.

Scope of Work

Scope of Work of Corporate Governance Committee is to make sure the reasonable assurance that the Risk Management, the control and governance process at the Cimpany has been designed and be working well to ensure that:

- 1. The risks have been identified and followed up properly;*
- 2. Controlling process has been running effectively and to be reviewed if necessary to be revised;*
- 3. The financial and non-financial information are accurate and in prompt time presentation;*
- 4. Any cheating been anticipated, identified. In case there is any incident, it should be investigated and solved properly.*
- 5. The rules implied at the Company, the Corporate Governance Committe can carry out their duties as consultants.*
- 6. The resources been provided and functional efficiently and well secured;*
- 7. The company rules have been understood and properly responded.*

PROFESSIONAL DEVELOPMENT

In developing the Human Resources of Corporate Governance Committee, the personnel are provided with training and education as needed for the professionalism to accelerate the duties on company cost.

CAREER DEVELOPMENT

The employees and personnel of Corporate Governance Committee are given opportunities to develop their careers as the following :

- 1. To be positioned as per their competency and skills based on the available formation;*
- 2. To provide the facilities as per the structural and functional positions in the Structure of Organization of Internal Audit Committee.*



STANDAR PERILAKU AUDITOR INTERNAL

Integritas

1. Melaksanakan tugas secara jujur, bertanggungjawab dan teliti.
2. Memperhatikan aturan hukum dan mengungkapkan segala hal yang diharapkan oleh ketentuan hukum dan profesi.
3. Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum atau terlibat pada hal-hal yang bersifat mendiskreditkan Dinas Tata Kelola Perusahaan maupun Perusahaan.
4. Menghargai dan mendukung tujuan organisasi yang sesuai dengan aturan hukum dan memperhatikan etika.

Objektivitas

1. Tidak terlibat dalam kegiatan yang dapat merusak atau patut diduga merugikan suatu penilaian yang objektif, termasuk kegiatan lainnya yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan.
2. Tidak meminta dan atau menerima suatu apapun yang dapat merusak atau patut diduga dapat mempengaruhi keputusan maupun pertimbangan yang didasarkan pada profesionalisme.
3. Melaporkan segala sesuatu yang diketahui secara lengkap dari laporan atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya.

Kerahasiaan

1. Memelihara segala informasi yang diperoleh dalam proses pemeriksaan secara baik dan benar, serta tidak akan memberikan kepada pihak yang tidak berhak.
2. Tidak mempergunakan informasi maupun hal-hal yang bertentangan dengan aturan hukum maupun etika perusahaan.

Kompetensi

1. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dimilikinya.
2. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang berlaku yakni Standar Audit Internal.
3. Selalu meningkatkan kemahirannya, efektifitas dan kualitas pekerjaannya secara berkesinambungan dengan biaya perusahaan.

STANDARDIZED BEHAVIOR OF INTERNAL AUDITOR

Integrity

1. Carry out the duties honestly, responsible and accurately;
2. Pay attention to the rules and dispose any matter as expected by the law and professions;
3. No deed against the law or involving in any matters discrediting the Corporate Governance Committee of the Company;
4. Appreciate and support the organizational goals as per the law and ethics

Objectivity

1. No involvement in any activity which might destroy or cause any lost to an objective measurement including other activities against the company interests
2. No request or receipt anything which might destroy or effect any decision or consideration based on the professionalism.
3. Report any matter identified in details as the result of the inspection conducted.

Confidentiality

1. Maintain any information received in the inspection process properly and correctly and no disclosure to any unauthorized party;
2. No misuse of information or any other matters against the law or company ethics.

Competency

1. Carry out the duties as per their knowledge, skills and experiences;
2. Carry out the duties as per the Internal Audit Standard;
3. Improve their skills, effectiveness and work performance continuously on company cost.

AKUNTAN PERSEROAN *Corporate Accounting*

Uraian / Description	2018	2017	2016	2015	2014
Nama Firma yang telah melakukan Audit Laporan Keuangan <i>Firm name who has conducted the Financial Report Audit</i>	KAP Purwantono, Sungkara & Surja	KAP Aryanto & Saptoto, Amir Jusuf, Mawar	KAP Aryanto & Saptoto, Amir Jusuf, Mawar	KAP Aryanto & Saptoto, Amir Jusuf, Mawar	KAP Aryanto & Saptoto, Amir Jusuf, Mawar
Besarnya Fee Audit <i>Audit Fee</i>	-	-	-	-	-
Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit <i>Other service provided by accountant apart from financial service audit</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A



AKSES INFORMASI

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Humas BJTI adalah terkait dengan pemberitaan media massa. Humas bertugas untuk menyampaikan hal-hal penting dan positif yang berkaitan dengan perusahaan kepada media massa untuk selanjutnya disampaikan kepada masyarakat luas.

Berkaitan dengan pemberitaan media massa, Humas BJTI menyampaikan informasi melalui pengiriman rilis berita (press release) kepada redaksi media massa untuk diolah menjadi sebuah berita.

Selama tahun 2018, Humas BJTI telah menyampaikan 41 rilis berita kepada redaksi media massa.

Tugas lain yang berkaitan dengan pemberitaan media massa adalah pemantauan berita baik yang dimuat di media cetak, media elektronik, maupun media online. Kegiatan pemantauan berita ini dilakukan setiap hari dan didokumentasikan dalam bentuk kliping.

INFORMATION OF ACCESS

One of the Public Relations activity at BJTI is handling mass media. Public Relations should convey the positive and important information about the company to the mass media to be forwarded to community.

The Public Relations of BJTI conveys the information via the press release to the director of mass media to be managed and become news

In 2018, the Public Relations of BJTI have conveyed 41 press releases to the mass medias.

Another duty related to the mass media is to monitor the good information which to be enclosed on the printed media, electronic media or online media. The monitoring is conducted daily and documented in the form of clippings.



LATAR BELAKANG DAN NILAI MORAL PERUSAHAAN

Pada prinsipnya Pedoman Etika dan Perilaku (Code Of Conduct) berisi tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari oleh Insan BJTI sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yaitu : Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Fairness.

Maksud dan tujuan disusunnya Pedoman Etika dan Perilaku untuk memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan dan mematuhi undang-undang maupun peraturan yang berlaku, namun juga untuk memberikan panduan dan pedoman bagi Insan BJTI dalam melakukan interaksi berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari Budaya Perusahaan.

Ruang Lingkup Pedoman Perilaku

Ruang Lingkup Pedoman Perilaku mengatur hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham, Pengguna jasa, Pejabat Pemerintah, Pegawai dalam Hubungan Industrial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan, kemitraan dengan Masyarakat serta hubungan pegawai dalam perusahaan yang di dalamnya mengatur hubungan pegawai dengan jabatannya dan hubungan antar sesama pegawai dalam perusahaan.

Hubungan Dengan Pemegang Saham

Perusahaan akan memperlakukan Pemegang Saham secara adil sesuai peraturan.

Perusahaan menolak Pemegang Saham campur tangan dalam kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk pengertian dalam campur tangan adalah tindakan atau arahan yang secara langsung memberi pengaruh terhadap tindakan pengurusan Perusahaan atau terhadap pengambilan keputusan yang menjadi wewenang Direksi. Ketentuan ini dimaksudkan untuk mempertegas kemandirian Perusahaan sebagai badan usaha agar dapat dikelola secara profesional sehingga dapat berkembang dengan baik sesuai dengan tujuan usahanya.

Perusahaan akan berusaha keras agar memberikan kontribusi yang optimal dan berkesinambungan bagi Pemegang Sahamnya, dan selalu berusaha agar terjadi pertumbuhan yang berkesinambungan bagi Pemegang Saham.

Penetapan Dividen dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Penetapan dividen didasarkan pada kepentingan Perusahaan, dengan melihat berbagai hal seperti kelangsungan usaha, strategi yang akan dan sedang dijalankan serta rencana investasi.

BACKGROUND AND COMPANY MORAL VALUE

Principally, the Code of Conduct consists of the obligations to be carried out and the prohibitions to be avoided by each member of BJTI as the description of the principles of Good Corporate Governance, i.e. Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

The purpose of Code of Conduct is to ensure that the Company has implemented and be compliant to the current rules and regulations and to provide guidelines for each member of BJTI in having the interaction based on the moral values as a part of the Corporate Culture.

Scope Of Code Of Conduct

The scope of Code of Conduct straightens up the Company relationship with the Shareholders, the Customers, the Government and the Employees in the Industrial, Occupational Safety & Health and Environment relationship, as well as the partnership with the community and the relationship of employees in the Company which rules the employees with the positions and the relationship with other employees in the Company.

Relationship With Shareholders

The Company fairly treats the Shareholders as per the current rules.

The Company rejects the intervention from the Shareholders in the Company operational which is under the responsibility of Board of Directors as per the Company Statutes and current rules and regulations. An intervention is an action or a directive which might directly affect to any action of company management or to any decision which is under the authority of Board of Directors. This provision is purposed to strengthen the Company independency as a business entity to be managed in a professional way and to be developed as per the Company objectives.

The Company works hard to optimum and continual contribution for the Shareholders and always strives to create a continual growth for the Shareholders.

The dividend is established by the Shareholders in the Annual Meeting. It is based on the Company interest and considers various matters like business continuity, undergoing strategies and investment plan.



Hubungan Dengan Pengguna Jasa

Perusahaan akan selalu berusaha untuk memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik kepada pengguna jasa pelabuhan yang diwujudkan dalam program Pelayanan Prima.

Perusahaan juga berusaha melakukan pemeliharaan, perbaikan dan penataan berbagai fasilitas pelabuhan secara bertahap sesuai skala prioritas, agar ketersediaan fasilitas maupun peralatan tetap terjamin dengan kualitas memadai.

Perusahaan secara rutin mengadakan pertemuan dengan pengguna jasa pelabuhan agar dapat mengetahui kebutuhan pengguna jasa pelabuhan tersebut dan dapat memberikan pelayanan sesuai kebutuhan dan keinginannya.

Perusahaan melakukan berbagai pendekatan seperti :

1. Perusahaan melakukan sertifikasi ISO sebagai bentuk komitmen dalam hal standarisasi mutu dan sistem pelayanan jasa kepelabuhanan
2. Perusahaan melakukan sosialisasi kebijakan pelayanan, aturan dan fasilitas bagi pengguna jasa pelabuhan
3. Perusahaan melakukan survey kepuasan pelanggan secara periodik berkaitan dengan pelayanan jasa dan fasilitas sebagai wujud dari pelayanan prima untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja pelayanan kepada pengguna jasa
4. Perusahaan melakukan pelayanan dan menindaklanjuti setiap keluhan pengguna jasa dengan cepat, tepat dan tanpa membedakan
5. Perusahaan melakukan pemeliharaan dan perbaikan terhadap fasilitas pelabuhan dan fasilitas umum yang ada di pelabuhan sesuai dengan kemampuan Perusahaan
6. Perusahaan melakukan peningkatan keamanan di pelabuhan dengan mengimplementasikan ISPS code (International Ship and Port facility Security) bagi pelabuhan tertentu secara bertahap

Hubungan Dengan Pemasok / Rekanan

Perusahaan senantiasa menjalin dan memelihara hubungan baik dengan pemasok / rekanan atas dasar kesetaraan dan keadilan berdasarkan penilaian secara wajar dengan menggunakan ukuran-ukuran Kompetensi, Kualifikasi, mutu produk, harga, manfaat, waktu pengiriman, pelayanan selama proses pengadaan maupun purna jual.

Pengelolaan hubungan yang baik dengan pemasok/ rekanan diwujudkan melalui , antara lain :

1. Perusahaan memastikan bahwa Insan BJTI menjalankan sistem pengadaan barang / jasa yang transparan, jelas dan objektif guna menjamin kualitas, kuantitas maupun harga barang / jasa yang diperoleh dari pemasok / rekanan
2. Perusahaan wajib melakukan kendali terhadap Independensi dari Panitia Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan sehingga dapat menjamin Persaingan yang sehat dan Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang baik dan tidak Intervensi

Relationship With Customers

The Company strives to provide a high level of service to the port customers established in the Excellent Service Program.

The Company also conducts the maintenance, repair and arrangement of port facilities in stages as per the priority scale to ensure adequate availability and quality of facilities and equipment.

The Company conducts periodic customer meetings to find out their needs and to provide the best level of service as required.

The Company uses the approaches as the following :

1. *Implement the ISO certification as a commitment in the standard of quality and system management of port service;*
2. *Conduct the socialization of the service and facility policy for the port customers;*
3. *Conduct the periodic customers' satisfaction survey regarding the service and facilities to be used as evaluation to improve the level of services for the customers;*
4. *Accept, follow up and solve the customers' complaints in effective and efficient way without any discrimination;*
5. *Conduct maintenance and repair for the port and public facilities at the Port as per the capability of the Company;*
6. *Improve the security at the Port by implementing ISPS code (International Ship and Port facility Security) for certain Ports in stages.*

Relationship With Supplier / Business Partner

The Company weaves and maintains good relationship with suppliers/business partners with the equality and fairness based on appropriate appraisal using competency, qualification, product quality, prices, benefits, delivery times, purchasing process and after sales service measurement.

The Company maintains the good relationship with suppliers/business partners by :

1. *Conducting the procurement of goods/services transparently, clearly, objectively to ensure the goods/services having good quality and quantity.*
2. *Controlling the independency of the committee of procurement of goods/services to ensure the process has a good competitiveness without intervention.*



3. Perusahaan harus membuat kontrak kerja / perjanjian atas semua pesanan barang / pekerjaan dengan mencantumkan secara jelas hak dan kewajiban masing-masing serta sanksi untuk menghindari terjadinya konflik
 4. Perusahaan harus mempertahankan pemasok / rekanan sebagai mitra bisnis ,menghormati hak-hak pemasok / rekanan dengan bersikap konsisten terhadap perjanjian yang disepakati
 5. Perusahaan membuat "Daftar Rekanan Hitam" yang berisi nama perusahaan rekanan dan nama pemilik perusahaan yang berkali-kali telah melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Perusahaan dan mempunyai etika kerja yang dianggap kurang terpuji, sehingga dalam proses Pengadaan Barang dan Jasa, rekanan tersebut tidak perlu diikuti sertakan dalam kurun waktu tertentu
 6. Perusahaan membuat standardisasi terhadap barang-barang tertentu untuk menjamin kualitas barang yang diserahkan oleh rekanan telah teruji secara luas dan memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan
 7. Insan BJTI tidak dibenarkan menerima segala sesuatu dalam bentuk dan cara apapun dari pemasok, baik penerimaan tersebut dapat mempengaruhi atau tidak terhadap keputusan yang berhubungan dengan kepentingan Pemasok
 8. Insan BJTI tidak dibenarkan memberikan informasi yang berhubungan dengan kepentingan pemasok yang berakibat merugikan Perusahaan
3. *Preparing the letter of agreement/contract for any procurement of goods/services by stating clearly the rights and obligations of each party as well as the sanctions in case of any conflicts.*
 4. *Maintaining the rights of suppliers/business partners by respecting the consistency of the contract agreed.*
 5. *Making available the "Supplier Black List" contents of names of suppliers/business partners who have breached the Company rules or have inappropriate work ethics. Those who are listed, should not be allowed to participate in any procurement process for a certain period of time.*
 6. *Preparing the standards of certain goods to ensure the goods have met with the qualifications and quality required by the Company.*
 7. *Prohibiting any member of BJTI to receive any tips/rewards/gifts from any supplier/business partner in whatever the way, either it affects or not to the decision of interests of the supplier/ business partner.*
 8. *Prohibiting any member of PELINDO III to provide any information relating to the interest of supplier/business partner which might cause any loss to the Company.*

Hubungan Dengan Pejabat Pemerintah

Kebijakan Perusahaan untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap pejabat pemerintah yang memiliki wewenang pada bidang operasi perusahaan dilakukan dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum. Setiap kontak dengan pejabat Pemerintah harus dipelihara sebagai hubungan yang bersifat arms-length dan harus dihindari terjadinya penyelewengan.

Pembayaran secara langsung maupun tidak langsung kepada pegawai atau Pejabat Pemerintah di luar kapasitas resmi dan yang bertentangan dengan hukum dan praktik bisnis yang sehat dan etis tidak diperbolehkan oleh Perusahaan. Larangan ini berlaku tidak hanya kepada pembayaran dan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan, tetapi juga dilakukan atas nama Perusahaan oleh agen atau wakil-wakil Perusahaan lainnya. Pembayaran tidak langsung meliputi penggunaan sarana milik Perusahaan, layanan Perusahaan ataupun pemanfaatan Pegawai Perusahaan. Hal ini berlaku pula bagi Departemen dan instansi Pemerintah lainnya, karena kebutuhan dana Departemen dan instansi Pemerintah lainnya telah diatur dan ditetapkan secara tersendiri, maka Departemen dan instansi Pemerintah tidak dibenarkan membebani Perusahaan dengan segala bentuk pengeluaran dan sebaliknya Perusahaan tidak dibenarkan membiayai keperluan pengeluaran Departemen dan Instansi Pemerintah dalam pembukuan.

Relationship With The Government

The Company has the policy to improve and maintain the relationship and communicates effectively with the Government relating to the Company operational as far as required by the law. Any contact with the government should be maintained as an "armslength" relationship and avoid any deviation.

Direct or indirect payment to any employee or government apart from official capacity and against the law and healthy and ethical business practice is not allowed by the Company. This prohibition not only applies to any payment of expenses released by the Company, but also to any payment released on behalf of the Company or other associates. Indirect payment consists of utilization of company facilities or services or the employees. This also applies to any department or government, as there are certain fund already established separately. It is prohibited that any department or government charging anything to the Company for any expenses. On the other side, the Company is not allowed to provide funding for any department or government in accounting.



Hubungan Dengan Pegawai Dan Hubungan Industrial

Perusahaan akan selalu berusaha mengembangkan kualitas sumber daya manusianya, sesuai dengan kebutuhan visi dan misi serta program jangka panjang Perusahaan antara lain :

1. Memberlakukan pegawai secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, asal-usul, jenis kelamin, agama dan asal kelahiran serta hal-hal yang tidak terkait dengan kinerja.
2. Memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi pegawai.
3. Melindungi pegawai dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.
4. Memberikan hak kepada pegawai untuk berserikat sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
5. Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.
6. Mengusahakan agar skema remunerasi yang diterima pegawai, secara umum mengikuti peraturan setempat yang berlaku dan minimal setara dengan skema remunerasi yang diberikan oleh Perusahaan pengelola pelabuhan lain di Indonesia.
7. Menghargai pegawai sebagai sumber daya utama yang berprestasi dan sejahtera.
8. Menerapkan sistem reward dan punishment yang mendorong semangat kerja pegawai.

Perusahaan menyadari sepenuhnya adanya perubahan lingkungan bisnis yang dinamis untuk itu segenap Insan BJTI akan selalu berusaha untuk menjalin kemitraan agar saling mendukung dalam mencapai tujuan dan kemajuan bersama.

Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Serta Lingkungan

Perusahaan selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan. Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja yang prima dan tanggung jawab terhadap lingkungan sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang.

Perusahaan senantiasa mengambil tindakan yang tepat untuk menghindari terjadinya kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja. Perusahaan selalu mengusahakan agar pegawai memperoleh tempat kerja yang aman dan sehat. Untuk maksud tersebut, Perusahaan akan selalu memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan. Perusahaan harus memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas Perusahaan serta mengadakan evaluasi secara ilmiah untuk menyusun tindakan pengawasan serta pencegahan seluruh dampak negatif lingkungan akibat aktivitas operasional Perusahaan.

Relat lonship With Employee And Industry

The Company strives to develop the human resources as per the needs of vision and mission and the longterm program by establishing the following policy :

1. *Treating employees fairly and free from any bias due to the differences in races, genders, religions, places of birth and other matters not related to the performance;*
2. *Providing a comfortable and safe working environment for the employees.*
3. *Protecting the employees from any hazards to the safety and health at the working place.*
4. *Providing the rights for employees to participate in the labor union as per the current rules and regulations.*
5. *Providing the opportunities for employees to attend any education, training and further competency development for company needs.*
6. *Establishing a remuneration scheme received by the employees in general following the current rules and regulations, of which the amount is equivalent with the amount provided by other port management in Indonesia.*
7. *Respecting the employees as the key human resources.*
8. *Implementing the reward and punishment system to motivate the working spirit of the employees.*

For the dynamics of business environment, all members of the Company should always create a supportive business relationship to achieve the objectives.

Occupational SaFety And Health And Environment

The Company considers the management of Occupational Safety and Health and Environment (OSHE) very crucial for a long-term success.

The Company undertakes necessary actions to prevent any incident and health problems at the working place by providing a safe and healthy working place. The Company ensures that the assets and other facilities are compliant to the OSHE rules and regulations. The Company pays attention to any environmental impact to the company activities and conducts scientific evaluation to prepare the preventive and correction actions accordingly.



Maka Perusahaan berusaha keras untuk:

1. Membangun SMK3 dan SML sebagai landasan kepatuhan sejalan dengan hukum dan peraturan K3 dan lingkungan.
2. Menetapkan dan mengkaji sasaran, melakukan penilaian dan pelaporan kinerja K3 dan lingkungan untuk implementasi Good Corporate Governance yang tepat pada situasi setempat.
3. Memberikan dukungan penuh terhadap penerapan K3 di lingkungan Perusahaan dalam upaya memberikan perlindungan optimal kepada Pegawai Perusahaan dari gangguan dan hal-hal yang dapat mengancam keselamatan jiwa dan kesehatan.
4. Memupuk pemahaman yang lebih baik mengenai masalah-masalah K3 dan lingkungan, terkait dengan aktivitas usaha.
5. Mengupayakan perbaikan berkelanjutan atas berbagai aspek yang berkaitan dengan K3 dan lingkungan.
6. Menempatkan K3 dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan.
7. Menyertakan partisipasi Pegawai sebagai bagian dari upaya peningkatan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan.

For OSHE purposes, the Company strives to :

1. *Build the Occupational Safety & Health Management System (SMK3) and Environment Management System (SML) as the basis of compliance to the current rules and regulations.*
2. *Establish and observe the objectives, conduct assessment and reporting of OSHE performance for the implementation of Good Corporate Governance applicable for the local situation.*
3. *Provide supports to the implementation of OSHE at the Company to protect the employees from any hazard threatening their safety and health.*
4. *Encourage a better understanding and awareness regarding OSHE relating the business activities.*
5. *Conduct continual corrective actions relating to OSHE matters.*
6. *Position OSHE as an inseparable part from the Working Plan and Company Budget and Annual Report.*
7. *Get the employees involve in the improvement of OSHE.*



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan Good Corporate Governance, BJTI menerapkan Whistle Blowing System. Whistle blowing System adalah aplikasi yang disediakan oleh BJTI bagi whistle bower yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran / penyalahgunaan wewenang yang terjadi di lingkungan BJTI.

Yang bertindak sebagai pelaksana whistle blowing system adalah Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, senior manajer, vendor, supplier, dan semua pihak yang berkepentingan dengan eksistensi perusahaan. Salah satu kunci keberhasilan whistle blowing system adalah kepemimpinan yang transformasional dan visioner. Pemimpin yang setia pada visi – misi perusahaan, bisa menjadi role model, agen perubahan dan motivator ulung yang membuat whistle blowing system ini bekerja dengan efektif dalam suatu perusahaan. Whistle blowing system yang efektif akan mampu mengurangi budaya “diam” menuju ke arah budaya “kejujuran dan keterbukaan”.

BJTI telah menyusun Prosedur penanganan whistle blowing sebagai pedoman dalam menindaklanjuti atas pengaduan seseorang terhadap adanya indikasi pelanggaran / penyalahgunaan wewenang. Untuk mendukung whistle blowing system ini maka dibentuk Tim Pengaduan BJTI dengan Dinas Tata Kelola Perusahaan sebagai penanggung jawab.

Tim Terpadu Penanganan Pengaduan akan menindaklanjuti laporan yang ada jika memenuhi syarat/kriteria sebagai berikut:

1. What : Perbuatan berindikasi pelanggaran yang diketahui
2. Where : Dimana perbuatan tersebut dilakukan
3. When : Kapan perbuatan tersebut dilakukan
4. Who : Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan tersebut
5. How : Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (modus, cara, dan sebagainya)
6. Dilengkapi dengan bukti permulaan (data, dokumen, gambar dan rekaman) yang mendukung/menjelaskan adanya penyalahgunaan wewenang.
7. Dilengkapi dengan data sumber informasi untuk pendalaman.

Segala Pengaduan yang tidak memenuhi syarat/kriteria di atas tidak diproses atau tidak ditindaklanjuti oleh tim.

Kerahasiaan identitas diri whistle bower dijamin oleh Direksi Perusahaan. Whistle blowing System yang efektif memerlukan struktur dan proses yang benar, karena para pelapor memerlukan rasa aman dan jaminan keselamatan untuk berpartisipasi dalam sistem ini.

Jika sistem whistle blowing ini berjalan efektif, lingkungan kerja akan lebih nyaman dan ini menumbuhkan persepsi stakeholder dan shareholder bahwa perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk melaksanakan bisnis yang bersih. Semakin transparan praktik bisnis, maka bisnis yang dilakukan akan semakin bersih.

Whistleblowing System

In order to improve the quality of Good Corporate Governance implementation, BJTI applies a Whistle Blowing System. Whistle blowing System is an application provided by BJTI for whistle blowers who have information and want to report indications of violations of an act / abuse that occurs in the BJTI.

The person who acted as executor of whistle blowing system is Directors, Board of Commissioners, employees, senior managers, vendors, suppliers, and all parties concerned with existence of the company. One of the success key of a whistle blowing system is a transformational and visionary leadership. Leaders who are faithful to the vision - mission of the company, could be a role model, motivator accomplished change agent and which makes this whistle blowing system work effectively within a company. Whistle blowing is an effective system that will be able to alter culture of “silence” into the culture of “honesty and openness”.

BJTI has established procedures for handling whistleblowing as a guide in following up on complaints against indication of a person's violation / abuse of authority. To support whistle blowing system, Complaints Team of BJTI established under responsibility of Corporate Governance Manager.

Integrated Handling Complaints Team will follow up on the existing report if qualified / meet the criteria as follows:

1. *What : The act indicated a known violation*
2. *Where : Where it was committed*
3. *When : When it was committed*
4. *Who : Anyone who is involved in the act*
5. *How : How it was committed (the mode, manner, and so on)*
6. *Equipped with preliminary evidence (data, documents, images and recordings) that support / explain the existence of abuse of authority.*
7. *Equipped with data source information for the deepening.*

Complaints that do not meet all requirements / criteria above are not processed or not followed up by team.

Confidentiality or the identity of whistle bower is guaranteed by Company Directors. Effective whistle blowing system requires the right structures and processes, since the complainant needed sense of security and guaranty of safety to participate in this system.

If a whistle blowing system is effective, more comfortable working environment will occur and this will foster perception of stakeholders and shareholders that the company is committed to implement clean business. The more transparent business practices are, cleaner the business will be.



**PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan
entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2018 and for the year then ended
with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT BERLIAN JASA TERMINAL
INDONESIA DAN ENTITAS ANAK ("KELOMPOK USAHA")
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING TO THE
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF PT BERLIAN JASA TERMINAL
INDONESIA AND SUBSIDIARIES ("GROUP")
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|----------------------------------|
| 1. Nama | Hot Rudolf Marihot | Name |
| Alamat Kantor | Jl Perak Barat 379
Surabaya | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai
KTP atau Identitas | Taman Aloha Blok H5/07 Sidoarjo | Domicile as stated
in ID Card |
| Nomor Telepon | +62-31-3291596 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama / <i>President Director</i> | Position |
| | | |
| 2. Nama | Aditya Respati Djatinendra | Name |
| Alamat Kantor | Jl Perak Barat 379
Surabaya | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai
KTP atau Identitas | Jl. Durian II / E-472 / RT.22 / RW.07 Sidoarjo | Domicile as stated
in ID Card |
| Nomor Telepon | +62-31-3291596 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum /
<i>Director of Finance, Human Capital and General Affair</i> | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disajikan secara lengkap dan benar. | 3. a. <i>All information contained in the Group's consolidated financial statements are complete and correct.</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Surabaya,

6 September / *September 6, 2019*



Hot Rudolf Marihot
Direktur Utama / *President Director*

Aditya Respati Djatinendra
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum /
Director of Finance, Human Capital and General Affair

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 90	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01927/3.0311/AU.1/05/0240-1/1/IX/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01927/3.0311/AU.1/05/0240-1/1/IX/2019

**The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01927/3.0311/AU.1/05/0240-1/1/IX/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Kelompok Usaha mencatat persediaan tertentu sebesar Rp10.026.161.967 pada tanggal 31 Desember 2018, dan biaya operasi terkait pemakaian persediaan sebesar Rp28.547.250.074 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung nilai tercatat dari persediaan ini dan beban operasi terkait dengan pemakaian persediaan. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka-angka tersebut di atas.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01927/3.0311/AU.1/05/0240-1/1/IX/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

Basis for qualified opinion

The Group recorded certain inventories amounting to Rp10,026,161,967 as of December 31, 2018, and incurred operating expenses related to inventory usage amounting to Rp28,547,250,074 for the year ended December 31, 2018. We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence to substantiate the carrying values of these inventories and the amount of operating expenses related to the usage of inventories. Consequently, we were unable to determine whether any adjustments to the above-mentioned amounts were necessary.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01927/3.0311/AU.1/05/0240-1/1/IX/2019 (lanjutan)

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. R/019.AGA/epw.4/2018 tanggal 15 Februari 2018 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01927/3.0311/AU.1/05/0240-1/1/IX/2019 (continued)

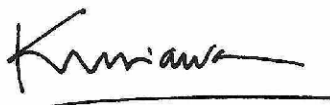
Qualified opinion

In our opinion, except for the possible effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2017 for the year then ended were audited by other independent auditors, whose report No. R/019.AGA/epw.4/2018 dated February 15, 2018 expressed an unmodified opinion on such financial statements.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

6 September 2019/September 6, 2019

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31,				
		2018	Catatan/ Notes	2017		
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	284.899.336.657	4		229.369.125.019		Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	5		5.149.595.252		Restricted cash equivalents
Piutang usaha		6				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	105.126.021.016			84.098.148.345		Third parties, net
Pihak berelasi	33.075.939.270	5		58.536.249.086		Related parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	522.732.651			47.652.207		Third parties
Pihak berelasi	213.295.700.785	5		166.240.418.313		Related parties
Pendapatan masih akan diterima						Accrued revenues
Pihak ketiga	3.749.417.325			2.024.345.734		Third parties
Pihak berelasi	21.438.990.187	5		2.477.798.592		Related parties
Persediaan	10.637.971.967	7		5.417.486.316		Inventories
Beban dibayar di muka - bagian lancar	3.945.660.462	8		5.144.870.931		Prepaid expenses - current portion
Pajak dibayar di muka	13.642.976.882	9a		83.973.617.090		Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	5.331.444.878			23.237.828.868		Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	695.666.192.080			665.717.135.753		TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	5		1.591.221.005		Restricted cash equivalents
Investasi saham	995.241.894.083	10		1.043.305.787.546		Investment in shares
Properti investasi, neto	23.791.438.296	11		28.145.330.470		Investment properties, net
Aset tetap, neto	991.486.089.230	12		910.319.189.138		Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	771.861.933.090	13		776.276.819.134		Intangible assets, net
						Estimated claims for tax refund
Estimasi tagihan pajak	100.848.564.756	9f		57.733.610.922		Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	14.569.637.745	9e		6.183.445.217		Deferred tax assets
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	15.771.873.765	8		16.823.332.016		Prepaid expenses - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	5.323.086.861			22.178.880		Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.918.894.517.826			2.840.400.914.328		TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.614.560.709.906			3.506.118.050.081		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise tated)**

		31 Desember/December 31,			
		2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			14		Trade payables
Pihak ketiga	41.041.749.451			46.549.542.914	Third parties
Pihak berelasi	58.577.667.177		5	19.212.106.323	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	1.891.828.392			4.313.912.935	Third parties
Pihak berelasi	44.296.981.765		5	19.948.955.095	Related parties
Utang pajak	13.142.383.637		9b	10.072.237.334	Taxes payables
Beban akrual	62.001.362.577		15	42.687.808.087	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka					Unearned revenue -
- bagian lancar	4.918.719.436		16	6.275.364.272	current portion
Liabilitas jangka pendek lainnya	11.359.658.913		17	2.844.310.572	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	237.230.351.348			151.904.237.532	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	7.924.947.073		9e	4.414.369.080	Deferred tax liabilities
Pinjaman dari pemegang saham	1.152.592.508.902		5	1.144.990.137.600	Due to shareholder
Pendapatan diterima di muka					Unearned revenue - net off
- setelah dikurangi bagian lancar	32.824.145.884		16	35.246.844.137	current portion
Liabilitas imbalan kerja	13.759.920.082		18	9.888.808.843	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.207.101.521.941			1.194.540.159.660	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.444.331.873.289			1.346.444.397.192	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31,		
		2018	Catatan/ Notes	2017
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 4.000.000 lembar saham				Authorized capital - 4,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.114.310 lembar saham	1.114.310.000.000	19	1.114.310.000.000	Issued and fully paid - 1,114,310 shares
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	39.960.000.000	21	39.960.000.000	Difference from changes in equity in subsidiaries and effects of transaction with non-controlling interest
Saldo laba Ditentukan				Retained earnings
penggunaannya	533.526.763.218		378.341.832.550	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	74.102.174.766		211.338.825.403	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	36.522.302.463		45.363.449.745	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.798.421.240.447		1.789.314.107.698	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	371.807.596.170	22	370.359.545.191	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	2.170.228.836.617		2.159.673.652.889	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.614.560.709.906		3.506.118.050.081	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year then ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
Pendapatan operasi, neto	1.059.149.097.744	23	932.252.082.572	Operating revenues, net
Pendapatan konstruksi	7.874.820.686	24	25.717.364.397	Construction revenues
Beban operasi	(811.482.280.447)	25	(712.984.768.221)	Operating expenses
Beban konstruksi	(7.874.820.686)	24	(25.717.364.397)	Construction expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya, neto	2.993.200.445		(1.020.694.232)	Other operating income (expenses), net
LABA USAHA	250.660.017.742		218.246.620.119	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	24.795.753.513	26	24.900.795.948	Finance income
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	(9.032.479.583)	27	103.426.944.403	Equity in profit (loss) of associates
Beban keuangan	(107.756.194.705)	5	(85.241.240.226)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	158.667.096.967		261.333.120.244	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(2.966.222.767)	9d	(1.237.009.490)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	155.700.874.200		260.096.110.754	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	(46.221.649.795)	9d	(41.953.154.000)	Current
Tangguhan	1.905.949.418	9d	(486.668.561)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	(44.315.700.377)	9c	(42.439.822.561)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	111.385.173.823		217.656.288.193	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial dari program imbalan kerja	(1.484.950.809)		(1.557.222.930)	Loss actuarial of employee benefits program
Pajak penghasilan terkait	390.368.802		389.305.733	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	110.290.591.816		216.488.370.996	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year then ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2018	Catatan/ Notes	2017
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	106.234.911.065			211.338.825.403
Kepentingan nonpengendali	5.150.262.758	22		6.317.462.790
Total	111.385.173.823			217.656.288.193
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	105.131.652.729			210.169.357.011
Kepentingan nonpengendali	5.158.939.087			6.319.013.985
Total	110.290.591.816			216.488.370.996
				Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year then ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference from changes in equity in subsidiaries and effects of transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Neto/ Net	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation gains	Kerugian aktuarial dari program imbalan kerja/ Loss actuarial of employee benefits program	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2016	937.810.000.000	39.960.000.000	48.696.964.698	(2.164.046.561)	451.119.048.152	129.665.514.518	1.605.087.480.807	364.300.682.778	1.969.388.163.585	Balance as of December 31, 2016
Penambahan modal disetor	176.500.000.000	-	-	-	(176.500.000.000)	-	-	500.000.000	500.000.000	Additional of paid in capital
Dividen tunai	20	-	-	-	-	(25.933.102.905)	(25.933.102.905)	-	(25.933.102.905)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	103.732.411.613	(103.732.411.613)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pelepasan atas kepemilikan saham Entitas Anak	-	-	-	-	(9.627.215)	-	(9.627.215)	(10.151.572)	(19.778.787)	Disposal of shares in Subsidiary
Penyesuaian atas kepemilikan saham Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	(750.000.000)	(750.000.000)	Adjustment for shareholding of Subsidiary
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(1.169.468.392)	-	211.338.825.403	210.169.357.011	6.319.013.985	216.488.370.996	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	1.114.310.000.000	39.960.000.000	48.696.964.698	(3.333.514.953)	378.341.832.550	211.338.825.403	1.789.314.107.698	370.359.545.191	2.159.673.652.889	Balance as of December 31, 2017
Dividen tunai	20	-	-	-	-	(95.957.061.571)	(95.957.061.571)	-	(95.957.061.571)	Cash dividend
Pembagian dividen tunai oleh Entitas Anak untuk kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(3.710.888.108)	(3.710.888.108)	Cash dividend paid by Subsidiaries to non-controlling interests
Didekonsolidasi - BJTI-GAMA JO	30	-	-	-	(2.646.754.724)	-	(2.646.754.724)	-	(2.646.754.724)	Deconsolidated - BJTI-GAMA JO
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	147.514.500.131	(147.514.500.131)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pelepasan aset revaluasi	12	-	(7.737.888.946)	-	10.317.185.261	-	2.579.296.315	-	2.579.296.315	Disposal of revaluation assets
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(1.103.258.336)	-	106.234.911.065	105.131.652.729	5.158.939.087	110.290.591.816	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018	1.114.310.000.000	39.960.000.000	40.959.075.752	(4.436.773.289)	533.526.763.218	74.102.174.766	1.798.421.240.447	371.807.596.170	2.170.228.836.617	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year then ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.120.371.165.480		924.460.689.711
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(564.277.261.147)		(553.640.364.206)
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(124.491.352.733)		(85.418.664.661)
Penghasilan bunga	10.740.046.281		11.579.962.133
Pembayaran bunga atas pinjaman	(102.034.735.961)		(50.860.984.603)
Pembayaran pajak penghasilan	(39.449.670.415)		(67.292.793.078)
Penerimaan atas restitusi pajak	5.173.674.937		10.457.177.043
Penerimaan lainnya	15.357.577.803		39.485.324
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	321.389.444.245		189.324.507.663
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi saham	(15.000.000.000)		-
Pencairan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.740.816.257		4.228.185.175
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-		(72.400.000)
Hasil penjualan aset tetap	12.701.737.206		263.550.000
Penerimaan atas penjualan saham	-		999.627.215
Penerimaan atas pembubaran <i>joint operation</i>	3.029.122.898		4.400.077.144
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(166.094.497.078)		(122.198.553.349)
Perolehan aset takberwujud	(13.030.201.450)		(27.106.280.823)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(171.653.022.167)		(139.485.794.638)
			Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year then ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan setoran modal	-		500.000.000 <i>Additional paid in capital</i>
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	57.602.371.302		- <i>Receipt loan from shareholder</i>
Pembayaran pinjaman ke pemegang saham	(50.000.000.000)		- <i>Payment to shareholder</i>
Pembayaran dividen	(98.665.032.993)		(25.933.102.904) <i>Payment of dividend</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(91.062.661.691)		(25.433.102.904) Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	58.673.760.387		24.405.610.121 NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	229.369.125.019		207.108.784.968 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Perubahan saldo kas dan setara kas dari:			Changes of cash and cash equivalent from:
Entitas anak yang tidak dikonsolidasi dan pembubaran kerjasama operasi	(3.143.548.749)		(2.145.270.070) <i>Not consolidated subsidiary and termination of joint operation</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	284.899.336.657	4	229.369.125.019 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas perubahan pada liabilitas pendanaan dan transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan masing-masing dalam Catatan 31 dan 32.

Supplements of information changes in financing liabilities and non-cash transactions and are disclosed in Note 31 and 32, respectively.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 1 tanggal 9 Januari 2002 dari Moendjiati Soegito, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-03606-HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 Maret 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 5488 tanggal 4 Juni 2002 Tambahan No. 45.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 1 Maret 2017 oleh Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun 2017, peningkatan modal dasar menjadi Rp4.000.000.000.000 terbagi atas 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan reklasifikasi sebagian saldo cadangan modal menjadi modal saham sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp1.114.310.000.000 terbagi atas 1.114.310 lembar saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0006656.AH.01.02 tahun 2017 tanggal 18 Maret 2017.

Pada 7 Mei 2002, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Serah Operasi Fasilitas Terminal Berlian dan Pelayanan Jasa Terminal Pelabuhan Tanjung Perak dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) - Cabang Tanjung Perak. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mempunyai hak untuk mengoperasikan fasilitas, dan peralatan pelabuhan yang menjadi objek perjanjian dengan jangka waktu 20 tahun terhitung sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2021.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha pelabuhan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. RI KP.410 tahun 2010 tanggal 27 September 2010 tentang Pemberian Ijin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Izin tersebut memberikan kewenangan pada Perusahaan untuk mengelola pelabuhan beserta fasilitasnya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("The Company"), was established within the frame work of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 juncto Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 1 dated January 9, 2002 of Moendjiati Soegito, S.H., Notary in Jakarta. The deed of the establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. C-03606 HT.01.01.TH.2002 dated March 5, 2002 and was published in the State Gazette No. 5488 dated June 4, 2002 Addendum No. 45.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated March 1, 2017 by Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding the approval of Company's Budget Plan (RKAP) year 2017, increase of authorized capital to Rp4,000,000,000,000 divided into 4,000,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share and reclassification of some balance of capital reserve to share capital so that the total paid up capital becomes Rp1,114,310,000,000 divided into 1,114,310 shares. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree No. AHU-0006656.AH.01.02 year 2017 dated March 18, 2017.

On May 7, 2002, the Company signed Joint Transfer Operate Agreement of the Terminal Berlian Facilities and Port Tanjung Perak Terminal Services with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) - Tanjung Perak Branch. Based on the agreement, the Company obtained the rights to operate the port facilities and equipment which were the object of agreement for the period of 20 years since January 1, 2002 to December 31, 2021.

The Company obtained business entity port license according to the Decision Letter of Minister of Transportation No. RI KP.410 year 2010 dated September 27, 2010 on Granting of Business License to the Company as a Port Business Entity (BUP). The permit authorizes the Company to manage ports and its facilities.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menyediakan dan mengusahakan jasa kepelabuhanan sebagai berikut:

1. Jasa terminal bongkar muat barang (curah cair, curah kering dan barang umum) dan petikemas.
2. Jasa penumpukan barang dan petikemas serta depo petikemas.
3. Konsolidasi, distribusi, dan pengangkutan barang (*trucking*), serta multimoda transportasi.
4. Jasa terminal kapal *roll on - roll off* (Ro-Ro).
5. Jasa terminal bahan bakar minyak kapal dan suplai bahan bakar minyak kapal.
6. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa (tambat kapal).
7. Usaha penunjang yang berkaitan dengan jasa tersebut di atas.

Perusahaan berdomisili di Jalan Perak Barat No. 379, Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002.

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) adalah entitas induk langsung dari Perusahaan. Pemerintah Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

b. Struktur Perusahaan

Perusahaan memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan operasi bersama dengan kepemilikan efektif sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company provides sea port services as follows:

1. Terminal services stevedoring (liquid bulk, dry bulk and general cargo) and container.
2. Accumulation of goods and containers and container depo services.
3. Consolidation, distribution and freight transport (*trucking*), as well as multimoda transportation.
4. Ship terminal roll on - roll off (Ro - Ro) services.
5. Ship fuel terminals and fuel oil supply ship services.
6. Supply and/or services (ship mooring).
7. Other supporting business relating to the services stated above.

The Company is located at Jalan Perak Barat No. 379, Surabaya, East Java. The Company started its operating commercially in 2002.

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) is the direct parent entity of the Company. The Government of the Republic of Indonesia is the major shareholders of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

b. The Company's Structure

The Company has subsidiaries, associates and joint operation with effective percentage of ownership as follows:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2018	2017	2018	2017
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Berlian Manyar Sejahtera ("PT BMS")	Surabaya	Layanan Terminal/ Port Services	2012	60,00%	60,00%	876.948.065.396	870.399.763.514
PT Pelindo Properti Indonesia ("PT PPI")	Surabaya	Pengelolaan Properti/ Property Management	2014	99,91%	99,91%	139.085.277.345	131.516.373.593
PT Berkah Industri Mesin Angkat ("PT BIMA")	Surabaya	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pelabuhan/ Port Equipment Maintenance and Repair Service	2015	90,00%	90,00%	83.307.537.493	15.514.603.319
PT Terminal Curah Semarang ("PT TCS")	Semarang	Jasa Pelayanan Curah Cair dan Gas/ Liquid Bulk and Gas Service	2015	51,00%	51,00%	53.040.445.416	52.954.854.981
PT Berlian Manyar Stevedore ("PT BMST")	Gresik	Jasa Bongkar Muat/ Stevedoring Service	2016	60,00%	60,00%	688.268.135	722.064.606

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan operasi bersama dengan kepemilikan efektif sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Structure (continued)

The Company has subsidiaries, associates and joint operation with effective percentage of ownership as follows: (continued)

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2018	2017	2018	2017
Entitas asosiasi/Associate entities							
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera ("PT BKMS")	Surabaya	Pengelolaan Kawasan Industri JIPE/ JIPE Industrial Estate Management	2012	40,00%	40,00%	4.978.288.989.876	4.890.829.980.042.
PT Terminal Nilam Utara ("PT TNU")	Surabaya	Layanan Terminal Curah Cair/ Liquid Bulk and Gas Terminal Service	2013	40,00%	40,00%	450.049.481.480	327.136.064.006
PT Prima Citra Nutrindo ("PT PCN")	Surabaya	Layanan Jasa Boga/ Catering Service	2016	30,00%	30,00%	8.295.362.821	7.227.583.368
PT Energi Manyar Sejahtera ("PT EMS")	Surabaya	Pembangkit Listrik/ Power Plants Service	2015	30,00%	30,00%	1.070.672.360	1.067.183.353
PT Pelindo Energi Logistik ("PT PEL")	Surabaya	Jasa Penyedia Bahan Bakar Minyak/ Fuel Provider Service	2016	1,00%	-	562.992.028.704	485.034.593.092
Kerjasama Operasi/Joint operation							
BJTI Port-GAMA	Surabaya	Transportasi dan Penanganan Barang Proyek/ Transport and Handling of Project Goods	2016	-	55,00%	-	3.196.754.724
Ventura Bersama/Joint venture							
BIMA – MSW JO	Surabaya	Pemeliharaan Container Crane dan Grab Ship Unloader/ Container Crane and Grab Ship Unloader Maintenance	2017	60,00%	-	9.783.111.000	-

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Kelompok Usaha.

PT BMS

PT BMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., tanggal 12 Juni 2012. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-42002.AH.01.01 tahun 2012 pada tanggal 2 Agustus 2012. Anggaran Dasar PT BMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1 oleh Notaris Andayani Rislawati, S.H., M.H., pada tanggal 12 November 2014, mengenai penambahan modal disetor. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-09059.40.21.2014 tanggal 1 Desember 2014.

The Company and subsidiaries will be referred as the Group.

PT BMS

PT BMS was established according to Notarial Deed No. 12 by the Notary Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., dated June 12, 2012. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-42002.AH.01.01 year 2012 dated August 2, 2012. PT BMS' Articles of Association have been amended several times, recently by Deed No. 1 by Notary Andayani Rislawati, S.H., M.H., dated November 12, 2014 regarding the additional paid up capital. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of Republic Indonesia by decision letter No. AHU-09059.40.21.2014 dated December 1, 2014.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan (lanjutan)

PT BMS (lanjutan)

PT BMS telah memperoleh izin usaha pelabuhan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP164 tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013 tentang Pemberian Ijin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP).

PT BMS memiliki Perjanjian Konsesi dengan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik terkait Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Terminal Manyar di Pelabuhan Gresik No. 02.00/SPKS/BMS/KSOP/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017 dengan jangka waktu 76 tahun (Catatan 30).

Modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp721.000.000.000 yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp432.600.000.000 atau 60% dan PT Usaha Era Pratama Nusantara sebesar Rp288.400.000.000 atau 40%.

PT PPI

PT PPI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., tanggal 5 Desember 2014 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0130014.40.80.2014 tanggal 12 Desember 2014. Anggaran Dasar telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 190 dari Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., tanggal 22 Agustus 2016 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0084640 tanggal 29 September 2016.

Modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp85.000.000.000 yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp84.920.000.000 atau 99,91% dan Koperasi Pegawai Pelindo III sebesar Rp80.000.000 atau 0,09%.

PT BIMA

PT BIMA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., tanggal 11 November 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-2468002.AH.01.01 tanggal 23 November 2015.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's structure (continued)

PT BMS (continued)

PT BMS obtained business entity port license according to the Decision Letter of Minister of Transportation No. KP164 year 2013 dated February 15, 2013 on Granting of Business License to the Company as a Port Business Entity (BUP).

PT BMS has the Concession Agreement with Main Port Authority Office Class II Gresik regarding Activities in the Port Services Terminal Manyar in Port of Gresik No. 02.00/SPKS/BMS/KSOP/XII/2017 dated December 15, 2017 for a period of 76 years (Note 30).

The issued and paid capital as of December 31, 2018 and 2017, amounting to Rp721,000,000,000 consists of the Company's amounting to Rp432,600,000,000 or 60% and PT Usaha Era Pratama Nusantara's amounting to Rp288,400,000,000 or 40%.

PT PPI

PT PPI was established according to Notarial Deed No. 5 by the Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., dated December 5, 2014 and has been approved by Minister of Law and Human Rights No. AHU- 0130014.40.80.2014 dated December 12, 2014. PT PPI's Articles Association has been amended, most recently according to the Deed No. 190 dated August 22, 2016 by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., and was declared to the Minister of Law and Human Rights by decision letter No. AHU-AH.01.03-0084640 dated September 29, 2016.

The issued and paid capital as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp85,000,000,000, consists of the Company's amounting to Rp84,920,000,000 or 99.91% and Koperasi Pegawai Pelindo III's amounting to Rp80,000,000 or 0.09%.

PT BIMA

PT BIMA was established according to Notarial Deed No. 6 by the Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., dated November 11, 2015 and has been approved by Minister of Law and Human Rights by letter No. AHU-2468002.AH.01.01 dated November 23, 2015.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan (lanjutan)

PT BIMA (lanjutan)

Anggaran Dasar PT BIMA telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 4 Desember 2017 oleh Kuku Muljo Rahardjo, S.H., Notaris di Surabaya, tentang penambahan modal ditempatkan dan disetor. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0199882 tanggal 12 Desember 2017.

Modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp7.500.000.000 yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp6.750.000.000 atau 90% dan Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III sebesar Rp750.000.000 atau 10%.

PT BMST

PT BMST didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 241 oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., tanggal 28 Januari 2016 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0013280.AH.01.11 tanggal 30 Januari 2016.

Modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp300.000.000 atau 60% dan PT Usaha Era Pratama Nusantara sebesar Rp200.000.000 atau 40%.

PT TCS

PT TCS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 189 oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., tanggal 15 Desember 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0003534.AH.01.01 tanggal 21 Januari 2016. Terdapat perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Desember 2016 oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., mengenai penambahan modal disetor. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0026062.AH.01.02 tanggal 30 Desember 2016.

Modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp30.600.000.000 atau 51% dan PT Andahanesa Abadi sebesar Rp29.400.000.000 atau 49%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's structure (continued)

PT BIMA (continued)

PT BIMA's Articles of Association has been amended recently by Notarial Deed No. 2 dated December 4, 2017 by Kuku Muljo Rahardjo, S.H., Notary in Surabaya, regarding the additional paid up and issued capital. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of Republic Indonesia by decision letter No. AHU-AH.01.03-0199882 dated December 12, 2017.

The issued and paid capital as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp7,500,000,000 consists of the Company's amounting to Rp6,750,000,000 or 90% and Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III's amounting to Rp750,000,000 or 10%.

PT BMST

PT BMST was established according to Notarial Deed No. 241 by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., dated January 28, 2016 and has been approved by Minister of Law and Human Rights by decision letter No. AHU-0013280.AH.01.11 dated January 30, 2016.

The issued and paid capital as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp500,000,000, consists of the Company's amounting to Rp300,000,000 or 60% and PT Usaha Era Pratama Nusantara's amounting to Rp200,000,000 or 40%.

PT TCS

PT TCS was established according to Notarial Deed No.189 by the Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., dated December 15, 2015 and has been approved by Minister of Law and Human Rights by letter No. AHU-0003534.AH.01.01 dated January 21, 2016. There are several amendments, most recently according to Deed No. 02 dated December 1, 2016 by the Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., regarding the additional paid up capital. It has been approved by the Minister of Law and Human Rights by decision letter No. AHU-0026062.AH.01.02 dated December 30, 2016.

The issued and paid capital as of December 31, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp60,000,000,000 consists of the Company's amounting to Rp30,600,000,000 or 51% and PT Andahanesa Abadi's amounting to Rp29,400,000,000 or 49%.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan (lanjutan)

PT BKMS

PT BKMS didirikan berdasarkan Akta Notaris, No. 56 tanggal 18 Mei 2012 oleh Notaris Ardi Kristiar di Jakarta dan telah mengalami perubahan terakhir dengan Notaris Andayani Risilawati S.H., M.H., C.N., No. 01 tanggal 19 Maret 2014 berkedudukan di Gresik dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0019775 tanggal 27 Maret 2015.

Modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah senilai Rp2.000.000.000.000 terdiri dari Perusahaan sebesar Rp800.000.000.000 atau 40%, dan PT Usaha Era Pratama Nusantara senilai Rp1.200.000.000.000 atau 60%.

PT EMS

PT EMS didirikan berdasarkan Akta Notaris, No.14 tanggal 5 Maret 2015 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0010566.AH.01.01 tanggal 6 Maret 2015.

Modal dasar telah ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp300.000.000 atau 30%, PT Liema Era Pratama Nusantara sebesar Rp450.000.000 atau 45%, PT Santiniluwansa Lestari sebesar Rp150.000.000 atau 15% dan PT Amanah Invest sebesar Rp100.000.000 atau 10%.

PT PCN

PT PCN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 11 Januari 2016, oleh Notaris Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0002328.AH.01.01 tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016.

Modal dasar telah ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah senilai Rp5.000.000.000, terdiri dari Perusahaan sebesar Rp1.500.000.000 atau 30% dan PT Pelindo Husada Citra senilai Rp3.500.000.000 atau 70%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's structure (continued)

PT BKMS

PT BKMS was established by Notarial Deed, No. 56 dated May 18, 2012 by Notary Ardi Kristiar, in Jakarta and has recently been amended by Notary Andayani Risilawati, S.H., M.H., C.N., No. 01 dated March 19, 2014 domiciled in Gresik and approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0019775 dated March 27, 2015.

The issued and paid capital as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp2,000,000,000,000 consists of the Company's amounting to Rp800,000,000,000 or 40% and PT Usaha Era Pratama Nusantara's amounting to Rp1,200,000,000,000 or 60%.

PT EMS

PT EMS was established by Notarial Deed No. 14 dated March 5, 2015 by Yulia, S.H., Notary in Jakarta and was approved by Minister of Law and Human Rights under decree No. AHU-0010566.AH.01.01 dated March 6, 2015.

The issued and paid capital as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp1,000,000,000, consists of the Company's amounting to Rp300,000,000 or 30%, PT Liema Era Pratama Nusantara's amounting to Rp450,000,000 or 45%, PT Santiniluwansa Lestari's amounting to Rp150,000,000 or 15% and PT Amanah Invest's amounting to Rp100,000,000 or 10%.

PT PCN

PT PCN was established under Notarial Deed No. 35 dated January 11, 2016, by Notary Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under decree No. AHU-0002328.AH.01.01 year 2016 dated January 15, 2016.

The issued and paid capital as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp5,000,000,000, consists of the Company's amounting to Rp1,500,000,000 or 30% and PT Pelindo Husada Citra's Rp3,500,000,000 or 70%.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan (lanjutan)

PT TNU

PT TNU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 23 Agustus 2013 oleh Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-13479.AH.01.01 tahun 2014.

Modal dasar telah ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah senilai Rp171.250.000.000, terdiri dari Perusahaan sebesar Rp68.500.000.000 atau 40% dan PT Andahanesa Abadi senilai Rp102.750.000.000 atau 60%.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Joko Noerhuda
Komisaris	Boy Robyanto
Komisaris	Herudi Kandau Nugroho

Dewan Direksi

Direktur Utama	Hot Rudolf Marihot
Direktur Operasi dan Teknik	Warsilan
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum	Aditya R. Djatinendra

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	I.G. N. Askhara Danadiputra
Komisaris	Joko Noerhuda
Komisaris	Herudi Kandau Nugroho

Dewan Direksi

Direktur Utama	Putut Sri Muljanto
Direktur Operasi dan Teknik	Warsilan
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum	Hot Rudolf Marihot

Karyawan

Jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebanyak 399 dan 378 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. The Company's structure (continued)

PT TNU

PT TNU was established under Notarial Deed No. 89 dated August 23, 2013 of Notary Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights under decree No. AHU-13479.AH.01.01 year 2014.

The issued and paid capital as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp171,250,000,000, consists of the Company's amounted to Rp68,500,000,000 or 40% and PT Andahanesa Abadi's Rp102,750,000,000 or 60%.

c. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The composition of Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of Operation and Technical
Director of Finance, Human Capital and General Affair

The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of Operation and Technical
Director of Finance, Human Capital and General Affair

Employees

Total permanent employees of the Group as of December 31, 2018 and 2017 are 399 and 378, respectively (unaudited).

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 September 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1.

Perusahaan memiliki kontrol atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari atau memiliki hak atas penerimaan/imbalance hasil variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk penerimaan tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended are completed and authorized for issuance on September 6, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group mentioned in Note 1.

The Company has control to subsidiaries when the Company has an impact to, or has right of, receiving variable return from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada Kepentingan Nonpengendali (KNP), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak.
- menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP.
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada.
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima.
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya.
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Profit or loss and each component of the comprehensive income are attributed to the owner of the parent company and to the Non-controlling Interest (NCI), even if that will result in a deficit balance.

All material intercompany transactions and balances have been eliminated in the consolidated financial statements.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries.*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI.*
- *derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity, if any.*
- *recognizes the fair value of the consideration received.*
- *recognizes the fair value of any investment retained.*
- *recognizes any differences resulted as surplus or deficit in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries entity that not attributable directly or indirectly by the parent company which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis entitas sependengali

Kombinasi bisnis entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*), dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali". Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian dan aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not impact in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent company.

c. Business combinations entities under common control

Business combination of entities under common control are accounted for the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Difference from changes in equity in subsidiaries and effects of transaction with non-controlling interest". In applying the pooling-of-interests method, components of the financial statements of combined entities are presented in such a manner as if the combination has already happened since the beginning of the period entities under common control.

d. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for foreign exchange difference that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to construction in progress and intangible assets.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	14.481	13.548

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari suku cadang alat fasilitas pelabuhan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* diidentifikasi ketika akuisisi dikurangi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
United States Dollar (USD) 1	14.481	13.548	United States Dollar (USD) 1

Exchange differences arising on the settlement of monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

e. Transactions with related parties

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and are unrestricted.

g. Inventory

Inventory was recorded using the weighted average method. Inventories consists of port facility equipment spareparts.

Allowance for inventory obsolescence is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

i. Investment in associates

Associates entities over which the Group has significant influence but not control. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates including goodwill is identified on acquisition, net of impairment loss.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca-akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya. Mutasi penghasilan komprehensif pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya, jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi. Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang objektif, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan rental atau untuk menaikkan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment in associates (continued)

The Group's share of profits or losses in its associates post acquisition is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Their share of post acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment, when the Group's share of losses in an associate exceeds its interest in the associates, including any unsecured receivable.

The Group derecognizes for the losses unless they have incurred obligation or made payments on behalf of the associates. Diluted gains and losses arising in investments in associates are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the Group ceases to have significant influence over an associate. The Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in associates are impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the different between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

j. Investment properties

Investment properties represent properties (land or building - or part of a building - or both) held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat ekonomis dan masa konsesi sebagai berikut:

Jenis Aset	Tahun/Years
Bangunan fasilitas pelabuhan	10-50
Alat fasilitas pelabuhan	5-15
Instalasi fasilitas pelabuhan	5-10
Jalan dan bangunan	5-40
Peralatan	3-5
Kendaraan	5
Emplasemen	25

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment properties (continued)

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met and does not include the cost of daily use of the investment property.

The Group has chosen the cost model to record for its investment properties.

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life and concession period of the assets as follows:

Type of Assets
Port facilities
Port facility equipments
Port facility installations
Roads and buildings
Equipments
Vehicles
Emplacement

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Sejak 1 Juli 2016, bangunan fasilitas pelabuhan dan alat fasilitas pelabuhan dicatat pada nilai revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi bangunan fasilitas pelabuhan dan alat fasilitas pelabuhan tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelum penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunannya tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa:

- Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut.
- Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dipindahkan ke dalam saldo laba pada saat penghentian/pelepasan aset oleh entitas. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Biaya perbaikan dan pemugaran terminal pelabuhan dan lahan penumpukan dalam jangka waktu tertentu dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan masa perbaikan berikutnya atau jangka waktu perjanjian atas hak penggunaan aset berakhir.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada perhitungan laba (rugi) pada saat terjadinya. Pemugaran yang menambah masa manfaat suatu aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tingkat penyusutan aset yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Since July 1, 2016, port facilities and port facility equipments are stated at their revalued amount. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount is not different materially from that which would be determined using fair values at the consolidated statement of financial position.

Any revaluation increase arising from the revaluation of such port facilities and port facility equipments which is directly credited to gain on revaluation of fixed assets in the other comprehensive income section, except if there is any revaluation decrease of asset that had been recognized previously, hence, the increase amount of revaluation is credited to the profit or loss. A decrease in carrying amount arising from the revaluation of fixed asset is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The Group's decided to:

- Accumulated depreciation at the date of revaluation to be treated by eliminating the gross carrying amount and the carrying amount of net assets after elimination is restated as revaluation amount of assets.
- The revaluation surplus included in equity is transferred to retained earnings upon termination/disposal of assets by the entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

The costs of repairs and restoration of container yard and port terminals are capitalized when incurred and amortized on a straight line basis until the time of the next repair or operating period of right of use the asset ends.

The routine repair and maintenance are expensed to profit (loss) as incurred. Repairs which add useful life of the fixed assets are capitalized and depreciated at their applicable depreciation rates.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Kelompok Usaha secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Major spare parts and stand-by equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

l. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

The Group as a lessee

A finance lease that transfers to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized as financing cost in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aset hak konsesi, hak pakai atas aset, piranti lunak dan merek dagang.

Aset takberwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dikaji setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Lease (continued)

The Group as a lessor

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

In a finance leases, the lessor recognizes finance lease assets such as receivables in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net lease investment.

The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance leases.

m. Intangible assets

Intangible assets of the Group consist of concession rights assets, right of use of assets, software and trademark.

Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and its method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

An intangible asset shall be derecognized: i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset hak konsesi

Kelompok Usaha membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset hak konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset hak konsesi ini adalah hak pengelolaan Terminal Pelabuhan Manyar Gresik ("TPMG") yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi diakui sebagai aset hak konsesi dalam penyelesaian. Beban amortisasi mulai diakui ketika aset hak konsesi tersebut siap digunakan dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset hak konsesi dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset hak konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Kantor Kesyahbandaran dan Otorisasi Pelabuhan tanpa syarat.

Aset hak konsesi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan aset hak konsesi TPMG yang meliputi biaya pembangunan fasilitas pelabuhan dan biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan.

Hak pakai atas aset

Hak pakai atas aset merupakan hak untuk menggunakan fasilitas, peralatan dan fasilitas lain dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) berupa Terminal Pelabuhan Berlian dan lapangan penumpukan yang diberikan kepada Kelompok Usaha yang meliputi biaya pembangunan dermaga dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan. Amortisasi mulai dibebankan pada saat biaya perolehan tersebut siap digunakan dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Concession rights assets

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession rights assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession rights assets are Manyar Gresik Terminal Port ("TPMG") concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation. During the construction period, the accumulated construction cost is recognized as concession rights assets in progress. The amortization cost starts to be recognized when the concession rights assets are ready to be operated using the straight-line method.

The concession rights assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession rights assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Kesyahbandaran Office and Port Authority for no consideration.

Concession rights asset is the cost directly attributable to the construction of concession rights assets TPMG which includes cost of port development and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required.

Right of use of assets

Right of use the assets is a right to use facilities, tools and other facilities of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) a concession Berlian Terminal Port and container yard granted to the Group is the cost directly attributable to the construction of assets which includes cost of port development and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required, plus the cost of borrowing directly used for financing the construction of concession asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated. The amortization of the cost starts when the acquisition cost are ready to be operated using the straight-line method.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Piranti lunak

Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 4-5 tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset dikapitalisasi sebagai biaya perolehan. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai maksudnya.

o. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka atas pemakaian lahan dan bangunan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

- Pendapatan jasa kapal, jasa terminal petikemas, jasa barang, jasa terminal dan logistik serta jasa perbaikan dan pemeliharaan diakui pada saat transaksi jasa telah selesai dilakukan.
- Penghasilan bunga diakui sesuai waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Software

Software represents expenses relating to systems software cost, whose benefits extend over a period of 4-5 years, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

n. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of the assets are capitalized as a part of the acquisition costs. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

o. Unearned revenues

Unearned revenues from usage of land and buildings are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "non-current liabilities" in the consolidated statements of financial position.

p. Revenues and expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

- Revenue from ship services, container services, goods services, terminal services and logistic and repair and maintenance service are recognized when the transactions have been performed.
- Interest income is accrued on time basis, with reference to the outstanding principal and the applicable interest rate.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pendapatan dan beban (lanjutan)

- Pendapatan atas sewa tanah dan bangunan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- Pendapatan dividen diakui pada saat hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.
- Pendapatan Kerjasama Mitra: Perusahaan bekerja sama dengan mitra bisnis untuk melakukan pekerjaan tertentu berdasarkan perjanjian kontrak dengan periode waktu yang disepakati bersama. Pendapatan diakui berdasarkan faktur bruto yang diterbitkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga. Biaya yang berkaitan dengan pendapatan usaha ventura bersama disajikan dalam "biaya operasi".
- Pendapatan konstruksi: Kelompok Usaha mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi dimana Kelompok Usaha menerima hak untuk membebaskan pengguna jasa publik namun bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus.
- Pendapatan atau penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Kelompok Usaha mencatat pendapatan dan beban konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenues and expenses (continued)

- Land and building rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts.
- Dividend revenue is recognized when the Group's right to receive the dividend payment is established.
- Revenue of Partner Cooperation: The Company is cooperating with business partners to carry out a particular job based on contractual agreements with mutually agreed time period. Revenues are recognized based on gross invoices issued by the Company to third parties. Expenses which relate to the revenue of the joint venture partners are presented as "operating expenses".
- Construction revenues: The Group recognizes intangible assets of construction services in which the Group receives the rights to charge users of public services yet it is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, the Group recorded intangible assets and recognize revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis.
- Revenue or sales of goods are recognized when the risks and rights of ownership of goods have passed significantly to the buyer.

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

The Group accounted for construction revenue and construction cost at the same time of recognition of intangible asset during construction phase.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pascakerja, di mana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara berkala merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode di mana jasa diberikan oleh pekerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company reserves for such shortfall.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and prior service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the average of remaining working period of the employees estimates. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur bahwa beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak final. Pajak final yang dikenakan pada nilai bruto tetap dikenakan walaupun pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas untuk konsekuensi di masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determines that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land and building rent revenue as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filed an objection, when the result of the objection is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta akumulasi rugi fiskal juga dapat diakui sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can also be recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previous unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to the items that are previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan tersebut dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan masih akan diterima, diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian terkait diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Seluruh aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments

i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of the financial assets upon initial recognition and, if allowed and appropriate, will re-evaluate this designation at the end of each financial year-end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs, except if the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

The financial assets of the Group, which include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and accrued revenues, are all classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or defined payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

All the financial assets of the Group are classified as loans and receivables.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired, or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or have entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and on which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, (ii) liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a condition that the carrying amount of the financial assets exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.

ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through the profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of financial liabilities upon initial recognition.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban akrual serta pinjaman dari pemegang saham yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dinilai pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, included directly attributable transaction costs.

The financial liabilities of the Group, which include trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method deducted by allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

t. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined based on quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika kemungkinan kecil (*remote*) terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa non-penyesuaian diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan.

y. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Kelompok Usaha berikut ini:

- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amendemen PSAK 13 - Properti Investasi: Pengalihan Properti Investasi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is unlikely to take place, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. Impairment of non-financial assets

Group assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

x. Events after the reporting period

Events after reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements.

y. Adoption of new accounting standards

Effective January 1, 2018, the Group adopted several new accounting standards which are relevant to the Group as follows:

- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash - Flows on the Disclosures Initiative.*
- *Amendments to PSAK 13 - Investment Property: Transfer of Investment Property.*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Kelompok Usaha berikut ini: (lanjutan)

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif pada 1 Januari 2019:

- ISAK 33 (diadopsi dari IFRIC 22): Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.

Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing, penerapan dini diperkenankan.

- ISAK 34 (diadopsi dari IFRIC 23): Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Interpretasi ini mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan, penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of new accounting standards
(continued)**

Effective January 1, 2018, the Group adopted several new accounting standards which are relevant to the Group as follows: (continued)

- PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures.
- PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities.

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 (adopted from IFRIC 22): Foreign Currency Transaction and Advance Consideration.

This interpretation clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency, with earlier application is permitted.

- ISAK 34 (adopted from IFRIC 23): Uncertainty over Income Tax Treatments.

This Interpretation clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements, with earlier application is permitted.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Penerapan standar akuntansi baru
(lanjutan)**

Efektif pada 1 Januari 2019: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, amendemen ini juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah, penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian 2018 PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian 2018 PSAK 26: Biaya Pinjaman.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun dikecualikan dari perhitungan biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasi sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai, penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of new accounting standards
(continued)**

Effective on or after January 1, 2019:
(continued)

- Amendments to PSAK 24 (2018): Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

This amendments provides clearer guidance in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, it also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change, with earlier application is permitted.

- 2018 Improvement to PSAK 22: Business Combinations.

This improvement clarifies that when one party in a joint arrangement, obtains control over a business which is a joint operation (as defined in PSAK 66), and has rights to assets and liabilities related to the joint operation shortly before date of acquisition, the transaction is a business combination that is achieved in stages, with earlier application is permitted.

- 2018 Improvement to PSAK 26: Borrowing Costs.

This improvement clarifies that the capitalization rate of borrowing costs is the weighted average of borrowing costs on all loan balances over the period but excluded the calculation of the borrowing costs of loans obtained specifically to obtain qualifying assets up to substantially all activities needed to prepare the assets so that can be used according to the intensity or sold has done, with earlier application is permitted.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Penerapan standar akuntansi baru
(lanjutan)**

Efektif pada 1 Januari 2019: (lanjutan)

- Penyesuaian 2018 PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Penyesuaian ini menegaskan terkait konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi ini lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut, penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian 2018 PSAK 66: Pengaturan Bersama.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali, penerapan dini diperkenankan.

Efektif pada 1 Januari 2020:

- Amendemen PSAK 1 (2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan.

Amendemen ini merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 *Presentation of Financial Statements* menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of new accounting standards
(continued)**

Effective on or after January 1, 2019:
(continued)

- 2018 Improvement to PSAK 46: Income Taxes.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event, with earlier application is permitted.

- 2018 Improvement to PSAK 66: Joint Arrangements.

This improvement clarifies that the parties who participating in, but not having joint control over, a joint operation can obtain joint control over joint operations in the case that joint operating activities are a business (as defined in PSAK 22: Business Combinations). In such cases, the interests held previously in joint operations are not measured again, with earlier application is permitted.

Effective on or after January 1, 2020:

- Amendments to PSAK 1 (2019): Presentation of Financial Statements on the Title of Financial Statements.

*This amendments provides an adjustment of several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements that were not previously adopted from IAS 1 *Presentation of Financial Statements* became adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1.*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Penerapan standar akuntansi baru
(lanjutan)**

Efektif pada 1 Januari 2020: (lanjutan)

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan.

PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) menambahkan kalimat pada paragraf 05 PSAK 1: "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1 *Presentation of Financial Statements* paragraf 5.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto pada entitas asosiasi atau ventura bersama, penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 1 (2019): Penyajian Laporan Keuangan, dan Amendemen PSAK 25 (2019) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: tentang Definisi Material.

Amendemen tersebut mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi *over disclosure* karena terjadi perubahan ambang batas (*thresholds*) dari definisi material tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of new accounting standards
(continued)**

Effective on or after January 1, 2020:
(continued)

- PSAK 1 (2019 Annual Adjustment): Presentation of Financial Statements.

PSAK 1 (2019 Annual Adjustment) adds the sentence to paragraph 05 of PSAK 1: "amend the descriptions used for" before the sentence "... the financial statements themselves" to conform to the intention of IAS 1 *Presentation of Financial Statements* paragraph 5.

- Amendments to PSAK 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures.

These amendments provides that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures, with earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 1 (2019): Presentation of Financial Statements, and Amendments to PSAK 25 (2019) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: on the Definition of Material.

Those amendments clarify the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Penerapan standar akuntansi baru
(lanjutan)**

Efektif pada 1 Januari 2020: (lanjutan)

- PSAK 71 (diadopsi dari IFRS 9): Instrumen Keuangan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen, penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 72 (diadopsi dari IFRS 15): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan, penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 73 (diadopsi dari IFRS 16): Sewa.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah, penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of new accounting standards
(continued)**

Effective on or after January 1, 2020:
(continued)

- PSAK 71 (adopted from IFRS 9): Financial Instruments.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment, with earlier application is permitted.

- PSAK 72 (adopted from IFRS 15): Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue, with earlier application is permitted.

- PSAK 73 (adopted from IFRS 16): Leases.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets, with earlier application is permitted.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Penerapan standar akuntansi baru
(lanjutan)**

Efektif pada 1 Januari 2020: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, penerapan dini diperkenankan.

Efektif pada 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK 22 (2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Amendemen ini diadopsi dari Amendemen IFRS 3 *Business Combinations: Definition of Business* merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *US Financial Accounting Standards Board (FASB)*. Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of new accounting standards
(continued)**

Effective on or after January 1, 2020:
(continued)

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed, with earlier application is permitted.

Effective on or after January 1, 2021:

- Amendments to PSAK 22 (2019): Business Combinations: Definition of Business.*

This amendments adopted from IFRS Amendments 3 Business Combinations: Definition of Business, is the result of a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the US Financial Accounting Standards Board (FASB). This amendments clarify the definition of business with the aim of assisting the entity in determining whether a transaction should be recorded as a business combination or asset acquisition.

The Group has presently evaluated and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS**

In the applications of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan, biaya dan pendanaan masing-masing entitas.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

Otoritas Pelabuhan ("OP") memberikan hak kepada Entitas Anak melalui PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) termasuk hak untuk melaksanakan proyek, hak untuk memasuki, mengakses dan menggunakan area konsesi dengan tujuan melaksanakan proyek dengan tanpa membatasi hak OP dalam menjalankan wewenangnya, sesuai dengan Perjanjian Konsesi dan hukum yang berlaku. Pada akhir masa konsesi jasa, Kelompok Usaha harus menyerahkan Terminal Manyar Gresik kepada OP bebas dari setiap bentuk pembebanan, termasuk tanah reklamasi, aset tidak bergerak dan aset bergerak yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian Terminal Manyar Gresik.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Management believes that the following represents a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity within the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. That currency is the currency that mainly influences the revenues, costs and financing of each of the respective entities.

Classification of financial assets and financial liabilities

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities are determined by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

Otoritas Pelabuhan ("OP") granted the rights to the Subsidiary through PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), including the right to implement the project, the right to enter, access and use the concession area with the objective of implementing the project without limiting the right of OP in running its authority, in accordance with the Concession Agreement and applicable law. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Manyar Gresik Terminal free of any form of charge to OP, including reclamation land, non-removable assets and movable assets therein directly related to, and in connection with, the operation of the Manyar Gresik Terminal.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Kelompok Usaha berpendapat bahwa Perjanjian Konsesi memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset hak konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

Kelompok Usaha diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset hak konsesi atau peningkatan kemampuan aset hak konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi aset hak konsesi dan biaya konstruksi atas aset hak konsesi sesuai dengan PSAK 34. Kelompok Usaha mengukur pendapatan konstruksi atas aset hak konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima tanpa margin.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Service concession arrangement (continued)

The Group has made judgment that the Concession Agreement qualifies under the intangible asset model, wherein the concession rights asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession rights assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group recognizes construction revenue of concession rights asset and construction costs of concession rights asset in accordance with PSAK 34. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received without margin.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The allowance of impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers, quality of collateral received and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Kelompok Usaha diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The allowance of impairment of receivables
(continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 6.

Estimate of useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Kelompok Usaha.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan liabilitas imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung nilai tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi, diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan secara umum berdampak pada pendapatan komprehensif lainnya yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the results of operations of the Group.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of taxable income. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 9.

Employee benefits

The determination of the employee benefits provision and liability is dependent on the selection of certain assumptions used by an actuary in calculating such amounts. Actual results that differ from the assumptions are accumulated and amortized over future periods and generally affect the recognized as other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liability. Further details are disclosed in Note 18.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kas	365.493.824	264.460.209	Cash on hand
Bank:			Bank:
Rupiah:			Rupiah:
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.709.659.812	1.113.539.268	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.305.016.493	1.523.604.439	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.052.844.575	1.309.885.464	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Panin Tbk	433.687.104	1.906.010.069	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	-	3.027.639.483	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	762.856.649	979.270.935	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pihak berelasi (Catatan 5)	19.449.422.804	29.958.889.620	Related parties (Note 5)
Subtotal	26.713.487.437	39.818.839.278	Subtotal
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Bank Indonesia	18.836.016	30.420.679	Standard Chartered Bank Indonesia
Pihak berelasi (Catatan 5)	65.390.401	61.569.292	Related parties (Note 5)
Total bank	26.797.713.854	39.910.829.249	Total bank
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah:			Rupiah:
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	61.500.000.000	47.500.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	22.500.000.000	15.000.000.000	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	22.010.000.000	32.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	15.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kas Ibukota Jakarta	6.226.128.979	18.193.835.561	PT Bank Pembangunan Daerah Ibukota Jakarta
PT Bank Bukopin Tbk	3.000.000.000	22.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	2.500.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Syariah	-	5.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Permata Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Pihak berelasi (Catatan 5)	122.500.000.000	39.000.000.000	Related parties (Note 5)
Total deposito berjangka	257.736.128.979	189.193.835.561	Total time deposits
Total kas dan setara kas	284.899.336.657	229.369.125.019	Total cash and cash equivalents

Rincian suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the above time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Rupiah	6% - 9,25%	5,75%- 7,25%	Rupiah

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan pihak berelasi

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak Berelasi/ Name of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Beban bagi hasil Terminal Berlian, pinjaman jangka panjang/ <i>Sharing cost Berlian Terminal, long-term loans</i>
	Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III ("Kopelindo III")	Jasa sewa kendaraan/ <i>Vehicles rental services</i>
Entitas sepengendali oleh Pemerintah/ <i>Entity under common control of Government</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT PP Presisi Tbk	Jasa pembangunan/ <i>Construction services</i>
	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Jasa pembangunan/ <i>Construction services</i>
	Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3") PT Asuransi Jiwasraya (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Jasa pensiun/ <i>Pension services</i> Jasa asuransi pensiun/ <i>Insurance pension services</i> Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
Entitas sepengendali oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)/ <i>Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)</i>	PT Terminal Teluk Lamong	Jasa pemeliharaan/ <i>Maintenance services</i>
	PT Pelindo Marine Service	Jasa pemeliharaan/ <i>Maintenance services</i>
	PT Pelindo Husada Citra	Layanan jasa kesehatan/ <i>Health care services</i>
	PT Berkah Multi Cargo	Jasa pemeliharaan/ <i>Maintenance services</i>
	PT Lamong Energi Indonesia	Jasa pemeliharaan, jasa suplai energi/ <i>Maintenance services, power supply services</i>
	PT Pelindo Daya Sejahtera	Jasa tenaga kerja alih daya/ <i>Outsourcing services</i>
	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	Jasa tenaga kerja Tally/ <i>Outsourcing services (Tallyman)</i>
	PT Portek Indonesia	Jasa pemeliharaan alat fasilitas pelabuhan/ <i>Port facilities equipment maintenance services</i>
	PT Pelindo Energi Logistik	Investasi saham, jasa pengolahan limbah, jasa penyedia bahan bakar minyak/ <i>Investment in shares, waste processing services, fuel provider services</i>
	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	PT Terminal Nilam Utara ("PT TNU")
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera ("PT BKMS")		Investasi saham, pinjaman dana/ <i>Investment in shares, lending funds</i>
PT Prima Citra Nutrindo		Investasi saham, layanan catering/ <i>Investment in shares, catering services</i>
PT Energi Manyar Sejahtera		Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>
Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	BIMA-MSW <i>Joint Operation</i> ("BIMA-MSW JO")	Jasa pemeliharaan alat fasilitas pelabuhan/ <i>Port facilities equipment maintenance services</i>

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of relationship with related parties

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balance transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Note 4)
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.620.010.724	10.464.489.283	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.947.978.309	3.394.231.361	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	781.831.290	648.515.223	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	99.602.481	15.451.653.753	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Subtotal	19.449.422.804	29.958.889.620	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.390.401	61.569.292	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total kas di bank	19.514.813.205	30.020.458.912	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.500.000.000	11.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.000.000.000	14.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	35.000.000.000	9.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	122.500.000.000	39.000.000.000	Total time deposits
Total kas dan setara kas	142.014.813.205	69.020.458.912	Total cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6.740.816.257	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	6.740.816.257	Total restricted cash equivalents

Perusahaan menjaminkan deposito jangka pendek dan jangka panjang di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp5.149.595.252 dan Rp1.591.221.005 yang digunakan sebagai jaminan atas beberapa proyek dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan belum selesai pada tanggal 31 Desember 2017.

The Company pledged short-term and long-term deposits at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp5,149,595,252 and Rp1,591,221,005, respectively, with the purpose as collateral for several projects with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and have not been completed yet as of December 31, 2017.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balance transactions with related parties are as follows: (continued)

		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
Piutang usaha (Catatan 6)				Trade receivables (Note 6)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	22.737.147.986		57.355.387.363	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Terminal Teluk Lamong	7.465.546.635		737.587.082	PT Terminal Teluk Lamong
PT Pelindo Marine Service	1.992.644.444		7.722.000	PT Pelindo Marine Service
PT Askrimdo (Persero)	294.635.370		-	PT Askrimdo (Persero)
PT Berkah Multi Cargo	268.284.779		-	PT Berkah Multi Cargo
PT PP Presisi Tbk	104.742.000		-	PT PP Presisi Tbk
PT Lamong Energi Indonesia	103.679.456		-	PT Lamong Energi Indonesia
PT Pelindo Daya Sejahtera	91.658.600		434.957.772	PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Wijaya Karya (Persero)	17.600.000		-	PT Wijaya Karya (Persero)
BIMA-MSW JO	-		594.869	BIMA-MSW JO
Total piutang usaha	33.075.939.270		58.536.249.086	Total trade receivables
31 Desember/December 31,				
		2018	2017	
Piutang lain-lain				Other receivables
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	208.881.836.784		137.931.726.700	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	4.267.300.631		25.038.364.613	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pelindo Energi Logistik	146.563.370		3.270.327.000	PT Pelindo Energi Logistik
Total piutang lain-lain	213.295.700.785		166.240.418.313	Total other receivables

Piutang lain-lain kepada PT BKMS pada tanggal 31 Desember 2018 terdiri dari pinjaman jangka pendek, piutang bunga dan denda, piutang dividen serta piutang lainnya masing-masing sebesar Rp120.000.000.000 (2017: Rp120.000.000.000), Rp34.762.254.755 (2017: Rp17.931.726.700), Rp54.107.938.279 (2017: RpNihil) dan Rp11.643.750 (2017: RpNihil).

Other receivables to PT BKMS as of December 31, 2018 consist of short-term loan, interest and penalty receivables, dividend receivables and other receivables amounting to Rp120,000,000,000 (2017: Rp120,000,000,000), Rp34,762,254,755 (2017: Rp17,931,726,700), Rp54,107,938,279 (2017: RpNil) and Rp11,643,750 (2017: RpNil), respectively.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antara Perusahaan dengan PT BKMS No. KKS.602-00/XII/BJTI-2015 tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp80.000.000.000 dalam rangka pembangunan dan pengembangan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut dan telah diperpanjang beberapa kali hingga 31 Desember 2018 berdasarkan perjanjian No. KKS. 024-00/XII/BJTI-2017 tanggal 15 Desember 2017. Bunga pinjaman sebesar JIBOR +4,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulan dan akan dikenakan denda jika melewati jatuh tempo.

According to the Loan Facility Agreement between the Company and PT BKMS No. KKS.602-00/XII/BJTI-2015 dated December 30, 2015, the Company agreed to provide a loan amounting to Rp80,000,000,000 for the purpose of the construction and development of industrial estate facilities which is integrated with the port. The loan period is 12 months from the signing date of the agreement and has been extended several times up to December 31, 2018 based on agreement No. KKS.024-00/XII/BJTI-2017 dated December 15, 2017. The loan interest at JIBOR+4.5% which is paid quarterly and will be charged by penalty if it passes the due date.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan sepakat untuk memberikan Fasilitas Pinjaman baru sebesar Rp40.000.000.000 kepada PT BKMS berdasarkan perjanjian No. KKS.012-01/III/BJTI-2016. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembangunan dan pengembangan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan. Jangka waktu selama 6 bulan sejak tanggal penarikan dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2017 berdasarkan perjanjian No. KKS. 025-00/XII/BJTI-2017 tanggal 15 Desember 2017. Bunga pinjaman sebesar JIBOR +4,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulan dan akan dikenakan denda jika melewati jatuh tempo.

Bunga pinjaman yang diterima oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp13.852.453.434 dan Rp12.914.832.600 dan dicatat sebagai bagian dari Pendapatan Keuangan (Catatan 26).

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

On March 30, 2016, the Company agreed to provide new Loan Facility amounting to Rp40,000,000,000 to PT BKMS based on agreement No. KKS.012-01/III/BJTI-2016. This facility is used for the construction and development of industrial estate facilities which is integrated with the port. The loan period is 6 months from the signing date of the agreement and has been extended up to December 31, 2017 based on agreement No. KKS. 025-00/XII/BJTI-2017 dated December 15, 2017. The loan interest at JIBOR+4.5% which is paid quarterly and will be charged by penalty if it passes the due date.

The loan interest received by the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp13,852,453,434 and Rp12,914,832,600 and recorded as part of Finance Income (Note 26).

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pendapatan masih akan diterima		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	18.444.227.547	2.477.798.592
PT Terminal Teluk Lamong	2.823.903.640	-
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	170.859.000	-
Total pendapatan masih akan diterima	21.438.990.187	2.477.798.592

Accrued revenues
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Terminal Teluk Lamong
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)

Total accrued revenues

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang belum ditagihkan dari bisnis Kelompok Usaha atas jasa pemeliharaan dan pemakaian suku cadang alat fasilitas pelabuhan serta jasa konstruksi.

Accrued revenue represents unbilled revenue from the Group's businesses of maintenance service and usage of port facility spareparts and construction services.

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Utang usaha (Catatan 14)		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	41.278.971.182	10.047.458.267
BIMA-MSW JO	9.643.884.084	2.572.065.474
PT Portek Indonesia	5.867.279.911	6.592.582.582
PT Lamong Energi Indonesia	1.787.532.000	-
Total utang usaha	58.577.667.177	19.212.106.323

Trade payables (Note 14)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
BIMA-MSW JO
PT Portek Indonesia
PT Lamong Energi Indonesia

Total trade payables

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Utang lain-lain		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	27.313.861.088	10.908.263.883
PT Pelindo Daya Sejahtera	7.488.472.117	2.969.013.527
PT Pelindo Energi Logistik	6.538.323.498	2.649.139.376
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III	1.254.757.051	48.058.690
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	1.172.482.943	1.955.471.534
PT Prima Citra Nutrindo	350.233.000	313.810.000
PT Pelindo Husada Citra	174.925.068	1.055.180.085
PT Berkah Multi Cargo	3.927.000	-
PT Pelindo Marine Service	-	50.018.000
Total utang lain-lain	44.296.981.765	19.948.955.095

Utang lain-lain terdiri dari bunga pinjaman, biaya alih daya tenaga kerja, penyediaan bahan bakar minyak dan utang lainnya terkait dengan kegiatan operasional Kelompok Usaha.

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance transactions with related parties are as follows: (continued)

Other payables	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
PT Pelindo Daya Sejahtera	
PT Pelindo Energi Logistik	
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III	
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	
PT Prima Citra Nutrindo	
PT Pelindo Husada Citra	
PT Berkah Multi Cargo	
PT Pelindo Marine Service	
Total other payables	

Other payables consist of loan interest, outsourcing cost, fuel and other payables related the Group's operational activities.

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pendapatan diterima di muka (Catatan 16)		
PT Terminal Nilam Utara	18.505.665.137	19.662.269.213
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	15.904.072.742	20.089.414.800
PT Pelindo Daya Sejahtera	77.070.000	-
Total pendapatan diterima di muka	34.486.807.879	39.751.684.013

Pendapatan diterima di muka dari PT TNU merupakan pendapatan sewa tanah yang berlokasi di Jalan Nilam Utara, Perak senilai Rp21.493.559.000, berlaku mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2034.

Pendapatan sewa diterima di muka dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) merupakan pendapatan sewa ruang kantor yang berlokasi di Perkantoran Tamansari Parama Office Jakarta sesuai dengan perjanjian No. 070/HK/PPI-2017 tanggal 28 Agustus 2017 senilai Rp38.265.552.000, terhitung mulai tanggal 6 September 2017 sampai dengan 5 September 2027.

Unearned revenue (Note 16)	
PT Terminal Nilam Utara	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
PT Pelindo Daya Sejahtera	
Total unearned revenue	

Unearned revenue from PT TNU represents land rental income which is located in Jalan Nilam Utara, Perak amounting to Rp21,493,559,000. The term of rental is valid from June 1, 2016 up to December 31, 2034.

Unearned revenue from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) represents office space rental income which is located in Tamansari Parama Office Jakarta in accordance with agreement No. 070/HK/PPI-2017 dated August 28, 2017 amounting to Rp38,265,552,000, started from September 6, 2017 to September 5, 2027.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Uang muka dari pelanggan (Catatan 17)		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	2.723.997.980	-
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	1.943.631.266	-
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	122.188.218	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.255.000	-
Total uang muka dari pelanggan	4.798.072.464	-

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Uang titipan (Catatan 17)		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	3.587.970.242	-
PT Taspen (Persero)	23.984.316	-
Total uang titipan	3.611.954.558	-

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pinjaman dari pemegang saham		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.152.592.508.902	1.144.990.137.600
Total pinjaman dari pemegang saham	1.152.592.508.902	1.144.990.137.600

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. HK.0501/1141/P.III-2014 tanggal 20 November 2014, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman A sebesar Rp400.000.000.000 digunakan untuk *re-financing* pinjaman Perusahaan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman B sebesar Rp500.000.000.000 digunakan untuk pengadaan investasi dan pengembangan usaha yang dikenakan bunga sebesar 8% per tahun untuk 6 bulan pertama sejak fasilitas ditarik, kemudian sebesar 10,75% per tahun.

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance transactions with related parties are as follows: (continued)

Deposits from customer (Note 17)		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		-
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk		-
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)		-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-
Total deposits from customer		-

Funds retained (Note 17)		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		-
PT Taspen (Persero)		-
Total funds retained		-

Due to shareholder		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		1.144.990.137.600
Total due to shareholder		1.144.990.137.600

Based on Facility Loan Agreement No. HK.0501 /1141/P.III-2014 dated November 20, 2014, the Company received credit facilities from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) with term of 5 years since the withdrawal date with the conditions as below:

- Loan Facility A amounting to Rp400,000,000,000 for refinancing loan of the Company to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which bears interest at 10.75% per annum.
- Loan Facility B amounting to Rp500,000,000,000 for investment and business development which bears interest at 8% per annum for the first 6 months since the facility withdrawn, and then at 10.75% per annum.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

Perjanjian ini kemudian diubah berdasarkan perjanjian addendum No. KKS.009-01/IV/BJTI-2017 tanggal 19 April 2017 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2017, terkait dengan perhitungan bunga per tahun dengan angka yang lebih tinggi antara:

- Tingkat suku bunga BI Rate 1 tahun + kompensasi 200 basis poin + beban pengelolaan 1% = 6,25% + 2% + 1% = 9,25%, atau
- Beban bunga pinjaman PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) saat addendum ini dibuat + 1% = 8,95% + 1% = 9,95%

Fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2018 Rp800.000.000.000 dan 2017 Rp850.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Bantuan Likuiditas Sementara No. KKS.01-00/VIII/BJTI-2017 tanggal 11 Agustus 2017, Perusahaan menerima bantuan likuiditas sebesar Rp400.000.000.000 yang digunakan antara lain untuk pengadaan 4 unit Harbour Mobile Cranes sebesar EUR18.526.400 dan sisanya untuk investasi yang penarikannya sesuai kebutuhan.

Tingkat bunga per tahun diperhitungkan dengan angka yang lebih tinggi antara:

- Tingkat suku bunga BI Rate 1 tahun + kompensasi 200 basis poin + beban pengelolaan 1% = 6,50% + 2% + 1% = 9,5%, atau
- Beban bunga pinjaman PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) saat perjanjian ini dibuat + 1% = 8,87% + 1% = 9,87%

Saldo pinjaman per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp352.592.508.902 dan Rp294.990.137.600.

Total beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp107.756.194.705 dan Rp85.241.240.226 dan dicatat sebagai bagian dari Beban Keuangan.

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance transactions with related parties are as follows: (continued)

This agreement then was changed based on addendum agreement No. KKS.009-01/IV/BJTI-2017 dated April 19, 2017 which is effective on January 1, 2017, relating to the calculation of interest per annum with the number whichever is higher between:

- *BI interest rate 1 year + compensation 200 basis points + management fee 1% = 6.25% + 2% + 1% = 9.25%, or*
- *Loan interest expense PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) when the addendum is made + 1% = 8.95% + 1% = 9.95%*

The facilities has been fully withdrawn by the Company with the loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp800,000,000,000 and Rp850,000,000,000, respectively.

According to Perjanjian Bantuan Likuiditas Sementara No. KKS.01-00/VIII/BJTI-2017 dated August 11, 2017, the Company received liquidity assistance amounting to Rp400,000,000,000 for the purpose of, among others, procurement of 4 Harbour Mobile Cranes amounting to EUR18,526,400 and the remaining facility is for investment for which its withdrawal is as needed.

The interest rate per annum is calculated with the number whichever is higher between:

- *BI interest rate 1 year + compensation 200 basis points + management fee 1% = 6.50% + 2% + 1% = 9.5%, or*
- *Loan interest expense PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) when this agreement is made + 1% = 8.87% + 1% = 9.87%*

The loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp352,592,508,902 and Rp294,990,137,600, respectively.

Total interest expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp107,756,194,705 and Rp85,241,240,226 and recorded as part of Finance Costs.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan operasi			Operating revenues
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	193.011.470.898	144.091.786.134	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Terminal Teluk Lamong	20.002.643.718	3.379.472.503	PT Terminal Teluk Lamong
PT Pelindo Marine Service	4.219.666.726	71.171.680	PT Pelindo Marine Service
PT Berkah Multi Cargo	495.123.685	-	PT Berkah Multi Cargo
PT Pelindo Daya Sejahtera	414.665.272	249.786.156	PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Lamong Energi Indonesia	94.258.959	-	PT Lamong Energi Indonesia
PT Pelindo Husada Citra	9.450.000	6.520.840	PT Pelindo Husada Citra
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	6.100.000	20.310.000	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera
Total pendapatan operasi	218.253.379.258	147.819.047.313	Total operating revenues
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Beban operasi			Operating expenses
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	114.833.892.235	99.197.051.086	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pelindo Daya Sejahtera	35.362.270.960	33.927.376.892	PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Pelindo Energi Logistik	35.223.313.164	3.762.319.931	PT Pelindo Energi Logistik
PT Portek Indonesia	15.321.913.004	13.607.619.892	PT Portek Indonesia
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	12.041.251.697	10.168.377.334	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera
PT Prima Citra Nutrindo	3.625.501.500	1.372.385.503	PT Prima Citra Nutrindo
PT Berkah Multi Cargo	2.548.214.109	-	PT Berkah Multi Cargo
PT Lamong Energi Indonesia	1.787.532.000	-	PT Lamong Energi Indonesia
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III	553.686.076	206.875.390	Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III
PT Pelindo Husada Citra	471.147.563	5.945.314.427	PT Pelindo Husada Citra
Total beban operasi	221.768.722.308	168.187.320.455	Total operating expenses

Remunerasi personel manajemen kunci

Key management personnel remuneration

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya yang dibayar atau yang masih harus dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha adalah sebesar Rp16.139.697.699 dan Rp10.856.711.765, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Group's Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp16,139,697,699 and Rp10,856,711,765 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga	109.584.914.289	86.549.474.713	Third parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	4.458.893.273	2.451.326.368	Allowance for impairment
Pihak ketiga, neto	105.126.021.016	84.098.148.345	Third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 5)	33.075.939.270	58.536.249.086	Related parties (Note 5)
Piutang usaha, neto	138.201.960.286	142.634.397.431	Trade receivables, net

Analisis umur piutang usaha

Aging analysis on trade receivables

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	43.404.025.170	74.299.840.132	Not due nor impaired
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	59.735.378.859	48.359.998.626	1 - 30 days
31 - 90 hari	25.394.019.595	15.567.688.481	31 - 90 days
91 - 180 hari	8.993.281.417	862.494.449	91 - 180 days
> 180 hari	5.134.148.518	5.995.702.111	> 180 days
	142.660.853.559	145.085.723.799	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	4.458.893.273	2.451.326.368	Allowance for impairment
Piutang usaha, neto	138.201.960.286	142.634.397.431	Trade receivables, net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	2.451.326.368	7.881.106.742	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	-	(6.389.483.089)	Write-off during the year
Penambahan tahun berjalan	2.007.566.905	959.702.715	Additions during the year
Saldo akhir	4.458.893.273	2.451.326.368	Ending balance

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No: KU.04/51.1/P.III-2017 tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menyetujui atas penghapusan piutang usaha PT Pelayaran Alkan Abadi sebesar Rp6.104.207.188 dan Rp285.275.901, karena PT Pelayaran Alkan Abadi dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya sesuai dengan amar putusan No. 19/PKPU/2016/PN.NIAGA.SBY tanggal 12 Januari 2017.

Based on Circular Decision of Shareholders General Meeting No. KU.04/51.1/P.III-2017 dated December 27, 2017, the Company agreed to write-off trade accounts receivable from PT Pelayaran Alkan Abadi amounting to Rp6,104,207,188 and Rp285,275,901 since PT Pelayaran Alkan Abadi was declared bankrupt by the Commercial Court at the Surabaya District Court in accordance with the verdict No. 19/PKPU/2016/PN.NIAGA.SBY dated January 12, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 piutang usaha tidak dijaminkan.

As of December 31, 2018 and 2017 trade receivables are not pledged as collateral.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of each individual receivable accounts at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Suku cadang	10.637.971.967	5.249.549.834
Bahan bakar dan pelumas	-	167.936.482
Total	10.637.971.967	5.417.486.316

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 persediaan tidak dijaminan.

7. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
			Spareparts
			Fuel & lubrication
Total	10.637.971.967	5.417.486.316	Total

Management believes that there is no objective evidence for impairment of inventory.

As of December 31, 2018 and 2017 inventories are not pledged as collateral.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Asuransi		
Pihak berelasi		
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	730.526.957	285.985.809
Sewa		
Pihak ketiga	360.855.480	784.563.957
Pihak berelasi		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	17.109.548.452	18.331.869.012
Beban bagi hasil		
Pihak berelasi		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.473.859.173	2.565.784.169
Lain-lain	42.744.165	-
Subtotal	19.717.534.227	21.968.202.947
Dikurangi:		
Bagian lancar	3.945.660.462	5.144.870.931
Total bagian tidak lancar	15.771.873.765	16.823.332.016

Beban dibayar di muka atas sewa merupakan sewa tanah Hak Pengelolaan Lahan ("HPL") PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang terletak di Jalan Nilam Utara, Perak berdasarkan perjanjian No. KKS.048-00/XI/BJTI-2015 tanggal 5 November 2015 dengan nilai sewa sebesar Rp20.820.702.000 berlaku mulai tanggal 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2034.

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
			Insurance
			Related parties
			PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
			Rent
			Third parties
			Related parties
			PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
			Sharing cost
			Related parties
			PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
			Others
Subtotal	19.717.534.227	21.968.202.947	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	3.945.660.462	5.144.870.931	Current portion
Total bagian tidak lancar	15.771.873.765	16.823.332.016	Total non-current portion

Prepaid rent expense represents rental of Rights Management Certificate ("HPL") PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) located in Jalan Nilam Utara, Perak based on agreement No. KKS.048-00/XI/BJTI-2015 dated November 5, 2015 with rental value amounting to Rp20,820,702,000 valid from January 1, 2015 up to December 31, 2034.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Perusahaan			<i>The Company</i>
PPN, neto	-	14.923.076.945	VAT, net
PPH Final	-	77.277.200	Final income tax
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PPN, neto	13.642.976.882	68.817.398.945	VAT, net
PPH Pasal 22	-	155.864.000	Income tax article 22
PPH Pasal 23/26	-	-	Income tax article 23/26
PPH Final	-	-	Final income tax
Total	13.642.976.882	83.973.617.090	Total

9. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Utang Pajak

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Perusahaan			<i>The Company</i>
PPN, neto	4.818.441.614	-	VAT, net
PPH Pasal 29 (Catatan 9c)	2.296.573.954	131.895.114	Income tax article 29 (Note 9c)
PPH Pasal 21	2.288.018.220	965.809.990	Income tax article 21
PPH Pasal 25	1.717.579.531	976.454.921	Income tax article 25
PPH Pasal 23/26	73.901.906	7.067.433.527	Income tax article 23/26
PPH Pasal 4 (2)	28.760.760	7.730.462	Income tax article 4 (2)
Subtotal	11.223.275.985	9.149.324.014	Subtotal
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PPH Pasal 29	971.225.514	184.419.358	Income tax article 29
PPH Pasal 21	504.451.967	143.651.452	Income tax article 21
PPN, neto	254.483.455	358.072.223	VAT, net
PPH Pasal 4 (2)	111.117.182	175.478.071	Income tax article 4 (2)
PPH Pasal 25	-	22.356.000	Income tax article 25
PPH Pasal 23/26	77.829.534	38.936.216	Income tax article 23/26
Subtotal	1.919.107.652	922.913.320	Subtotal
Total	13.142.383.637	10.072.237.334	Total

b. Taxes Payable

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan badan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Kelompok Usaha	158.667.096.967	261.333.120.244	<i>Income before corporate income tax - the Group</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (less):</i>
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	34.691.924.762	(21.417.177.042)	<i>Loss (profit) before corporate income tax of subsidiaries</i>
Bagian rugi (laba) entitas asosiasi	9.032.479.583	(103.426.944.403)	<i>Equity in loss (profit) of associates</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan - Perusahaan	202.391.501.312	136.488.998.799	<i>Income before corporate income tax - the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Liabilitas imbalan kerja	2.167.962.161	579.944.046	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.751.606.316	(5.429.780.374)	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Bonus dan tantiem	4.627.015.220	12.080.038.706	<i>Bonus and tantiem</i>
Penyusutan dan amortisasi	10.211.412.879	20.197.804.031	<i>Depreciation and amortization</i>
Jumlah perbedaan temporer	18.757.996.576	27.428.006.409	<i>Total temporary differences</i>
<u>Beda permanen:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17.597.876.176	16.124.809.497	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(12.301.468.091)	(13.448.505.377)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban berkaitan dengan pendapatan final	3.214.756.805	-	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	(63.852.136.417)	-	<i>Income not subjected to tax</i>
Jumlah perbedaan tetap	(55.340.971.527)	2.676.304.120	<i>Total permanent differences</i>
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	165.808.526.361	166.593.309.328	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini, dibulatkan	41.452.131.500	41.648.327.250	<i>Current income tax expense, rounded</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pasal 22	4.803.534.981	6.907.258.484	<i>Article 22</i>
Pasal 23	15.964.442.023	14.130.111.037	<i>Article 23</i>
Pasal 25	18.387.580.542	20.479.062.615	<i>Article 25</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	2.296.573.954	131.895.114	<i>Underpayment corporate income tax - the Company</i>

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan badan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan - Perusahaan	202.391.501.312	136.488.998.799
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	50.597.875.328	34.122.249.700
Perbedaan permanen dengan tarif pajak yang berlaku dan pembulatan	(13.835.242.972)	669.075.947
Surat Ketetapan Pajak (SKP) (Catatan 9g)	2.748.572.473	-
Perusahaan	39.511.204.829	34.791.325.647
Entitas Anak	4.804.495.548	7.648.496.914
Beban pajak penghasilan badan	44.315.700.377	42.439.822.561

9. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

Reconciliation between consolidated income before corporate income tax expenses and estimated taxable income of the Company as follows: (continued)

Income before corporate income tax expenses - the Company
Income tax at applicable rate
Permanent differences at applicable rate and rounded Tax Assessment Letter (SKP) (Note 9g)
The Company Subsidiaries
Corporate income tax expense

d. Rincian beban pajak penghasilan dan final adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Beban pajak final		
Perusahaan	446.227.980	443.779.755
Entitas anak	2.519.994.787	793.229.735
Subtotal	2.966.222.767	1.237.009.490
Beban pajak penghasilan badan		
Kini		
Perusahaan	41.452.131.500	41.648.327.250
Surat Ketetapan Pajak - Perusahaan (Catatan 9g)	2.748.572.473	-
Entitas anak	2.020.945.822	304.826.750
Subtotal	46.221.649.795	41.953.154.000
Tanggungan		
Perusahaan	(4.689.499.144)	(6.857.001.603)
Entitas anak	2.783.549.726	7.343.670.164
Subtotal	(1.905.949.418)	486.668.561
Total	47.281.923.144	43.676.832.051

d. The details of income tax expenses and final tax expenses are as follows:

Final tax expense
The Company Subsidiaries
Subtotal
Corporate income tax expense
Current
The Company
Tax Assessment Letter (SKP) - The Company (Note 9g)
Subsidiaries
Subtotal
Deferred
The Company
Subsidiaries
Subtotal
Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset pajak tangguhan				
Perusahaan:				
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.093.867.997	437.901.579	-	1.531.769.576
Bonus dan tantiem	7.681.766.423	1.156.753.805	-	8.838.520.228
Liabilitas imbalan kerja	2.416.029.140	541.990.540	401.451.818	3.359.471.498
Penyusutan	11.080.625.057	2.552.853.220	-	13.633.478.277
Surplus revaluasi aset tetap	(16.232.321.566)	-	2.579.296.315	(13.653.025.251)
	6.039.967.051	4.689.499.144	2.980.748.133	13.710.214.328
Entitas anak	143.478.166	715.945.251	-	859.423.417
Total	6.183.445.217	5.405.444.395	2.980.748.133	14.569.637.745
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak	(4.414.369.080)	(3.499.494.977)	(11.083.016)	(7.924.947.073)

Deferred tax assets
The Company:
Allowance for impairment of receivables
Bonus and tantiem
Employee benefits liabilities
Depreciation
Gain on revaluation of fixed assets
Subsidiary
Total
Deferred tax liabilities
Subsidiaries

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset pajak tangguhan				
Perusahaan:				
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.451.313.091	(1.357.445.094)	-	1.093.867.997
Bonus dan tantiem	4.661.756.746	3.020.009.677	-	7.681.766.423
Liabilitas imbalan kerja	1.881.164.630	144.986.012	389.878.498	2.416.029.140
Penyusutan	6.031.174.049	5.049.451.008	-	11.080.625.057
Surplus revaluasi aset tetap	(16.232.321.566)	-	-	(16.232.321.566)
	(1.206.913.050)	6.857.001.603	389.878.498	6.039.967.051
Entitas anak	881.733.454	(738.976.825)	721.537	143.478.166
Total	(325.179.596)	6.118.024.778	390.600.035	6.183.445.217
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak	2.191.618.561	(6.604.693.339)	(1.294.302)	(4.414.369.080)

Deferred tax assets
The Company:
Allowance for impairment of receivables
Bonus and tantiem
Employee benefits liabilities
Depreciation
Gain on revaluation of fixed assets
Subsidiary
Total
Deferred tax liabilities
Subsidiaries

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Estimasi tagihan pajak

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
2016 (Catatan 9g)	29.976.712.341	35.046.414.247
2015 (Catatan 9g)	-	7.922.247.410
Pajak Pertambahan Nilai		
2015 (Catatan 9g)	5.411.075.546	13.349.052.847
2016 (Catatan 9g)	3.267.159.240	-
2017	217.508.333	-
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
PT Berlian Manyar		
Sejahtera	1.884.370.486	1.380.397.821
PT Berlian Manyar		
Stevedore	35.498.597	35.498.597
PT Terminal Curah		
Semarang	100.896.202	-
Pajak Pertambahan Nilai		
PT Berlian Manyar		
Sejahtera		
(Catatan 9g)	59.955.344.011	-
Total	100.848.564.756	57.733.610.922

g. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pajak penghasilan badan 2015

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00005/406/15/093/17 pada tanggal 6 April 2017 terkait pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp13.855.172.217 dari tagihan lebih bayar pajak yang diajukan Perusahaan sebesar Rp21.777.419.627. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp10.377.508.387 yang telah dikompensasi dengan SKPKB pajak pertambahan nilai masa Mei dan Desember 2015 sebesar Rp3.477.663.830. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut pada tanggal 30 Juni 2017.

Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00507/KEB/WPJ.19/218 tanggal 5 Juni 2018 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 menjadi sebesar Rp19.028.847.154. Selisih sebesar Rp2.748.572.473 diakui sebagai bagian dari beban pajak kini tahun 2018. Perusahaan juga telah menerima sisa pengembalian sebesar Rp5.173.674.937 pada tanggal 6 Juli 2018.

9. TAXATION (continued)

f. Estimated claims for tax refund

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
The Company			The Company
Income Tax			Income Tax
2016 (Note 9g)	29.976.712.341	35.046.414.247	2016 (Note 9g)
2015 (Note 9g)	-	7.922.247.410	2015 (Note 9g)
Value Added Tax			Value Added Tax
2015 (Note 9g)	5.411.075.546	13.349.052.847	2015 (Note 9g)
2016 (Note 9g)	3.267.159.240	-	2016 (Note 9g)
2017	217.508.333	-	2017
Subsidiaries			Subsidiaries
Income Tax			Income Tax
PT Berlian Manyar			PT Berlian Manyar
Sejahtera	1.884.370.486	1.380.397.821	Sejahtera
PT Berlian Manyar			PT Berlian Manyar
Stevedore	35.498.597	35.498.597	Stevedore
PT Terminal Curah			PT Terminal Curah
Semarang	100.896.202	-	Semarang
Value Added Tax			Value Added Tax
PT Berlian Manyar			PT Berlian Manyar
Sejahtera			Sejahtera
(Note 9g)	59.955.344.011	-	(Note 9g)
Total	100.848.564.756	57.733.610.922	Total

g. Tax assessment letters

The Company

Corporate income tax 2015

The Company received Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00005/406/15/093/17 dated April 6, 2017 for corporate income tax year 2015 amounting to Rp13,855,172,217 out of the Rp21,777,419,627 claim for tax refund claimed by the Company. The refund received amounted to Rp10,377,508,387 which has been compensated with SKPKB of value added tax for May and December 2015 amounting to Rp3,477,663,830. The Company has filed an objection of the SKPLB dated June 30, 2017.

The Company received a decision letter from the Directorate General of Taxes No. KEP-00507/KEB/WPJ.19/218 dated June 5, 2018 stated the overpayment corporate income tax year 2015 became Rp19,028,847,154. The difference amounting to Rp2,748,572,473 is recorded as part of current income tax expenses year 2018. The Company has also received the remaining refund amounting to Rp5,173,674,937 dated July 6, 2018.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan 2016

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00013/406/16/093/18 pada 19 April 2018 atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp5.069.701.906 dari tagihan lebih bayar pajak yang diajukan Perusahaan sebesar Rp35.046.414.247. Pengembalian tersebut dikompensasi dengan SKPKB pajak pertambahan nilai masa Januari hingga Desember 2016. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut pada tanggal 16 Juli 2018.

Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00959/KEB/WPJ.19/2019 pada tanggal 31 Mei 2019 yang menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian keberatan senilai Rp2.555.542.000. Atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 24 Juli 2019. Hingga tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan dari kantor pajak.

Pajak pertambahan nilai 2015

Perusahaan menerima Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tanggal 6 April 2017 atas pajak pertambahan nilai masa Januari sampai dengan Desember 2015 senilai Rp13.349.052.847 yang terdiri dari kurang pajak sebesar Rp7.937.977.301 dan sanksi administrasi sebesar Rp5.411.075.546.

Nilai tersebut dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan 2015 sebesar Rp3.477.663.830 dan sisanya telah dibayar pada 5 Mei 2017. Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan mengajukan keberatan namun kemudian dicabut. Pada tahun 2018, Perusahaan memutuskan untuk membebaskan kurang bayar Rp7.937.977.301 tersebut yang diakui sebagai bagian dari beban operasi lainnya. Atas sanksi administrasi, Perusahaan telah mengajukan permohonan pengurangan/ penghapusan pada tanggal 22 Januari 2019. Hingga tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan dari kantor pajak.

9. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

Corporate income tax 2016

The Company received Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00013/406/16/093/18 pada April 19, 2018 of overpayment of corporate income tax for the year 2016 amounting to Rp5,069,701,906 out of the Rp35,046,414,247 claim for tax refund claimed by the Company. The refund was compensated with SKPKB value added tax for January to December 2016. The Company has filed an objection of the SKPLB dated July 16, 2018.

The Company received a decision letter from the Directorate General of Taxes No. KEP-00959/KEB/WPJ.19/2019 dated May 31, 2019 which stated that the Directorate General of Taxes granted partial objections amounted to Rp2,555,542,000. The Company has submitted an appeal dated July 24, 2019. Up to the date of financial statements, the tax office has not issued its decision letter.

Value added tax 2015

The Company received Notice of Tax Underpayment Assesment (SKPKB) dated April 6, 2017 for value added tax for January to December 2015 amounting to Rp13,349,052,847 consisting of underpayment amounting to Rp7,937,977,301 and administrative penalty amounting to Rp5,411,075,546.

The stated amount has been compensated with overpayment of corporate income tax 2015 amounting to Rp3,477,663,830 and the remaining amount has been paid on May 5, 2017. On June 30, 2017, the Company filed an objection but it was revoked. In 2018, the management decided to charge the underpayment Rp7,937,977,301 as part of other operating expenses. For the administrative expenses, the Company has submitted tax abolishment dated January 22, 2019. Up to the date of financial statements, the tax office has not issued its decision letter.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai 2016

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tanggal 19 April 2018 atas pajak pertambahan nilai masa Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp9.253.777.274 yang terdiri dari kurang bayar sebesar Rp5.986.618.034 dan sanksi administrasi sebesar Rp3.267.159.240. Nilai tersebut dikompensasi dengan lebih bayar pajak penghasilan badan 2016 sebesar Rp5.069.701.906 dan sisanya telah dibayarkan pada Mei 2018.

Pada tahun 2018, Perusahaan memutuskan untuk membebaskan atas kurang bayar Rp5.986.618.034 tersebut diakui sebagai bagian dari beban operasi lainnya. Sedangkan untuk sanksi administrasi, Perusahaan mengajukan permohonan pengurangan/penghapusan sanksi administrasi pada tanggal 16 Juli 2018 dan Perusahaan telah menerima surat penolakan dari kantor pajak pada tanggal 12 Oktober 2018. Perusahaan kembali mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi kedua pada tanggal 22 Januari 2019. Hingga tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan dari kantor pajak.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Januari 2018, PT BMS, entitas anak Perusahaan, melakukan proses restitusi kepada kantor pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 2013 - 2017 dengan nilai sebesar Rp59.955.344.011.

9. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

Value added tax 2016

The Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) dated April 19, 2018 for value added tax for January to December 2016 amounting to Rp9,253,777,274 consisting of underpayment amounting to Rp5,986,618,034 and administrative penalty amounting to Rp3,267,159,240. The stated amount has been compensated with overpayment corporate income tax 2016 amounting of Rp5,069,701,906 and the remaining amount has been paid on May 2018.

In 2018, the Company decided to charge the underpayment Rp5,986,618,034 as part of other operating expenses. Meanwhile for the administrative penalty, the Company has submitted tax abolishment dated July 16, 2018 and has received rejection letter from tax office dated October 12, 2018. The Company then submitted the second tax abolishment dated January 22, 2019. Up to the date of financial statements, the tax office has not issued its decision letter.

Subsidiary

On January 31, 2018, PT BMS, subsidiary of the Company, conducted a restitution process to the Tax Office for Value Added Tax for period 2013 - 2017 amounting to Rp 59,955,344,011.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI SAHAM

10. INVESTMENT IN SHARES

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi)/ Accumulated equity in profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value	
Metode ekuitas						Equity method
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	40,00%	800.000.000.000	109.371.642.561	76.524.400	909.448.166.961	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera PT Terminal Nilam Utara
PT Terminal Nilam Utara PT Energi Manyar Sejahtera	40,00%	68.500.000.000	285.862.131	-	68.785.862.131	PT Energi Manyar Sejahtera
PT Prima Citra Nutrindo	30,00%	300.000.000	21.201.708	-	321.201.708	PT Prima Citra Nutrindo
	30,00%	1.500.000.000	186.663.283	-	1.686.663.283	
		870.300.000.000	109.865.369.683	76.524.400	980.241.894.083	
Metode biaya perolehan						Cost method
PT Pelindo Energi Logistik	1,00%	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	PT Pelindo Energi Logistik
Total		885.300.000.000	109.865.369.683	76.524.400	995.241.894.083	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi)/ Accumulated equity in profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value	
Metode ekuitas						Equity method
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	40,00%	800.000.000.000	172.184.724.022	-	972.184.724.022	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera PT Terminal Nilam Utara
PT Terminal Nilam Utara PT Energi Manyar Sejahtera	40,00%	68.500.000.000	788.859.304	-	69.288.859.304	PT Energi Manyar Sejahtera
PT Prima Citra Nutrindo	30,00%	300.000.000	13.292.683	-	313.292.683	PT Prima Citra Nutrindo
	30,00%	1.500.000.000	18.911.537	-	1.518.911.537	
		870.300.000.000	173.005.787.546	-	1.043.305.787.546	
Total		870.300.000.000	173.005.787.546	-	1.043.305.787.546	Total

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018	2018 Movements
Mutasi 2018						
Harga perolehan: Bangunan	31.308.232.000	-	(2.194.305.000)	(3.853.653.000)	25.260.274.000	Cost: Buildings
Akumulasi penyusutan: Bangunan	3.162.901.530	824.463.786	(1.039.369.135)	(1.479.160.477)	1.468.835.704	Accumulated depreciation: Buildings
Nilai buku neto	28.145.330.470				23.791.438.296	Net book value
	Saldo 1 Januari 2017/ Balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2017/ Balance December 31, 2017	2017 Movements
Mutasi 2017						
Harga perolehan: Bangunan	12.629.936.000	24.529.200.000	(5.850.904.000)	-	31.308.232.000	Cost: Buildings
Akumulasi penyusutan: Bangunan	3.646.356.511	1.141.146.030	(1.624.601.011)	-	3.162.901.530	Accumulated depreciation: Buildings
Nilai buku neto	8.983.579.489				28.145.330.470	Net book value

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp824.463.786 dan Rp1.141.146.030, dan dicatat sebagai Beban Operasi (Catatan 25).

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp31.753.049.400 dan Rp164.049.578.000 berdasarkan Pendekatan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) karena dianggap dapat digunakan untuk mengestimasi nilai wajar.

Pada tahun 2018, terdapat reklasifikasi properti investasi ke aset takberwujud atas lapangan penumpukan yang tidak disewakan lagi (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 properti investasi tidak dijaminkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounting to Rp824,463,786 and Rp1,141,146,030 respectively, and recorded as Operating Expenses (Note 25).

The fair value of the investment properties as of December 31, 2018 and 2017 are amounting to Rp31,753,049,400 and Rp164,049,578,000 based on NJOP approach because it is considered as an estimation of fair value.

In 2018, there was reclassification of investment properties to intangible assets of container yard that was no longer rented (Note 13).

As of December 31, 2018 and 2017 investment properties are not pledged as collateral.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2018 and 2017.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Mutasi 2018	Saldo 1 Januari 2018/ Balance January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018	2018 Movements
Harga perolehan:						Cost:
Bangunan fasilitas pelabuhan	8.776.938.549	34.217.273	-	-	8.811.155.822	Port facilities
Alat-alat fasilitas pelabuhan	689.044.683.388	102.517.861.946	(15.241.800.000)	243.615.887.097	1.019.936.632.431	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	20.167.275.747	2.793.340.000	-	24.015.534.802	46.976.150.549	Port facility installations
Jalan dan bangunan	21.571.609.026	767.687.050	-	-	22.339.296.076	Roads and buildings
Peralatan	19.090.871.738	1.526.614.358	(308.060.000)	346.000.000	20.655.426.096	Equipments
Kendaraan	5.381.017.181	44.593.364	(17.250.000)	-	5.408.360.545	Vehicles
Emplasemen	9.432.948.181	-	-	(5.060.766.363)	4.372.181.818	Emplacement
	773.465.343.810	107.684.313.991	(15.567.110.000)	262.916.655.536	1.128.499.203.337	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Tanah	1.163.991.888	-	(572.810.068)	(591.181.820)	-	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	5.198.900	5.887.864.545	(5.198.900)	-	5.887.864.545	Port facilities
Alat-alat fasilitas pelabuhan	221.317.201.915	55.027.291.315	-	(264.482.880.097)	11.861.613.133	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	1.426.410.801	3.398.699.655	-	(2.904.541.802)	1.920.568.654	Port facility installations
Jalan dan bangunan	1.053.305.821	4.044.389.410	-	(171.532.367)	4.926.162.864	Roads and buildings
Marina	34.370.289.011	3.484.992.694	(2.527.659.398)	5.579.480.550	40.907.102.857	Marina
Peralatan	-	346.000.000	-	(346.000.000)	-	Equipments
	1.032.801.742.146	179.873.551.610	(18.672.778.366)	-	1.194.002.515.390	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.547.923.187	1.030.359.350	-	-	2.578.282.537	Port facilities
Alat-alat fasilitas pelabuhan	87.542.711.231	79.338.081.449	(5.974.785.600)	-	160.906.007.080	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	9.076.614.629	2.663.010.103	-	-	11.739.624.732	Port facility installations
Jalan dan bangunan	6.131.722.833	1.566.010.860	-	-	7.697.733.693	Roads and buildings
Peralatan	15.424.714.977	919.271.242	-	-	16.343.986.219	Equipments
Kendaraan	2.758.866.151	798.855.798	(306.930.050)	-	3.250.791.899	Vehicles
	122.482.553.008	86.315.588.802	(6.281.715.650)	-	202.516.426.160	
Nilai buku neto	910.319.189.138				991.486.089.230	Net book value

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Mutasi 2017	Saldo 1 Januari 2017/ Balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2017/ Balance December 31, 2017	2017 Movements
Harga perolehan:						Cost:
Bangunan fasilitas pelabuhan	16.698.752.615	-	(7.982.333.616)	60.519.550	8.776.938.549	Port facilities
Alat-alat fasilitas pelabuhan	519.314.445.033	171.115.793.383	(2.240.327.569)	854.772.541	689.044.683.388	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	19.794.426.110	372.849.637	-	-	20.167.275.747	Port facility installations
Jalan dan bangunan	21.914.834.936	533.977.772	(3.213.121.294)	2.335.917.612	21.571.609.026	Roads and buildings
Peralatan	18.504.863.793	586.007.945	-	-	19.090.871.738	Equipments
Kendaraan	5.690.067.178	1.340.113.638	(771.809.091)	(877.354.544)	5.381.017.181	Vehicles
Emplasemen	4.341.141.818	3.453.938.086	-	1.637.868.277	9.432.948.181	Emplacement
	606.258.531.483	177.402.680.461	(14.207.591.570)	4.011.723.436	773.465.343.810	
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Tanah	1.141.181.820	22.810.068	-	-	1.163.991.888	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	415.268.860	5.198.900	-	(415.268.860)	5.198.900	Port facilities
Alat-alat fasilitas pelabuhan	649.925.085	221.317.201.914	-	(649.925.084)	221.317.201.915	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	-	1.426.410.801	-	-	1.426.410.801	Port facility installations
Jalan dan Bangunan	4.651.551.827	393.848.666	-	(3.992.094.672)	1.053.305.821	Roads and buildings
Marina	13.094.851.371	21.544.127.004	-	(268.689.364)	34.370.289.011	Marina
	626.211.310.446	422.112.277.814	(14.207.591.570)	(1.314.254.544)	1.032.801.742.146	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan fasilitas pelabuhan	753.739.048	1.582.286.568	(788.102.429)	-	1.547.923.187	Port facilities
Alat-alat fasilitas pelabuhan	28.763.588.052	59.408.526.069	(424.103.778)	(205.299.112)	87.542.711.231	Port facility equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	7.479.164.762	1.597.449.867	-	-	9.076.614.629	Port facility installations
Jalan dan bangunan	4.911.453.614	1.780.647.887	(560.378.668)	-	6.131.722.833	Roads and buildings
Peralatan	13.998.686.266	1.426.028.711	-	-	15.424.714.977	Equipments
Kendaraan	3.576.285.904	362.292.309	(527.108.608)	(652.603.454)	2.758.866.151	Vehicles
	59.482.917.646	66.157.231.411	(2.299.693.483)	(857.902.566)	122.482.553.008	
Nilai buku neto	566.728.392.800				910.319.189.138	Net book value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp86.315.588.802 dan Rp66.157.231.411, dan dicatat sebagai Beban Operasi (Catatan 25).

Depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounting to Rp86,315,588,802 and Rp66,157,231,411 respectively, and recorded as Operating Expenses (Note 25).

Sejak 1 Juli 2016, Kelompok Usaha melakukan revaluasi aset tetap untuk kelompok aset tetap tertentu yaitu bangunan fasilitas pelabuhan dan alat-alat fasilitas pelabuhan dengan menggunakan nilai buku per 30 Juni 2016 untuk tujuan akuntansi. Nilai wajar didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Satria Iskandar Setiawan dan Rekan dalam laporannya tanggal 30 September 2016. Manajemen percaya bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Since July 1, 2016, the Group revalued its fixed assets for certain group of fixed assets which are port facility and port facility equipment using the book value as of June 30, 2016 for accounting purpose. The fair value are based on valuation performed by Public Appraisal Service Firm (KJPP) Satria Iskandar Setiawan and Partners in their report dated September 30, 2016. Management believes that there is no significant changes in fair value of stated fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp946.657.840.701 dan Rp692.537.323.832. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group insured its fixed assets against risk from fire and other insurable risks amounting to Rp946,657,840,701 and Rp692,537,323,832. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 aset tetap tidak dijaminkan.

Perusahaan mengkapitalisasi beban bunga sebagai bagian dari harga perolehan alat-alat fasilitas pelabuhan sebesar Rp7.016.806.143 dan Rp6.407.260.664 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017 fixed assets are not pledged as collateral.

The Company capitalized the interest expense as part of acquisition cost of port facility equipment amounting to Rp7,016,806,143 and Rp6,407,260,664 for the year then ended December 31, 2018 and 2017.

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Hasil penjualan aset tetap	2.480.636.362	10.337.603.931	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai buku neto	(9.739.949.454)	(11.907.898.086)	Net book value
Kerugian penjualan aset tetap	7.259.313.092	1.570.294.155	Loss on sales of fixed assets

Aset dalam Penyelesaian

Construction in Progress

	31 Desember 2018/December 31, 2018			31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Nilai perolehan/ Cost	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Target penyelesaian/ Target of completion	Nilai perolehan/ Cost	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Target penyelesaian/ Target of completion	
Tanah	-	-	-	1.163.991.888	0,06% - 0,25%	2020	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	5.887.864.545	4%	2020	5.198.900	0,35% - 0,98%	2020	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	11.861.613.133	29% - 95%	2020	221.317.201.915	0,58% - 85%	2018 - 2020	Port equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	1.920.568.654	95%	2020	1.426.410.801	-	-	Port facility installation
Jalan dan bangunan	4.926.162.864	65%	2020	1.053.305.821	0,07% - 0,58%	2020	Roads and buildings
Marina	40.907.102.857	4%	2020	34.370.289.011	0,35% - 0,98%	2020	Marina
Total	65.503.312.053			259.336.398.336			Total

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Mutasi 2018	Saldo 1 Januari 2018/ Balance January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018	2018 Movements
Harga perolehan:						Cost:
Aset hak konsesi	758.170.947.913	480.000.000	-	7.247.000.000	765.897.947.913	Concession right assets
Hak pakai atas aset	65.992.172.954	-	-	3.853.653.000	69.845.825.954	Right of use of assets
Piranti lunak	1.198.188.296	90.454.545	-	-	1.288.642.841	Software application
Aset takberwujud lainnya	500.000.000	-	-	-	500.000.000	Other intangible assets
	825.861.309.163	570.454.545	-	11.100.653.000	837.532.416.708	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Aset hak konsesi	3.315.456.150	7.763.170.686	-	(7.247.000.000)	3.831.626.836	Concession rights assets
	829.176.765.313	8.333.625.231	-	3.853.653.000	841.364.043.544	
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Aset hak konsesi	21.357.102.206	12.376.387.877	-	-	33.733.490.083	Concession rights assets
Hak pakai atas aset	30.841.932.036	2.486.189.375	-	1.479.160.475	34.807.281.886	Right of use of assets
Piranti lunak	700.911.937	260.426.548	-	-	961.338.485	Software application
	52.899.946.179	15.123.003.800	-	1.479.160.475	69.502.110.454	
Nilai buku neto	776.276.819.134				771.861.933.090	Net book value

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Mutasi 2017	Saldo 1 Januari 2017/ Balance January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2017/ Balance December 31, 2017	2017 Movements
Harga perolehan:						Cost:
Aset hak konsesi	729.586.557.409	21.770.349.815	-	6.814.040.689	758.170.947.913	Concession right assets
Hak pakai atas aset	78.170.511.318	7.643.850.455	(19.822.188.819)	-	65.992.172.954	Right of use of assets
Piranti lunak	1.198.188.296	-	-	-	1.198.188.296	Software application
Aset takberwujud lainnya	500.000.000	-	-	-	500.000.000	Other intangible assets
	809.455.257.023	29.414.200.270	(19.822.188.819)	6.814.040.689	825.861.309.163	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Aset hak konsesi	6.182.482.257	3.947.014.582	-	(6.814.040.689)	3.315.456.150	Concession rights assets
	815.637.739.280	33.361.214.852	(19.822.188.819)	-	829.176.765.313	
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Aset hak konsesi	10.146.807.276	11.210.294.930	-	-	21.357.102.206	Concession right assets
Hak pakai atas aset	30.207.904.959	6.484.761.644	(5.850.734.567)	-	30.841.932.036	Right of use of assets
Piranti lunak	450.334.883	250.577.054	-	-	700.911.937	Software application
	40.805.047.118	17.945.633.628	(5.850.734.567)	-	52.899.946.179	
Nilai buku neto	774.832.692.162				776.276.819.134	Net book value

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp15.123.003.800 dan Rp17.945.633.628, dan dicatat sebagai Beban Operasi (Catatan 25).

Pada tahun 2018, terdapat reklasifikasi aset takberwujud dari properti investasi (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha mengasuransikan aset takberwujud terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp225.560.000.000 dan Rp217.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 aset takberwujud tidak dijaminkan.

Aset hak konsesi

Aset hak konsesi merupakan aset yang dibangun berdasarkan hak yang diberikan oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otorisasi Pelabuhan (KSOP) Kelas II Gresik kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk membangun dan mengoperasikan Terminal Pelabuhan Manyar Gresik. PT BMS telah menerima hak konsesi berdasarkan Perjanjian Konsesi No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017 dengan jangka waktu 76 tahun.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounting to Rp15,123,003,800 and Rp17,945,633,628 respectively, and recorded as Operating Expenses (Note 25).

In 2018, there was reclassification of intangible assets from investment properties (Note 11).

As of December 31, 2018 and 2017, the Group insured its intangible assets against risk from fire and other insurable risks amounting to Rp225,560,000,000 and Rp217,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017 intangible assets are not pledged as collateral.

Concession rights assets

Concession assets represent assets which were constructed based on the right granted by Kesyahbandaran Office and Port Authority (KSOP) Class II Gresik to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) to develop and operate Manyar Port Terminal Gresik. PT BMS had received concession right based on Concession Agreement No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 dated December 15, 2017 with a term of 76 years.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Aset hak konsesi (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018, merupakan bangunan fasilitas pelabuhan dengan persentase penyelesaian antara 55% sampai dengan 99% dan diperkirakan selesai pada tahun 2019.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Concession rights assets (continued)

Construction in progress as of December 31, 2018 refers to port facility buildings with percentage of completion of 55% up to 99% and expected to be completed in 2019.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga	41.041.749.451	46.549.542.914	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 5)	58.577.667.177	19.212.106.323	<i>Related parties (Note 5)</i>
Total	99.619.416.628	65.761.649.237	Total

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSE

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pegawai	42.503.563.559	32.130.858.921	<i>Employees</i>
Pemakaian sumber daya pihak lain	12.274.626.678	418.187.532	<i>Resources from other parties</i>
Umum	5.403.335.723	3.586.563.366	<i>General</i>
Pemeliharaan	1.289.026.795	4.797.100.636	<i>Maintenance</i>
Lain-lain	530.809.822	1.755.097.632	<i>Others</i>
Total	62.001.362.577	42.687.808.087	Total

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

16. UNEARNED REVENUE

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Sewa			<i>Rent</i>
Pihak ketiga	2.605.857.441	730.983.561	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 5)	34.486.807.879	39.751.684.013	<i>Related parties (Note 5)</i>
Lain-lain	650.200.000	1.039.540.835	<i>Others</i>
Subtotal	37.742.865.320	41.522.208.409	<i>Subtotal</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	4.918.719.436	6.275.364.272	<i>Current portion</i>
Total bagian tidak lancar	32.824.145.884	35.246.844.137	Total non-current portion

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Uang muka dari pelanggan		
Pihak ketiga	1.981.872.776	644.553.371
Pihak berelasi (Catatan 5)	4.798.072.464	-
Uang titipan		
Pihak ketiga	967.759.115	2.199.757.201
Pihak berelasi (Catatan 5)	3.611.954.558	-
Total bagian tidak lancar	11.359.658.913	2.844.310.572

Deposits from customer
Third parties
Related parties (Note 5)
Funds retained
Third parties
Related parties (Note 5)
Total non-current portion

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT RAS Actuarial Consulting dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Tingkat pertumbuhan gaji	6,00%	6,00%
Tingkat diskonto	8,50%	7,00%
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat/ sakit berkepanjangan	10% dari tabel mortalitas/ of mortality table	10% dari tabel mortalitas/ of mortality table
Tingkat pengunduran diri	6,00% usia/age 20-29 3,00% usia/age 30-34 1,80% usia/age 35-39 1,20% usia/age 40-50 0,60% usia/age 51-52 0,00% usia/age 52 ke atas/and above	6,00% usia/age 20-29 3,00% usia/age 30-34 1,80% usia/age 35-39 1,20% usia/age 40-50 0,60% usia/age 51-52 0,00% usia/age 52 ke atas/and above
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Perusahaan		
Program pensiun	13.437.885.987	9.664.116.553
Entitas anak		
Program pensiun	322.034.095	224.692.290
Total	13.759.920.082	9.888.808.843

The Company
Pension program
Subsidiaries
Pension program
Total

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial computations performed by independent actuaries, PT RAS Actuarial Consulting using the "Projected Unit Credit" method.

The basic assumptions used by the independent actuaries are as follows:

The employee benefit liabilities are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Jiwasraya dan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3).

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Company has a pension defined benefit plan covering permanent employees managed by DPLK Jiwasraya and Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3).

		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
Nilai kini liabilitas	13.437.885.987	9.664.116.553		<i>Present value of liabilities</i>
Liabilitas yang diakui	13.437.885.987	9.664.116.553		Recognized liabilities
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
		2018	2017	
Beban jasa kini	1.328.551.472	979.474.463		<i>Current service cost</i>
Beban bunga neto	687.146.968	558.189.759		<i>Net interest cost</i>
Beban jasa lalu	611.172.060	-		<i>Past service cost</i>
Beban yang diakui	2.626.870.500	1.537.664.222		Recognized expense
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
		2018	2017	
Liabilitas awal tahun	9.664.116.553	7.524.658.519		<i>Liabilities at beginning of year</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi	2.626.870.500	1.537.664.222		<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.605.807.273	1.559.513.988		<i>Expense recognized in the other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(458.908.339)	(957.720.176)		<i>Benefit payments</i>
Liabilitas akhir tahun	13.437.885.987	9.664.116.553		Liabilities - end of year
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
		2018	2017	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	9.664.116.553	7.524.658.519		<i>Present value of liabilities - beginning of year</i>
Beban jasa kini	1.328.551.472	979.474.463		<i>Current service cost</i>
Beban neto	687.146.968	558.189.759		<i>Net interest cost</i>
Beban jasa lalu	611.172.060	-		<i>Past service cost</i>
Pembayaran manfaat	(458.908.339)	(957.720.176)		<i>Benefit payments</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	1.605.807.273	1.559.513.988		<i>Actuarial gain (loss)</i>
Nilai kini liabilitas akhir tahun	13.437.885.987	9.664.116.553		Present value of liabilities - end of year

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tanpa diskonto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Jatuh tempo <= 1 tahun	1.224.324.000	403.978.000
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	3.321.400.000	1.586.024.500
Jatuh tempo > 5 tahun	30.474.320.000	19.556.280.000
Total	35.020.044.000	21.546.282.500

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek terhadap nilai kini liabilitas pada tahun 2018 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto	11.621.423.000	15.550.171.000
Tingkat kenaikan gaji	15.582.148.000	11.565.488.000

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturity profiles of undiscounted employee benefits liability's the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Maturity <= 1 year
Maturity > 1 year and <= 5 years
Maturity > 5 years
Total

A one percentage point change in the assumed discount rate and salary expense rate would have the following effects to present value of liabilities in 2018:

Discount rate
Salary increase rate

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.079.138.000	96.84%	1.079.138.000.000
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III	35.172.000	3.16%	35.172.000.000
Total modal saham	1.114.310.000	100.00%	1.114.310.000.000

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi para pemegang saham.

Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan sampai dengan minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

19. SHARE CAPITAL

The Shareholders of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III
Total share capital

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 effective on August 16, 2007 to allocate up until at least 20% from the issued and paid-in capital into non-distributable reserve.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN PENCADANGAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat No. 25/RUPS/KP.III/III-2018 tanggal 27 Maret 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain penggunaan laba neto konsolidasian tahun buku 2017 sebesar Rp211.338.825.403 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp63.824.325.272 dan penetapan cadangan sebesar sebesar Rp147.514.500.131.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen di atas tanggal 15 Februari 2018 yang ditujukan kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan tanggal 26 April 2018 kepada Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Direksi tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan memutuskan pembagian dividen interim sebesar Rp32.132.736.299 atas taksasi laba neto konsolidasian tahun buku 2018 sebesar Rp207.656.302.827.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen di atas tanggal 22 Oktober 2018 yang ditujukan kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan tanggal 5 November 2018 kepada Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

20. DIVIDEND DISTRIBUTION AND APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS

According to the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Minutes of Meeting No. 25/RUPS/KP.III/III-2018 dated March 27, 2018, the shareholders approved, among others, the utilization of 2017 consolidated net profit amounting to Rp211,338,825,403 for cash dividend distribution amounting to Rp63,824,325,272 and determination of reserved fund amounting to Rp147,514,500,131.

The Company has paid the above-mentioned dividend on February 15, 2018 to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and on April 26, 2018 to Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III.

According to Minutes of Board of Directors' Meeting dated October 22, 2018, the Company agreed to distribute dividend interim amounting to Rp32,132,736,299 from estimated consolidated net profit for year end 2018 amounting to Rp207,656,302,827.

The Company has paid the above-mentioned dividend on October 22, 2018 to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and on November 5, 2018 to Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN PENCADANGAN
SALDO LABA (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat No. 45/RUPS/KP.III/V-2017 tanggal 4 Mei 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain penggunaan laba neto konsolidasian tahun buku 2016 sebesar Rp129.665.514.518 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp25.933.102.905 dan penetapan cadangan sebesar Rp103.732.411.613.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen di atas tanggal 30 Mei 2017 yang ditujukan kepada kedua Pemegang Saham, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III.

21. SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan setoran modal saham yang diterima PT BMS dari PT Usaha Era Pratama Nusantara, pemegang saham.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	Aset neto/ Net assets	
	31 Desember/ December 31,	
	2018	2017
PT Berlian Manyar Sejahtera	344.879.506.062	343.054.723.167
PT Terminal Curah Semarang	25.562.950.639	25.909.928.949
PT Berkah Industri Mesin Angkat	1.023.102.129	1.051.126.062
PT Berlian Manyar Stevedore	268.494.455	276.773.442
PT Pelindo Properti Indonesia	73.542.885	66.993.571
Total	371.807.596.170	370.359.545.191

20. DIVIDEND DISTRIBUTION AND APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS (continued)

According to the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Minutes of Meeting No. 45/RUPS/KP.III/V-2017 dated May 4, 2017, the shareholders approved, among others, the utilization of 2016 consolidated net profit amounting to Rp129,665,514,518 for cash dividend distribution amounting to Rp25,933,102,905 and determination of reserved fund amounting to Rp103,732,411,613.

The Company has paid the above-mentioned dividend on May 30, 2017 to its Shareholder, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and on November 5, 2018 to Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III.

21. DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY IN SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the difference between the par value to the capital contribution received by PT BMS from PT Usaha Era Pratama Nusantara, a shareholder.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

	Laba (rugi) neto/ Net profit (loss)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
PT Berlian Manyar Sejahtera	5.168.204.587	8.738.984.059
PT Terminal Curah Semarang	(346.978.309)	(2.834.233.709)
PT Berkah Industri Mesin Angkat	330.776.683	424.789.222
PT Berlian Manyar Stevedore	(8.278.988)	(7.594.816)
PT Pelindo Properti Indonesia	6.538.785	(4.481.966)
Total	5.150.262.758	6.317.462.790

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN OPERASI

23. OPERATING REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pelayanan bongkar muat	772.201.257.592	705.283.962.467	Stevedoring services
Pelayanan jasa pemeliharaan dan pengusahaan alat	154.195.409.484	90.855.346.009	Operating and maintenance services
Pelayanan jasa barang	75.796.005.699	81.868.218.823	Cargo services
Pengusahaan properti	27.493.619.065	9.618.229.343	Property services
Pelayanan jasa kapal	8.561.918.285	9.398.585.208	Vessel services
Lain-lain	20.900.887.619	35.270.644.947	Others
Dikurangi Reduksi pendapatan	1.059.149.097.744 -	932.294.986.797 42.904.225	Less Revenue reduction
Total	1.059.149.097.744	932.252.082.572	Total

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI

24. CONSTRUCTION REVENUES AND EXPENSES

Pendapatan konstruksi merupakan jasa kompensasi yang diakui oleh Kelompok Usaha dalam pembangunan Terminal Manyar Gresik oleh PT BMS. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode biaya yang mana seluruh biaya dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset.

Construction revenue is the compensation of the service recognized by the Group for construction of Manyar Gresik Terminal by PT BMS. Construction revenue is measured using cost method, which all cost is directly attributable to the acquiring cost of the assets.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan konstruksi Terminal Manyar Gresik	7.874.820.686	25.717.364.397	Construction revenues of Manyar Gresik Terminal
Beban konstruksi Terminal Manyar Gresik	(7.874.820.686)	(25.717.364.397)	Construction expenses of Manyar Gresik Terminal

25. BEBAN OPERASI

25. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Kerja sama mitra usaha	306.113.049.380	362.958.978.006	Partnership
Pemakaian bahan dan operasi	154.039.398.847	47.952.753.680	Material consumed and operational
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11,12 dan 13)	102.263.056.388	85.244.011.069	Depreciation and amortization (Note 11, 12 dan 13)
Pegawai Umum	101.689.598.645 88.592.783.512	63.525.520.056 75.115.032.058	Employees General
Pemeliharaan	32.537.775.550	58.772.035.559	Maintenance
Asuransi	14.490.825.470	10.231.601.222	Insurance
Sewa	7.653.523.214	5.027.466.333	Rent
Lain-lain	4.102.269.441	4.157.370.238	Others
Total	811.482.280.447	712.984.768.221	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN KEUANGAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Pendapatan bunga pinjaman (Catatan 5)	13.852.453.434	12.914.832.600
Pendapatan bunga deposito	10.346.421.690	10.623.998.466
Pendapatan jasa giro	596.878.389	1.361.964.882
Total	24.795.753.513	24.900.795.948

*Interest income on loans (Note 5)
Interest income from deposits
Interest income on current account*

Total

27. BAGIAN LABA (RUGI) ENTITAS ASOSIASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
PT Prima Citra Nutrindo	167.751.746	12.926.353
PT Energi Manyar Sejahtera	7.909.025	7.314.602
PT Terminal Nilam Utara	(502.997.173)	(765.470.357)
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	(8.705.143.181)	104.172.173.805
Total	(9.032.479.583)	103.426.944.403

*PT Prima Citra Nutrindo
PT Energi Manyar Sejahtera
PT Terminal Nilam Utara*

PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera

Total

26. FINANCE INCOME

27. EQUITY IN PROFIT (LOSS) OF ASSOCIATES

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Secara umum, seluruh aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangannya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran nilai wajar kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, pendapatan masih akan diterima, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan akrual kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar pinjaman dari pemegang saham menggunakan hirarki nilai wajar level 2 dengan mendiskontokan arus kas dengan menggunakan suku bunga efektif. Suku bunga pasar untuk pinjaman dari pemegang saham diambil dari rata-rata suku bunga obligasi korporasi yang diterbitkan di Indonesia, yang memiliki karakteristik yang sama dengan utang Perusahaan. Beban keuangan efektif tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp107.756.194.705 dan Rp85.241.240.226.

Selain yang telah disebutkan diatas, Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, sehingga tidak ada hirarki nilai wajar sesuai PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" yang perlu diungkapkan.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

In general, all of the Company's financial assets are classified as loans and receivables and its financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The fair value measurement of cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, accrued revenues, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accruals approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of loans from a shareholder use level 2 of fair value hierarchy by discounting cash flows using the effective interest rate. The market interest rate for loans from a shareholder is taken from the average interest rate of corporate bonds issued in Indonesia, which have the similar characteristic with the Company's payables. The effective finance cost in 2018 and 2017 amounted to Rp107,756,194,705 and Rp85,241,240,226, respectively.

Other than above, the Company does not have any financial instruments measured nor disclosed at fair value, therefore there is no fair value hierarchy required to be disclosed under PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko nilai tukar risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Kelompok Usaha. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Kelompok Usaha bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 5). Manajemen terus memantau fluktuasi suku bunga pasar untuk mengambil tindakan yang paling menguntungkan bagi Kelompok Usaha.

Jika tingkat suku bunga lebih rendah/lebih tinggi 1% dan seluruh variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp11.560.596.053, terutama akibat pinjaman kepada pemegang saham.

Risiko nilai tukar mata asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas di bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 terdepresiasi/apresiasi sebesar 1% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp842.264, sebagai akibat keuntungan atau kerugian mata uang asing dari translasi kas.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group. Such risk management provides assurance to the Group that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Group applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Interest rate risks

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the due to related parties (Note 5). The management closely monitors the market interest rate fluctuation in order to take actions most benefitting to the Group.

If the interest rate been 1% lower/higher, with all other variables constant, profit before tax expense for the year ended December 31, 2018 would have been Rp11,560,596,053 higher/lower, mainly as a result of due to shareholders.

Foreign currency risks

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group against exchange rate fluctuations is mainly derived from debt arising from cash in banks denominated in US Dollar.

As of December 31, 2018, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp842,264 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains or losses on the translation of cash.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Kelompok Usaha mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Kelompok Usaha dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yaitu kas, risiko kredit terekspos atas penempatan pada bank bermasalah. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya di bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	99.619.416.628	-	-	99.619.416.628	Trade payables
Utang lain-lain	46.188.810.155	-	-	46.188.810.155	Other payables
Beban akrual	62.001.362.577	-	-	62.001.362.577	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	4.918.719.436	-	32.824.145.884	37.742.865.320	Unearned revenue
Liabilitas jangka pendek lainnya	11.359.658.913	-	-	11.359.658.913	Other short-term liabilities
Pinjaman dari pemegang saham	905.459.510.766	451.128.691.719	-	1.356.588.202.485	Due to shareholder
Total	1.129.547.478.475	451.128.691.719	32.824.145.884	1.613.500.316.078	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Group and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

In relation with credit risk arising from other financial asset which is cash, the credit risk is exposed from placement in banks that are problematic. The Group has policy to place its fund in the banks with a high credit ratings.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

The Group manages liquidity risk by continuously controlling the projection and matching of actual cash flow and the due dates of financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA**

Perusahaan

Pihak berelasi

Pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian pelayanan jasa petikemas dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tenau Kupang dengan No. KKS.021-03/VI/BJTI-2014, dan telah mengalami perubahan terakhir dengan Perjanjian No. HK.0501/02/TNA-2018 yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2034.

Pada tanggal 6 Februari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pemborongan dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) mengenai pemeliharaan 3 unit *container crane* and 8 unit *rubber tyred gantry* di Terminal Petikemas Semarang dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal 1 Maret 2017 hingga 29 Februari 2020. Biaya pemeliharaan adalah sebesar Rp616.009.186 per bulan (sudah termasuk PPN 10%).

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Portek Indonesia mengenai pemeliharaan 3 unit *container crane* and 8 unit *rubber tyred gantry* milik PT Pelindo III di Terminal Petikemas Semarang dengan jangka waktu 3 tahun sejak perjanjian ditandatangani. Biaya pemeliharaan adalah sebesar Rp595.617.000 per bulan (sudah termasuk PPN 10%).

Pada tanggal 13 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Pelindo Energi Logistik mengenai penyediaan bahan bakar minyak jenis (BBM HSD) dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal perjanjian. Harga BBM HSD dihitung dengan formula yang disepakati yang mengacu pada harga dasar yang ditetapkan pemerintah.

Perjanjian di atas diperbaharui pada tanggal 11 Februari 2019 dan berlaku hingga 31 Januari 2021.

Pada tanggal 20 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Tenaga Ahli daya di Lingkungan Perusahaan (Eks Tenaga Koperasi PT Pelabuhan Indonesia III dan Koperasi Pegawai BJTJ) dengan PT Pelindo Daya Sejahtera No. 006/02/SPK/II/2018 dengan jangka waktu 1 tahun sejak 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2018.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION**

The Company

Related parties

On June 2, 2014, the Company signed an container services Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Tenau Kupang with No. KKS.021-03/VI/BJTI-2014, and has been amended mosy recently with No. HK.0501/02/TNA-2018 that will be valid up to June 30, 2034.

On February 6, 2017, the Company signed an agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) regarding the maintenance of 3 unit container crane and 8 unit rubber tyred gantry in Terminal Petikemas Semarang with a period of 3 years from March 1, 2017 up to February 29, 2020. The maintenance fee is Rp616,009,186 per month (including VAT 10%).

On March 1, 2017, the Company signed an agreement with PT Portek Indonesia regarding the maintenance of 3 unit container crane and 8 unit rubber tyred gantry owned by PT Pelindo III in Terminal Petikemas Semarang with a period of 3 years from the signed agreement. The maintenance fee is Rp595,617,000 per month (including VAT 10%).

On November 13, 2017, the Company signed an agreement with PT Pelindo Energi Logistik regarding the supply of HSD fuel (BBM HSD) valid for 1 year since the date of agreement and currenty is in the process of extending. The price of BBM HSD is calculated using agreed formula which is based on the basis price determined by government.

The agreement above was renewed on February 11, 2019 and valid up to January 31, 2021.

On February 20, 2018, the Company signed an Agreement on Provision of Power Experts in the Company Environment (Ex Labor Koperasi PT Pelabuhan Indonesia III and Koperasi Pegawai BJTJ) with PT Pelindo Daya Sejahtera with No. 006/02/SPK/II/2018 with a period of 1 year since January 1, 2018 until December 31, 2018.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Tenaga Ahli daya di lingkungan Perusahaan (Formasi Operator RS/FL dan *Head Truck*) dengan PT Pelindo Daya Sejahtera No. 008/04/SPK/III/2018 yang berlaku sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Tenaga Ahli daya di lingkungan perusahaan (Formasi *Non OM*) dengan PT Pelindo Daya Sejahtera dengan No. 008/05/SPK/III/2018 yang berlaku sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Perjanjian di atas diperbaharui dengan Perjanjian No. PBJ.001-01//BJTI-2019 pada tanggal 14 Januari 2019 yang berlaku sejak 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019. Perjanjian ini mencakup penyediaan seluruh tenaga alih daya di lingkungan Perusahaan.

Pada tanggal 9 April 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pelayanan Fasilitas Listrik untuk Kapal dengan PT Lamong Energi Indonesia dengan No.KKS.008-00/IV/BJTI-2108 dengan jangka waktu 1 tahun sejak 14 Februari 2018 sampai dengan 13 Februari 2019.

Pada tanggal 05 Juni 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan dan Pengoperasian 1 unit *Forklift* kapasitas 7 Ton di Semarang dengan PT Berkah Multi Cargo dengan No. KKS.012-00/VI/BJTI-2108 yang berlaku sejak 7 April 2018 sampai dengan 6 April 2019.

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Tanjung Emas Daya Sejahtera mengenai pemborongan jasa tally di Terminal Berlian yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Nilai kontrak sebesar Rp9.200 per *teus* (sudah termasuk *management fee*) untuk setiap produksi. Nilai tersebut belum termasuk PPN 10%.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

The Company (continued)

Related parties (continued)

On March 12, 2018, the Company signed an Agreement on Provision of Power Experts in the Company Environment (*RS/FL Operator Formation and Head Truck*) with PT Pelindo Daya Sejahtera with No.008/04/SPK/III/2018 valid since January 1, 2018 until December 31, 2018. As of December 31, 2018 it is still in the process of extending the agreement.

On March 13, 2018, the Company signed an Agreement on Provision of Power Experts in the Company Environment (*Non OM Formation*) with PT Pelindo Daya Sejahtera with No. 008/05/SPK/III/2018 since January 01, 2018 until December 31, 2018.

The agreement above was renewed with Agreement of No. PBJ.001-01//BJTI-2019 on January 14, 2019 valid for January 1, 2019 up to December 31, 2019. This agreement covers on providing all of outsourced employees within the Company.

On April 9, 2018, the Company signed Shore Connection Service Agreement with PT Lamong Energi Indonesia with agreement No.KKS.008-00/IV/BJTI-2018 for a period of 1 year since February 14, 2018 until February 13, 2019.

On June 05, 2018, the Company signed an agreement on Supply and Operation of 1 unit *Forklift* capacity 7 Ton in Semarang with PT Berkah Multi Cargo with agreement No. KKS.012-00/VI/BJTI-2018 since April 7, 2018 until April 6, 2019.

On December 27, 2018, the Company signed an agreement with PT Tanjung Emas Daya Sejahtera for providing tally service in Berlian Terminal valid from January 1, 2019 up to December 31, 2019. The contract value is Rp9,200 per *teus* (include management fee) based on production. The value is exclude VAT 10%.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan menandatangani Adendum Keempat Perjanjian Jasa Pengamanan Kantor dengan PT Pelindo Daya Sejahtera dengan No. KKS.009-01/IV/BJTI-2018 dengan jangka waktu sejak 1 Agustus 2016 sampai dengan 31 Desember 2018.

Perjanjian tersebut diperbaharui dengan Perjanjian Jasa Pengamanan dan *Cleaning Service* No. PBJ.003-00/I/BJTI-2019 tanggal 14 Januari 2019. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019 dengan nilai Rp717.610.300 untuk jasa pengamanan sedangkan untuk *cleaning service* adalah sebesar Rp272.311.308. Nilai kontrak tersebut sudah termasuk PPN 10%.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan, Pengoperasian dan Pemeliharaan *Reach Stacker* untuk Kegiatan Operasional dengan PT Berkah Multi Cargo dengan No. KKS.025-00/VIII/BJTI-2018 sejak 29 Agustus 2018 sampai dengan 28 Februari 2019.

Pihak ketiga

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Terminal Curah Kering di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dengan PT Usaha Era Pratama Nusantara No. KKS.15-01/V/BJTI-2011 yang berlaku sampai tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 04 April 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan dan Pengoperasian 2 unit HMC di Terminal Berlian Surabaya dengan PT Emitraco Investama Mandiri Nusantara No. KKS.005-00/IV/BJTI-2017 yang berlaku sampai tanggal 08 Januari 2021.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

The Company (continued)

Related parties (continued)

On April 30, 2018, the Company signed an Fourth Addendum of Office Security Services Agreement with PT Pelindo Daya Sejahtera with No. KKS.009-01/IV/BJTI-2018 with a period since August 1, 2016 until December 31, 2018.

The agreement above was renewed with Agreement of Security Services and Cleaning Services No. PBJ.003-00/I/BJTI-2019 dated January 14, 2019. This agreement is valid since January 01, 2019 until December 31, 2019 with contract value Rp717,610,300 for security services and Rp272,311,308 for cleaning services (include VAT 10%).

On August 27, 2018, the Company signed an agreement an Provision, Operation and Maintenance Agreement for Reach Stacker for Operational Activities with PT Berkah Multi Cargo with agreement No.KKS.025-00/VIII/BJTI-2018 since August 29, 2018 until February 28, 2019.

Third Parties

On May 18, 2011, the Company signed an Agreement on Cooperation Services Dry Bulk Terminal in the Port of Tanjung Perak Surabaya with PT Usaha Era Pratama Nusantara by No. KKS.15-01/V/BJTI-2011 which is valid until December 31, 2021.

On April 04, 2017, the Company signed an Agreement on Cooperation in the Supply and Operation of 2 HMC Units in Berlian Surabaya Terminal with PT Emitraco Investama Mandiri by No. KKS.005-00/IV/BJTI-2017 which is valid until January 8, 2021.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

BJTIPT-MSW Teknologi Baru *Joint Operation*

PT BJTI dan PT MSW Teknologi Baru setuju bahwa BJTIPT-MSW Teknologi Baru *Joint Operation* dibuat khusus dan terbatas untuk pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan *container crane* (CC) dan *grab ship unloader* (GSU).

Perubahan pertama perjanjian kerjasama operasi tersebut berdasarkan Addendum No. KKS.041-05/XII/BJTI-2016 tanggal 30 September 2016 yang menyatakan atas perubahan beberapa pasal tertentu.

BJTIPT-MSW Teknologi Baru *Joint Operation* telah dibubarkan sesuai dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 14 Desember 2017 oleh Mei Angilia Ang, S.H., Notaris di Surabaya. Pembagian hak dan kewajiban berdasarkan laporan keuangan penutup tanggal 31 Juli 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara dan Rekan dengan hasil aset bersih sebesar Rp7.354.477.795 yang dibagikan secara proporsional setelah dikurangi kewajiban dan pendapatan setelah tanggal laporan audit.

BJTIPT-GAMA *Joint Operation*

PT BJTI dan PT Gama Intisamudera setuju bahwa BJTIPT-GAMA *Joint Operation* dibuat khusus dan terbatas untuk pelaksanaan pekerjaan transportasi dan penanganan barang-barang proyek, yaitu relokasi alat-alat bongkar muat kepelabuhanan seperti *harbour mobile crane* (HMC), *reach tyred gantry* (RTG), *reach stacker* (RS) dan *container crane*.

Perubahan pertama perjanjian kerjasama operasi tersebut berdasarkan Addendum No. 041-04/XII/BJTI- 2016 tanggal 6 Juni 2016 yang menyatakan atas perubahan atas beberapa pasal tertentu.

BJTIPT-GAMA *Joint Operation* telah dibubarkan sesuai dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 16 Juli 2018 oleh Mira Irani, S.H, M.Kn., Notaris di Sidoarjo. Pembagian hak dan kewajiban berdasarkan laporan keuangan penutup tanggal 31 Mei 2018 oleh Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo Subyantara dan Rekan dengan hasil aset bersih sebesar Rp5.763.000.178 yang dibagikan secara proporsional setelah dikurangi kewajiban dan pendapatan setelah tanggal laporan audit.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

The Company (continued)

BJTIPT-MSW Teknologi Baru *Joint Operation*

PT BJTI and PT MSW Teknologi Baru agreed that BJTIPT-MSW Teknologi Baru *Joint Operation* is specially created for made and is limited to the implementation of maintenance work *container crane* (CC) and *grab ship unloader* (GSU).

The first amendment of the operating agreement based on Addendum No. KKS.041-05/XII/BJTI-2016 dated September 30, 2016 which states some changes in the specific clauses.

BJTIPT-MSW Teknologi Baru has been liquidated in accordance with Notarial Deed No. 5 dated December 14, 2017 by Mei Angilia Ang, S.H., Notary in Surabaya. The distribution of rights and obligations based on the closing financial statements as of July 31, 2017 was audited by the Public Accounting Firm Supoyo, Sutjahjo, Subyantara and Partners. The net asset value amounting to Rp7,354,477,795 was distributed proportionally after deducting liabilities and revenues after audit report date.

BJTIPT-GAMA *Joint Operation*

PT BJTI and PT Gama Intisamudera agreed that BJTIPT-GAMA *Joint Operation* is specially created for made and limited to execution of work transport and handling of goods projects, namely the relocation of equipment unloading port such as harbor mobile crane (HMC), reach tyred gantry (RTG), reach stacker (RS) and container crane.

The first amendment of the operating agreement based on Addendum No. 041-04/XII/BJTI- 2016 dated June 6, 2016 which states some changes in the specific clauses.

BJTIPT-GAMA *Joint Operation* has been liquidated in accordance with Notarial Deed No. 1, dated July 16, 2018 by Mira Irani, S.H, M.Kn, Notary in Sidoarjo. The distribution of rights and obligations based on the closing financial statements of May 31, 2018 was audited by the Public Accounting Firm Supoyo, Sutjahjo, Subyantara and Partners. The net asset value amounting to Rp5,763,000,178 was distributed proportionally after deducting liabilities and revenues after audit report date.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Entitas Anak - PT BMS

Berdasarkan Perjanjian Konsesi No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017, PT BMS dan Kantor Kesyahbandaran dan Otorisasi Pelabuhan Kelas II Gresik mengikatkan diri dalam perjanjian konsesi tentang kegiatan perusahaan jasa kepelabuhan Terminal Manyar di pelabuhan Gresik dengan jangka waktu selama 76 tahun dihitung dari sejak tanggal ditandatangani perjanjian. Pendapatan konsesi pada area konsesi Terminal Manyar di Pelabuhan Gresik sebesar 2,75% dari pendapatan kotor pelaksanaan kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan di area konsesi yang perhitungannya dituangkan dalam berita acara yang ditandatangani oleh kedua pihak.

Entitas Anak - PT PPI

Pada tanggal 2 Agustus 2015, PT PPI menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Kapal *Marina Yacht* dan Pengelolaan Fasilitas Benoa Marina No. HK0503/62.1/BNA-2015/01/HK/PPI-2015 dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa.

Perjanjian tersebut menyatakan bahwa PT PPI akan melakukan pembangunan dan pengoperasian dermaga marina beserta fasilitas penunjangnya di Benoa Marina milik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 20 tahun dihitung 2 September 2015 - 1 September 2035.

Berdasarkan SPK No. 001/HK/PPI-2015 tanggal 1 Juni 2015 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjungwangi tentang Pemanfaatan Bagian Tanah HPL Pelabuhan Boom (Banyuwangi). Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, dihitung mulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2035.

Berdasarkan SPK No. 0503/39/BNA-2016 tanggal 14 Maret 2016 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa tentang Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, dihitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan 30 September 2035.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

Subsidiaries - PT BMS

Based on the Concession Agreement No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 dated December 15, 2017, PT BMS and the Gresik Class Port Authority and Authority Office bind themselves in a concession agreement concerning the activities of port terminal services in the port of Gresik for a period of 76 years from the date of the signing of the agreement. The concession revenue of Terminal Manyar in Gresik Port is 2.75% of the gross revenue of port service operations in the concession area which is calculated in the minutes signed by the both party.

Subsidiaries - PT PPI

On August 2, 2015, PT PPI signed a Cooperation Agreement of Marina Yacht Boat Services and Facilities Management of Benoa Marina No. HK.0503/62.1/BNA-2015/01/HK/PPI-2015 with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Benoa.

The agreement states PT PPI will undertake the construction and operation of a marina dock along with supporting facilities in Benoa Marina PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Benoa. Term of the agreement is for 20 years commencing September 2, 2015 - September 1, 2035.

Based on SPK No. 001/HK/PPI-2015 dated June 1, 2015 there is a cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjungwangi Branch regarding of Utilization of Land Section HPL Boom Port (Banyuwangi). Term of the agreement is for 20 years, commencing June 1, 2015 until May 31, 2035.

Based on SPK No. 0503/39/BNA-2016 dated March 14, 2016 there is a cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Branch regarding of Utilization of Land Section Right Sections of Port. Term of the agreement is for 20 years, commencing October 1, 2015 until September 30, 2035.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Entitas Anak - PT PPI (lanjutan)

Berdasarkan SPK No. 0503/40/BNA-2016 tanggal 14 Maret 2016 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa tentang Penggunaan Bagian Tanah Hak Pelabuhan. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 28 Februari 2036.

Berdasarkan SPK No. 007/HK/PPI-2016 tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi tentang pengelolaan Kawasan Wisata Pantai Boom Banyuwangi. Perjanjian ini berlaku selama 24 bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak. Perjanjian ini secara definitif tetap berlaku sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara PT PPI dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi No. 015/HK/PPI2016/188/294/429.012/2016 tanggal 20 Mei 2016 tentang Pengelolaan Kawasan Wisata Pantai Boom.

Berdasarkan Kesepakatan Kerjasama No. 009/HK/PPI-2017 tanggal 31 Januari 2017, telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa tentang Penggunaan Bagian Tanah Pelabuhan Benoa Bali. Perjanjian berlaku selama 1 tahun, terhitung mulai tanggal 31 Januari 2017 sampai dengan 30 Januari 2018. Kesepakatan Kerjasama ini telah secara definitif tetap berlaku berdasarkan:

- Surat *Commercial and Operational Director* PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. PJ.06/13/HOFC-2018 tanggal 9 Maret 2018 tentang Kerjasama Penggunaan Bagian Tanah Pelabuhan Benoa oleh PT Pelindo Properti Indonesia;
- Surat *Commercial and Operational Director* PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Nomor: PJ.06/04/P.III-2018 tanggal 3 Januari 2018 tentang Penggunaan Bagian Tanah Pelabuhan Benoa (eks PT Gde & Kadek Brother Layar Antar Nusa oleh PT Pelindo Properti Indonesia).

Berdasarkan Perjanjian Penugasan No. 072/HK/PPI-2017 tanggal 26 Oktober 2017 telah dilakukan Perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tentang Pengelolaan Pelindo Office Tower di Surabaya. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, terhitung mulai tanggal 26 Oktober 2017 sampai dengan 25 Oktober 2037.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

Subsidiaries - PT PPI (continued)

Based on SPK No. 0503/40/BNA-2016 dated March 14, 2016 there is a cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Branch regarding of Utilization of Land Port Rights. Term of the agreement is for 20 years, commencing March 1, 2016 until February 28, 2036.

Based on SPK No. 007/HK/PPI-2016 dated May 20, 2016 there is a cooperation with District Government Banyuwangi regarding management of Tourist Area Boom Beach Banyuwangi. Term of the agreement is for 24 months, commencing from the date of signing and can be extended by agreement of the Parties. This agreement is definitively valid in accordance with the Cooperation Agreement between PT PPI and the Banyuwangi Regency Culture and Tourism Office No. 015/HK/PPI-2016/188/294/429.012/2016 dated May 20, 2016 regarding Management of Boom Beach Tourism Areas.

Based on the Cooperation Agreement No. 009/HK/PPI-2017 dated 31 January 2017, a cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Benoa on the Use of Land Port of Benoa Bali has been implemented. The agreement is valid for 1 year, starting from January 31, 2017 to January 30, 2018. This Cooperation Agreement has definitively remained valid based on:

- Letter of *Commercial and Operational Director* of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. PJ.06/13/HOFC-2018 dated March 9, 2018 regarding Collaboration on the Use of the Benoa Port Land Part by PT Pelindo Properti Indonesia;
- Letter of *Commercial and Operational Director* of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Number: PJ.06/04/P.III-2018 dated January 3, 2018 regarding Use of Benoa Port's Land Section (ex PT Gde & Kadek Brother Layar Antar Nusa by PT Pelindo Properti Indonesia).

Based on the Assignment Agreement No. 072/HK/PPI-2017 dated October 26, 2017, an Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) has been performed on the Management of Pelindo Office Tower in Surabaya. This Agreement is valid for 20 years, starting from October 26, 2017 to October 25, 2037.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Entitas Anak - PT PPI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang No. 070/HK/PPI-2017 tanggal 28 Agustus 2017 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tentang sewa ruang unit perkantoran Tamansari Parama Office Jakarta. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 6 September 2017 sampai dengan 5 September 2022.

Berdasarkan Perjanjian Penugasan No. 013-01/HK/PPI-2018 tanggal 23 April 2018 telah dilakukan Perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tentang Pekerjaan Manajemen Kontruksi Pembangunan Pelindo Office Tower di Surabaya. Perjanjian ini berlaku selama 20 bulan, terhitung mulai tanggal 9 Mei 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 020/HK/PPI-2018 tanggal 21 Juni 2018 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak tentang Pengusahaan Properti di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) - Cabang Tanjung Perak. Dalam perjanjian ini, Perusahaan menerima *sharing* dan *fee* manajemen terkait optimalisasi aset milik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Juli 2018 dan akan dilakukan evaluasi setiap tahun.

Permasalahan hukum Entitas Anak - PT PPI

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pembelian tanah di Labuan Bajo kepada pihak ketiga. Dalam proses penerbitan sertifikat hak atas tanah, tanah ini digugat oleh Ir. Hugeng Syatriyadi (Penggugat), yang mengaku sebagai pemilik sebelumnya. Berdasarkan Salinan Putusan No. 14/PDT.G/2016/PN.LBJ tanggal 27 Desember 2016, Penggugat dinyatakan sebagai pemilik sah tanah sengketa. Perusahaan telah melakukan beberapa upaya untuk menyelesaikan hal ini seperti mengajukan permohonan banding ke Mahkamah Agung dan meminta bantuan kepada Tim Biro Hukum PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Pada tanggal 29 Januari 2018, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 3424/Pdt/2017 dan telah berkekuatan tetap (*In Kracht van Gewijsde*) yang memperkuat putusan Pengadilan Negeri Labuan Bajo. Oleh karena itu, uang muka yang telah dibayarkan PT PPI sebesar Rp10.441.719.780 dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) operasi lainnya, neto" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2018.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

Subsidiaries - PT PPI (continued)

Based on the Space Lease Agreement No. 070/HK/PPI-2017 dated August 28, 2017 has been conducted in cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) on the rental space office Tamansari Parama Office Jakarta. This agreement is starting September 6, 2017 up to September 5, 2022.

Based on the Assignment Agreement No. 013-01/HK/PPI-2108 dated April 23, 2018. An agreement has been entered with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) regarding Management Construction of Pelindo Office Tower in Surabaya. This agreement is valid for 20 months, starting May 9, 2018.

Based on Cooperation Agreement No. 020/HK/PPI-2018 dated June 21, 2018, a collaboration with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Perak Branch has been carried out regarding Concession of Property in PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) - Tanjung Perak branch area. In this agreement, the Company received sharing and management fee related to the optimization of assets owned by PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Perak Branch. This agreement is valid for 5 years, starting July 1, 2018 and will be evaluated annually.

Legal issue of Subsidiary - PT PPI

In 2015, the Company purchased land in Labuan Bajo to third party. In the process of issuing certificates of land rights, this land was claimed by Ir. Hugeng Syatriyadi (Plaintiff), who identified himself as the previous owner. Based on a copy of Decision No. 14/PDT.G/2016/PN.LBJ dated December 27, 2016 by the District Court of Labuan Bajo, the Plaintiff is declared as the legal owner of the disputed land. The Company has made several efforts to resolve this matter such as filling an appeal to the Supreme Court and requesting assistance from Legal Bureau Team of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

On January 29, 2018, the Supreme Court issued Decision No. 3424/Pdt/2017 and has been legally binding (*In Kracht van Gewijsde*) which strengthens the verdict of the District Court of Labuan Bajo. Therefore, advance payment paid by the Company amounting to Rp10.441.719.780 has been charged and recorded as part of "Other operating income (expenses), net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2018.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Entitas Anak - PT BIMA

Berdasarkan surat dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. TR.0102/24/P.III-2017 tanggal 22 September 2017 Perihal: Sentralisasi Pengadaan Material/*Sparepart Fast-moving*, PT BIMA menerima penugasan sebagai penyedia *sparepart fast moving* berupa ban, *wire rope*, pelumas dan *fender* untuk kebutuhan pemeliharaan peralatan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Berdasarkan surat dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. TR.0101/1422/P.III-2017 tanggal 3 November 2017 Perihal: Penunjukan PT BIMA sebagai Pelaksana Pemeliharaan Alat Bongkar Muat, PT BIMA menerima penugasan untuk melakukan pemeliharaan alat pada cabang Kotabaru, Sampit, Kumai, Gresik, Benoa, Bima, Lembar dan Maumere.

Berdasarkan surat dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. TR.0101/377/P.III-2018 tanggal 19 Februari 2018 Perihal: Novasi Kontrak Pelaksana Pemeliharaan Alat Bongkar Muat, PT BIMA kembali memperoleh penugasan terkait pemeliharaan alat pada cabang Terminal Berlian, Terminal Petikemas Semarang dan Terminal Petikemas Banjarmasin.

Di samping itu, di tahun 2018 PT BIMA juga ditunjuk untuk menyediakan *spareparts* dan melakukan pemeliharaan alat bongkar muat untuk PT Pelindo Marine Service dan entitas anaknya serta PT Terminal Teluk Lamong.

BIMA-MSW JO

PT BIMA melakukan kerjasama operasi, yang merupakan pengalihan dari BJTI Port-MSW menjadi BIMA-MSW Teknologi Baru Joint Operation ("JO BIMA-MSW") dan telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 371 tanggal 20 Juli 2017 tentang Perjanjian Kerjasama Operasi tentang Pemeliharaan *Container Crane* dan *Grab Ship Unloader* (GSU) antara PT BIMA dengan PT MSW Teknologi Baru, oleh Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

Subsidiaries - PT BIMA

Based on a letter from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. TR.0102/24/P.III-2017 dated September 22, 2017 Subject: *Centralization of Procurement of Fastmoving Materials/Spareparts*, PT BIMA received assignments as a provider of *fast moving spareparts* in the form of tires, wire ropes, lubricants and fenders for maintenance needs of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Based on a letter from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. TR.0101/1422/P.III-2017 dated November 3, 2017 Subject: *Appointment of PT BIMA as Executor Loading and Unloading Equipment Maintenance*, PT BIMA received assignments to carry out tools' maintenance at Kotabaru, Sampit, Kumai, Gresik, Benoa, Bima, Lembar and Maumere branches.

Based on a letter from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. TR.0101/377/P.III-2018 dated February 19, 2019 Subject: *Contract Novation of Executor Loading and Unloading Equipment Maintenance*, PT BIMA again received assignments of tools' maintenance at Terminal Berlian, Terminal Petikemas Semarang and Terminal Petikemas Banjarmasin branches.

In addition, in 2018 PT BIMA was also appointed to provide *spareparts* and maintain loading and unloading equipment for PT Pelindo Marine Service and its subsidiaries and PT Terminal Teluk Lamong.

BIMA-MSW JO

PT BIMA carries out joint operation, which is a transformation from BJTI Port-MSW for become BIMA-MSW Teknologi Baru Joint Operation ("JO BIMA-MSW") and was recorded on Notarial Deed No. 371 dated July 20, 2017 regarding Joint Operation Agreement about Maintenance of *Container Crane* and *Grab Ship Unloader* between PT BIMA and PT MSW Teknologi Baru, by Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Entitas Anak - PT BIMA (lanjutan)

BIMA-MSW JO (lanjutan)

BIMA dan PT MSW Teknologi Baru setuju bahwa JO tersebut dibuat khusus dan terbatas hanya untuk pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan *container crane* dan *grab ship unloader*. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan No. SP.01/HK/XII/BIMA-2017 tanggal 1 Desember 2017, JO BIMA-MSW ditunjuk untuk melakukan pemeliharaan alat 2 *container crane* di Terminal Nilam, 4 *container crane* di Terminal Petikemas Banjarmasin, 2 *container crane* di Terminal Petikemas Semarang, dan 2 *grab ship unloader* di Terminal Teluk Lamong. Perjanjian ini berlaku 2 tahun hingga tanggal 30 November 2019.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

Subsidiaries - PT BIMA (continued)

BIMA-MSW JO (continued)

Both of the parties agreed that the JO was created specifically and limited only for the work of maintenance *container crane* and *grab ship unloader*. Based on Contract Agreement No. SP.01/HK/XII/BIMA-2017 on December 1, 2017, JO BIMA-MSW was appointed to carry out maintenance of 2 *grab ship unloader* at Terminal Nilam, 4 *grab ship unloader* at Terminal Petikemas Banjarmasin, 2 *grab ship unloader* at Terminal Petikemas Semarang, and 2 *grab ship unloader* at Terminal Teluk Lamong. This agreement is valid for 2 years up to November 30, 2019.

31. PERUBAHAN PADA LIABILITAS

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas neto/ Net cash flows	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan pada nilai wajar/ Change in fair value	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pinjaman kepada pemegang saham	1.144.990.137.600	7.602.371.302	-	-	1.152.592.508.902	Due to shareholder
Utang dividen	-	98.665.032.993	-	-	-	Dividends payable

31. CHANGES IN LIABILITIES

32. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

32. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting dates are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pembelian aset takberwujud melalui utang	552.979.105	6.254.934.029	Acquisitions of intangible assets through payables
Penambahan aset tetap melalui utang	26.676.445.263	324.442.924.465	Acquisitions of fixed assets through payables
Penerimaan setoran modal saham melalui konversi cadangan modal	-	176.500.000.000	Receipt of share capital through the conversion of reserves
Penjualan aset tetap melalui piutang	-	10.077.656.400	Sales of fixed assets through receivables
Penjualan aset takberwujud melalui piutang	-	13.081.129.600	Sales of intangible assets through receivables
Penjualan properti investasi melalui piutang	1.154.935.865	7.723.000.000	Sales of investment properties through receivables

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Februari 2019 yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0131693 tanggal 5 Maret 2019 terkait pemberhentian dan pembebasan tanggung jawab anggota komisaris Perusahaan, Boy Robyanto, S.T., untuk selanjutnya digantikan oleh Umar S.T., M.M.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 3 Juli 2019 yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0303029 tanggal 25 Juli 2019 terkait pemberhentian dan pembebasan tanggung jawab Direktur Operasional dan Teknik Perusahaan, Warsilan serta anggota Komisaris, Umar S.T., M.M., untuk selanjutnya digantikan oleh Faruq Hidayat S.T., dan Ismartadianto S.Kom.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

According to Deed No. 2 dated February 6, 2019 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-AH.01.03-0131693 dated March 5, 2019 regarding the discharge and release of responsibilities of the Company's commissioner, Boy Robyanto S.T., to be subsequently replaced by Umar S.T., M.M.

According to Deed No. 2 dated July 3, 2019 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AH.01.03-0303029 dated July 25, 2019 regarding the discharge and release of responsibilities of the Company's Director of Operation and Technical, Warsilan and also the Commissioner, Umar S.T., M.M., to be subsequently replaced by Faruq Hidayat S.T., and Ismartadianto S.Kom.